



Success Story

CATATAN PENGALAMAN PARA TRAINER
DALAM MENGHIDUPKAN PENDIDIKAN NILAI
DI SEKOLAH, PESANTREN DAN PERGURUAN TINGGI

Penyunting:

- Budhy Munawar Rachman • Moh. Shofan • Siti Nurhayati

Success Story

Catatan Pengalaman Para Trainer
dalam Menghidupkan Pendidikan Nilai
di Sekolah, Pesantren dan Perguruan Tinggi

Success Story

Catatan Pengalaman Para Trainer
dalam Menghidupkan Pendidikan Nilai
di Sekolah, Pesantren dan Perguruan Tinggi

Tim Penulis

Budhy Munawar-Rachman
Moh. Shofan
Siti Nurhayati

**Success Story: Catatan Pengalaman Para Trainer dalam
Menghidupkan Pendidikan Nilai di Sekolah, Pesantren dan
Perguruan Tinggi**

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

© Paramadina
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Cetakan I, Januari 2014

Tim Penulis
Budhy Munawar-Rachman,
Moh. Shofan, Siti Nurhayati

Diterbitkan oleh
Yayasan Wakaf Paramadina
Alamat Penerbit:
Bona Indah Plaza Blok A2 NO. D12
Jl. Karang Tengah Raya, Jakarta 12440
Telp. (021) 765 5253
<http://paramadina-pusad.or.id>

ISBN 10: 978-979-772-042-1

“Success Story”

Pengalaman Para Trainer Menghidupkan Pendidikan Nilai di Sekolah, Pesantren dan Perguruan Tinggi

Latar Belakang

Sekitar delapan dekade yang lalu, Mohandas K. Gandhi, memperkirakan adanya ancaman yang mematikan dari tujuh dosa sosial, salah satunya adalah pendidikan tanpa karakter. Pendidikan karakter menggarap pelbagai aspek dari pendidikan moral, pendidikan kewargaan, dan pengembangan karakter. Sifatnya yang *multi-faceted* membuatnya menjadi konsep yang sulit untuk diberikan di sekolah. Setiap komponen memberikan perbedaan tekanan tentang apa yang penting dan apa yang semestinya diajarkan. “Jika kita hendak maju secara budaya”, kata Rushworth Kidder, “sepatutnya mesti ada satu bahasa lagi dalam wacana publik, yang mempertanyakan, ‘apa yang benar’ [what’s right]?” Menurutnya, bahasa ini merupakan bahasa yang unik yang membuat kita tak terlalu nyaman membincangkannya. Dan untuk membuat kita nyaman berbincang dalam bahasa ini di masa depan, Kidder menekankan perlunya pendidikan karakter sejak dini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1984), istilah “karakter” berartisifat-sifatkejiwaan,akhlakataubudipekertiyangmembedakan seseorang dari yang lain: tabiat, watak. Orang berkarakter berarti orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak. Sementara Allport (1948) memberi pengertian “*character is personality evaluated and personality is character devaluated*”. Dengan makna seperti ini, karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Dengan arti kata lain, karakter dipahami sebagai ‘*distinctive trait, distinctive quality, moral strength, the pattern of behavior found in an individual or group*’ (Victoria Neufeld & David B. Guralnik; 1991).

Namun demikian, penting dijelaskan di sini bahwa pendidikan karakter tidak bisa dipahami hanya sekedar pembentukan moralitas atau kepribadian, tetapi juga bagaimana seorang anak didik mampu berperilaku secara wajar sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama dan adat istiadat yang menjadi pedoman pada suatu tempat. Dengan pemahaman seperti ini, pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham (domain kognitif), mampu merasakan (domain afektif), dan bisa melakukan yang baik (domain perilaku).

Pemahaman seperti ini mengandaikan bahwa guru harus mampu menjadi inspirator setiap siswa dalam belajar. Karenanya, anggapan yang muncul bahwa sekolah favorit adalah sekolah dengan kemampuan kognitif tinggi tidak sepenuhnya benar. Kognitif tinggi tanpa disertai karakter yang baik akan menghasilkan siswa yang minus nurani. Saluran emosional sangat penting dalam ranah pendidikan karakter. Sayangnya, kurikulum pendidikan di Indonesia masih belum menyentuh aspek karakter ini.

Nah, berangkat dari muara di atas, buku ini mengekplorasi dampak positif kegiatan pelatihan pendidikan Menghidupkan Nilai

dengan pendekatan Living Values Education (LVE) yang diberikan oleh The Asia Foundation (TAF) kepada lembaga mitra: Yayasan Paramadina, Universitas Paramadina, PPIM UIN Jakarta, LSAF Jakarta, Yayasan LKiS, Satu Nama, Puskadiabuma UIN Yogyakarta, Yayasan Parakletos Ambon dan ARMC IAIN Ambon. Dukungan TAF tersebut diberikan kepada beberapa mitra sejak tahun 2009 sampai 2013.

Program ini dilakukan di sekolah, pesantren dan Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas karena selama ini sebagian terbesar dari para guru masih menggunakan metode lama seperti ceramah, sehingga anak cenderung bosan. Dengan pelatihan pendidikan menghidupkan nilai, bagaimana mencari metode yang tepat, agar nilai-nilai itu dapat diajarkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Memang, pengajaran nilai-nilai kehidupan butuh waktu yang lebih lama, butuh pembiasaan untuk bisa menjadi suatu kultur yang positif. Sebab itu, sejumlah lembaga mitra tidak hanya mengadakan training, tapi juga evaluasi dan proses pendampingan. Intinya LVE memberikan perhatian besar pada bagaimana menerapkan pendidikan berdasarkan karakter (*character-based education*). Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengintegrasikan *character-based approach* ke dalam setiap mata pelajaran nilai yang ada di samping mata pelajaran untuk pendidikan karakter, seperti pelajaran agama, pendidikan kewarganegaraan (PKn), sejarah, Pancasila dan sebagainya. Integrasi ini diperlukan karena kualitas seseorang ditentukan oleh nilai yang dihayati dan digunakan sebagai pemandu sikap dan perilakunya. Watak atau karakter dan kepribadian seseorang dibentuk oleh nilai-nilai yang dipilih, diusahakan, dan secara konsisten diwujudkan dalam tindakan. Pendekatan LVE sangat dibutuhkan sebagai sebuah metode pendidikan yang tepat untuk menghidupkan nilai pada anak sehingga akan terinternalisasi menjadi prinsip hidup positif yang akan dikembangkan anak di masa yang akan datang.

Hasil temuan kami di lapangan, LVE terbukti memberikan pengaruh yang sangat baik pada sistem dan model pembelajaran, baik di sekolah, pesantren, madrasah maupun di perguruan tinggi. Keberhasilan program ini terukur pada testimoni, curah pendapat dan pengalaman saat proses pendampingan. Guru mampu menghargai murid-murid yang beragam latar belakang sosial, ekonomi dan budayanya, bertambah skill dalam menyelesaikan murid-murid yang bermasalah dan mendapatkan apresiasi yang lebih baik dari murid-muridnya. Pencapaian nilai-nilai civic ini tidak bisa dilepaskan dari proses training yang berkelanjutan, yakni diawali dengan assessment, workshop, training dan pendampingan. Kenyataan ini membuktikan bahwa pengaruh sejumlah lembaga mitra terhadap transformasi melalui pelatihan LVE di pesantren, sekolah, madrasah dan perguruan tinggi bisa diterima dengan baik—meskipun ada beberapa kendala, hambatan dalam pelaksanaan program. Namun di atas segala kelemahannya, semangat serta usaha para trainer dalam usahanya melakukan pendidikan perubahan layaklah mendapat apresiasi tinggi.

Ucapan Terima kasih

Dalam kesempatan ini kami perlu mengucapkan terima kasih secara khusus kepada TAF yang telah memberikan dukungan atas program ini. Kepada Mas Budhy Munawar-Rachman yang terus memprovokasi agar secepatnya buku ini terbit. Terima kasih kepada lembaga mitra Yayasan Paramadina, Universitas Paramadina, PPIM, LSAT, LKiS, Satu Nama, dan Puskadiabuma atas dukungan serta kesediaannya meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman selama melakukan pelatihan dan pendampingan di lembaga pendidikan. Tak lupa pula, kami ucapkan terima kasih kepada tim Yayasan Paramadina: Moh. Shofan, selaku editor pelaksana buku ini dan telah melakukan *interview* (selama periode 2012-2013) dengan sejumlah trainer LVE yang tersebar di beberapa lembaga. Siti Nurhayati (Aya), yang turut mengedit dan menyiapkan data-data selama masa

pelatihan dan pendampingan demi perbaikan buku ini. Imelda Putri (Imel) yang turut menyiapkan dokumentasi dan perlengkapan.

Buku ini merupakan pemikiran sederhana sehingga masih jauh dari memadai, apalagi sempurna. Masih terdapat kekurangan di sana-sini. Oleh karena itu koreksi dan saran membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada penerbitan berikutnya. Walaupun demikian, terbersit juga harapan semoga buku ini membawa dampak yang bermanfaat. Selamat membaca ! []

Jakarta, 23 September 2014

Tim Trainer LVE

Daftar Isi

Pengantar—5 Daftar Isi—11

- I Yayasan Paramadina dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—13
- II PPIM UIN Jakarta dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—37
- III LSAF dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—69
- IV Puskadiabuma UIN Yogyakarta dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—95
- V Yayasan LKiS, Komunitas Matapena dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—115
- VI Universitas Paramadina dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—135
- VII Yayasan Parakletos (Badati) dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—147
- VIII ARMC IAIN Ambon dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan pendekatan Living Values Education—163

Lampiran—173

I

Yayasan Paramadina dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education

A. Profil Yayasan Paramadina

Yayasan Paramadina merupakan lembaga non-profit dan independen, yang didirikan oleh beberapa tokoh intelektual dan profesional Indonesia. Lembaga ini aktif baik dalam menggali isu-isu sosial dan keagamaan. Fokus utamanya pada kajian pemikiran keagamaan dan advokasi gagasan Islam inklusif, pluralisme dan kebebasan beragama. Lembaga ini memiliki cakupan wilayah pemikiran yang luas, seluas ide-ide Nurcholish Madjid tentang keislaman, kemodernan dan keindonesiaan.

Yayasan Paramadina berdiri pada 31 Oktober 1986. Terdapat dua macam pengertian dari nama Paramadina. Pertama, *parama* dan *dina*. *Parama* dari bahasa sanskerta (dalam bahasa Inggris, *prime*) yang berarti mengutamakan, sedang *dina* dari bahasa Arab, yang berarti *agama kita*. Dengan demikian Yayasan Yayasan Paramadina

berarti mengutamakan—atau tepatnya mengagungkan—agama kita: sebuah visi untuk memopulerkan Islam sebagai Agama Kemanusiaan. Visi ini telah diterjemahkan Nurcholish dalam bukunya yang berjudul *Islam Agama Kemanusiaan* (1996).

Kedua, Paramadina berasal dari *para* dan *Madinah*(h). *Para*—bahasa Yunani—berarti pro, mendukung, sedang *Madinah* dari bahasa Arab yang artinya kota Madinah, dan satu akar dengan *tamaddun*, yang berarti bergabung dengan masyarakat berkewarganegaraan (*civil society*), untuk menjadi berperadaban, dan berbudi luhur (*civility, madaniyah*). Madinah adalah menunjukkan lokasi dari *tamaddun* (peradaban) itu. Jadi Madinah berarti tempat terwujudnya masyarakat yang berperadaban dan berbudi luhur. Dengan begitu Yayasan Paramadina, berarti pro pada cita-cita mewujudkan *civil society* (“masyarakat madani”) sebagai bagian dari masyarakat yang berperadaban.

Dalam konteks Indonesia, berdirinya Yayasan Paramadina juga merupakan antisipasi terhadap adanya *intellectual booming* di kalangan santri, tepatnya pada tahun 1980-an, di mana para intelektual Islam Indonesia mulai memiliki orientasi program ke luar (*outward looking*), yang berbeda dengan sebelumnya, yaitu masih membenahi ke dalam (*inward looking*). Maka sejak itulah, kerja-kerja produktif kaum muslim Indonesia mulai terarah dan lebih bersifat *problem solving*. Kiprah Yayasan Paramadina selama kurang lebih 28 tahun, tak dapat dipungkiri telah melahirkan produk pemikiran dan artikulasi pembaruan Islam yang *genuine*. Sehingga tak berlebihan bila Yayasan Paramadina kerap kali diklaim sebagai gerbang pembaruan Islam di Indonesia yang hingga kini telah menjadi inspirasi bagi individu maupun lembaga yang bergerak pada advokasi pemikiran Islam—termasuk di dalamnya menyangkut masalah pendidikan.

Hingga kini Yayasan Paramadina terus menerus memproduksi gagasan sebagaimana dicita-citakan para pendiri di masa lalu. Kegiatan penulisan artikel di media, dan rangkaian diskusi dan penerbitan serta workshop pelatihan *Living Values Education (LVE)*, telah menjangkau khalayak publik hampir di seluruh kota besar di Indonesia.

B. Yayasan Paramadina dan *Living Values Education*

Yayasan Paramadina sangat concern pada isu-isu aktual, seperti kemajemukan, demokrasi, civil society, dan pelatihan pendidikan karakter dengan pendekatan living values education. Melalui pelatihan pendidikan karakter Yayasan Paramadina membangun harmonisasi dan saling menghargai satu sama lain untuk kehidupan yang lebih baik lagi. Karenanya sepanjang tahun 2009-2013 Yayasan Paramadina mengadakan pelatihan-pelatihan bersama dengan melibatkan berbagai komunitas lintas agama dan etnis untuk saling mengenal, memahami dan membangun sikap saling menghargai berdasarkan pengakuan atas persamaan, kesetaraan, dan keadilan. Kegiatan pelatihan pendidikan karakter yang dilakukan oleh Yayasan Paramadina sangat relevan karena merebaknya kasus kekerasan di masyarakat, tidak lepas dari tanggung jawab para pendidik. Pendidikan yang seharusnya diarahkan menjadi media penyadaran umat manusia pada kenyataannya sampai saat ini masih memelihara kesan eksklusifitas. Dengan alasan itu Yayasan Paramadina memandang perlu adanya upaya-upaya untuk mengubah paradigma pendidikan yang eksklusif menuju paradigma pendidikan agama yang toleran dan inklusif.



Train The Trainer (TTT) Living Values Education, 31 Januari-04 Februari 2011 di Sekolah Madania, Parung, Bogor, Jawa Barat. -Foto dok. YWP

Bekerjasama dengan mitra lokal, Yayasan Paramadina melakukan workshop LVE di sejumlah lembaga pendidikan, baik di Sekolah, Pesantren maupun di Perguruan Tinggi dan LSM yang concern terhadap pendidikan. Kegiatan itu dilakukan secara massif di sejumlah wilayah di Indonesia, baik di Jawa maupun Luar Jawa. Selama kurang lebih lima tahun Yayasan Paramadina sudah mentraining lebih dari 1600 guru dan ratusan dosen. Para pendidik ini diharapkan mampu menjadi mediator pertama untuk menterjemahkan nilai-nilai toleransi dan mentransformasikan secara lebih intensif.

Tahun 2009 pertama kalinya Yayasan Paramadina melakukan training LVE untuk dosen dan pengasuh AKPOL bertempat di Hotel Santika Bandung. Pada tahun-tahun berikutnya Yayasan Paramadina melakukan pelatihan di Universitas Muhammadiyah Malang; Universitas Wiraraja, Madura; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta; IAIN al-Raniry, Banda Aceh; STAI As Adiyah, Wajo; Universitas Paramadina, Jakarta; Paramadina Graduate School, Jakarta; dan IAIN Ambon, Ambon.

Betapa pentingnya pelatihan LVE ini, Ibnu Elmi A.S.—rektor STAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah—mengatakan bahwa Pendidikan Menghidupkan Nilai dengan pendekatan LVE sangat relevan dengan kondisi pendidikan yang syarat dengan masalah-masalah. “Kebiasaan (karakter) adalah watak kedua”, kata Ibnu. Lebih jauh, Ibnu, mengatakan, karakter itu muncul karena dilakukan secara berulang-ulang. Untuk menjadi sebuah pribadi yang baik, lanjutnya, maka karakter/kepribadian harus baik. Dengan LVE ini, tegas Ibnu, diharapkan mampu membawa inspirasi bagi dosen dan mahasiswa. Betapa pentingnya pendidikan karakter bagi lingkungan pendidikan dan masyarakat, Ibnu menawarkan adanya kerjasama bukan hanya dengan Paramadina-Palangka Raya, tetapi juga dengan Pemerintah Daerah, dan sejumlah Ormas Keagamaan, seperti MUI, NU dan Muhammadiyah yang ada di Kalimantan Tengah.

Selain di lingkungan kampus, Yayasan Paramadina juga melakukan workshop LVE di Sekolah Madania, Parung, Bogor, Jawa Barat;

Sekolah Strada, Bekasi, Jawa Barat; SMK Kota Baru, Kalimantan Selatan; PAUD Jakarta; dan sejumlah pesantren, misalnya Pesantren NU al-Mansuriyah Ta'limusshibyan, Bonder, Praya, Lombok Tengah; Pesantren Darussalam al-Fadliyah, pesantren DDI-AD, Mangkoso, Sulawesi Selatan, dan Pesantren di Wajo, Palu.

Kegiatan tidak berhenti sampai di sini. Yayasan Paramadina juga melakukan kegiatan Review Pendidikan Karakter di Sekolah; diskusi dan seminar tentang Pendidikan Toleransi dan Pendidikan Multikulturalisme, dan diskusi *Peace Building Through Tolerance Education*; Membedah Kurikulum Pendidikan 2013; Workshop MSC dengan lembaga mitra TAF [Yayasan Paramadina, PPIM, LSAF, PUS-KADIABUMA UIN YOGYAKARTA, LKiS dan Matapena] di Sekolah Madania. Rangkaian kegiatan di atas diikuti oleh beragam latar belakang: dosen, guru dan aktivis perdamaian.

Serangkaian kegiatan LVE yang dilakukan oleh Yayasan Paramadina juga berlanjut dengan kegiatan MSC (*Most Significant Change*). Kegiatan MSC ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perubahan sudah dilakukan? Bagaimana teknik mengukur perubahan? Untuk mengetahui itu, para peserta yang pernah mengikuti pelatihan LVE diminta untuk menuliskan cerita perubahan pasca pelatihan, misalnya pelatihan pendidikan atau manajemen. Keseluruhan cerita lantas dianalisis dan disharing melalui hirarki kewenangan yang ada dalam suatu program atau lembaga. Setiap tingkatan hirarki mengkaji satu seri cerita yang dikirim kepada mereka oleh tingkatan dibawahnya dan memilih satu cerita perubahan yang dianggap paling signifikan dari setiap domein. Setiap kelompok kemudian mengirim cerita terpilih ke tingkat hirarki yang lebih tinggi, jumlah cerita akan terus berkurang melalui proses yang sistematis dan transparan.

Dengan mencatat, mengumpulkan, mengkaji dan memilih cerita perubahan signifikan tersebut, seluruh peserta akan lebih menyadari berbagai dampak yang dihasilkan dari sebuah lembaga, program atau proyek yang sedang berjalan. Perhatian yang terfokus se-macam ini, akan dapat mendorong suatu bentuk pemantauan

secara tidak langsung dan terus menerus terhadap pekerjaan yang dilakukan. MSC juga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai apakah dan bagaimana suatu program dan lembaga mencapai tujuannya. Selain itu, MSC juga merupakan teknik yang populer.

Tabel 1.
Data Peserta Workshop Living Values Education Program (LVEP)
Yayasan Paramadina Pada Tahun 2010-2014

No	Tema Acara	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta		Total
				L	P	
1	Workshop Menghidupkan Nilai-Nilai Madania	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Sekolah Madania, Bogor, Jawa Barat	9	18	27
2	Seminar Nasional Sehari “Menghidupkan dan Melestarikan Nilai-nilai Budaya Pesantren”	06 Juli 2010	Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) As’adiyah, Wajo	76	60	136
3	Seminar Nasional Sehari “Menghidupkan dan Melestarikan Nilai-nilai Budaya Pesantren”	08 Juli 2010	Ponpes Multi DImensi AlFakhiyah, Makassar	39	25	64
4	Workshop Menghidupkan Nilai-Nilai Madania	20 Oktober, 11 Desember 2010, 22 Januari dan 26 Februari 2011	Sekolah Madania, Bogor, Jawa Barat	10	17	27
5	TTT (Train The Trainer) “Living Values Education”	31 Januari – 04 Februari 2011	Sekolah Madania, Bogor, Jawa Barat	14	15	29
6	Pelatihan LVE untuk Pengawas SD seKabupaten Aceh Selatan	07-09 Maret 2011	Tapak Tuan, Aceh Selatan	15	7	22
7	Sosialisasi Living Values Education “Menghidupkan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai”	31 Maret 2011	Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur	62	31	93

8	Seminar Nasional “Menghidupkan Nilai dalam Pendidikan Karakter”	14 Mei 2011	UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta	60	49	109
9	Seminar Nasional “Menghidupkan Nilai dalam Pendidikan Karakter”	09 Juni 2011	Universitas Wiraradja, Sumenep, Madura	56	126	182
10	Pendidikan Menghidupkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen	15-17 Juni 2011	Univ. Paramadina, Gatot Subroto, Jakarta	8	15	23
11	Living Values Education National Gathering	24-25 September 2011	Syantikara, Yogyakarta	14	10	24
12	Workshop: “Mengevaluasi Program Pendidikan Nilai Pesantren: Belajar dari Laporan Pendidikan Nilai Pemerintahan Australia”	05 Oktober 2011	Sekolah Madania, Bogor, Jawa Barat	32	11	33
13	The Most Significant Change (Perubahan Paling Berarti) Program Pendidikan Karakter/Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren-pesantren di Wonosobo	17 November 2011	Agro Wisata Tambi, Wonosobo, Jawa Tengah	27	3	30
14	Pertemuan dengan DPPD Prop. Kalimantan Selatan di Madania dan The Most Significant Change, serta Festival Nilai di Madania	02-03 Desember 2011	Sekolah Madania, Bogor, Jawa Barat	15	10	25
15	Berguru pada Tradisi Best Practice Pembentukan Nilai-nilai Karakter Bangsa berbasis Pesantren dan Kitab Kuning	09 Desember 2011	The Asia Foundation, Jakarta	12	4	16

16	The Most Significant Change (Perubahan Paling Berarti) Program Pendidikan Karakter/Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren-pesantren di Garut	16 Desember 2011	Talaga Sampireun, Garut, Jawa Barat	27	13	40
17	Training Program Pendidikan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai	11-13 April 2012	Paramadina Graduates School, Jakarta	12	13	25
18	Regional Meeting Living Values Education and The Most Significant Change	11-12 Mei 2012	Wisma Syahida UIN Jakarta	34	21	55
19	Festival Living Values Education: 1000 Cinta untuk Ambon	14-15 Mei 2012	Lap. Pattimura, Ambon, Maluku	20	28	48
20	Madrasah Education Development Program Kementerian Agama RI	25-26 Juni 2012	Hotel Horison, Bandung, Jawa Barat	90	160	250
21	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antar Orang Basudara"	27-29 Juni 2012	SMAN 1 Saparua, Ambon, Maluku	9	21	30
22	The Most Significant Change (Perubahan Paling Berarti) Program Pendidikan Karakter/Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren-pesantren di PP. Al Mukhlisin dan PP. Al-Hamidiyah	27-29 Juni 2012	PP. Al Mukhlisin dan PP. AlHamidiyah, Depok – Bogor, Jawa Barat	45	30	75
23	Seminar Nasional " Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Perdamaian"	19 September 2012	Saparua, Ambon	140	110	250
24	Stadium General Pendidikan Karakter Bagi Civitas Akademika STAIN Palangkaraya	04 Oktober 2012	STAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah	228	312	540

25	Evaluasi Program Living Values Education “Perubahan Paling Berarti”	08 Oktober 2012	Ros-In Hotel, Yogyakarta	13	10	23
26	Workshop Pendidikan Menghidupkan Nilai di Sekolah Strada	24 Oktober 2012	Sekolah Strada, Bekasi, Jawa Barat	93	69	162
27	Workshop Living Values Education di Kotabaru dan Banjarmasin	20 November 2012	SMKN 1 Kota Baru, Kalimantan Selatan	62	101	163
28	Workshop Living Values Education “Menghidupkan Nilai-nilai di Sekolah”	28-29 November 2012	Pondok Indah Plaza 3, Jakarta	4	26	30
29	Workshop Most Significant Changed “Perubahan yang Paling Berarti di SEkolah Madania”	26 November 2012	Sekolah Madania, Bogor, Jawa Barat	12	26	38
30	Workshop “Menghidupkan Nilainilai Kebangsaan di Sekolah Kartika Menuju Masa Depan Indonesia Bermartabat”	21 Maret 2013	Gedung Balai Kartika, Jakarta	70	170	240
31	Workshop “Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai” Ambon	29 April 02 Mei 2013	Hotel Aston Natsepa, Ambon, Maluku	27	21	48
32	Training “Non Violence Communication”	11-13 September 2013	Univ. Paramadina, Gatot Subroto, Jakarta	19	12	31
33	Workshop “Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai” Ambon	14-16 Januari 2014	IAIN Ambon, Ambon, Maluku	13	15	28
Total Keseluruhan				1367	1559	2926

*) Sumber: Data Olah YWP

C. Pengaruh dan Dampak

Pelatihan LVE dan workshop, seminar serta diskusi tentang Pendidikan Toleransi, Multikulturalisme dan Bina Damai dengan Pendekatan LVE merupakan tema yang sangat dominan dalam serangkaian kegiatan dalam kurun waktu selama 2009 sampai 2013. Bertindak sebagai trainer dalam pelatihan ini, Budhy Munawar Rachman, D. Zawawi Imron, Taufik Hidayat, Moh. Shofan dan Siti Nurhayati. Dalam kurun waktu selama lima tahun Sekolah Madania merupakan sekolah yang mendapatkan pelatihan secara kontinu dari Yayasan Paramadina. Pelatihan ini dimaksudkan untuk menggali nilai-nilai positif, mengingat melalui pendidikanlah anakanak diarahkan pada kehidupan yang lebih baik dan penuh makna. Lewat pendampingan, kita bisa mengetahui bagaimana sinergisitas antara guru dan murid mampu membangun komunikasi dengan baik, metode apa yang dipakai dalam proses belajar-mengajar dan masih banyak lagi.

Selama pendampingan, banyak hal yang bisa kita cermati di sana, bagaimana proses belajar mengajar, interaksi siswa dan guru, yang secara keseluruhan berjalan dengan baik dan penuh keakraban, juga bagaimana membangun suasana kehidupan damai, penuh tanggung jawab, dan memiliki kebebasan sebagai ruang untuk mengekspresikan diri. Melalui LVE guru memberikan pengertian bahwa sikap menghargai perbedaan sebagai bingkai dalam pergaulan sosial, politik, budaya dan agama, juga mendorong para siswa agar menjadi agent dalam mendorong terwujudnya hubungan yang harmonis antar sesama tanpa memandang ras, suku, bahasa, etnis, budaya dan agama.

Semua itu, bisa dicapai melalui penggalian nilai-nilai yang ada dalam diri siswa. Sebaliknya, bila kebutuhan nilai-nilai positif tidak terpenuhi maka akan timbul banyak masalah, misalnya tidak adanya rasa saling menghargai, menghormati dan seterusnya. Banyak hal yang terungkap dalam pendampingan ini, mulai dari bagaimana proses pembentukan nilai sampai bagaimana menggali dan me-

ngembangkan potensi anak didik. Model pembelajaran seperti ini tampak pada sekolah Madania. Anak didik diajak berdiskusi, sampai benar-benar mengerti dan memahami. Jika masih ada yang belum mengerti, guru tidak jarang memberikan waktu untuk bertanya. Bukan hanya itu, anak didik juga diberi kebebasan menentukan metode pembelajaran, termasuk juga dalam menentukan tempat belajar, seperti di kelas atau di luar kelas.

Dengan dan melalui pendekatan LVE, para siswa sangat akrab satu sama lain tanpa ada rasa saling benci, saling hina dan merendahkan. Para siswa sangat menjunjung tinggi sikap perdamaian, tanpa mempersoalkan asal-usul agama, etnis, dan ras. Di Madania, selalu ditekankan agar seorang guru berperan sebagai teman, orang tua dengan tetap saling menghormati, saling menghargai dan saling menyayangi.



Aktivitas: Diskusi kelompok mengenai Nilai dan Anti-Nilai dalam workshop “Training Program Pendidikan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai”, 11-13 April 2012, Paramadina Graduates School, Jakarta Foto dok. YWP

Menurut Dinda Nauli Nasution [dipanggil Dinda] salah satu guru ajar kelas 8 dan 9 di Sekolah Madania yang memulai karirnya pada awal tahun 2009, dengan mengajarkan dan memberikan tauladan akan pentingnya nilai tanggung jawab kepada para siswa di lingkungan sekolah Madania, maka siswa sudah terbiasa melakukan segala aktifitasnya dengan penuh tanggungjawab. Mereka diajarkan tanggung jawab pada diri sendiri, tanggung jawab pada orang lain, dan yang utama tanggung jawab kepada Tuhan. Melalui pembinaanpembinaan, anak-anak diajarkan tentang nilai tanggungjawab, dan juga kerjasama. Guru-guru terus menerus melakukan pembinaan yang dilakukan secara terus menerus.

Dinda yang mengenal LVE tahun 2010 merasa sangat berterima kasih kepada trainer LVE yang telah bersedia berbagi ilmu dalam pelatihan LVE yang diselenggarakannya di Madania dari tahun 2010 sampai 2011. Pelatihan LVE ini menurutnya sangat bermanfaat sekali untuk digunakan sebagai aktifitas mengajar. Dalam LVE ada perencanaan, parameter dan juga evaluasi yang sangat mendukung kegiatan-kegiatan berbasiskan nilai. “LVE sangat cocok digunakan sebagai metode pembelajaran untuk anak-anak. Ternyata dengan pendekatan yang lebih lembut, hasilnya lebih baik dari pada pendekatan yang terlalu kaku”, jelas Dinda saat dimintai pendapatnya mengenai perubahan apa yang terjadi setelah pelatihan LVE. Dinda mencontohkan materi resolusi konflik, yang sangat efektif digunakan sebagai cara untuk mendamaikan anak-anak yang sedang bertengkar. Dengan cara penyelesaian model LVE, lanjut Dinda, anak-anak akan merasa diperhatikan karena anak yang terlibat konflik tidak merasa ada salah satu yang dibela. Caracara seperti ini, lanjutnya mengandaikan bahwa tidak ada tekanan, justru ada unsur motivasi, seperti yang dilakukannya selama ini. Setelah mengikuti LVE Dinda merasa ada banyak hal yang telah dilakukannya, misalnya, bagaimana membangun keceriaan bersama anak-anak.

Dinda mengakui pernah mengikuti pelatihan sejenis, tetapi menurutnya, tidak seluas yang ada di dalam LVE. LVE jelasnya, memuat bagian-bagian penting dari proses pembelajaran mulai dari perencanaan, parameter sampai evaluasi. Hal ini membantu untuk memperbaiki kembali apa yang selama ini diajarkan kepada siswa. Dengan LVE Dinda lebih banyak melakukan improvisasi, misalnya bagaimana harus menggunakan metode yang tepat, mengatasi masalah siswa, sampai bagaimana menggali nilai-nilai mereka.

Selain Dinda, Abdul Aziz yang juga pengajar di Sekolah Madania, mengatakan bahwa saat pertama kalinya mengikuti pelatihan LVE, ia sudah langsung jatuh hati. Dengan pelatihan LVE Aziz merasa ada sesuatu yang baru. Misalnya, bagaimana mentraitment siswa, memberikan reward dan punishment untuk perbaikan proses belajar mengajar. Cara-cara ini seringkali ia gunakan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatanbelajardengennilaisebagaibasisnya. Duluawalnya ia keras terhadap anak-anak, tetapi dengan mengikuti LVE, ia lebih lembut dalam menghadapi anak-anak di sekolah. Dan menurutnya dengan pendekatan yang lebih lembut, ternyata hasilnya lebih baik dari pada pendekatan yang terlalu kaku.

Aziz merasa seolah baru menyadari bahwa dalam belajar, tidak boleh ada tekanan, represi, atau hal-hal yang bisa mendorong prestasi belajar siswa menurun. Ia selalu membangun keceriaan bersama anak-anak dengan cara bercerita. Ini dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Apabila ia melihat ada anak yang kurang bahagia, maka ia akan mendatanginya dan menanyakan padanya apa yang dirasakannya. Baginya, penghargaan terhadap anak sekecil apapun akan memberikan kekuatan untuk mengambil tindakan berikutnya. Inilah yang ia lakukan setiap kali mengajar. Jika ada yang melanggar sekalipun, ia tetap berusaha agar tidak reaktif, apalagi menghakimi dengan cara-cara yang kurang etis. Penghakiman/tuduhan tanpa dilandasi pemahaman yang benar, lanjutnya, akan melahirkan masalah baru.

D. Profil Sekolah Madania

Yayasan Pendidikan Madania Indonesia (YPMI) berdiri pada 1995 dengan para pendiri Prof. Dr. Nurcholish Madjid [Cak Nur], Drs. Achmad Fuadi dan Prof. Dr. Komaruddin Hidayat. Nama “Madania” berasal dari bahasa Arab “madaniah”, satu akar kata dengan Madinah, yang artinya peradaban. Madinah sendiri berarti tempat peradaban, yang juga sering diartikan kota, yaitu suatu tempat yang dihuni oleh masyarakat yang berperadaban, penuh ketaatan, disiplin, dan tunduk-patuhan kepada Tuhan. Karena itu, baik “madaniah” maupun “madinah” adalah kata turunan dari kata dasar *daana, yadiinu, diinan*, yang artinya taat, tunduk, patuh dan pasrah.

Dengan semangat makna inilah maka pada 1996 YPMI mendirikan Sekolah Madania. Sekolah Madania bermula dari ide Cak Nur yang prihatin melihat banyaknya pendidikan Islam, namun tak satupun di antaranya yang mampu mengungguli lembaga-lembaga pendidikan yang lain, sebagaimana yang dikelola oleh umat lain. Banyaknya pendidikan Islam, menurut Cak Nur, tidak memberikan perhatian pada aspek kualitas, tetapi lebih pada pendidikan yang masih mempertahankan cara-cara atau pendekatan yang konvensional.

Hal di atas menurut Cak Nur, harus dicarikan jawabannya. Nah, Madania seperti yang ada sekarang ini merupakan cita-cita mulia Cak Nur semasa hidupnya. Pendidikan Madania berusaha memberikan fasilitas dan bimbingan bagi pertumbuhan intelegensi siswa secara utuh, sehingga ukuran keberhasilan anak didik tidak diukur secara seragam, melainkan sesuai dengan potensi dan minat masing-masing. Di Madania, pendidikan karakter sangat dipentingkan karena pendidikan *life skill* disamping *special skill* akan sangat diperlukan dalam kehidupan mendatang yang penuh perubahan yang masih sulit diprediksi.

Menurut Wahyuni Nafis, tahun 2003 Madania merumuskan *Moral Values Education* menjadi kurikulum, serta mengajarkan nilai-nilai, baik pada pelajaran agama maupun pelajaran umum lainnya.

Dan di tahun-tahun berikutnya, misalnya tahun 2007-2008 Madania menambah jam evaluasi proses belajar mengajar dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dengan cara semua guru harus terlibat menilai karakter siswa, misalnya: apakah kemandirian anak dan integritas anak dalam masing-masing pelajaran yang dipandu oleh guru-guru bersangkutan itu muncul.

Sekolah Madania memberikan kekayaan pengalaman belajar dalam atmosfir kearifan Indonesia yang menghargai spiritualitas, tradisi, nilai-nilai luhur, seni budaya dan sejarah bangsa, dan berstandar internasional serta didukung oleh SDM, program pembelajaran dan fasilitas berkualitas. Prinsip dasar pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan setiap orang, baik dari segi pemikiran (pikiran), fisik (tubuh), kecerdasan (intelligence), kepekaan terhadap kemampuan untuk menghargai seni dan spiritualitas. Oleh karena itu setiap anak berhak untuk memperoleh, di masa kecil mereka dan masa remaja, pendidikan yang membantu mereka mengembangkan kebebasan, cara yang tepat untuk berpikir kritis (cara berpikir kritis) dan keputusan untuk memilih dan menjadi ahli dalam kehidupan mereka.

Berangkat dari prinsip pendidikan dasar Sekolah Madania menyadari pentingnya pengembangan kepribadian anak dengan meningkatkan harkat dan martabat kemanusiaan dan variasi komitmen, baik sebagai individu, anggota keluarga dan masyarakat, serta warga negara, dan lebih lainnya. Pengembangan martabat manusia, yang dimulai saat lahir dan berlanjut sepanjang hidup, merupakan hasil dari proses dialektik yang didasarkan pada dua hal sekaligus, yaitu pengetahuan dan hubungan dengan orang lain secara terus-menerus.

Pendidikan di Madania memiliki visi-misi dan komitmen untuk menciptakan budaya sekolah edukatif dan menghormati setiap profesi. Apapun jenis dan pekerjaan yang harus dilakukan, semua guru dan staf harus memiliki kompetensi dan tanggung jawab untuk mendukung keberhasilan siswa. Karena semua proses belajar akan selalu melibatkan banyak pihak, kemitraan, saling

ketergantungan, dan proses sinergi harus dipertahankan dan ditingkatkan. Pendidikan Madaniah menyajikan program-program seperti dialog, pelatihan, dan refleksi. Karenanya dalam setiap proses belajar, para siswa diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi aktif, belajar secara mandiri, mengembangkan kreativitas, dan memiliki kesempatan untuk memecahkan masalah mereka sendiri. Orang tua diundang untuk mengisi format evaluasi tentang perilaku siswa di rumah. Evaluasi praktis dilakukan oleh guru dalam hal orang tua tidak berpartisipasi di rumah.

E. Cerita Mengenai Perubahan

1. Dongeng Yang Tumbuh Untuk Cinta

Di rumah sederhana kami, jendela dan pintu selalu terbuka lebar. Selain berguna untuk sirkulasi udara, juga pertanda bahwa kami mempersilahkan siapa saja boleh singgah di rumah kami. Di lingkungan rumah kami, banyak sekali sesuatu yang tumbuh, tanaman, ternak, rumah, jalanan, ekonomi, teknologi, kejadian, kebaikan dan anak-anak. Khususnya untuk anak-anak yang tumbuh di lingkungan rumah kami, mereka adalah anak-anak bercorak acak dari latar belakang keluarga yang beragam.

Televisi, game jaringan internet, video, bacaan remaja, ponsel, situs jejaring sosial adalah sesuatu yang pesat sebagai sebuah penikmatan dan kebutuhan bagi anal-anak di lingkungan kami. Lalu kemudian banyak dari orang tua lupa memperhatikan tumbuh kembang tanaman cinta mereka, yaitu anak-anak.

Layaknya keharmonisan waktu, malam adalah waktu beristirahat yang pantas untuk siapa saja yang melakukan aktivitas di siang hari. Hanya saja anak-anak di lingkungan rumah kami seolah olah masih menyisakan banyak semangat untuk bermain dan mencicipi menu teknologi tanpa bombingan, atau sekedar mengaktualisasikan diri sebagai kanak-kanak.

Belum lagi, banyak sekali pengaruh dari teknologi kekinian yang menyerang anak, sehingga menjadikan mereka tidak pantas sebagai anak-anak seharusnya menjadi kekanak-kanakan. Sikap dan tindak perilaku mereka sudah menjadi tua sebelum waktunya (kekhawatiran saya adalah mereka akan seperti buah-buahan yang diselimuti karbit, agar cepat matang sehingga rasa, aroma, dan teksturnya menjadi tidak semestinya).

Demikian situasi ini terus berlangsung. Pada dasarnya sudah banyak keluhan masalah dan kepasrahan yang terjadi atas perilaku anak-anak di lingkungan tinggal kami dan pada dasarnya saya tahu mereka ingin berubah kearah yang lebih baik, seperti menempatkan malam hari sesuai fungsinya dan menjadikan pertumbuhan teknologi tidak jauh lebih penting di bandingkan sholat Isya berjama`ah di surau.

Mayan, anak perempuan saya yang berusia 4 tahun, mulai belajar banyak hal di lingkungan sekitarnya dan dongeng saya adalah temannya adalah minum susu sebelum pulas tertidur. Dari sinilah saya terinspirasi untuk kembali mengumpulkan buku-buku cerita dan merapihkan kembali tatanannya, merapihkan halaman rumah yang sempit, memangkas dahan dan daun yang berjuntaian dan mulai menyisihkan uang untuk membeli kembang gula, biskuit dan sirup.

Hari itu sabtu jam 16.30, saya sengaja membawa banyak buku-buku cerita yang saya kumpulkan dari hobi saya mengoleksi buku cerita bergambar, buku-buku lama itu saya gelar di pelataran/teras rumah. Kedua anak saya mulai merambah satu persatu buku-buku itu. Tidak selang beberapa lama ada dua anak tetangga saya yang dating dengan malu-malu di bibir pagar dan tidak berkata sepatah pun, hanya melihat.

Semakin menit semakin bertambah anak-anak yang menge-royoki buku-buku dan teras rumah semakin ramai oleh celoteh mereka. Setelah itu semua, lalu saya berseloroh pada mereka tentang “anak-anak, besok jam 4 sore aka nada acara dongeng di sini, kalau kalian ada waktu, dan nggak lagi jalan-jalan sama orang

tua kalian, bisa dating ke sini ya. Ok, semuanya mendengarkan dan mau ya?, mendengar cerita-cerita seru!”. Sontak sebagian anak-anak itu bersorak kegirangan, dan sebagian mereka lagi memancarkan gairah pada air mukanya.

Tibalah hari dan jam yang dinantikan, anak-anak di lingkungan tinggal kami mulai berdatangan satupersatu, maupun berkelompok, jumlahnya ada sekitar 18 anak. Kemudian mendongeng pun saya mulai, sampai pada dongeng yang ke 3 sekaligus terakhir yang saya bawakan mereka tidak bergeming sedikit pun, mereka seolah-olah tahu bagaimana mengapresiasi dengan baik.

Banyak hal tentang *living values education* yang saya selipkan dalam setiap dongeng yang saya bawakan, baik itu tentang perdamaian, saling menghargai, kasih sayang, kerjasama, kejujuran, kebahagian, kerendahan hati, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, kebebasan dan persatuan. Hal ini semata-mata saya tularkan sebagai bekal mereka untuk berdiri tegak menghadapi kehidupan supaya mereka piawai berperan sesuai tuntutan skenario dunia.

Demikianlah, peristiwa budaya ini terus berlangsung seminggu sekali di rumah kami, semakin minggu, semakin bertambah jumlah anak-anak yang datang untuk mendengarkan dongeng, demikian juga dengan segelintir orang tua yang mulai datang dan peduli anak-anak di sekitarnya, mereka banyak membantu saya dalam mewujudkan cerita yang tumbuh. Lambat laun anak-anak di lingkungan kami sudah semakin disiplin dalam mengelola waktu mereka, semakin banyak yang pergi ke surau untuk sholat berjama`ah, semakin banyak anak-anak yang mulai keranjangan membaca buku ilmu pengetahuan, dan bertambah banyak anak-anak yang mulai pandai menempatkan diri mereka untuk menya-yangi yang kecil dan menghormati yang besar

Tentu saja peristiwa sederhana ini tidak berakhir sampai disini. Kami sekeluarga berniat untuk membuka jendela dan pintu rumah kami lebih lama dari biasanya. [Abdul Aziz Wahyudi, Guru di Sekolah Madania]



Workshop *Most Significant Changed* “Perubahan yang Paling Berarti di Sekolah Madania”, 26 November 2012, Sekolah Madania, Bogor, Jawa Barat. -Foto dok. YWP

2. *Have faith, show your love and be confident*

Saya tidak dapat mengatakan bahwa saya terlahir di keluarga yang kekurangan tapi proses kehidupan juga mengajarkan saya untuk mampu bertahan dengan apa yang ada, mensyukurinya dengan mampu menunjukkan sikap berterima kasih terhadap orang lain dan pantang menyerah untuk mencari kesempatan-kesempatan baru agar keluar dari lingkarang ‘ketakutan’. Ketakutan disini adalah ketakutan terhadap ketidaksiapan diri menghadapi hal-hal baru yang mungkin membutuhkan kesiapan lebih yang datang di masa depan.

Karena pengalaman ini saya jadi lupa untuk berimajinasi atau bermimpi atau sekedar memperpanjang waktu-waktu senda

gurau dengan orang lain. Setiap menit adalah waktu untuk waspada, apakah ini sudah siap? Bagaimana mengantisipasi hal ini? Jika yang ditakutkan terjadi bagaimana mental yang harus saya siapkan? Jika ini sudah sudah lalu apa? Hari-hari saya adalah menyiapkan segala sesuatunya berjalan baik esok hari, meskipun tidak semua hari saya lewati dengan perasaan sukses. Sulit sekali rasanya melihat orang lain bersenda gurau atau tertawa terbahak-bahak karena menurut saya kondisi tersebut adalah sebuah kealpaan. Bukan karena saya membenci orang-orang yang mudah bercanda, justru saya sangat suka ikut tertawa dan mendengarkan gurauan, namun karena saya merasa banyak yang harus saya siapkan atau lakukan. Lagi pula saya tipe yang hobi tersenyum, saya sadar betul seringan apapun kebaikan yang kita berikan itulah ganjarannya bagi kita kelak.

Jika ini terjadi dikalangan orang dewasa saja, mungkin masihlah wajar karena kehidupan kompleks dialami manakala seseorang mencapai kedewasaan. Namun jika kondisi ini harus dialami saat berinteraksi dengan anak-anak, betapa malangnya mereka dan saya karena saya telah mengabaikan kepolosan mereka. Saya membuat setiap interaksi harus dengan keseriusan. Kejenakaan anak-anak saat di kelas menurut saya adalah sebuah tindakan tidak sopan dan tidak menghargai. Mungkin di beberapa kejadian itu terjadi, tapi selebihnya hal-hal lucu yang justru mengalir saat pembelajaran di kelas, kalimat-kalimat opini dan pertanyaan yang keluar karena kepolosan mereka ketika memandang sebuah topik permasalahan yang sedang kita angkat sebagai bahan diskusi disampaikan dengan jenaka dan mungkin penuh rasa ingin tahu sebenarnya. Dan itu semua terlewatkan oleh saya. Saya menjadi orang yang terlalu serius.

Karena kondisi ini saya mulai berpendapat bahwa anak-anak tidak memiliki kepribadian yang dinamis, berjiwa pemimpin, peduli sesama, toleran atau nilai apapun yang dibutuhkan dari calon-calon pemimpin masa depan, anak bangsa Indonesia. Semetara tugas saya sebagai seorang guru menuntut untuk dapat

memasukkan nilai-nilai tersebut terjadi dan terlahir di keseharian mereka. Apakah saat mereka berinteraksi dengan temannya di sekolah dengan guru atau dengan keluarganya di rumah. Betapa sedihnya perasaan saya saat itu.

Hingga suatu hari, setelah liburan leluh Fitri di bulan Agustus 2012, saya bertanya kepada ke-20 anak-anak kelas saat sesi *home base*. “Anak-anak, Ibu perlu penilaian kalian. Maukah kalian menuliskan hal baik apa yang sudah Ibu lakukan untuk kalian atau hal apa yang kalian inginkan agar Ibu lakukan sebagai *base Teacher* kalian di kelas 8D. Supaya bersifat rahasia, kalian tidak perlu menuliskan nama. Tuliskan di secarik kertas ini, lipat sebaik mungkin, dan masukkan ke dalam kotak. Biar Ibu dapat membacanya nanti”. Betapa terkejutnya saya saat membaca kalimat-kalimat yang dituliskan;

- “Ibu tidak boleh marah-marah”
- “I want Ibu untuk lebih bisa diajak bercanda saat kita ber-canda”
- “I want Ibu to give us more free time”
- “Ibu sering-sering cerita yaa”
- “Aku mau Ibu jadi guru yang lebih santai”
- “Aku ingin Ibu lebih seru dan lebih baik”
- “Bahas pelajaran yang susah kayak tadi pagi”
- “saya ingin Ibu lebih seru, dan lebih baik dan lebih tegas” And above all,
- “I want Ibu to forget her stress from everything and have fun teaching the class”

Hati saya tercampur aduk. What to say? Saya berpikir sejenak, merenungi kata-kata tersebut dan tersenyum lebar. Saya teringat anak saya di rumah yang berumur 1 tahun lebih, tawa nya, pandangan matanya, dan bertanya... kemana saya selama ini? Saya sedikit sedih, menangis tapi kemudian harus berani mengambil sikap baru bagi diri saya yang baru. saya putuskan untuk lebih mendengarkan siswa saya dan mencuri setiap

perbincangan mereka. Dan apa yang saya dapati adalah sebuah ruang ilmu pengetahuan yang sangat dinamis. Antar anak saling memberi ilmu dan menerima dengan hati yang penuh toleransi dan rasa persahabatan.

Saya menangis, selama ini saya lah yang sudah tidak mempercayai mereka. Saya lah yang kurang menghargai mereka. Saya tidak yakin apa yang sudah mereka pelajari adalah rentetan ilmu pengetahuan yang sekarang sudah mendewasakan mereka agar mereka mampum enemukan langkah-langkah penyelesaian terhada masalah yang saya sodorkan ke hadapan mereka. Saya hanya kurang ikut bersenda gurau dengan mereka dan memberi pengetahuan di frekuensi mereka. Saya lebih sering memaksa mereka untuk naik ke frekuensi saya dan menunjukkan saya tahu ilmu tersebut dan sekarang saya beritahu kamu. Ternyata itu sudah tidak perlu, *they are more than 13 years old now. They have studied many things that they have enough information to seek more information and find new information. I have to change my style.*

Saya pun berusaha sekuat tenaga berusaha menyamai frekuensi mereka. Saya harus lebih yakin terhadap cara baru saya dan terhadap cara belajar mereka. Saya harus lebih yakin sikap saya terhadap sikap mereka adalah tepat. bahwa saya seorang guru yang bertindak dan bersikap dengan bijaksana. Saya perlu lebih sering menunjukkan kasih sayang saya sebagai guru mereka bahwa saya adalah teman mereka belajar. Meskipun terkadang mereka masih perlu diingatkan, tapi hanya meluruskan dengan cara yang sopan. Dan saya harus yakin bahwa saya adalah bagian dari perjalanan hidup mereka yang mengajarkan kebijikan bagi mereka yang kelak membangun karakter mereka sebagai pemimpin masa depan. Selebihnya adalah sentuhan tangan Tuhan Yang Maha Kuasa mengarahkan ke mana perahu mereka berlayar. [Dinda Nauli Nasution, Guru di Sekolah Madania, Parung, Jawa Barat]

F. Quotation

"Mengingat Madania bukan hanya sekadar menampung siswa dari satu agama tapi semua agama, sehingga diharapkan melalui pelatihan LVE ini, semua guru dapat memahami lebih dalam makna toleransi dan pluralisme." [M. Wahyuni Nafis, Direktur Sekolah Madania, Parung, Bogor, Jawa Barat] Saya mengakui bahwa setelah mengikuti pelatihan Living Values sekitar 6 bulan lalu, banyak ilmu dan nilai baru yang didapatkan dan mulai sedikit demi sedikit dipraktikkan dalam kehidupan pendidikan di sekolah. Hasilnya sungguh luar biasa! Ketika mengajar di kelas 3 (tahun ajaran lalu), saya menghadapi variasi karakter dan sikap siswa yang sangat beragam. Ada yang semangat belajar, kurang semangat, pemarah dan bahkan ada yang sama sekali "cuek" dengan pelajaran. Namun berbekal internalisasi nilainilai Living Values yang saya yakini terutama nilai kasih sayang. Akhirnya saya bisa mengatasinya dengan baik. Saya yakin sekali, perubahan yang terjadi dikarenakan siswa merasa "diperhatikan", "dihargai" dan "disayangi" sehingga siswa merasa "nyaman" dan "enjoy" selama berada di kelas dan bisa menerima pelajaran dengan baik.

Cahyuni Fajaria
Sekolah Madania,
Parung, Bogor,
Jawa Barat

Saya teringat pada saat training LVE adalah sesi "hening". Hening ini saya aplikasikan pada kehidupan sehari-hari saya. Mungkin satu menit, dua menit, di malam hari, atau bahkan ketika saya merasa penat dengan pekerjaan atau kehidupan saya. Pada saat hening saya berbicara pada diri sendiri mengenai apa yang dirasakan baik negatif atau positif. Kita harus belajar adil, yaitu bukan hanya sisi negatif yang selalu di lihat karena lebih dominan, tetapi juga harus melihat sisi positif dari hal apapun. Hening berguna untuk menetralkan pikiran dan emosi. Pikiran dan emosi dapat menggerakkan hidup dan memberikan dorongan-dorongan terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Jika kita tidak mendengar perasaan kita, maka kita akan mengalami gangguan psikologis.

Siti Meri Mariana
Sekolah Madania,
Parung, Bogor,
Jawa Barat]

Sumber

- Wawancara dengan Dinda Nauli Nasution [Guru di Sekolah Madania], Juma't, 15 Februari 2013.
- Wawancara dengan M. Wahyuni Nafis, [Direktur Sekolah Madania], Juma't, 15 Februari 2013.
- Wawancara dengan Abdul Aziz Wahyudi, [Guru di Sekolah Madania], Minggu, 17 Februari 2013.

II

PPIM UIN Jakarta dan Pengembangan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education

A. Profil PPIM UIN Jakarta

Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) adalah lembaga penelitian otonom di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lembaga ini didirikan pada 1 April 1995 yang bertujuan untuk mengajak sejumlah sarjana dari berbagai macam disiplin ilmu dan latar belakang untuk mengadakan beberapa kegiatan penelitian, pengkajian, pelatihan, dan penyebaran informasi khususnya tentang Islam Indonesia dan Islam Asia Tenggara pada umumnya. Karena itu, berdirinya PPIM diharapkan menjadi salah satu lembaga yang mampu melakukan penelitian serta studi intensif dan berkelanjutan tentang fenomena Islam di Indonesia dan Asia Tenggara.

Lembaga ini aktif baik secara langsung atau tidak dalam menggali isu-isu sosial dan keagamaan. Fokus utamanya pada kajian pemikiran Islam dan pendidikan—sebagaimana bisa dilihat dalam visi PPIM, yakni menjadi pusat penelitian pendidikan secara umum dan pendidikan Islam secara khusus di Indonesia;

Menjadi pusat penelitian kebijakan pendidikan secara umum dan pendidikan Islam secara khusus di Indonesia. Sementara misinya adalah melaksanakan penelitian dan pelatihan, advokasi dan publikasi yang berkenaan dengan kebijakan dan praktik-praktek pendidikan dasar, menengah dan tinggi di Indonesia.

Kiprah PPIM selama kurang lebih 18 tahun, tak dapat dipungkiri telah melahirkan produk pemikiran keislaman dan pemikiran pendidikan yang hingga kini telah menjadi inspirasi bagi individu maupun lembaga yang bergerak pada advokasi pemikiran Islam—termasuk dalam memikirkan gagasan keislaman dan pendidikan.

Gagasan-gagasan keislaman, maupun pendidikan yang dikembangkan oleh PPIM selama ini juga merupakan bentuk dari pemikiran dan penghayatan keberagamaan yang mau mengekspresikan gagasan-gagasan keadilan, keterbukaan dan demokrasi, terlebih di tengah arus modernisasi dan sekularisasi, di mana pada saat yang sama umat Islam di Indonesia hingga kini masih dihadapkan pada problem dogmatisme, fanatisisme, fundamentalisme, bahkan radikalisme—yang sering menghambat proses demokratisasi. Nilai-nilai keislaman universal yang diyakini, baik sebagai dasar teologi sekaligus praksis sosial tersebut diandaikan mampu menjadi kekuatan moral dan intelektual untuk membangun penguatan civil society dan masa depan kemanusiaan yang lebih terbuka.

B. PPIM UIN Jakarta dan Living Values Education

Salah satu program yang dilakukan oleh PPIM dalam tiga tahun terakhir sejak 2010-2012 adalah penguatan *civic values* di pesantren. Program penguatan *civic values* di pesantren dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Living Values Education Program* (LVEP). Tujuan LVE yaitu untuk memperkuat pemahaman, praktik dan sikap guru dan murid pesantren dalam kehidupan sehari-hari merujuk pada nilai-nilai civic dalam setiap mata pelajaran di kelas dan di luar kelas.

Program LVE yang digagas PPIM berawal dari Januari 2010. Lewat pendanaan dari The Asia Foundation dan Danish International Development Agency (DANIDA), tim dari PPIM yang merupakan calon trainer menjalani Preliminary Workshop LVE dibimbing organisasi LVE internasional. Materi LVE diberikan oleh para trainer PPIM kepada ustaz-ustaz di Pondok Pesantren al-Hamidiyah, Sawangan Depok, Jawa Barat, dan Pondok Pesantren al-Mukhlisin, Ciseeng, Bogor, Jawa Barat, pada 5-8 Juli 2010. Bertempat di Wisma Pusdiklat Diknas Bojongsari, Depok, mereka menghayati dua belas nilai universal yang menjadi esensi LVE, yakni kedamaian, penghargaan, cinta, tanggung jawab, kebahagiaan, kerjasama, kejujuran, kerendahan hati, toleransi, kesederhanaan kebebasan dan persatuan. Training ini kemudian berlanjut pada dua training. Training pertama tanggal 19-21, 24 Mei 2010 berlangsung di pesantren al-Mukhlisin, yang melibatkan 30 peserta dari TK, Madrasah Diniyah, Madrasah Ibtidaiyah, MTs, SMPI, MA, SMAI, Pembina Asrama Putri, Pembina Asrama Putra, Perpustakaan, dan STAI al-Mukhlisin. Training kedua bertempat di pesantren al-Hamidiyah tanggal 5-8 Juli 2010 yang juga diikuti 30 peserta dari unit TK, SDIT, MTs, MA, Perpustakaan, Pembina Asrama Putri, dan Pembina Asrama Putra.

Ada hal unik yang ditemukan calon trainer saat mengikuti workshop tersebut. Setiap sesi dimulai dengan relaksasi (hening). Relaksasi dilakukan untuk memberikan suasana nyaman, damai dan kembali kepada zero point sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Dalam beberapa hal, relaksasi dikombinasikan misalnya doa, juga bisa menggunakan musik.

Mengingat bahwa pendidikan merupakan persoalan, maka menurut Asep S Jahar, dalam pelatihan digunakan beragam model dan pendekatan dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena, menurutnya *attitude* yang harus dibangun adalah bagaimana meletakkan pendidikan bukan semata-mata sebagai alat untuk mencerdaskan tetapi juga dilihat sebagai instrumen rekayasa sosial yang bersifat kreatif dan menyenangkan. Pendekatan berikut yang diajarkan oleh LVE lebih memungkinkan karena bukan hanya

berimplikasi pada ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.

Menurut Marlin Veronica, LVE bagi guru-guru di pesantren alHamidiyah maupun al-Mukhlisin dianggap sebagai roh, nyawa atau jiwa nya guru ketika mengajar. Bahwa mengajar bukan semata-mata hanya memberikan semua materi pelajaran dan memberikan penilaian dalam bentuk angka, kemudian dianggap selesai. Akan tetapi, mengajar membutuhkan roh, memerlukan jiwa untuk dapat menggali nilai-nilai luhur dari para siswa agar kelak mereka mampu menciptakan energi positif, saling menghargai dan mengasihi di manapun mereka berada di tengah lingkungan masyarakat. Dengan terus menerapkan dan memancarkan nilai-nilai esensi LVE, prilaku dan sikap negatif dapat diminimalisir. Oleh sebab itu LVE bagi suatu mata air di tengah dekadensi moral, pornografi, narkoba dan masalah sosial yang sering terjadi seperti tawuran antar-pelajar. Prilaku negatif tersebut lahir karena tenggelamnya nilai-nilai luhur dalam diri mereka. “Kami melihat fenomena tersebut. Itu sebabnya PPIM menyelenggarakan pelatihan LVE untuk pesantren,” jelasnya. Asep S. Jahan mengakui bahwa selama ini para guru pembina masih krisis metode dalam menghidupkan nilai. Dan, menurutnya, ini merupakan hambatan yang paling signifikan. Asep mengatakan, sebenarnya nilai-nilai itu sudah ada di pesantren, hanya bagaimana mencari metode yang tepat, agar nilai-nilai itu dapat diajarkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini sebagian guru-guru masih menggunakan metode lama seperti ceramah, sehingga anak cenderung bosan. Namun, bukan berarti nilai tanggung jawab tidak berjalan. Para guru, pembina dan pimpinan, sering mengingatkan pentingnya nilai tanggung jawab, baik lewat materi pelajaran di kelas, maupun melalui teladan yang baik.

Memang, proses menghidupkan nilai-nilai kehidupan butuh waktu yang lebih lama, butuh pembiasaan untuk bisa menjadi suatu kultur yang positif. Sebab itu, PPIM tidak hanya mengadakan training, tapi juga evaluasi dan proses pendampingan. Pada proses pendampingan ini, kekuatan LVE menjadi terlihat dan menunjukkan

perkembangan melalui evaluasi dan *sharing* pengalaman guruguru dalam praktik di kelas dan di luar kelas. Saat pendampingan, setiap guru mendapatkan giliran untuk mempraktikkan nilai yang dipresentasikan di hadapan guru-guru dan fasilitator PPIM. Melalui forum ini, permasalahan yang dihadapi seorang guru akan dicari solusinya oleh guru-guru yang lain. Mereka saling memberikan masukan. Bisa dikatakan solusi tercipta atas ide dan kreativitas para guru sendiri.



Foto bersama pada workshop LVEP bagi para guru madrasah pada tanggal 04-07 Juli 2011 di PP. al-Hamidiyah, Depok, Jawa Barat. Foto dok. PPIM

Mengenai pendampingan ini, Asep S. Jahar, mengatakan:

“Dari pendampingan yang kami lakukan, saya melihat ada sejumlah perubahan dari guru-guru yang tadinya dianggap serem, menakutkan, dan kaku. Namun, setelah mendapatkan pelatihan LVE, mereka bisa menyampaikan materi itu secara rileks. Para siswa pun merasakan kenyamanan saat berinteraksi dengan gurunya. Bahkan ada kelasyang minta ditambahkan jam pelajarannya. Saya juga melihat ada usaha-usaha yang

dilakukan oleh para guru untuk selalu berkonsultasi atau berdialog dengan para trainer tentang isu-isu atau masalah-masalah yang mereka hadapi di lingkungan pesantren. Di sutilah saya sebagai seorang trainer mencoba atau menunjukkan suatu hal atau peran penting apa yang harus dilakukan oleh pesantren dalam mendidik siswa.

Hal yang sama juga dikatakan Marlin Veronica,

“Saat pertama kali kami mengadakan pelatihan LVE untuk guru-guru dari pesantren al-Hamidiyah dan al-Mukhlisin, mereka sangat takjub sekali. Mereka mengaku metode LVE inilah yang selama ini mereka cari sebagai format dan bentuk pola pengajaran guru terhadap siswa. Metode LVE ini menginspirasi guru untuk terus berbuat aktif, kreatif dan inovatif serta membuat guru tetap bermesangat dan tidak bosan dalam menghadapi tingkah laku anak didik dengan berbagai macam permasalahannya. Mereka pun menerapkan model pelatihan ini ke dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dengan pendampingan yang kita lakukan, mereka bisa saling menumpahkan keluh kesah selama mereka mengajar, entah ada siswanya yang bermasalah atau persoalan pribadi yang dialami para guru. LVE merupakan pertemuan antara guru-guru yang tadinya jarang berkomunikasi, jika berkomunikasi itu pun dalam rapat membicarakan materi pelajaran atau program sekolah, kini mereka menjadi lebih akrab satu sama lainnya dan lebih banyak tahu permasalahan yang dialami guru lain hingga mereka lebih bisa berempati dan saling menghargai.”

Begitulah. Guru-guru Pondok Pesantren baik al-Mukhlisin maupun al-Hamidiyah, sangat terkesan dengan materi LVE. Nanang Isom salah satunya. Dia merasa nilai-nilai di LVE adalah nilai yang perlu disebarluaskan dalam kehidupan pesantren. Menurutnya, setelah guru-guru mengikuti LVE hal utama yang mereka rasakan adalah guru-guru bertambah semangat mengajar santri-santrinya dengan menggunakan pendekatan LVE. Mereka juga terlihat lebih akrab yang sebelumnya belum begitu tampak. Hal itu, misalnya tercermin dalam proses belajar mengajar, baik di kelas maupun di luar kelas. Meskipun ini lembaga pesantren, tetapi tidak seperti pesantren-pesantren lainnya yang masih menjadikan kyai sebagai figur yang sangat dihormati, bahkan tidak jarang malah dikultuskan. Yang kedua adalah terbukanya kran demokratisasi dalam pendidikan. Hal ini tercermin saat mereka melakukan

kegiatan belajar. Dialog dan interaksi secara positif antara guru dan santri membuat mereka menjadi kritis dan kreatif, sehingga kebenaran tidak lagi menjadi monopoli guru.



Aktivitas: diskusi kelompok mengenai lima emosi dasar dan sikap terbaik guru. Foto dok. PPIM

Menurut Nanang Ishom—salah satu pengajar di Ponpes Al-Mukhlisin—dari sekian banyak sesi yang disampaikan, sesi yang paling memberikan kesan adalah hening. Banyak guru-guru yang menerapkan hening sebagai metode dalam proses pembelajaran. Menyebut salah satunya adalah Komarudin, pengajar di SMA Islam al-Mukhlishin. Komarudin memulai pelajaran tak seperti biasa. Ia mengajaksiswa-siswanya hening sejenak. Ruangankelasunyisenyap. Hening dan damai. Ia menyampaikan salah satu nilai kehidupan, yang tentu saja terkait dengan materi mata pelajaran yang diajarkannya. Menurut Komarudin, hening adalah persiapan untuk *awakening* atau pencerahan. Juga cara untuk mencapai kondisi kesadaran (*state of consciousness*) yang spesifik. Inti dari hening menghasilkan perasaan positif dan mengintensifikasi emosi. Membiarakan pikiran dan perasaan positif beresonansi dalam pikiran dan membangun semangat sepanjang hari. “Murid tidak sekadar belajar tentang

materi pelajaran saja, tapi juga belajar tentang bagaimana mengelola emosi dengan baik. Karenanya mengkondisikan siswa (apersepsi) sebelum menerima materi, dengan cara melakukan aktifitas hening, atau memberikan permainan kepada mereka mutlak dibutuhkan,” jelas Komarudin.

Hening, lanjut Komarudin, juga dapat memotivasi siswa dari ancaman malas belajar. Untuk dapat berhasil, hening sangat diperlukan. Bukan sekadar diam dan memejamkan mata, tetapi bagaimana bisa khusuk dalam keheningan. Jika menemui sesuatu, apakah itu cahaya atau suara atau gambaran-gambaran, jangan berhenti, teruskan dalam keheningan sampai benar-benar menemukan pencerahan. “Semua siswa adalah orang-orang yang memiliki kelebihan dan kekurangan, tinggal bagaimana siswa mengoptimalkan potensi kelebihan dan meminimalkan kekurangan”, kata Komar. Setelah melakukan aktifitas hening, barulah Komar mengarahkan pada materi pelajaran. Hening adalah salah satu metode supaya materi yang disampaikan tidak membosankan.

Kepala sekolah SMA al-Mukhlisin, Yaya Suhaya juga merasakan banyak manfaat dari training LVE. Materi resolusi konflik paling berkesan untuknya. Menurutnya selama ini dalam menangani konflik, dia hanya memutuskan solusi sepihak, dan siswa hanya menerima keputusan dari guru. Namun sejak mempelajari resolusi konflik, guru-guru di sini mulai menerapkannya. Mereka menjadi pendengar aktif siswa-siswa yang terlibat konflik, sehingga bisa tercipta solusi yang diinginkan kedua belah pihak.

Pernah suatu hari ada konflik antar siswa. Biasanya guru selalu menggunakan cara-cara yang justru membuat siswa merasa diperlakukan tidak adil karena merasa ada salah satu pihak yang diuntungkan (baca: dibela). Nah, setelah memperoleh pelajaran dari pelatihan LVE, guru tersebut mempraktekkannya ketika mendapati siswanya sedang berada dalam masalah. Guru menanyakan kepada mereka persoalan apa yang menjadi sumber konflik, kemudian berfokus menyelesaiannya. Setiap pihak yang terlibat konflik di-

beri kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapatnya. Pihak lain tidak boleh menyela. Setiap pihak yang sedang tidak berbicara, disarankan untuk mendengarkan aktif. Artinya dengan sungguh-sungguh dia menyimak ucapan orang lain, bukannya malah memikirkan kata-kata yang akan dipakai untuk menyanggah atau menyerang pihak lain. Guru pun dengan sabar menyimak daftar gagasan yang didapatkan dari mereka, untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan kajian mana keunggulan dan kelemahan setiap gagasan, kemudian memilih gagasan terbaik sebagai solusi permasalahan.

Bu Shofiah, salah seorang pengasuh asrama putri, Ponpes al-Hamidiyah, merasa sangat bersyukur berkesempatan mengikuti pelatihan LVE. Meskipun ia bukanlah seorang guru, tetapi perannya sebagai pengasuh asrama putri tidak bisa dipandang remeh. Setiap hari hingga malam selama hampir 24 jam, ia bekerja mengasuh anak-anak di asrama. Tak jarang kadangkala ia sering kelihatan marah-marah untuk suatu hal sepele yang dilakukan oleh santriwati. Namun setelah mengikuti pelatihan LVE, ia merasa ada banyak perubahan—meskipun seperti diakuinya perubahan itu tidak spontanitas—utamanya yang berkaitan dengan nilai-nilai yang ada dalam dirinya. Ia mulai menyadari bahwa setiap permasalahan yang muncul tidak bisa diselesaikan dengan amarah, membentak, apalagi menghukum.

Ia kini berusaha dengan sabar memberikan pengertian, meneladankan kebaikan dan menasehatkan mereka dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang, salah satu nilai LVE ia coba terapkan, baik dalam bertegursapa maupun dalam membimbing anak asuhnya. Ia menyadari bahwa mereka berlatarbelakang dari keluarga yang tidak sama. Di antaranya ada juga yang berasal dari keluarga *broken home*, juga dari keluarga yang orang tuanya merasa tidak sanggup lagi mendidik anaknya lalu dikirimkan ke pesantren dengan harapan ia menjadi anak yang baik. Karenanya, menghadapi mereka tidak bisa dengan marah-marah. Diperlukan kesabaran dan ketelatenan, karena sebenarnya mereka membutuhkan sentuhan kasih sayang dan perhatian.

Ahmad Mahfudz, guru MTs dan MA al-Hamidiyah, menggunakan pendekatan cerita dalam proses pembelajaran. Ia meminta salah satu siswa untuk membacakan cerita sementara siswa yang lain menyimaknya. Setelah itu, ia meminta pendapat siswa mengenai kandungan isi cerita dan nilai apa saja yang tersirat dalam cerita tersebut. Lain halnya dengan Hidayat, guru bahasa Inggris MTs dan MA al-Hamidiyah. Dia memiliki cara unik dalam menyisipkan nilai cinta dan penghargaan saat materi *to be going to*. Dia meminta siswa untuk membuat kalimat yang mengandung arti cinta pada alam, cinta pada kebersihan dan cinta pada sesama. Contohnya *I am going to save a jungle, I am going to clean a class*, dan sebagainya.

Sementara PPIM akan terus memantau dan menguatkan nilai-nilai LVE pada kedua pesantren tersebut. Para peserta yang mengikuti training LVE dipersiapkan menjadi trainer untuk menyebarluaskan nilai-nilai kehidupan dengan wilayah yang lebih luas.“Kami juga telah melakukan Training for Trainers (ToT) yang terdiri dari 15 guru pesantren al-Mukhlisin dan 15 guru pesantren al-Hamidiyah pada 20, 27 Maret dan 3 April 2011,” jelas Asep S. Jahar. Dari ToT ini menghasilkan dua training LVE yang melibatkan masing-masing lima pesantren di sekitar pesantren al-Mukhlisin dan al-Hamidiyah dengan asumsi tiga peserta dari setiap pesantren dan juga menyertakan guru pesantren al-Hamidiyah dan al-Mukhlisin yang belum mengikuti training LVE. Training LVE yang diselenggarakan di Pondok Pesantren al-Hamidiyah berlangsung pada awal bulan 4-7 Juli 2011. Training ini diikuti 30 peserta guru-guru madrasah yang terdiri dari 17 perempuan dan 13 laki-laki. Peserta training ini berasal dari 6 pesantren yang letaknya berada di sekitar wilayah Depok yakni Pesantren Himmatal ‘Aliyah, Pesantren Andalusia (Tunas Iblam), Pesantren al-Awwabin, Pesantren Qotrun Nada, Pesantren ar-Rahmaniyyah dan Pesantren al-Hamidiyah sendiri. Berikutnya, Training LVE yang berlangsung pada tanggal 11-14 Juli 2011 di Pondok Pesantren al-Mukhlisin Ciseeng Bogor, yang juga diikuti 30 guru-guru madrasah dengan komposisi 17 perempuan dan 13 laki-laki. Enam (6) pesantren yang menjadi peserta training ini antara lain Pesantren Hudatul Falah, Pesantren

Riyadul Janah, Pesantren al-Akmaliyah, Pesantren Daarussalam, Pesantren Yapia, dan Pesantren al-Mukhlishin.

Guru-guru pesantren tersebut kemudian lebih dilibatkan dalam proses pendampingan. Adapun agenda dan format pendampingan yang biasa dilakukan yaitu:

1. Hening

Hening merupakan salah satu metode sekaligus menjadi ciri khas setiap awal pendampingan. Hening dilakukan selama kurang lebih 1-2 menit dengan irungan alunan musik lembut. Tujuan dari hening ini adalah pengendapan emosi dan pikiran dengan memfokuskan pikiran kita pada suatu materi kegiatan yang akan disampaikan. Dalam istilah *active learning*, hening merupakan salah satu cara tahap awal *stage of lesson* yang berarti mengfokuskan (mengon-kan) pikiran setiap siswa untuk siap menerima pelajaran dan meninggalkan pikiran-pikiran yang telah lebih dulu ada dalam pikiran siswa sebelum hadirnya mereka di kelas. Hal ini bertujuan agar setiap siswa dapat berkonsentrasi penuh dalam menangkap pelajaran yang diberikan. Untuk hening dalam kegiatan LVE ini, peserta dapat melakukan hening sambil berdzikir dalam hati masing-masing peserta. Hening ini dikomandoi oleh salah seorang fasilitator/trainer yang akan mengawali dan mengakhiri alunan musik yang diputar.

2. Sharing Pengalaman dan Problem Solving

Setelah hening, kegiatan pendampingan selanjutnya adalah sharing pengalaman dan problem solving. Sharing pengalaman ini datang dari guru-guru dengan berbagai macam permasalahan seperti masalah santri yang berkelahi, santri yang kurang berani, santri yang kurang disiplin, dan masalah siswa lainnya, sampai pada persoalan antara guru dengan pihak pengurus yayasan atau persoalan antar guru itu sendiri. Dari permasalahan ini, guru-guru bersama-sama menyampaikan pendapat mereka dan menemukan solusi yang datang dari mereka sendiri juga. Di sinilah letak keakraban mereka semakin erat.

3. Integrasi nilai LVE

Para guru memandang pentingnya mengintegrasikan Salah nilai LVE dengan mata pelajaran, kegiatan pesantren dan habituasi guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Di sini, guru menceritakan penerapan yang mereka lakukan ketika mengintegrasikan nilai-nilai LVE dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Nilai-nilai tersebut adalah nilai kedamaian, nilai penghargaan, nilai cinta/kasih sayang, nilai toleransi, nilai kejujuran, nilai kerendahan hati, nilai kerjasama, nilai kebahagiaan, nilai tanggung jawab, nilai kesederhanaan, nilai kebebasan, nilai persatuan dan nilai lainnya yang biasa dilakukan di pesantren mereka masing-masing. Melalui metode ini, para guru dapat saling bertukar ide dan menambah kreatifitas mereka.

4. Materi

Materi yang diberikan pada kegiatan pendampingan berupa aktivitas berbasiskan nilai-nilai LVE yang disampaikan oleh fasilitator/ trainer dengan berpedoman pada Buku LVEP: Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa-Muda, dan Buku LVEP: Panduan Pelatihan bagi Pendidik. Selain penyampaian materi oleh fasilitator/ trainer, peserta juga berkreasi membuat materi berbasiskan nilai yang kemudian dipraktekkan dalam pendampingan.

5. Diskusi

Setelah penyampaian materi, kegiatan selanjutnya yang tak pernah terlewatkan adalah mendiskusikan materi yang disajikan. Diskusi dilakukan baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok-kelompok kecil.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan kritik, saran serta hasil yang diperoleh selama pendampingan berlangsung. Evaluasi ini dapat dilakukan dalam bentuk lisan dan tulis. Peserta dapat langsung mengungkapkan kritik dan sarannya kepada fasilitator/trainer.

C. Pengaruh dan Dampak

LVE memberikan pengaruh yang sangat baik pada sistem dan model pembelajaran pendidikan pesantren. Keberhasilan program ini terukur pada testimoni, curah pendapat dan pengalaman saat proses pendampingan. Guru mampu menghargai murid-murid yang beragam latar belakang sosial, ekonomi dan budayanya, bertambah skill dalam menyelesaikan murid-murid yang bermasalah dan mendapatkan apresiasi yang lebih baik dari muridmuridnya. Pencapaian nilai-nilai civic ini didukung oleh proses yang berkelanjutan, diawali dengan assessment, workshop, training dan pendampingan. Keempat tahapan kegiatan program ini menjadi rangkaian aktifitas saling menambah kelemahan setiap tahapan proses aktifitas menghidupkan nilai.

Tabel 2.

**Data Peserta Workshop Living Values Education Program (LVEP)
PPIM UIN Jakarta Pada Tahun 2010-2011**

No	Tema Acara	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta		Total
				L	P	
1	Workshop Living Values Education Program	05 08 April 2010	Pusdiklat Diknas Sawangan, Jawa Barat	17	8	25
2	Workshop Living Values Education Program	19 21, 24 Mei 2010	PP. Al-Mukhlisin, Bogor, Jawa Barat	15	15	30
3	Workshop Living Values Education Program	05 08 Juli 2010	PP. Al-Hamidiyah, Depok, Jawa Barat	16	14	30
4	TOT Workshop Living Values Education Program (LVEP)	20 , 27 Maret 2011, dan 3 April 2011	Wisma, Univ. Terbuka, Pondok Cabe, Banten	15	15	30

5	Workshop LVEP bagi para guru madrasah	04 07 Juli 2011	PP. Al-Hamidiyah, Depok , Jawa Barat	13	17	30
6	Workshop LVEP	11 14 Juli 2011	PP. Al-Mukhlisin, Bogor , Jawa Barat	13	17	30
7	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah	1920 Juli 2011	Wisma, Univ. Terbuka, Pondok Cabe, Banten	15	5	20
8	Workshop LVEP untuk Kepala Sekolah	25-27 Juli 2011	Wisma, Univ. Terbuka, Pondok Cabe, Banten	15	5	20
Total Keseluruhan				119	96	215

*) Sumber: Data Olah YWP

Kegiatan training LVE yang telah dilakukan PPIM telah menjangkau khalayak publik. Sehingga dalam kurun waktu kurang lebih tiga tahun (2010-2012), lembaga ini cukup memberikan warna bagi pengembangan model pendidikan di pesantren. Model pelatihan seperti ini, menurut Asep S. Jahar akan dapat membuka wawasan guru-guru yang mengajar di pesantren dan madrasah. Kenyataan ini membuktikan bahwa pengaruh PPIM terhadap transformasi melalui pelatihan LVE di pesantren bisa diterima dengan baik. Metode pelatihan yang dilakukannya selama tiga tahun terbukti telah mampu mendorong pesantren dari yang semula ortodoks [baca: tertutup] terhadap gagasan kemajuan, kini ada kecenderungan untuk mau berubah dan terbuka terhadap realitas masyarakat secara kontekstual.

Pasca training LVE, kegiatan tidak berhenti sampai pelatihan saja, pendampingan terus berlangsung hingga menginspirasi para guru untuk mengintegrasikan metode LVE dengan materi di kelas dan dalam kegiatan di pesantren. Contohnya di Pesantren al-Hamidiyah, dengan inisiatif guru-guru al-Hamidiyah sendiri dan juga dorongan yang cukup besar dari Kyai dan Kepala SDM-

nya, mereka mengadakan training LVE bagi Kakak Asuh Santri tingkat Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah tanggal 20-21 Juni 2011 dengan jumlah kakak asuh santri sebanyak 92 orang. Selain itu, beberapa Materi LVE seperti sesi Kesadaran Nilai pada Diri dan Masa Anak-Anak, sesi Merumuskan Kembali Mimpi, Kue Kedamaian, dan beberapa materi lainnya juga diberikan pada Masa Orientasi Siswa (MOS), tanggal 1517 Juli 2011 bagi santri yang baru masuk pesantren dengan jumlah mencapai 250-an santri. Serta tak lupa juga memadukan materi LVE dalam kegiatan seperti pesantren kilat di al-Hamidiyah tanggal 2 September 2010 dan kegiatan pasca UAS (Ujian Akhir Semester) ketika siswa mengalami masa stres menghadapi ujian atau masuk perguruan tinggi.

Begitu pula halnya dengan pesantren al-Mukhlishin, Nanang Isom sebagai pemangku kebijakan di al-Mukhlishin, memasukkan nilai dan materi LVE ke peraturan pondok dan mensosialisasikan ke seluruh penghuni pondok mulai dari guru, siswa, staf pondok, pembina santri sampai petugas kebersihan. Nilai-nilai LVE yang meresap dalam diri guru juga diterapkan pada kegiatan pesantren contohnya pada pelatihan dasar kepemimpinan IKSAN (Ikatan Keluarga Santri Pondok Pesantren al-Mukhlishin). Nanang juga menciptakan lagu wajib LVE berjudul "Gembira Ria" yang selalu dinyanyikan santri pada saat pelepasan santri, kegiatan ekstrakurikuler dan wisuda santri. AlMukhlishin juga berinisiatif mengadakan training LVE dalam rangka Pendidikan Karakter Bangsa bekerjasama dengan Diknas, yang diikuti lebih dari 65 guru pesantren sekecamatan Ciseeng pada 9-12 Desember 2011. Selain kegiatan tersebut, para guru pesantren al-Mukhlishin dan al-Hamidiyah juga membuat buku aktivitas berbasiskan nilai yang telah menghasilkan lebih dari 194 karya aktivitas berbasis nilai.

Dengan adanya pengaruh pelatihan pendidikan yang dilakukan PPIM, pesantren al-Hamidiyah dan al-Mukhlisin telah melakukan model dan pendekatan LVE dalam proses belajar mengajar, baik

di lingkungan kelas maupun di lingkungan pesantren. Memang, signifikansi pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam tidak dapat diabaikan dari kehidupan masyarakat muslim. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik sekaligus tak tergantikan oleh lembaga pendidikan manapun. Unsur-unsur pokok pesantren, yaitu kyai, masjid, santri, pondok dan kitab Islam klasik (atau kitab kuning), adalah elemen yang membedakan sistem pendidikan pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya. Peran penting kyai dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan dan pengurusan sebuah pesantren merupakan unsur yang paling esensial. Dalam konteks ini, pribadi kyai sangat menentukan sebab dia adalah tokoh sentral dalam pesantren.



Aktivitas: resolusi konflik dalam workshop Living Values Education di Pesantren AlMukhlisin, 19-21 dan 24 Mei 2011. Foto dok. PPIM

Namun dengan pendekatan LVE sebagai metode pembelajaran, mulai tampak ada ruang di mana orang lain dapat menerima kita. Ada prinsip-prinsip resiprokalitas, yaitu adanya pengakuan dari luar bahwa, misalnya, nilai-nilai agama seperti

kejujuran, penghargaan, kasih sayang yang sudah menjadi publik, bisa diterima orang lain bukan karena didasarkan pada agama tapi karena memang hal itu bagus untuk dijadikan sebagai aturan publik. Bahkan, menurut Asep Jaha, usaha-usaha yang telah dilakukan PPIM diadopsi oleh bagian Divisi Sumber Daya Manusia di lingkungan pesantren.

Keberhasilan itu dinyatakan oleh Asep sebagai berikut:

“Setelah mereka mengikuti pelatihan LVE, mereka mencoba menerapkan nilai-nilai kepesantrenan dengan pendekatan LVE. Dan itulah yang saya tangkap. Guru sudah mempunyai kerangka dan pendekatan bagaimana cara memperlakukan siswa secara manusiawi dan humanis. Bukan hanya guru-gurunya, Kyai dan Bu Nyai pun menerapkan nilai-nilai yang sama. Bahkan di al-Hamidiyah, Ibu Nyai dapat penghargaan sebagai keluarga sakinh tingkat Jawa Barat, karena menerapkan model yang telah diperolehnya dari pelatihan LVE.”

Selama kurang lebih tiga tahun melakukan proses pendampingan di pesantren al-Hamidiyah maupun pesantren al-Mukhlisin, PPIM telah berhasil mengubah pendekatan dan metode mengajar yang umumnya masih menggunakan cara-cara konvensional, seperti ceramah, dan pemberian tugas. Kini mereka meyakini bahwa LVE mampu menciptakan suasana berbasis nilai dalam proses belajarmengajar untuk eksplorasi optimal dan pengembangan nilai-nilai oleh para pengasuh, dan guru-guru di pesantren. Pelajaran tentang nilai secara mudah dapat diintegrasikan dalam berbagai situasi belajar.

Sebuah lingkungan belajar yang berlandaskan kepercayaan, kepedulian dan saling menghargai, secara alami akan meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pengembangan afeksi serta kognitif. Teladan dari pendidik, aturan yang jelas dan penguatan serta dorongan adalah beberapa faktor positif yang dibutuhkan. Situasi-situasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi nilai-nilai lebih lanjut.

D. Profil Pesantren

1. Profil Pondok Pesantren Al-Mukhlisin

Pondok Pesantren al-Mukhlisin terletak di desa Ciseeng, Bogor, Jawa Barat. Pendiri pondok pesantren ini adalah Drs H. Zaenal Abidin, MM—pernah menjabat sebagai Sekretaris Pribadi Mensesneg Sudharmono. Pendirian ponpes ini berawal dari keinginan beliau untuk meningkatkan derajat dan martabat anak yatim piatu dan anak kaum *dhuafa*. Maka bersama beberapa teman dekat dan anggota keluarganya, dia membentuk Yayasan Yatim Piatu/Pondok Pesantren al-Mukhlisin dengan Akte Notaris Nomor 234 tanggal 23 Desember 1983. Sebidang tanah wakaf seluas 8.250 m² di desa Ciseeng dari keluarga H Zaenal Abidin dijadikan sebagai modal pertama pembangunan komplek pesantren.

Ponpes yang berada di atas lahan seluas 4 hektar ini sudah beraktivitas sejak tahun 1984, yaitu dengan membangun gedung sekolah yang terdiri dari 6 lokal ruang belajar, ruang tata usaha dan ruang kepala sekolah. Gedung sekolah tersebut dapat menampung sekitar 70 santri/santriwati dan diresmikan penggunaannya pada 5 September 1984 oleh Bupati Bogor. Tanggal 21 April 1985, Ketua Umum DPP Golkar, Sudarmono, SH meresmikan masjid Jami alMukhlisin sekaligus meletakkan batu pertama pembangunan asrama putri berkapasitas 150 santriwati.

Dalam menjalankan kamisisnya. Al-Mukhlisin berusaha mengembangkan dua potensi, yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama Islam yang diharapkan mampu melahirkan ulama intelektual dan intelektual ulama yang yang tidak saja luas ilmu pengetahuan agamanya, luas wawasan ilmu pengetahuan dan luas cakrawala pikirnya, tetapi juga mampu memenuhi tuntutan jamaninya untuk ikut berperan aktif dalam menyelesaikan persoalan sosial. Karenanya, secara sederhana lahirnya Ponpes al-Mukhlisin ini setidaknya dapat mengembangkan empat dimensi,

yaitu dimensi keagamaan (IMTAQ), kecerdasan (IPTEK), kinestik (kebugaran/olahraga) dan kebudayaan Indonesia.

Kini tidak kurang dari 1.700 santri/santriwati mengenyam pendidikan di pesantren ini. Mereka tersebar pada berbagai jenjang kegiatan formal mencakup SD Islam, SLTP Islam, Madrasah Tsanawiyah, SMU Islam, Madrasah Aliyah serta Sekolah Tinggi Agama Islam al-Mukhlishin (STAIM) yang statusnya sudah disamakan, kecuali STAIM yang baru terdaftar. STAIM mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 20 orang yang berasal dari berbagai jurusan. STAIM menampung kegiatan perkuliahan dari berbagai program studi yakni PAI (S1), bahasa Inggris (D2), PGSD Islam (D2), PGTK Islam (D2), Akta IV. Program Studi Muamalat (ekonomi Islam) dan bahasa Arab (S1).

Guna kelancaran proses belajar mengajar, pesantren al-Mukhlishin memperoleh bantuan dua tenaga pengajar dari Perguruan Tinggi al-Azhar Mesir untuk mengembangkan bahasa Arab. Selain itu, pelajaran bahasa asing lainnya, semisal bahasa Inggris, juga menjadi salah satu mata pelajaran wajib, agar nantinya para santri mampu mengikuti dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dunia. Semenjak awal berdirinya, hingga kini telah banyak kemajuan telah dicapai oleh Ponpes al-Mukhlishin. Berbagai sarana dan prasarana penunjang pendidikan juga melengkapi pesantren ini seperti misalnya perpustakaan serta laboratorium IPA. Terdapat pula beberapa unit ketrampilan yang tengah dikembangkan, antara lain unit laboratorium bahasa, komputer, unit *drum band*, ketrampilan jahit menjahit, kursus mengetik dan budidaya kolam ikan. Sarana pendukung lainnya adalah lapangan badminton, lapangan sepak bola, lapangan bola volly, lapangan bola basket, dan tenis meja.

2. Profil Pondok Pesantren Al-Hamidiyah

Pesantren al-Hamidiyah di operasikan pada tanggal 17 Juli 1988 oleh KH. Achmad Sjaichu untuk mewujudkan cita-cita luhurnya

mengembangkan dunia pendidikan dan dakwah Islamiah melalui pesantren. Dengan basis keilmuan pesantren yang diperkaya dengan berbagai pengalaman yang menyertai perjalanan hidupnya, KH. Achmad Sjaichu menekuni dunia pesantren dengan konsep dan kesadaran yang lebih maju. Melalui pesantren, KH. Achmad Sjaichu ingin mengkader da'i dan ulama yang berwawasan luas dan memiliki kedalaman ilmu. Kesadaran baru itu muncul dari hasil pemahaman menyeluruh tentang makna kehadiran para juru dakwah dan ulama di tengah-tengah masyarakat yang bergerak maju dan cepat.

KH. Achmad Sjaichu merasakan keprihatinan yang mendalam atas kenyataan makin langkanya ulama dan juru dakwah, baik dari segi kuantitas karena banyaknya ulama yang wafat, maupun segi kualitas karena sistem pendidikan dan pengajaran dalam lembaga pesantren yang masih harus lebih disempurnakan lagi. Menurutnya, para juru dakwah dan ulama perlu dipersiapkan sejak dini dengan seperangkat ilmu dan keterampilan yang cukup untuk menyertai perkembangan kehidupan modern yang kian kompleks. Ia optimis dapat mewujudkan keinginannya mendirikan pesantren sebagai jawaban atas keprihatinan dan kekhawatiran tersebut.

Kebetulan pada saat yang sama, ada sebidang tanah di daerah Depok di jual dengan harga relatif murah. Tanah yang berlokasi di daerah Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat, akhirnya dibeli pada tahun 1980. Dan pada tahun 1987, dengan disaksikan para ulama dan tokoh masyarakat, Menteri Agama H. Munawir Sjadjali meletakkan batu pertama, mengawali pembangunan pesantren. Pada 17 Juli 1988, pondok Pesantren Al-Hamidiyah mulai menerima murid pertama 150 siswa untuk Madrasah Aliyah, dan 120 untuk Madrasah Tsanawiyah. Dari jumlah tersebut, 75 santri putra dan 40 santri putri bermukim di asrama, sedang lainnya pulang pergi.

Pendirian pondok pesantren sejalan dengan usaha Menteri Agama yang saat itu mengadakan proyek percontohan pendidikan madrasah dengan materi pendidikan terdiri dari 70% substansi

agama dan 30% substansi umum yang disebut MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus). Pesantren ini didirikan dengan visi sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam ilmu pengetahuan agama dan luas dalam ilmu pengetahuan umumnya sehingga menghasilkan kader ulama yang intelektual, cerdas, terampil, percaya diri, berkepribadian kuat, mampu mengembangkan diri dan mampu mengembangkan umat manusia seutuhnya serta bertanggungjawab terhadap masyarakat.

Dengan visi tersebut maka, pesantren al-Hamidiyah membawa misi: menyiapkan kader-kader muslim yang menguasai ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum yang luas dan mendalam serta memiliki pribadi muslim yang berakhhlak mulia; Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. Dengan visi dan misi di atas, maka jelas, bahwa membangun pondok pesantren bukan sekedar membangun bangunan fisik belaka. Tapi lebih dari itu, adalah membangun manusia, mempersiapkan ulama yang mampu menjawab tantangan zaman. Nama pesantren al-Hamidiyah, dinisbatkan dengan nama ayah-anda KH Achmad Sjaichu, yaitu: H. Abdul Hamid.

E. Cerita Mengenai Perubahan

1. Mendengar Aktif Melalui Buku Diari

Saya punya keluarga yang harmonis, Alhamdulillah sesudah dikaruniai tiga orang putra yang ganteng-ganteng dan cantik-cantik, dua orang laki-laki dan satu orang perempuan yang masing-masing saya beri nama Fadhil Muhammad, Salsabiela Hanum dan Zanzabil Aulia Akbar, masing-masing diantara mereka mempunyai karakter dan tingkah laku yang berbeda-beda. Anak laki-laki yang pertama diberikan kecerdasan di atas rata-rata. Mulai dari sekolah dasar (SD) sampai sekarang sudah

duduk di bangku SMA kelas XI selalu mendapatkan prestasi yang membanggakan dan selalu 5 (lima) besar di kelasnya.

Anak yang kedua Salsabiela Hanum, sekarang sudah dibangku SMP kelas tujuh. Prestasinya tidak seperti kakaknya di SMA, watak dan perlakunya juga berbeda, gampang marah, dan mudah tersinggung. Saya dan istri sudah seringkali memarahinya, tetapi tetap saja kelakuannya seperti itu. Ia seringkali melakukan hal-hal yang kurang patut dilakukan, apalagi oleh seorang perempuan. Misalnya, suka melawan orang tua, jika disuruh tidak pernah mau dan masih banyak lagi.

Saya berpikir apa yang salah pada diri saya dalam mendidik anak ini? Semuanya saya perlakukan sama, saya berikan sama dan tidak membeda-bedakan satu sama lainnya. Suatu ketika saya masuk ke kamarnya disaat dia nggak ada di rumah dan secara tidak sengaja saya menemukan buku diari yang dia simpan di kamarnya. Saya lalu membukanya dan menemukan tulisan curahan hatinya, bahwa dia selalu dikekang, dimarahi, tidak pernah dimengerti. Ia ingin seperti teman-teman di luar sana. Ia juga menyatakan ingin kabur dari rumah tetapi tidak berani dan banyak lagi pernyataan lain penuh ungkapan kekecewaan pada orang tua.

Sejak itu, saya berpikir strategi apa yang harus saya lakukan untuk mendekati anak ini. Saya teringat materi yang diajarkan dari LVE, tentang bagaimana menjadi pendengar aktif. Saya berusaha mengerti dia dan mencoba tidak marah, tidak mengekang, tetapi tetap saja belum ada perubahan. Saya tidak putus asa dan terus melakukan itu. Lambat laun mulai sedikit ada perubahan pada anak saya. Perubahan sikap yang dia tunjukkanterhadap saya ketika dia pulang sekolahmembawa hasil ulangan tengah semester dan menyampaikannya kepada saya yang itu tidak pernah dia lakukan sebelumnya. Dia bilang "Pah jangan dimarahin ya Salsa kalau nilainya jelek". Saya lihat nilainya ternyata pas-pasan, tapi saya mencoba tidak marah, bahkan saya memberikan apresiasi terhadap apa yang telah dihasilkannya. Saya juga bertanya kepadanya kenapa Salsa mau menyerahkan

hasil nilai ini kepada papa dan mama, dia bilang disuruh oleh guru disekolah untuk disampaikan kepada orangtua. Terus saya tanya kenapa guru Salsa meminta untuk menyampaikan kepada papa dan mama, dia geleng-geleng kepala, artinya tidak tahu.

Terus saya jelaskan, bahwa guru disekolah menyampaikan ini, supaya Salsa mau berubah cara belajarnya. Sejak itu saya melihat kecerahan yang terpancar dari wajahnya. Mungkin dia berpikir dalam hatinya *kok papa dan mama tidak marah!* Cerita tidak selesai sampai di sini, sayapun mencoba mencari informasi tentang perilaku anak saya di sekolah. Setelah saya tanya kepada walikelasnya saya terkejut ternyata dia di sekolah menjadi anak penurut, tidak pernah melawan gurunya bahkan punya bakat seni yang luar biasa.

Anak saya yang ketiga masih duduk dikelas satu SD belum banyak hal yang saya temukan. Ia masih dalam tahap wajar seperti anak-anak pada umumnya. Itulah sekelumit kisah yang saya alami dan saya mencoba menerapkan ilmu yang saya peroleh dari LVE, bagaimana menjadi orang tua yang menghargai, mengasihi, memperhatikan, tidak memaksakan kehendak terhadap anak, mencoba menjadi pendengar aktif dan mengerti kemauan mereka. [Komarudin, Ponpes Al-Mukhlisin, Parung, Jawa Barat]

2. Ya Allah Taqdirmu Terbaik Untukku

Saya adalah seorang yang terlahir dengan keadaan sehat wal afiat tanpa kekurangan. Namun setelah saya berusia dua tahun penyakit polio menyebabkan kaki lumpuh, dengan segala usaha orang tua akhirnya saya bisa berjalan lagi meski dengan bentuk kaki yang tidak sama. Sehingga banyak sekali ledekan dan hinaan yang aku terima. Hal ini menyebabkan aku menjalani hidup dengan krisis kepercayaan diri, mudah tersinggung, dan pemarah. Abah selalu berusaha mengembalikan kepercayaan diriku dengan mengikutsertakan dalam berbagai lomba, dan selalu meyakinkanku bahwa Allah selalu memberi yang terbaik.

Beliau juga berpesan bahwa apa yang saya alami merupakan anugerah berupa mesin penghapus karena tidak semua orang diberi kesempatan oleh Allah untuk mempunyai mesin penghapus dosa, dengan berbekal itu aku mulai berusaha memupuk rasa percaya diriku, meski itu tak mudah. Aku selalu meminta doa kepada beliau setiap kali akan bertemu dengan orang baru. Apalagi setelah Abah meninggalkan saya untuk selama-lamanya, terasa hancur seperti saya merasa kehilangan tongkat, yang selama ini menopang.

Pada suatu waktu saya diberi kesempatan oleh kepala sekolah untuk menggantikan beliau mengikuti sebuah pelatihan, yang menurut beliau penting bagi saya. Selama tiga hari saya mengikuti pelatihan itu dan mendapat tamparan yang hebat, Allah membuka hati ini bahwa selama ini saya telah mendholimi diri saya sendiri. Saya selalu lebih memfokuskan diri pada kekurangan yang saya miliki, tanpa menghargai sedikitpun kelebihan yang diberikan oleh Allah. Meskipun, saya mengetahui jika setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Saya baru sadar bahwa ternyata apa yang selama ini Abah lakukan penuh dengan muatan nilai-nilai. Pelatihan itu adalah LVEP.

Dengan berbekal pesan Abah dan juga ilmu yang saya dapat dari pelatihan itu saya bertekad untuk mengobati khususnya pada diri saya terlebih dahulu sebelum akhirnya saya memberikan pada orang lain. Saya mencoba membuat pemetaan antara kekurangan saya dan kelebihan yang Allah titipkan pada saya.

Astaghfirullah. Selain main isaya sudah menjadiorang yang kurang bersyukur. Ternyata kelebihan yang Allah titipkan lebih banyak dari cobaan yang Dia berikan. Dengan *Bismillahirromaanirrohiim* saya bertekad untuk lebih fokus pada hal-hal positif titipan Allah. Alhamdulillah, Allah selalu memberi saya kemudahan untuk berbenah diri, saya sudah tidak menghiraukan orang-orang yang hanya melihat kekurangan, biarkan saja itu menjadi urusan dia dan Allah. Sekarang saya merasa lebih bisa mengontrol diri, lebih bermanfaat buat orang lain, dan yang terpenting bisa lebih bersyukur kepada Allah atas segala karunia-Nya.

Saya merasakan banyak perubahan yang terjadi, pada awalnya saya pemarah, sering menghakimi atau memberi solusi tanpa mendengarkan curhatan seseorang dengan tuntas, sekarang saya belajar lebih sabar dan menjadi pendengar yang baik serta berusaha memberi stimulus kepada mereka untuk mencari solusi permasalahan mereka sendiri. Kalau dulu saya menjadi guru yang lebih fokus pada kekurangan anak sehingga anak nakal, lebih sering saya sebut namanya, sekarang saya mencoba lebih fokus pada kebaikan yang siswa lakukan. Sehingga benar, bahwa anak-anak senang bila namanya disebut sebagai tanda perhatian kita. Sekarang saya sering mendengar wali santri saya di TPQ bilang bahwa saya guru yang sabar. Saya hanya bisa berucap ammiin. Semoga Allah selalu memberi hidayah pada saya.

Terima kasih Ya Allah, ternyata benar kata Abah saya TakdirMu adalah yang terbaik untuk hambaMu dan benar juga kata salah satu pembicara LVE : Apabila kita lebih fokus pada hal yang positif maka yang akan terpancar juga hal positif yang waktu itu digambarkan dengan sifat positif dan sifat negatif. Terima kasih Abah kau sudah menanamkan nilai padaku meski itu baru saya sadari setelah mengikuti pelatihan LVE. Makasih kepada semua yang telah berkontribusi pada nilai-nilai yang tertanam pada diri saya. Semoga Allah meng-istiqomahkan nilai-nilai itu pada diri kita semua. Amin. [Titin fitrihtul Ummah, Guru kelas di Ponpes Al-Hamidiyah, Depok, Jawa Barat]

3. Tidak Enak Menjadi Seorang Egois dan Pemarah

Bukannya tidak mau nulis or bikin cerita, tapi yang jadi masalah itu mau cerita apa? *Lha wong* saya tidak punya cerita yang patut untuk diceritakan. Bagaimana tidak? kalau cerita itu harus mengacu pada perubahan yang terjadi pada diri saya setelah mengikuti pelatihan LVEP (Living Value: An Educational Program) kalau kita berbicara mengenai perubahan tentu saja perubahan yang terjadi setelah apa-apa yang pernah kita lakukan terhadap

diri atau lingkungan. Rasanya ngeri membayangkan perubahan, coz perubahan itu sendiri kan harus alias wajib ain "kudu" terjadi pada setiap individu baik itu perubahan yang terjadi pada nilai, perubahan pada norma atau perubahan pola perilaku, baik ke arah yang positif maupun perubahan ke arah negatif tentu saja perubahan yang ke arah positif harapannya.

Setiap individu merupakan bagian dari suatu masyarakat yang selalu mengadakan hubungan sosial (social relationship) sehingga akan terjadi interaksi sosial yang ada pada tahap ini akan dipengaruhi oleh nilai-nilai yang melekat pada masyarakat atau individu-individu yang melakukan interaksi tersebut. Pakar sosiologi Robert M.Z Lawang dikatakan bahwa nilai-nilai merupakan gambaran maupun apa-apa yang diinginkan, yang pantas, yang berharga, dan yang mampu mempengaruhi perilaku orang yang memiliki nilai tersebut. Selama ini aku hidup dengan memeluk sifat egois sekaligus pemarah sangat erat, karena sejak kecil apa yang menjadi keinginan itulah yang wajib berlaku, maklum lahir sebagai bungsu dan sejak kecil figur seorang bapak tidak pernah ada. Mulai dari pemilihan sekolah yang tidak pernah sinkron dengan ibu sampai pemilihan tempat tinggal dan kerjaan. Selama ini hidupku nomaden dan bergaul dengan orang-orang yang kurang taraf pendidikannya dan itu sangat menyuburkan sifat egois karena setiap ide yang ada itulah yang berlaku. Sekarang setelah di alHamidiyah bahan olahannya berbeda lingkungan kerja berbeda, bukan lagi hutan belantara tetapi lautan manusia. Pernah ada komentar yang bersifat mengingatkan "sekarang kerjanya tidak di hutan lagi lho dan tidak dengan monyet so...", (wow dalem banget).

Pemolesan perilaku sangat perlu dilakukan dan kesempatan itu diberikan saat diberi tugas untuk ikut pelatihan LVEP angkatan pertama, tapi karena bersamaan penerimaan santri akhirnya baru angkatan berikutnya..Hi....hallo! Shofiah tentunya kamu masih ingat tentang semua pelajaran or pelatihan tentang nilai khan? Ya, Saya masih ingat bahkan sangat inget bahwa hampir

satu tahun or 365 hari nilai-nilai luhur yang pantas yang sangat berharga bagi kita semua telah diajarkan oleh para mentor LVEP dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ada Pak Asep, ada pak Tasman juga Bu Marlin yang terus menerus mencoba melatih kita untuk menggali dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama dilingkungan pesantren. Hebatnya lagi nilai-nilai tersebut bukan hanya satu tetapi ada 12 nilai yang diajarkan. Namun apa yang terjadi? Sudahkah nilai-nilai tersebut mampu merubah seseorang shofiah yang suka marah, galak, serem terutama pada malam hari juga jarang senyum alias pelit senyum, tidak bersahabat, tidak mengerti kebutuhan anak alias jadul coz selalu memakai ukuran dulu serta tidak sabaran, serta sangat egois bisa menjadi sebaliknya? Kalau mengingat itu semua aku menjadi loyo, lesu, lemah, lunglai dan letih or 5L sekaligus malu amat malu. Habisnya semua nilai yang diajarkan itu tidak ada pada diriku atau aku belum mampu mengimplementasikan pada lingkungan asrama, sehingga aku merasa menjadi murid yang tidak berhasil, alangkah kecewanya para mentor LVEP. Seorang guru akan sangat bahagia bila murid or anak didiknya mampu menyerap ilmu dan menerapkannya. Saya merasa menjadi murid yang tidak berhasil begini ceritanya: “Suatu hari badan saya kurang enak, rasanya meriang [kata orang jawa] adem panas sehingga bawaannya lesu dan tidak semangat maunya tidur saja, tidak lama kemudian ada anak santri putri yang bikin ulah, karena letaknya jauh dari jangkauan maka saya berteriak dengan kencang memanggil namanya dan memarahinya dengan suara keras juga, tapi pa yang terjadi kemudian sangat diluar dugaan, badan saya semula berat menjadi lebih ringan aliran darah yang semula terasa beku menjadi lancar, saya seger dan sehat alias tidak loyo lagi”.

Akankah kejadian seperti ini terus-menerus aku lakukan, yang jelas saya telah menyakiti hati anak dan memermalukannya di depan umum dengan memarahinya, sementara saya tahu itu salah. Kejadian ini saya ceritakan pada teman yang kebetulan ikut juga

LVEP dan dikembalikan kepada saya “sudah sesuaikah perilaku tersebut dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh para mentor LVEP? Tidak ada suatu permasalahan yang dapat diselesaikan dengan marah dan suara yang keras, tambahnya”. Sekali lagi aku telah menjadi murid yang gagal diLVEP akankah kegagalan ini akan melekat pada diriku selalu? Aku juga ingin seperti murid-murid LVEP yang lain seperti bu Chudsiah, Bu Maryamah atau Pak Jamal atau yang lainnya. Mereka adalah murid-murid yang mampu mengadopsi nilai-nilai luhur tersebut pada kehidupan sehari-hari bahkan mampu berpengaruh pada anak didiknya. Kalau mau jujur nilai-nilai tersebut kan sudah ada sejak zaman nenek moyang bangsa Indonesia dan terwujud pada Pancasila (pelajaran PMP dulu, he he).

Kembali pada masalah Shofiah yang telah gagal menjadi murid baik sehingga nantinya mampu menularkan kebaikan ini pada santrisantri di asrama. Pembina asrama memiliki lahan latihan amal yang tidak terbatas, karena wali santri ketika menitipkan putra-putri mereka adalah sebuah amanah. Harapan mereka satu, putra-putri itu akan menjadi bidadara-bidadari pembawa kedamaian, penebar kasih sayang dan perajut silaturahim yang berakhlaq mulia serta bertanggung jawab sehingga akan memiliki kebahagiaan sejati yang abadi. Harapan itu akan tinggal harapan semata jika seorang Shofiah yang diberi amanah tersebut tidak mampu menjaganya, bisanya hanya memarahi sehingga membuat mereka tidak nyaman, alangkah berdosanya aku. Ada satu momen yang sangat menggelitik hati, yaitu pada akhir pelatihan LVEP tanggal 7 juli 2011. Saat itu semua peserta yang berjumlah 30 orang membentuk formasi berjajar saling berhadapan seperti lorong, peserta dipanggil satu demi satu melewati lorong tersebut untuk mengambil secarik kertas kecil yang berisi kata-kata mutiara kemudian dibacakan oleh ibu Marlin, setiap peserta merasa tergelitik pada kata-kata tersebut karena hampir semuanya mengacu pada kepribadian masing-masing peserta. Pada saat saya mengambil kertas tersebut terus

terang hati deg-degan lho, takut terbuka kedok jeleknya, he he he. Apa yang terjadi kemudian ternyata saya dapat kata mutiara “MURAH HATI”, yang lengkapnya berbunyi “Kemurahan hati anda mencerminkan kesabaran, persahabatan dan semangat anda yang tinggi”. Ada tantangan tersendiri dalam batin saya yaitu saya harus bertekad untuk menjadi orang yang memiliki kemurahan hati agar bisa lebih menyayangi anak-anak santri serta lebih sabar menghadapi mereka.

Perubahan itu harus terjadi, mulai saat ini karena perubahan itu sendiri merupakan proses kalau tidak sekarang kapan lagi, pelan tapi pasti itu harus aku lakukan. Aku ingin membentangkan tangan selebar mungkin agar begitu banyak anak yang mampu aku rengkuh dalam pelukan kasih sayang. Kalau-lah belum bisa menghilangkan rasa amarah paling tidak mengurangi volume marahnya. Saat ini setiap ada waktu senggang saya mencoba memanggil anak one by one untuk berbicara agar aku bisa menggali perasaan mereka serta sedikit tahu keinginan mereka. Mencoba menjadi pendengar yang baik ketika mereka CeTe (cerita permasalahan yang ada pada diri mereka). Kebetulan saat ini santri kita sedikit karena kelas IX dan kelas XII sudah tidak di asrama sehingga ketika saat membangunkan mereka bisa one by one dengan disentuh kaki atau tangan mereka, kalau dulu dengan cara menggedor pintu masuk dan memanggil nama anak dengan suara yang kencang.

Perubahan yang terjadi memang belum seberapa, tetapi anak-anak sudah merasakan perubahan itu sehingga mereka berkomentar: ”kok umi sekarang beda, tidak lagi nyeremin”, hantu kali koq serem he he. Salah satu dari pertanyaan ketika anak-anak saya ajakin ngobrol adalah “Siapa Pembina Asrama yang paling serem or kalian takuti? dari cara pembina tersebut memperlakukan santri)” ternyata saya tidak menduduki rangking pertama. Mereka mengerti kalau saya menegur or marah karena mereka sendiri yang bikin kesalahan, hanya saja cara menegurnya yang perlu dirubah. Ada harapan dari lubuk hati yang paling dalam

saya ingin memberi yang terbaik untuk anak-anak santri sehingga mereka bisa menganggap saya teman, sahabat, guru atau orang tua pengganti “mama” yang ada di rumah. Kalu pikiran lagi terang, murah senyum dan tidak marah-marah ada aja komentar mereka, “tumben mi nggak marah hari ini atau wah umi lagi baik nih, nah gitu kan enak agar tidak cepet tua”.

Untuk saat ini baru sebagian kecil ilmu yang mampu terserap dalam wujud implementasi pada diri dan lingkungan kecil saja, semoga yang ini tidak mengecewakan para mentor yang telah mendidik diri ini tanpa kenal lelah. Sekali lagi maafkan diri ini yang jadi murid belum bisa berbakti kepada para mentor LVEP. Ada banyak manfaat yang bisa saya dapatkan dari pelatihan ini, apalagi para mentor tidak bosan-bosannya mendampingi pelaksanaan penerapan nilai-nilai tersebut, pada saat lagi loyo atau lemah semangat, dapat charger lagi, ibarat baterai di chas, sehingga semangat lagi. Setiap ada pertemuan pasti dapat ilmu baru dari para mentor dan kawankawan peserta pelatihan dari pengalaman-pengalaman yang mereka ceritakan. Tekad tetap membara untuk ikut serta merubah suasana agar semua bisa terlaksana dengan ilmunya dan semua bisa masuk surga pada akhirnya, terima kasih para mentor semua yang telah mengajari aku untuk menjadi manusia berguna dengan nilai-nilai 12 jumlahnya, terima kasih juga untuk anak-anak semua yang mau mengajari aku menjadi orang tua yang murah senyumannya lapang hatinya, semoga Allah meridhoi kita semua. Amin Ya Robbal 'Alamin. [Shofiah, Ponpes Al-Hamidiyah, Depok, Jawa Barat]

F. Quotation

“Saat itu aku berfikir mungkin [LVE] ini pelatihan sama seperti pelatihan-pelatihan lainnya yang pernah aku ikuti, ternyata ini sangat berbeda, aku seperti dibawa pada suatu masa kecilku dulu, dan aku jadi teringat kedua anakku pada saat menyampaikan tentang beberapa kebutuhan dasar setiap individu dalam hal ini seorang anak yang ingin dimengerti oleh orangtuanya. Semua itu membuat saya sadar dan ingat ucapan mereka, saya sedih saya telah egois dan menelantarkan mereka. Setelah kejadian itu aku terus termotivasi untuk menjadi ibu yang baik, yang lebih memperhatikan mereka karena disamping itu aku juga bekerja di luar rumah.”

Maryamah
Guru di Ponpes Al-Hamidiyah,
Depok, Jawa Barat

“Setelah mengikuti training LVE ada hal baru yang saya lakukan, saya tidak lagi marah-marah kepada santri, tidak lagi memaksakan kehendak kepada santri tetapi memberikan pencerahan kepada mereka melalui sikap. Akhirnya santri-santri yang saya anggap bermasalah saya coba dekati mereka dengan cara berdialog, bertanya mengapa sikap dalam belajar seperti ini, kenapa tidak ada semangat dalam belajar dan lain-lain. Semua adalah permasalahan yang jika tidak ditangani dengan baik akan berdampak buruk dalam kehidupannya kelak dan saya akan merasakan bersalah jika kelak mendapati murid tidak tumbuh kembang sebagaimana mestinya.”

Siti Sholilah Yusuf
Guru kelas di Ponpes Al-Hamidiyah,
Depok, Jawa Barat

“Living Values Education (LVE) membuat hati saya terbuka, khususnya pada nilai Cinta, refleksi cinta. Jika anak dididik dengan kekerasan maka akan semakin terbentuk pribadi yang keras bahkan dapat menjadikannya seorang penjahat, tapi bila si anak dididik dengan cinta dan kasih sayang maka akan menjadikannya seorang penyayang yang menebarluh kebaikan di alam raya ini. Dari LVE inilah saya berusaha merubah gaya dan sikap dalam menyelesaikan masalah, khususnya ketika ada pelanggaran-pelanggaran, semua saya komunikasikan terlebih dahulu, dengan tetap selalu tersenyum dan mengerti tentang mereka. Saya tidak lagi marah-marah dengan suara keras atau memukul mereka.”

Taufik Hidayat
Guru di Ponpes Al-Mukhlisin,
Parung, Jawa Barat

Sumber

- Wawancara dengan Asep S. Jahar [PPIM UIN Jakarta], Senin, 28 Januari 2013.
- Wawancara dengan Marlin Veronica [PPIM UIN Jakarta], Senin, 4 Februari 2013.
- Wawancara dengan Shofiah [Pengasuh Asrama Putri Ponpes alHamidiyah] Senin, 4 Februari 2013.
- Wawancara dengan Nanang Isom [Ketua Ponpes Al-Mukhlisin], Selasa, 13 Februari 2013.
- Wawancara dengan Komarudin [Guru di Ponpes Al-Mukhlisin], Jumat, 15 Februari 2013.

III

LSAF dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education

A. Profil LSAF

Lembaga Studi Agama dan Filsafat (LSAF) merupakan komunitas epistemik (*epistemic community*) yang didirikan di Jakarta, pada 16 Desember 1983. M. Dawam Rahardjo adalah salah seorang pendiri LSAF. Ia sosok yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan pemikiran Islam lewat LSAF-nya. Sejak berdiri, LSAF memfokuskan kegiatannya pada wacana-wacana sosial, politik, dan keagamaan, seperti demokrasi, pluralisme, *civil society*, toleransi antarumat beragama, kesetaraan gender, politik Islam, dan juga keadilan. Dari berbagai program yang dijalankan, banyak buku yang telah diterbitkan oleh LSAF, di antaranya adalah: *Fazlur Rahman Sang Sarjana Sang Pemikir; Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam 70 Tahun Harun Nasution; Pembangunan Masyarakat Madani dan Tantangan Demokratisasi di Indonesia; Visi dan Misi Gerakan Keagamaan dalam Penguatan*

Civil Society di Indonesia; Indonesia dalam Transisi Demokrasi; dan Pesantren dan Budaya Damai. LSAF mengembangkan dan mendorong pemikiran Islam yang membebaskan, inklusif, dan pluralis, khususnya dalam membela posisi minoritas di hadapan kelompok Islam yang puritan, ekstrim dan eksklusif yang hendak mendiskriminasi kelompok minoritas Islam, maupun umat agama lain. LSAF telah melakukan kegiatan kegiatan pemikiran keislaman, dan yang paling penting dari itu semua adalah kepeloporannya dalam penerbitan *Ulumul Qur'an*, yang sering disebut UQ (1989-1997). Jurnal ini menjadi wadah penyebaran gagasan intelektual Islam yang mencerahkan. Dalam rentang usia yang tidak terlalu panjang, 1989-1997, *Ulumul Qur'an* telah berhasil menjadi acuan pemikiran progresif Islam pada saat itu. Keberhasilan ini ditunjang oleh tulisan-tulisan segar yang berkaitan dengan Islam, baik itu kajian tokoh atau tema.

Salah satu media penyebaran gagasan LSAF ke seluruh jaringan komunitasnya adalah *Buletin Kebebasan*—sebuah buletin yang memiliki peran dalam menyampaikan gagasan baru dalam kajian ilmu-ilmu sosial seperti tentang pluralisme dan multikulturalisme. Di sisi lain, LSAF melalui pengembangan Jaringan Islam Kampus (JARIK) di tujuh kota (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Mataram, Makassar dan Medan), dengan merancang beberapa program, seperti *advance training*.

Tema-tema kegiatan *training* yang dilakukan di daerah-daerah tersebut mencakup isu berbagai pelanggaran kebebasan beragama; analisis sosial etno-religius masing-masing daerah; isu teologis filosofis pluralisme, dan multikulturalisme dalam Islam. Para peserta training berasal bukan saja dari kampus yang ada di wilayah tersebut, tetapi juga melibatkan mahasiswa dari kota sekitarnya. Hasil akhir dari training ini adalah pembentukan cabang JARIK berdasarkan kota di mana training itu dilakukan.

B. LSAF dan Living Values Education

Di antara program yang dilakukan oleh LSAF dalam empat tahun terakhir sejak 2010-2012 adalah penguatan *civic values* di pesantren. Program penguatan *civic values* di pesantren dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Living Values Education Program* (LVEP). Program LVE yang dijalankan LSAF berawal dari bulan Agustus 2009 sampai Desember 2011. Sedangkan sebagai program yang utuh, Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren secara efektif berlangsung dari April 2010 sampai April 2011. Tujuan dilakukan training *Living Values Education* ini untuk mengetahui dengan baik situasi masing-masing pesantren sehingga teridentifikasi hal-hal apa saja yang sebenarnya dibutuhkan sekaligus diharapkan dalam kerjasama program “Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren”. Melalui pelatihan ini pesantren mengetahui kebutuhannya sendiri dalam bersama-sama mendesain program.

Program Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren dilakukan di 5 (lima) pesantren di wilayah Garut, Jawa Barat. Tiga dari lima pesantren yang terlibat pada program ini merupakan pesantren yang berada di bawah payung organisasi masyarakat (ormas) Islam terbesar di Indonesia, yakni Pesantren An-Nur Cilawu (Nahdlatul Ulama), Ma'had Darul Arqam (Muhammadiyah), dan Pesantren Persis 76 Tarogong (Persis). Sementara dua pesantren lainnya adalah Pesantren Syarikat Islam (SI) dan Pesantren Al-Falah Biru. Yang terakhir tidak berafiliasi dengan ormas Islam manapun tetapi lebih mengidentifikasi diri mereka sebagai pesantren penganut tarekat. Selain sejumlah pesantren tersebut di atas, beberapa pesantren yang ikut terlibat dalam LVEP adalah; Darul Fiqri, Al-Amin Bongkor, Al-Masdukiyah Tarogong, Syifaussuduur dan Hidayatul Faizin. Pesantren-pesantren yang telah disebutkan sangat tertarik untuk bermitra dan mengadopsi metode LVEP untuk pendidikan di lingkungan mereka.

Mengingat banyaknya nilai yang ada dalam pesantren, menurut Rifah, dalam pelatihan digunakan beragam model dan pendekatan

dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Baginya LVE adalah suatu metode pendidikan yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, karena melakukan proses penggalian nilai melalui pengalaman sehari-hari lewat aktivitas refleksi, sehingga sangat membantu sekali dalam proses membangun kesadaran nilai.

M. Ziaulhaq, salah seorang trainer LSAF Garut, juga mengakui bahwa selama ini para guru pembina masih krisis metode dalam menghidupkan nilai. Sebagian guru-guru masih menggunakan metode lama seperti ceramah, sehingga anak cenderung bosan. Asep Achmad Nur, guru MTs Darul Arqam, mengaku metode yang diberikan lewat pemberian materi belumlah cukup. Harus ada pendekatan yang mampu mengubah paradigma pendidikan yang lebih humanis.

Asep secara terang mengaku pendekatan itu bisa ditemui di dalam pelatihan LVE. LVE, menurutnya memberikan banyak kemungkinan kepada para guru untuk berkreasi dan berinovasi mengembangkan metode pembelajaran, misalnya cerdas tangkas, game science, dan hening sebelum proses belajar dimulai. Dari situlah, 12 nilai yang ada dalam LVE—yang pada hakikatnya juga sudah ada dalam pesantren—dapat digali dan dihidupkan. Misalnya rasa kebersamaan, rasa kekeluargaan di antara para santri yang selama ini sudah terbangun dengan sangat kuat. Dari nilai kebersamaan—yang menjadi ciri umum pesantren ini—yang tertanam kuat di lingkungan pesantren, telah membawa dampak positif bagi tumbuhnya nilai-nilai lain, misalnya disiplin, tanggungjawab, kerjasama, toleransi, saling menghargai, saling menghormati, dan lain-lain.

Demikian juga, interaksi antara guru dan murid yang lebih bernuansa kultural membuat para santri merasa nyaman. Guru memberikan kebebasan kepada santri-santrinya untuk bebas menentukan pilihan belajarnya. Menurut ustاد Hasan, guru MA Darul Arqam, kebebasan mengandaikan adanya tanggungjawab di dalamnya. Para santri dipersilahkan untuk berekspresi, selama itu tidak bertentangan dengan visi pengkaderan, keilmuan dan tidak melupakan kewajibannya. Anak-anak juga diberi kebebasan bermain

musik, mengundang orang-orang yang dianggap baik pemikirannya, seperti Andrea Herata—Penulis buku best seller “Laskar Pelangi” yang pernah diundang ke pesantren. Ustad Hasan juga menambahkan bahwa hal tersebut merupakan bentuk kebebasan berfikir.

Dengan mengerti kebebasan, orang akan mengerti pula arti disiplin. Hal ini seolah-olah agak bertentangan nampaknya, sebab pada umumnya kita mengira bahwa kebebasan berarti bebas dari segala disiplin. Padahal, menurutnya tidak seperti itu. Justru, kebebasan tidak dapat terwujud tanpa adanya disiplin, namun tidak berarti siswa harus didisiplin dahulu, kemudian menjadi bebas. Kebebasan senantiasa berdampingan dengan disiplin, kedua-duanya tidak terpisah.

Sementara Ustad H. Iqbal Santoso yang merupakan pimpinan atau *mudir* ‘am Pesantren Persis, mengatakan bahwa nilai pesantren adalah manifestasi ajaran Islam yang terlihat di dalam perilaku individual dan budaya. Beliau merasa nilai-nilai di LVE perlu disebarluaskan dalam kehidupan pesantren dengan segalam ragam sesi-sesi pelatihan yang ada di dalamnya. Menurutnya, setelah guruguru mengikuti LVE hal utama yang mereka rasakan adalah mereka terlihat lebih akrab yang sebelumnya belum begitu tampak. Hal lain yang lebih menonjol adalah interaksi secara positif antara guru dan santri, yang selama ini menjadi salah satu faktor atau kendala dalam proses pembelajaran di pesantren. Lemahnya kreatifitas guru ini, menurut Ustad Iqbal sedikit demi sedikit berangsur membaik setelah mereka mengikuti pelatihan LVE. Selama ini pesantren yang dianggap mengalami disorientasi, yakni kehilangan kemampuan mendefinisikan dan memposisikan dirinya di tengah realitas sosial yang tengah berubah, justru menemukan metode yang tepat agar santri tidak sekadar cerdas secara kognitif tetapi juga cerdas afektif dan psikomotorik.

Menurut Dadang, guru MA Persis, dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di lingkungan masyarakat, pesantren harus berani tampil dan mengembangkan dirinya sebagai pusat pendidikan unggulan. Pesantren tidak hanya mendidik santri agar

memiliki ketangguhan jiwa, jalan hidup yang lurus, budi pekerti yang mulia, tetapi juga dibekali dengan berbagai disiplin ilmu. Dan LVE sebagai sebuah pendekatan dan metode dinilai sangatlah relevan dan memberikan kesan tersendiri. Dadang mencontohkan metode hening. Menurutnya banyak guru-guru yang menerapkan hening, tak terkecuali dirinya sebagai metode dalam proses pembelajaran. Ia mengajarkan salah satu nilai kehidupan, yang tentu saja terkait dengan materi matapelajaran yang diajarkannya. Tujuan dari hening menurutnya agar kita dapat mengenal diri kita lebih baik. Ini adalah saat di mana kita dapat merefleksikan keadaan kita sekarang, apakah kita berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan hidup kita. Maka latihan hening sangatlah berguna.

Ustad Hanif, pengasuh Ponpes Al-Falah Biru, melihat LVE lebih sebagai alat untuk merefleksikan diri sebagai manusia yang terus membangun spiritualitas menuju proses kesempurnaan. Karenanya, ia berusaha terus menguatkan nilai-nilai LVE pada pesantren yang diasuhnya melalui pendekatan tasawuf dan dialog. Pendekatan dialog digunakan dalam proses pembelajaran, karena dialog merupakan prasyarat dalam membentuk manusia yang jujur dalam mencari kebenaran. Di samping itu persoalan pendidikan adalah persoalan yang menyangkut masalah manusia. Ustad Hanif, tidak henti-hentinya mengajak para santri berbagi tentang pengalaman terhadap nilai-nilai kehidupan, sehingga proses penyadaran lebih mudah terasa dan terjadi, dimana setiap orang akan betul-betul merasakan manfaat positif dari hidupnya sebuah nilai.

Demikain pula yang dilakukan oleh Ustad H. Ujun Junaedi, selaku Dewan Pimpinan Pengurus Ponpes An-Nur. Ia menyambut baik pelatihan LVE. Salah satu cara untuk mendorong terwujudnya pendidikan menghidupkan nilai, beliau mendorong para guru agar mengikuti pelatihan ini dengan sungguh-sungguh agar bisa diterapkan di Pesantren dengan tujuan memberikan arah dan nilai bagi perubahan pendidikan agar lebih bersifat dinamis, adaptif, terhadap perkembangan dan perubahan zaman.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan oleh LSAF dalam beberapa tahun terakhir adalah:

1. Focus Group Discussion (FGD)

FGD ini dilakukan pada Jumat, 7 Agustus 2009 di Pesantren Persatuan Islam Tarogong 76, Garut. Peserta FGD terdiri dari beberapa perwakilan tiga pesantren di Garut, yang merupakan representasi dari Persis (Pesantren Persis Tarogong), Muhammadiyah (Ma'had Darul Arqam), dan NU (Pesantren An-Nur), serta LSAF, PPIM, dan Yayasan Paramadina. Tujuan dari diselenggarakannya FGD ini adalah membahas kerjasama antara ketiga pesantren dengan LSAF, PPIM, dan Yayasan Paramadina untuk merumuskan bentuk pendidikan menghidupkan nilai-nilai di pesantren. FGD menghasilkan proyeksi mengenai pentingnya metodologi “Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren” serta adanya kebutuhan menyusun buku aktivitas yang kontekstual dengan dunia pesantren dengan harapan bisa membantu para ustad untuk menghidupkan nilai di pesantren. Namun demikian, sebelum kegiatan tersebut secara efektif berjalan, terlebih dahulu dilakukan Need Assessment.

2. Need Assessment

Need Assessment dilakukan pada 13-18 November 2009 di tiga pesantren, yakni Pesantren Persis 76 Tarogong, Ma'had Darul Arqam, dan Pesantren An-Nur. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk mengetahui dengan baik situasi masing-masing pesantren sehingga teridentifikasi hal-hal apa saja yang sebenarnya dibutuhkan sekaligus diharapkan dalam kerjasama program “Pendidikan Menghidupkan Nilai Pesantren”. Kegiatan Need Assessment ini dilakukan dalam bentuk *live in* di tiga pesantren tersebut. Selain untuk melakukan wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi, *live in* ini juga dimaksudkan agar dalam proses assessment dapat melihat dan merasakan lebih dekat kehidupan pesantren sehari-hari dan menyelami kedalaman nilai-nilai yang dieksplorasi masing-masing pesantren.



Sesi hening (Silent) dalam workshop “ Pendidikan Menghidupkan Nilai di Pesantren”, 2426 Mei 2010, Danau Dariza, Garut, Jawa Barat. Foto dok. LSAF

3. Workshop Tiga Hari LVEP

Workshop ini dilakukan pada 24-26 Mei 2010 di Hotel Danau Dariza, Garut, Jawa Barat. Workshop ini diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta dari 7 (tujuh) kelompok yang terdiri dari Pesantren Persis 76, Ma’had Darul Arqam, Pesantren An-Nur, Pesantren Al-Falah Biru, dan Pesantren Syarikat Islam (kelima-nya dari Garut); Pesantren Syaichona Khalil Bangkalan Madura; dan Satu Nama Yogyakarta. Komposisi peserta antara laki-laki dan perempuan 70% dan 30%. Dalam proses workshop ini selain sebagai upaya mengembangkan Program Pendidikan Menghidupkan Nilai di pesantren, juga memberikan pemahaman tentang pendidikan sebagai suatu kerangka kerja yang di dalamnya terbangun model pembelajaran dan kepengasuhan berbasis nilai yang dapat diterapkan baik oleh individu, guru-guru sebagai role model dan fasilitator bagi para santri untuk mengenal dunia mereka secara lebih baik, maupun ke dalam suatu sistem. Dan hal yang tak kalah penting adalah memberikan pemahaman, keterampilan, aktivitas dari metode pendidikan menghidupkan nilai yang diadopsi dari *Living Values: an Educational Program* kepada para peserta (guru).

4. Pendampingan di Pesantren Mitra Lama

Kegiatan pendampingan dilakukan di 5 (lima) pesantren mitra program LVE, yakni Pesantren Persis 76 Tarogong, Ma'had Darul Arqam, Pesantren An-Nur, Pesantren Al-Falah Biru, dan Pesatren Syarikat Islam. Tujuan dilakukannya kegiatan pendampingan adalah meningkatkan keterampilan kepada guru-guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan metode pendidikan menghidupkan nilai di pesantren, serta mengembangkan ragam aktivitas nilai di kelas.

Sesuai dengan tujuan besar pendidikan menghidupkan nilai di pesantren, yakni membangun budaya pesantren yang berbasiskan nilai, maka kegiatan pendampingan dilakukan hampir secara rutin satu minggu sekali di lima pesantren tersebut selama kurun waktu satu tahun dengan diikuti oleh guru-guru, baik laki-laki dan perempuan dengan prosentase 65% dan 35%. Dalam setiap pertemuan, tim LSAF bersama dengan para pendidik mensimulasikan satu keterampilan atau aktivitas nilai dari buku *Living Values Activities for Young Adults*. Kemudian bersama-sama melakukan sharing dan evaluasi dari kegiatan simulasi tersebut.

Tabel 3.
Data Peserta Workshop Living Values Education Program (LVEP) LSAF
Pada Tahun 2010-2013

No	Tema Acara	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta		Total
				L	P	
1	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	24-26 Mei 2010	Danau Dariza, Garut, Jawa Barat	21	12	33
2	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	27 Oktober 2010	PP. Syarikat Islam, Garut, Jawa Barat	8	5	13
3	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	05 November 2010	PP. Al-Falah Biru, Garut, Jawa Barat	14	19	33
4	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	12 November 2010	PP. An-Nur, Cilawu, Garut, Jawa Barat	32	16	48

5	Workshop LVEP untuk Sekolah Umum di Garut	09 Februari 2011	SMKN 03 Garut, Garut, Jawa Barat	11	12	23
6	Festival nilai di Persis, Tarogong	01 April 2011	Tarogong, Jawa Barat	17	12	29
7	Workshop LVEP	05 April 2011	SMKN 03 Garut, Garut, Jawa Barat	5	26	31
8	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	29 April 2011	Mahad Darul Arqam, Garut, Jawa Barat	23	23	46
9	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	16 Mei 2011	PP. Al-Falah Biru, Garut, Jawa Barat	10	7	17
10	Workshop LVEP	26-27 Mei 2011	PP. Persis, Tarogong, Garut	39	3	42
11	Workshop Peer Educator for Student	15 Juni 2011	SMKN 03 Garut, Garut, Jawa Barat	15	16	31
12	Workshop Pembentukan Forum guru dan siswa	16 Juni 2011	SMKN 03 Garut, Garut, Jawa Barat	12	17	29
13	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren	14 Juli 2011	Bukit Alamanda, Garut, Jawa Barat	10	6	16
14	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	30 September 2011 Oktober 2011	PP. Al-Falah Biru, Garut, Jawa Barat	7	13	20
15	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	06 dan 08 Oktober 2011	PP. Al-Masdukiyah, Garut, Jawa Barat	23	11	34
16	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	21 Oktober 2011	PP. Al-Masdukiyah, Garut, Jawa Barat	15	16	31
17	Workshop LVEP dan Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum	27 Oktober 2011	Bukit Alamanda, Garut, Jawa Barat	10	9	19

18	Workshop LVEP untuk Kementrian Agama	10 November 2011	Bukit Alamanda, Garut, Jawa Barat	24	6	30
19	Workshop Pendidikan Menghidupan Nilai di Pesantren	06-08 Oktober 2011	PP. Al-Masdukiyah, Garut, Jawa Barat	23	9	32
20	Training LVEP bagi Pendidik SMP Amal Bhakti	04-06 Oktober 2013	SMP Amal Bhakti, Kuningan, Jawa Barat	15	20	35
21	Training LVEP bagi Pendidik Ahmadiyah Salawu	29-31 Mei 2013	Sumber Alam, Garut, Jawa Barat	18	19	37
22	Training Intermedite LVEP bagi Pendidik	30-01 Juni 2013	Sumber Alam, Garut, Jawa Barat	12	13	25
Total Keseluruhan				364	290	654

*) Sumber: Data Olah YWP

B. Pengaruh dan Dampak

LVE telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi model pembelajaran pendidikan pesantren. Keberhasilan program ini tidak lepas dari kesungguhan para trainer, baik saat melakukan pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan secara kontinu. Rifah, salah seorang trainer LSAF mengakui bahwa setelah guru-guru pesantren mengikuti pelatihan LVE, mereka mampu menghargai murid-murid dan memperlakukan mereka bukan sebagai obyek dalam pembelajaran tetapi sebagai partner dalam proses belajar mengajar. Menurut Rifah pencapaian ini didukung oleh proses training yang berkelanjutan, yang diawali dengan FGD, assessment, workshop, training dan pendampingan. Kelima tahapan kegiatan program ini menjadi rangkaian dengan setiap tahapan proses aktifitas menghidupkan nilai.

Kegiatan training LVE yang telah dilakukan LSAF dalam kurun waktu kurang lebih empat tahun (2009-2012), cukup memberikan warna bagi pengembangan model pendidikan di pesantren.

Model pelatihan seperti ini, menurut Ziaulhaq memungkinkan terjadinya perubahan pada cara mengajar dan bersikap kepada anak-anak yang sebelumnya kurang melakukan komunikasi dan dialog. Cara mengajar guru dengan pendekatan belajar aktif, menyenangkan, dan kreatif membuat para siswa betah dan tidak mudah jemu. Begitu siswa merasakan suasana jemu, guru pun dengan tangkas memahami situasi ini dan mengubahnya dengan pendekatan lain yang lebih menyenangkan. Perlu dicatat di sini bahwa perubahan sikap dan cara mengajar bukan hanya dirasakan oleh para guru. Perubahan juga terjadi pada anak-anak. Mereka lebih bertanggungjawab dan disiplin sehingga berdampak pada pencapaian nilai akademis mereka.



Sesi hening (Silent) dalam workshop “Pendidikan Menghidupkan Nilai di Pesantren”, 2426 Mei 2010, Danau Dariza, Garut, Jawa Barat. Foto dok. LSAF

Namun demikian, sebagaimana dikatakan Rifah, keberhasilan yang dicapai bukannya tanpa hambatan sama sekali. Sulitnya menyesuaikan jadwal guru dan pendampingan, sehingga pendampingan sering diikuti oleh guru-guru yang berbeda setiap minggunya menjadi kendala tersendiri, sehingga proses pengembangan nilai pada guru melalui aktifitas berjalan kurang intensif. Namun, ia bersama

tim trainer lainnya terus membangun komunikasi dengan guru dan pihak sekolah. Melakukan monitoring, wawancara dengan para guru, evaluasi besama pihak sekolah dan menyebarkan form penilaian. Indikator perubahan dilihat baik sikap dan prilaku para guru dan siswa, karena di situlah penentu letak keberhasilan. Hal ini dinilai penting karena indikator dapat menjelaskan perubahan konkret yang terjadi dari sebuah program. Agar program ini mendapatkan dukungan penuh, sehingga dapat terimplementasi dengan cepat, maka tim trainer terus membangun komunikasi yang baik dan intensif dengan pihak sekolah.

Demikianlah, selama kurang lebih empat tahun melakukan proses pendampingan dipesantren, LSAF telah berhasil mengubah pendekatan dan metode mengajar yang umumnya masih menggunakan caracara konvensional, seperti ceramah, dan pemberian tugas. Kini mereka meyakini bahwa LVE mampu menciptakan suasana berbasis nilai dalam proses belajar-mengajar untuk eksplorasi optimal dan pengembangan nilai-nilai oleh para pengasuh, dan guru-guru di pesantren. Pelajaran tentang nilai secara mudah dapat diintegrasikan dalam berbagai situasi belajar.

B. Profil Pesantren

1. Pesantren Persatuan Islam (Persis)

Salah satu Pesantren yang berada di bawah Persatuan Islam adalah Pesantren Persis Tarogong yang terletak di Jalan Terusan Pembangunan Nomor 1—sekitar 300 meter dari pusat pemerintahan Kabupaten Garut. Pesantren dengan jumlah santri yang hampir mencapai angka 2500 orang ini berada di bawah pimpinan Ustad Iqbal Santoso. Komplek pesantren yang berdiri di atas tanah tidak kurang dari 26.000 m² ini memiliki dua lokasi yang dipisahkan oleh Jalan Pembangunan.

Pesantren Persatuan Islam Tarogong mulai dirintis pembentukannya sejak tahun 1960, oleh almarhum H. Memen Abdurrahman,

seorang pedagang di Pasar Baru Garut yang membangun dan mewaqafkan Pesantren Persatuan Islam At-Taqwa di daerah Rancabogo Tarogong Kabupaten Garut. Pesantren Persatuan Islam At-Taqwa merupakan Pesantren Persatuan Islam pertama di kabupaten Garut, yang tidak lain merupakan cikal bakal Pesantren Persatuan Islam Tarogong. Pada tahun 1980, berkat bantuan pemerintah Kerajaan Saudi Arabia, Persatuan Islam Cabang Garut berhasil membangun sebuah komplek pesantren di Rancabogo Tarogong. Kompleks pesantren tersebut diresmikan pada tanggal 2 Sya'ban 1400/15 Juni 1980 oleh Ustad KH. Abdurrahman (alm.), Ketua Umum Pusat Pimpinan Persatuan Islam serta Mr. Mohammad Roem (alm.), mewakili Dewan Da'wah Islamiyyah Indonesia Pusat.

Visi Pesantren Persatuan Islam Tarogong adalah “Terwujudnya Pesantren sebagai miniatur masyarakat Islami dan lembaga pendidikan unggulan”. Miniatur masyarakat Islami ini merupakan turunan dari visi Persis sebagai organisasi induk dari Pesantren ini. Sedangkan misinya adalah “Membina Insan Ber-akhlakul Karimah Yang Tafaqquh Fiddin Dan Menguasai IPTEK”. Misi ini merupakan sebuah upaya untuk mencapai visi yang telah disebutkan di atas.

Pesantren Persatuan Islam Tarogong menyelenggarakan pendidikan: Taman Kanak-Kanak Islam, Madrasah Diniyyah, Sekolah Islam Terpadu (SDIT), Madrasah Tsanawiyah, Mua'llimin/Madrasah Aliyah. Pesantren melakukan perpaduan kurikulum ke-Islaman khas Pesantren, dengan kurikulum Pemerintah (MA Depag dan SMU Diknas) dengan prosentase 65 % pelajaran ke-Islaman dan 35% pelajaran umum. Kurikulum tersebut merupakan hasil modifikasi atau perubahan yang dilakukan dalam upaya modernisasi pesantren baik dalam hal manajemen, SDM maupun kurikulum.

Adapun kegiatan belajar mengajar di Pesantren Persis Tarogong dilaksanakan dengan sistem klasikal, yaitu dikelompokkan berdasarkan kelas. Secara kelembagaan namanya pesantren, tapi modelnya pembelajaran dilakukan secara modern. Metode pengajaran yang digunakan di pesantren seperti pada umumnya sekolah-sekolah. Namun demikian, pola sorogan dan bandongan

juga dikembangkan, khususnya untuk mata pelajaran tertentu seperti al-Quran dan pelajaran *qiraatul kutub*.

Dalam proses belajar mengajar, umumnya para ustad telah membangun komunikasi yang baik dengan santri. Artinya, santri memiliki kesempatan yang luas untuk menyampaikan pendapat maupun pertanyaan. Bahkan ada beberapa ustad yang melakukan kontrak belajar dengan santri di awal proses pembelajaran. Namun demikian, hal ini sangat kasusistik, tergantung pada individu-individu ustad. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa wawasan, kemampuan maupun latar belakang pendidikan para ustad tersebut sangat variatif. Untuk itu, pihak pesantren berupaya meningkatkan kapasitas para ustad ini dengan mengikutkan mereka dalam berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak, tak terkecuali pelatihan LVEP.

Pesantren juga menampung santri-santri kurang mampu dan mualaf dari daerah IDT/terpencil, baik yang berasal dari daerah sekitar pesantren maupun dari luar Jawa seperti Bali, NTT, Maluku, Sumut, dll. Untuk menyantuni dan membaiayai pendidikan yatim piatu, fakir miskin, dan kaum dhu'afa, pesantren menampung zakat, infaq dan shadaqah, serta menerima dan mengkoordinir masyarakat yang menjadi orangtua asuh.

2. Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah

Salah satu persoalan yang melatar-belakangi berdirinya pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut yakni adanya kekhawatiran yang cukup besar atas kemungkinan langkanya sosok ulama di masa mendatang. Kekhawatiran ini muncul dalam Muktamar Muhammadiyah ke-39 tanggal 17-22 Januari 1975 di Padang, Sumatra Barat, ketika Menteri Agama RI, Prof. Dr. H. Mukti Ali, dalam sambutannya mengatakan, “Muhammadiyah jangan suka berbicara dan membicarakan tajdid apabila Muhammadiyah tidak pandai berbahasa Arab”, dan juga, “mengharapkan agar Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kaderisasi ulama”. Pesan Menteri Agama itu disambut

dengan antusias yang tinggi. Tokoh-tokoh Muhammadiyah Daerah Garut sepakat untuk merealisasikan pesan tersebut dengan mewujudkan sebuah lembaga yang berorientasi pada kaderisasi ulama Muhammadiyah dalam bentuk pondok pesantren.

Pada awalnya, yang mempunyai gagasan kuat untuk mendirikan pesantren adalah K.H. M. Miskun Assidiqie (alm.). Beliau yang pada waktu itu, menjabat sebagai ketua PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) diberikan kepercayaan sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut, tertanggal 5 Ramadhan 1397/20 Agustus 1977. semenjak berdiri pada tahun 1978, belum ada pergantian pimpinan. Pimpinan masih dipegang Miskun sampai beliau wafat. Baru setelah itu terjadi regenerasi, pimpinan dipegang H. Mamak Mohammad Zen, yang juga merupakan salah seorang pendiri Ma'had.

Pesantren Darul Arqam berkembang untuk menjadi lembaga Kaderisasi Persyarikatan Muhammadiyah. Kaderisasi tersebut bertujuan mendidik para santri menjadi Kader Mubaligh dan Kader Ulama Tarjih yang memiliki keterampilan administrasi dan keterampilan organisasi, sehingga menghasilkan kader yang mempunyai pemahaman, pandangan, dan keyakinan terhadap Islam sesuai dengan paham Muhammadiyah. Pesantren Darul Arqam sejak didirikan sampai kini tetap mempunyai komitmen yang tinggi untuk melahirkan generasi bangsa yang berkualitas yang mampu memberikan manfaat, tidak hanya bagi Muhammadiyah, tetapi juga bagi umat Muslimin secara keseluruhan.

Pesantren Darul Arqam menyelenggarakan pendidikan: Mulai dari kelas I, II, III (tingkat Tsanawiyah), IV, V dan VI (tingkat Aliyah). Dalam menyelenggarakan pendidikan, Pesantren DA menerapkan kurikulum yang bersifat “Berimbang” dan “Terpadu” antara mata pelajaran Agama dan Umum. Adapun persentase mata pelajaran Agama sebesar 51,3% (39 jam pelajaran). Persentase tersebut sesuai dengan kelaziman Pesantren, yang diisi dengan berbagai pelajaran yang bersumber dari kitab-kitab kuning (berbahasa Arab, tidak menggunakan buku-buku terjemahan). Dengan harapan, pada tahun ke-

enam (tiga tahun kedua) santri telah memiliki kunci untuk mengaji dan menguasai kitab-kitab kuning. Sedang persentase mata pelajaran umum sebesar 48,7% (37 jam pelajaran). Jumlah itu sama dengan 100% kurikulum SMP/SMU minus Pelajaran Agama yang telah diganti oleh Kurikulum Pesantren dan Kemuhammadiyah.

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode dan pendekatan yang digunakan adalah metode modern—disesuaikan dengan mata pelajaran—sebagai upaya menumbuhkan kemampuan intelektual, psikomotorik dan emosional secara seimbang. Menurut Dudung—guru Pembina di Madrasah Aliyah, yang juga pengurus pesantren—Pesantren Darul Arqam tidak mengenal sistem *sorogan*, *bandongan*, *wetonan*—sebagaimana di pesantren-pesantren tradisional. Sistem yang digunakan adalah sistem klasikal, di mana tidak ada pemisahan antara pelajaran agama dan umum. Terkait dengan sistem pembelajaran, masing-masing guru diwajibkan membuat silabus atau kontrak belajar dengan siswa. Sehingga memudahkan siswa untuk melakukan persiapan belajarnya sesuai dengan urutan materi yang telah dan akan diajarkan di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting mengembangkan potensi santri dalam hal kepemimpinan, kemandirian, kerja sama, dan kreativitas. Pondok Pesantren Darul Arqam menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM), Hizbul Wathan (HW), dan Tapak Suci/Pencak Silat, Peretak, Desain Grafis, Karawitan, Olah Raga. Di samping itu sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran, seperti Masjid, Wartel, Kantin, Sarana Internet, Perpustakaan, UKS, Lab. Bahasa, Lab. IPA/ FISIKA, Lab. Komputer, Lembaga Bahasa, Lapangan Olah Raga, dan Ruang Makan.

3. Pondok Pesantren An-Nur

Pondok Pesantren An-Nur merupakan pesantren salaf yang tidak memiliki ikatan struktural dengan organisasi kemasyarakatan (ormas) manapun. Namun karena pesantren ini turut mengembangkan tradisi-tradisi nahdhiyyin dan Pimpinan Pesantrennya

merupakan aktivis ormas NU (sekarang Ra's Syuriah NU Garut), maka pesantren ini selalu diidentikkan dengan Pesantren NU.

Berdirinya Pondok Pesantren An-Nur ini didirikan pada tanggal 17 Maret 1979. K.H.E.Zaenal Muttaqien dan K.H. Ishaq Iskandar merupakan generasi pertama yang terlibat langsung dalam pendirian pesantren. Salah satu alasan utama yang mendrong berdirinya pesantren ini adalah upaya untuk mencoba memenuhi kebutuhan dari masyarakat sekitar yang memiliki antusias tinggi untuk memperdalam wawasan agamanya.

Sejak tahun 2000 Pesantren ini telah berbentuk Yayasan, dengan nama Yayasan Islam An-Nur. Beberapa lembaga yang turut dikelola oleh Yayasan ini adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, TPA, Majelis Ta'lim, Madrasah Tsanawiyah (Daarun Naja), Kelompok Bimbinginan Ibadah Haji (KBIH) *Ummul Qura* dan tentu saja Pondok Pesantren An-Nur ini. Meski tipologi pesantren salaf seperti Pondok Pesantren An-Nur ini cenderung menjadikan sosok Kyai sebagai fugur sentral dalam kepemimpinan, namun tidak berarti bahwa semua urusan ditangani secara keseluruhan oleh beliau. Dalam operasionalnya di pesantren ini dibentuk sebuah struktur kepengurusan untuk membantu Kyai dalam mengelola pesantren.

Banyak santri-santri berdatangan dari luar daerah Cilawu bahkan luar Kabupaten Garut. Sementara santri yang berasal dari daerah setempat dan tidak menginap di asrama lebih sering disebut "Pribumi" atau "santri pribumi". Sedangkan santri yang tinggal di pondok, sebagian dari mereka ada yang juga belajar di lembaga pendidikan formal mulai dari SD, SMP/MTS, SMA/SMEA/MA, bahkan ada juga yang kuliah di PT di Garut. Santri yang tinggal di asrama lainnya dan hanya mempelajari materi di pesantrennya saja kemudian disebut santri "takhasus".

Selain itu, di pesantren juga memfasilitasi peningkatan kemampuan santri dalam aspek keterampilan seperti kursus menjahit, kursus komputer dan elektro. Namun seringkali sumber daya manusia menjadi kendala seurius dalam perjalannya. Bahkan

para santri terlibat secara langsung dalam praktek pengelolaan lahan pertanian milik Kyai, kelompok tani santri ini tergabung dalam Himpunan Laskar Tani An-Nur (HILTA). Pengelolaan ke-santrian ditangani oleh organisasi santri pesantren An-Nur atau lebih sering disingkat dengan sebutan OSPA. Keberadaan OSPA ini pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan keberadaan OSIS di sekolah-sekolah lain. Dalam struktur kepengurusannya, OSPA tidak mengenal pemisahan kepengurusan putra dan putri. Namun dalam prakteknya, diberlakukan pembagian kerja untuk mengurus masing-masing.

Dari beberapa lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Islam An-Nur ini, tidak memiliki rujukan kurikulum yang sama. Tingkat TK merujuk pada kurikulum yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan, MTs merujuk pada kurikulum Departemen Agama. Sedangkan Pesantren, majelis ta'lim dan TPA lebih merujuk pada kurikulum yang dikembangkan sendiri. Namun demikian, Pesantren ini selalu berusaha untuk terus memperbaiki diri dan tidak segan-segan mengadopsi beberapa mata pelajaran yang dianggap lebih efisien dan akan sangat bermanfaat bagi para santri khususnya.

Saat ini kurang lebih 250 santri dan ratusan ibu-ibu dan bapak-bapak yang mengikuti pengajian di Pesantren ini. Agar penye-lenggaraan pembelajaran di pesantren ini lebih sistematis, maka para santri dikelompokkan dalam beberapa tahapan atau tingkatan. Tingkatan yang paling dasar adalah tingkat *I'dad*, kemudian *Ula*, *Wustha* dan *'Ulya* 1, 2 dan 3. Di Pondok Pesantren ini ada 105 (seratus lima) orang santri laki-laki dan 72 (tujuh puluh dua) orang santri perempuan yang tinggal di asrama. Posisi bangunan asrama, ruang kelas dan mesjid di sini sangat berdekatan sehingga memudahkan para santri untuk mengikuti kegiatan belajar.

Dalam proses belajar mengajar biasanya berlangsung dalam kelas yang disatukan antara santri putra dan santri putri dengan membuat kain hijab untuk memisahkan keduanya. Ruangan-

ruangan kelas yang mengharuskan santri ataupun Mudarisnya untuk duduk lesehan itu, berjumlah dua ruangan. Satu ruangan digunakan bergantian dengan majlis ta'lim yang diadakan setiap pagi setelah shalat shubuh dan pada malam Minggu. Pada saat kegiatan majlis ta'lim ini berlangsung. Akan terlihat banyak warga masyarakat baik dari kalangan Ibu-ibu, Bapak-bapak dan para remaja pribumi yang mengikutinya. Metode yang biasa digunakan selama pengajian atau berlangsungnya proses belajar mengajar adalah metode *Gaeng*, yaitu menghafal dengan cara membaca bacaan bersama-sama dengan suara yang serempak. Metode *Sorogan*, yaitu santri mendatangi guru untuk memperdengarkan bacaan yang telah dihafalnya. Dan metode *Bandongan* yang bisa dikatakan sebagai kebalikan dari metode *Gaeng*, yaitu guru memperdengarkan bacaannya dan murid mendengarkan. Beberapa kegiatan atau tradisi yang dikembangkanpun berusaha untuk membiasakan para santri agar memiliki *akhlaqul karimah* ini.

C. Cerita Mengenai Perubahan

1. Petualangan Sang Pencari Model

Cerita ini diawali pada saat saya dipindah-tugaskan dari kesehatan (Balai pengobatan Darul Arqam) ke pendidikan, tepatnya 1 januari 2005 saya dapat tugas di Ma'had Darul Arqam menjadi pembina kelas 1 (satu) Aliyah setingkat kelas 1 (satu) SMA. Dengan mengawali di dunia baru menangani anak-anak santri satu kelas yang berjumlah 40 orang saya harus benar-benar mampu berperan di berbagai bidang, baik sebagai orang tua, sebagai teman, sebagai sahabat agar mampu menyayangi anak-anak dalam menuntut ilmu.

Dalam pelaksanaan program kepembinaan saya haus sekali akan ilmu dan metoda-metoda yang pas untuk digunakan di Darul Arqam. Maka saya senantiasa banyak menggali dan mempelajari bukubuku yang berkaitan dengan proses kepembinaan, dengan hasil penelitian sendiri dan pengalaman di organisasi yang saya

lakukan dalam kepembinaan adalah dengan bagaimana santri paham akan dan sadar akan tanggung-jawabnya sebagai santri.

Program yang saya laksanakan adalah LK 1 (Latihan Kader 1) yang di dalam kegiatan tersebut pada dasarnya banyak berwawasan nilai.

Semua yang saya lakukan dari mulai konsep, format dan pelaksanaan program sampai evaluasi saya yang menyusun, tapi saya masih merasa ada yang kurang dan merasa belum sempurna. Maka saya terus berusaha untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi dalam pelaksanaan program dan proses itu (usaha pencarian model program) selama 3 tahun.

Tahun 2009, bulan september saya di panggil oleh pimpinan Darul Arqam untuk mengikuti pelatihan di Jakarta (PPIM), saya sangat menyambut baik dan semangat. Saya pun berangkat dan mengikuti pelatihan itu. Di hari pertama sangat berkesan sekali, nilai yang selama ini saya cari, sebagai bahan dan perbendaharaan saya dalam pelaksanaan program di pesantren. Sampai hari terakhir saya mengikuti dengan sungguh-sungguh tidak ada session yang terlewat. Apalagi saat Taka Gani tampil dengan gaya yang khas, saya apresiasi sekali pada beliau maka mengebu-gebu ingin dapat pelaksanaan program.

Tahun 2010, saya mulai melaksanakan program, dengan metoda dari LVE dengan semangat saya laksanakan program di kelas 1 MTs, sebelum pelaksanaan program saya melakukan penelitian dulu yang saya rumuskan dengan cara PETA = Penelitian Tindakan Asrama, ternyata hasil penelitian itu saya harus melakukan program yang diawali dari asrama dulu. Maka saya usahakan kegiatan ini adalah LDK = Latihan Dasar Kader yang didalamnya adalah:

1. Program perubahan asrama
2. Menghidupkan nilai
3. Who am I
4. Game nilai
5. Cerdas Tangkas, dll.

Dalam pelaksanaan program saya terbiasa komunikasi dengan teman-teman atau pimpinan Darul Arqam, bahkan ada pandangan dari LSAF dan wali sewaktu berkomunikasi dengan PAIM, Yayasan Paramadina, untuk seterusnya program dan perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan baik oleh saya, oleh lembaga maupun oleh orang tua.

Saya merasakan bahwa menghidupkan nilai itu akan lebih terisi dan sesuai dengan anak-anak bila salah satu nilai yang akan dikembangkan/dihidupkan harus dilaksanakan dan dihidupkan oleh diri kita sendiri. Bila sudah hidup maka akan pas bila di transfer dan dihidupkan bersama anak-anak. Setelah tiga kali melaksanakan program, satu kali diMAdan dua kali di MTs, dengan di masukkan LVE di dalamnya ternyata lebih baik, karena ada penyempurnaan dari program sebelumnya.

Di sela-sela pelaksanaan program, saya sempat mengikuti pertemuan di Sekolah Madania, Parung, Bogor. Hasil dari pertemuan tersebut saya dapat inspirasi-inspirasi baru. Saya terapkan dalam program, salah satunya inspirasi dari M. Wahyuni Nafis, seorang direktur pendidikan yang masih muda dan penuh inovatif. Saya sangat kagum pada beliau dalam kegigihan tersebut.

Evaluasi program yang saya laksanakan adalah banyak perbendaharaan metoda lebih mudah dalam pelaksanaan program. Dari hasil program pengkontrolan asrama di MTs kelas 1, saya mendapat penghargaan enam kali berturut-turut selama kegiatan. [Asep Achmad Nur, Guru MTs Darul Arqam Muhammadiyah Tarogong, Garut, Jawa Barat].

2. Optimisme Sang Janda dan Keceriaan Sang Yatim

Saya punya seorang teman dekat sejak di pesantren dulu, berinisial MN. Keakrabannya kami berdua terus terjalin walau kami harus terpisah sementara waktu, selepas pesantren, saya sendiri melanjutkan studi ke Jagakarsa. Sementara teman saya, karena tidak lulus ke IAIN Jakarta, akhirnya memutuskan untuk berjualan

sayuran di Pasar Ciawintal, Garut membantu orangtuanya yang sudah lama berjualan. Teman saya ini saya nilai cukup berhasil dalam bisnisnya. Sebagai bukti, MN dalam beberapa tahun sejak berbisnis, sudah memiliki rumah pribadi dan perabot rumah yang relatif komplit. Tahun 1998, MN menikah, sementara saya pada tahun yang sama baru menyusun skripsi.

Dari hasil pernikahannya, MN dikarunia 2 anak. Saya melihat keceriaan dan ketentraman rumah tangganya. Meskipun sudah punya keluarga, tapi sikap ramah dan dermawannya tetap terpelihara terhadap teman, teman sewaktu di pesantren. Malang tak bisa ditolak, pada tahun 2007, MN terserang penyakit ginjal. Berbagai terapi sudah dicobanya. Dan pada akhirnya penyakit yang diidap semakin parah dan harus cuci darah. Kurang lebih berjalan 4 bulan proses cuci darah. Akhirnya MN meninggal dunia pada tahun 2008.

Ketika MN meninggal, putra yang pertama duduk di kelas 3 di SDIT Persis Tarogong, Sementara Putra kedua masih berusia 2 tahun. Bisa dibayangkan betapa malangnya nasib keluarga MN ini. Istrinya jadi janda muda dan kedua putranya menjadi anak yatim. Semenjak menjadi yatim, maka biaya hidup dan pendidikan kedua anak yatim tersebut dibantu dan ditanggung oleh neneknya (ibunya almarhum) yang juga pedagang sayuran di Pasar Ciawintal, Garut.

Meski tidak sering saya melihat dan bertemu putra almarhum di SDIT Persis Tarogong. Kebetulan saya juga mengajar di pesantren Persis Tarogong di tingkat Madrasah Aliyah. Singkat cerita, pada awal tahun 2011, saya dapat SMS dari teman bahwa saya dimohon datang ke rumah keluarga almarhum. Di rumah tersebut dihuni oleh istri almarhum, kedua putranya dan ibunya.

Sewaktu saya datang, ibunya almarhum langsung menangis karena teringat almarhum. Dari hasil obrolan, diketahui bahwa ibunya almarhum juga seorang janda mengalami kemerosotan usaha. Di satu sisi bisnisnya sedang lesu, dan di sisi lain utang ke bank semakin menyusahkan hidupnya. Singkat cerita, ibunya

maupunistrinya menyampaikan ke saya nasib pendidikan anaknya yang sudah kelas 5 di SDIT Persis Tarogong. Dengan rasa iba dan terharu dalam waktu seminggu saya mendatangi kepala sekolah SDIT Persis Tarogong maksud mengajukan bantuan beasiswa anak yatim dan tidak mampu bagi putra almarhum.

Hasil dari obrolan dengan kepala sekolah, keluarga almarhum diminta membuat surat pengantar dari RT, RW, dan desa terkait status yatim dan kurang mampu. Dan hal ini tersebut, bisa dipenuhi. Dan mengingat, keluarga almarhum juga aktivis di ormas Persis, maka akhirnya pihak Yayasan Persis membuat rekomendasi untuk anak almarhum agar mendapatkan beasiswa penuh dan pihak SDIT maupun pihak pesantren. Hasil akhirnya, pihak SDIT mengabulkan permohonan pengajuan beasiswa samapai selesai nanti kelas VI. [Gun Gun Abdul Basit, Guru MA Ponpes Persis, Garut, Jawa Barat]



Diskusi kelompok dalam Training LVEP bagi Pendidik Ahmadiyah Salawu, 29-31 Mei 2013 di Sumber Alam, Garut, Jawa Barat. -Foto dok. LSAF

F. Quotation

"Setelah saya mengenal LVE saya jadi berpikir mungkin mendidik anak itu haru seperti ini, penuh kasih sayang dan perhatian mungkin mereka itu ingin diperhatikan mulai saat itu saya mengumpulkan membuat peraturan secara bersama-sama, dan saya juga mulai ramah terhadap mereka.Jadi si anak itu merasa enak dan merasa dekat terhadap saya kalau punya masalah mereka suka curhat terhadap saya dan kalau ada yang curhat hati saya merasa senang mendengar keluhan mereka apalagi kalau saya dapat menyelesaikan masalah mereka hati saya merasa damai dan bahagia dan semakin cinta terhadap mereka”.

Sadiyah
Ponpes Al Falah Biru,
Garut, Jawa Barat

"Ketika di kelas ada siswa yang nakal (malas nulis, lambat nulisnya dan kurang berhitung) lalu aku ikutin trik-trik yang aku dapati di LVE tentang kasih sayang ternyata anak didik aku itu mempunyai masa lalu yang kelam dia pernah dikurung tidak tahu berapa lama sehingga anak tersebut sok dah liar di sekolahnya. Mulai dari kelas 3 ku coba dekati dia, lalu aku bilang ke anak tersebut kalau kamu tidak ada perubahan tetap malas tidak mau menulis maka kamu tidak akan naik kelas. Mulai menit ini, detik ini kamu mesti berubah dan aku menyuruh salah satu muridku yang sudah pandai membaca, menulis dan berhitung untuk belajar bersama dan alhamdulillah sekarang anak tersebut ada perubahan dapat menghitung sedikit demi sedikit anak itu bisa baca dan setelah aku perhatikan ternyata walau tidak bisa baca tapi saat aku membacakan soal UAS, si anak tersebut tahu jawabannya, ternyata saat aku menerangkan anak tersebut menyimaknya dan aku merasa senang atas perubahan yang kini dia miliki”.

Susi Marlinawati
Ponpes Al Falah Biru,
Garut, Jawa Barat

"Metoda mengajar merupakan salah satu hal yang terpenting dalam meningkatkan prestasi santri atau meningkatkan semangat belajar. Diantara metode pembelajaran yang saya gunakan adalah metode bagaimana anak merasa senang dalam belajar tidak merasa ada tekanan dalam proses pembelajaran. Contohnya ketika mulai masuk kelas di awali dengan tegur sapa kepada santri walau hanya basa-basi bertanya tentang kesehatan, bertanya tentang siapa yang tidak hadir, sehingga dari pertanyaan tersebut memunculkan dialog santai sehingga mereka siap untuk menerima pelajaran”.

Dadang E.
Ponpes Persis 76 Tarogong,
Garut, Jawa Barat

Saya adalah karakter seorang yang mempunyai kepribadian yang cuek, kurang pandai bergaul, kebetulan di pesantren, saya adalah pembina asrama putri, mendidik para santri wanita, dahulu santri putri di asrama saya itu sedikit tapi alhamdulillah sekarang meningkat sampai lebih dari 50%, karena kepribadian saya yang cuek jadi otomatis sikap saya kepada para santrinya itu cuek dan kurang perhatian, tapi setelah saya mengenal LVE dan mengamalkannya dimana didalamnya ada 12 nilai, Alhamdulillah setelah saya mengamalkannya, terutama yang 3 nilai itu yaitu cinta, damai dan menghargai, memberikan perubahan pada diri saya tapi otomatis memberikan perubahan pada anak-anak.

Ainurrahmah
Ponpes Al Falah Biru,
Garut, Jawa Barat

Sumber

- Profil sekolah Kader Muhammadiyah Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah
- Profil Mahad an-Nur
- Profil Mahad al-Falah Biru
- Profil Mahad Persis
- Wawancara dengan Ustad H. Iqbal Santoso [Mudir 'Am Ponpes Persis], Senin, 08 April 2013.
- Wawancara dengan Asep Achmad Nur, S. Ag. [Guru Pembina Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah], Senin, 01 Juli 2013.
- Wawancara dengan Ustad Dadang [Guru MA Ponpes Persis], Senin, 01 Juli 2013.
- Wawancara dengan Ahmad Hasan, S. Ag. [Guru Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah], Selasa. 02 Juli 2013.
- Wawancara dengan Ustad H. Ujun Junaedi [Dewan Pimpinan Pengurus Ponpes An-Nur], Rabu, 03 Juli 2013.
- Wawancara dengan Ustad H. Hanif [Pengasuh Ponpes Al-Falah Biru], Rabu, 03 Juli 2013.
- Wawancara dengan Mochamad Ziaulhaq [Trainer LSAF Garut], Rabu, 03 Juli 2013.
- Wawancara dengan Rifah Zainani [Trainer LSAF Jakarta], Kamis, 13 Juni 2013.

IV

Puskadiabuma UIN Yogyakarta dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education

A. Profil Puskadiabuma UIN Yogyakarta

Fakta Indonesia yang tidak hanya beragam secara bahasa, budaya, etnis, tetapi juga agama, mengandaikan adanya suatu perspektif baru dalam mengelola kemajemukan. Maka, perlu kiranya untuk merenungkan kembali konsep pluralisme guna mencari input positif bagi keberagamaan di Indonesia. Pluralisme bukan sekadar beragam atau majemuk, tetapi pluralisme membutuhkan keikutsertaan: saling menghormati dan hidup bersama secara damai. Agama Islam adalah agama yang mendambakan perdamaian. Perdamaian dengan demikian, merupakan khazanah keagamaan yang mesti ditanamkan kepada setiap individu, sehingga berislam adalah hidup secara damai dan memahami keragaman.

Beragama tidak lagi berperang, tidak lagi membenci dan memusuhi orang lain. Sejauh upaya perdamaian dilakukan, di

situlah sebenarnya esensi Islam ditegakkan. Spirit perdamaian sejatinya menjadi budaya yang menghiasi kehidupan sehari-hari. Setiap individu, keluarga, masyarakat dalam pelbagai etnis, suku, ras, dan agama sedapat mungkin mengubur segala bentuk doktrin yang bertentangan dengan nilai-nilai perdamaian. Karenanya, untuk membangun sistem kehidupan yang damai, berkeadilan, berkesetaraan dan memelihara anugerah kebebasan diperlukan seperangkat rumusan yang tepat agar kita tidak terjebak pada pemahaman agama dalam pengertian yang partikular. Rumusan itu ada dalam pluralisme. Pluralisme adalah jalan terbaik untuk hubungan antar dan intra-agama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Pusat Studi Agama, Budaya, dan Masyarakat terbentuk sebagai lembaga non-struktural di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lembaga ini bertujuan untuk melakukan studi yang intensif tentang isu-isu agama, budaya, dan sosial baik melalui penelitian, pelatihan, atau konsultasi. Hal ini sesuai dengan visi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu menjadi pusat rujukan sebenarnya, pluralistik, dan berpikir transformasional, serta misi yang berusaha terus-menerus untuk mengembangkan Islam dan studi agama melalui pendidikan, penelitian, dan pelatihan dengan fokus pada pengayaan metodologi sosial, multikultural, filosofis, dan teologis.

B. Puskadiabuma UIN Yogyakarta dan Living Values Education

Salah satu program yang dilakukan oleh Puskadiabuma UIN Yogyakarta dalam empat tahun terakhir sejak 2010-2012 adalah penguatan civic values di pesantren. Program penguatan civic values di pesantren dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Living Values Education Program (LVEP)*. Dari hasil wawancara

didapatkan data bahwa tahun 2010, fokus kegiatan Puskadiabuma UIN Yogyakarta adalah 1) *Focus Group Discussion*; 2) Pelatihan LVE; pelatihan ini diikuti oleh 13 orang Pengasuh Pesantren Al-Hikmah, Gunung Kidul, Yogyakarta. Mereka kini telah menjadi cofacilitator dalam pelatihan LVE. Puskadiabuma UIN Yogyakarta juga melatih 150 orang guru dari SMP Al-Hikmah, SMK Al-Hikmah, MA Al-Hikmah, MTsN Karangmojo, MTs Ponjong, MTs Gubug Rubuh, MTsN Banyusoco; 3) Pendampingan LVE dan; 4) Halaqah POKMAS.

Di samping mengadakan sejumlah kegiatan di atas, Puskadiabuma UIN Yogyakarta juga melakukan kegiatan tambahan berupa pelatihan terhadap 420 guru dan siswa yang terdiri dari; Pelatihan 40 guru MAN Wonosari, 40 Guru MTsN Wonosari, 45 guru dari 3 madrasah [MTsN Karangmojo, MTs Ponjong, MTs Gubug Rubuh], 25 Guru TK Banguntapan Bantul, 100 siswa pengurus OSAH, 140 mahasiswa PGMI FTK UIN Sunan Kalijaga, dan 30 guru MI dan MTs Sultan Agung Sleman.

Lewat pendanaan dari *The Asia Foundation* dan *Danish International Development Agency (DANIDA)*, tim dari Puskadiabuma UIN Yogyakarta dibimbing oleh organisasi LVE internasional sukses menjalankan sejumlah program kerjasama dengan DANIDA. yang dilakukannya sejak 2006 di antaranya “Mainstreaming Pesantren” di enam Provinsi, yakni: Sumatera Selatan; Banten; Jawa Barat; Jawa Tengah dan Yogyakarta; Jawa Timur; dan Nusa Tenggara Barat (2006-2007). “Program Penguatan Civic Values Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pesantren” pada sepuluh pesantren di lima Provinsi di Jawa, yaitu: Jawa Timur; Jawa Tengah; Daerah Istimewah Yogyakarta; Jawa Barat; dan Banten (2008-2009). Sedangkan Program yang saat ini sedang dilaksanakan sejak tahun 2010 adalah Living Values Education Programme (Pendidikan Menghidupkan Nilai) di wilayah yang sama.

Tabel 4.
Data Peserta Workshop Living Values Education Program (LVEP)
Puskadiabuma UIN Yogyakarta Pada Tahun 2010-2011

No.	Tema Acara	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta		Total
				L	P	
1	Workshop Living Values Education Program	07, 21 April 2012, 07, 20 Mei 2012, 03 Juni 2012	PP. Daarul Qoriin, Lebak, Banten	12	8	20
2	Workshop Living Values Education Program	16 Februari 2012, 15, 29 April 2012, 15 Mei 2012, 06 Juni 2012	PP. Al-Islah, Cirebon, Jawa Barat	7	13	20
3	Workshop Living Values Education Program	23 Maret 2012, 28 April 2012, 05, 21 Mei 2012, 04 Juni 2012	MI Miftahul Huda, Blitar, Jawa Timur	8	12	20
4	Workshop Living Values Education Program	31 Maret 2012, 14, 19 April 2012, 03, 17, 24, 29, Mei 2012, 07, 14 Juni 2012	PP. Al-Muayyad, Solo, Jawa Tengah	4	16	20
5	Workshop Living Values Education Program	26 Maret 2012, 02, 07, 12, 16, 21, April 2012, 03, 24, 31 Mei 2012	SMP Al-Hikmah, Karangmojo, Yogyakarta	9	11	20
6	Workshop Living Values Education Program	21 Maret 2012, 13, 23, 24, 30, April 2012, 12, 19, 28 Mei 2012, 07, 16 Juni 2012	SMP Muhammadiyah 1, Depok	10	10	20
7	Workshop Living Values Education Program	29 Maret 2012, 11, 25 April 2012, 03, 09, 24, 30, Mei 2012, 07, 13, 21 Juni 2012	MAN Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta	4	16	20
8	Workshop Living Values Education Program	19 Maret 2012, 16, 28 April 2012, 07, 11, 16, 24, 28, Mei 2012, 06, 19 Juni 2012	MTsN Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta	18	22	40
8	Workshop Living Values Education Program	17, 24, 29 Maret 2012 24 April 2012, 01, 14, 23, 30 Mei 2012 02, 09 Juni 2012	MAN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta	18	22	40
9	Workshop Living Values Education Program		MI Gunung Kidul, Yogyakarta	8	9	17
Total Keseluruhan				98	139	237

*) Sumber: Data Olah YWP.

C. Pengaruh dan Dampak

Dampak dari pelatihan yang mereka lakukan di sejumlah pendidikan sangat terasa kuat pengaruhnya. Para guru sibuk berkreatifitas untuk tujuan pembelajaran, baik kreatifitas dalam menciptakan game dan metode pembelajaran maupun kreatifitas dalam menciptakan sebuah lagu yang sarat dengan nilai-nilai. Misalnya lagu tentang nilai Kerjasama berikut,

Kerjasama

Hey...hey...hey
Teman semua ayo berkumpul
Bekerja sama dalam belajar
Menuntut ilmu janganlah malas
Agar menjadi orang berguna

Hey...hey...hey
Teman semua janganlah lupa
Bekerja sama ringankan beban
Semua masalah di pundak kita
Itulah kunci bekerja sama

[Diadaptasi dari lagu: Tik Tik Bunyi Hujan]

Suksesnya program yang dijalankan Puskadiabuma UIN Yogyakarta, menarik minat Menteri Pembangunan Denmark untuk berkunjung ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada, 8 Mei 2011. Kunjungan ke UIN Sunan Kalijaga ini didampingi Staf kedutaan Demark untuk Indonesia dan staf The Asia Foundation. Kedatangan Menteri Pembangunan Denmark ke kampus ini dalam rangka melihat perkembangan program yang dilaksanakan oleh Pusat Kajian Dinamika Agama, Budaya dan Masyarakat (Puskadiabuma UIN Yogyakarta) pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menteri Pembangunan Denmark bertemu dan berdialog langsung dengan para guru/pengasuh dari perwakilan Pesantren Al Hikmah Gunung Kidul dan beberapa sekolah di sekitarnya, yang telah mengikuti pelatihan dan menerapkan *Living Values*

Education. Dialog ini sekaligus ingin mengetahui perkembangan program dan kendalakendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan terutama dalam penerapan *Living Values Education* di madrasah/sekolah di bawah binaan Puskadiabuma UIN Yogyakarta. Pertemuan ini dilaksanakan di gedung Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.



Aktivitas Membuat Kue Perdamaian dalam “Workshop Living Values Education Program”, Foto dok. Puskadiabuma UIN Yogyakarta



Menurut Muqowim, semenjak Puskadiabuma UIN Yogyakarta melaksanakan program LVE, baik pesantren maupun sekolah banyak perubahan yang sangat berarti, misalnya beragamnya peserta mulai dosen, kyai, guru, namun dalam ruangan tidak terjadi kesenjangan dalam belajar. Dengan kata lain, tidak ada yang merasa paling bisa dan tidak bisa. Semuanya mempunyai keyakinan bahwa dirinya bisa mengikuti apa yang sedang dipelajari selama pelatihan tersebut tanpa merasa lebih dari yang lainnya. Selain itu, lanjut Muqowim, suasana persaudaraan, kedamaian, kasih sayang, dan nilai-nilai positif lainnya selalu melekat pada

diri setiap peserta. Tim-nya memberikan kesempatan dan menunjukkan jalan bahwa peserta adalah orang-orang yang mampu dan memiliki potensi untuk bisa, hanya saja selama ini potensi tersebut belum dapat direalisasikan.

Suasana seperti inilah yang hingga saat ini tidak pernah terlihat dalam dunia pendidikan kita. Dalam dunia pendidikan kita, seorang guru adalah segalanya. Dirinya adalah “yang maha tahu”. Sementara peserta didik adalah orang yang tidak tahu dan harus diberi tahu. Mengingat banyaknya nilai yang ada dalam pesantren, maka dalam pelatihan digunakan beragam model dan pendekatan dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Dan LVE, menurutnya adalah salah satu cara yang bisa digunakan sebagai metode pembelajaran, sehingga sangat membantu sekali dalam proses membangun kesadaran nilai.

Muqowim secara terang mengaku pendekatan LVE mengembalikan pada hakikat pendidikan agar menjadi manusia yang berkarakter. Dia menyebut istilah *the heart of education is education of the heart*. Artinya pendidikan harus dikembalikan pada ruhnya. Selama ini pendidikan pada prakteknya hanya sebatas mengisi bejana kosong, yakni hanya *transfer of knowledge*, sementara *transfer of values*-nya terabaikan. Akibatnya dalam jangka panjang manusia hanya mengetahui banyak hal, tetapi untuk mempraktekkannya dan untuk bisa menghayatinya masih jauh. Karenanya melalui LVE kita diingatkan bahwa pendidikan harus berada pada realnya, yaitu pendidikan hati.

Sebagai sebuah pendekatan, lanjut Muqowim, LVE bersifat sangat generik dan bisa diterapkan di mana saja. Karenanya siapa yang menggunakan harus punya kemampuan mengelola sesuai dengan konteks masyarakat setempat. Nah, di Indonesia karena punya keunikan maka LVE harus bisa diilustrasikan dan diperkaya dengan nilai-nilai keindonesiaan. Selama ini, menurutnya, ada kesan ketika mendengar kata LVE, maka yang muncul di pikiran adalah pesanan atau produk dari Barat. Kesan seperti itu muncul karena belum mendalami apa itu LVE. Muqowim melihat LVE

itu netral tergantung pada penggunanya. Ada sisi positif yang luar biasa di dalamnya. Kalau melihat maknanya justru LVE bisa diterapkan di mana saja, di pesantren, sekolah-sekolah Islam, Kristen, Hindu dan lain-lain. “Living” di sini mesti dilihat secara transformatif. Kalau dalam tradisi Islam dikenal istilah ‘ahsan al-taqwim’, tetapi bagaimana itu bisa diaktualkan dan seterusnya menjadi pembiasaan.

Pendidikan yang paling penting harus dimulai dengan kesadaran. Dalam beberapa pelatihan Muqowim sering memberikan ilustrasi bahwa usia guru itu sebenarnya sangat tergantung kepada kemampuannya untuk melakukan refleksi diri. Ada usia kronologis guru dan ada usia mental guru. Usia kronologis guru itu adalah usia berapa tahun ia mengajar (misalnya 30 tahun), tetapi apakah kemampuannya sebagai guru itu selevel dengan usia lamanya ia mengajar. Nah, usia mental tergantung pada kemampuan dia menyadari sebenarnya posisinya itu apa. Sehingga boleh jadi ada guru yang secara kronologis sudah mengajar berpuluhan-puluhan tahun, tetapi usia mentalnya seperti guru yang baru mengajar, misalnya ia tidak peduli dengan peserta didik, tidak kreatif, miskin kreasi. Sementara ada guru yang mungkin baru mengajar 2 tahun, tetapi dia mempunyai usia mental guru yang sudah mengajar selama puluhan tahun. Di sinilah pentingnya bahwa pendidikan harus dimulai dengan kesadaran. Dalam proses pengajaran itu ada *special moment* yang dijadikan sebagai refleksi. Dan refleksi tidak akan muncul kalau tidak ada *wearness*.

Pengalaman Muqowim dan tim trainer lain dalam mendampingi guru-guru di sejumlah sekolah maupun pesantren, mereka para guru saat diberi tugas membuat *mind mapping* terkait dengan apa yang sudah mereka lakukan di kelas, seringkali mengaku secara terus terang bahwa selama ini mereka belum menjadikan pendidikan sebagai sebuah proses *awareness*. Mereka akhirnya mengetahui bagaimana memperbaiki apa yang selama ini dianggap sangat kurang, dan selanjutnya membuat pilihan serta

membangun impian bagaimana meningkatkan mutu pendidikan.

Sepanjang tim trainer Puskadiabuma UIN Yogyakarta mengadakan pelatihan di sejumlah tempat, hampir semua peserta mengatakan bahwa program LVE ini baru dan sangat menyentuh. Ada istilah pendidikan itu bukan ‘teach’ tetapi ‘touch’. Dari sinilah banyak guru yang mulai menyadari bahwa banyak hal yang belum pernah dia lakukan. Sehingga bukan hal yang aneh setelah pelatihan, kebanyakan guru mengatakan, “Pak saya tobat, saya ingin menjadi guru yang lebih baik lagi”, “Aduh Pak, sungguh ini sesuatu yang baru bagi kami, mulai saat ini saya berjanji akan lebih baik lagi”, dan seterusnya.

Begitulah. LVE telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi model pembelajaran pendidikan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari kesungguhan para trainer, baik saat melakukan pelatihan maupun pendampingan yang dilakukan secara kontinu. Namun demikian, Muqowim mengaku bahwa perubahan itu sangat tergantung kepada yang bersangkutan. Jadi, sehebat apapun trainer LVE, kalau tidak ada kesungguhan dari para peserta untuk mengubah dirinya maka pelatihan tidak akan berhasil. Pelatihan hanyalah media untuk membuat peserta pelatihan *awerness*. Pelatihan hanya sebagai proses perubahan *mindset*.

Dalam bahasanya John Naisbitt (penulis buku “*Mind Set!: Reset Your Thinking and See the Future*”), proses perubahan *mindset therapy* ada *learn*, *unlearn* dan *relearn*. Dalam pelatihan ketiga proses ini harus ada. Dalam *learn*, selama ini sebagai guru apa saja yang sudah dimiliki. Kemudian *unlearn*, itu mendekonstruksi, yakni apakah kemampuan yang telah dimiliki sudah kembali kepada ruh pendidikan apa tidak. Sementara *relearn* adaah merekonstruksi atau memperbaiki. Memperbaiki ini setelah pelatihan LVE. Karena itu mereka yang baru awal mengajar diperlukan pendampingan secara kontinu. Menurut Muqowim pencapaian sampai pada tahap kesadaran didukung oleh proses training yang berkelanjutan.

D. Cerita Mengenai Perubahan

1. Item Blekethek

Kalau dihitung dengan jari, usia mengajarku hampir berkepala dua. Usia mengajar yang fantastis. Selama hampir 20 tahun tiap pagi aku harus menghadapi anak didik untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Tiap pagi itulah saya bertemu anak yang punya karakter beragam. Variasi antara intelegensi dan kerajinan yang begitu berbeda menyebabkan proses pembelajaran yang saya lalui setiap hari tidak semulus yang saya harapkan. Bayangan yang terlintas pada pikiran saya tiap pagi saya berangkat ke sekolah adalah bertemu dengan siswa didik yang penuh senyum dan antusias untuk mengikuti pelajaran yang akan saya sampaikan. Sayangnya harapan itu sering kali tak sesuai dengan kenyataan.

Pada satu kesempatan, siswa didik terlihat manis dan mengikuti penjelasan dengan seksama. Semua tugas dan kewajiban dapat berjalan dengan lancar. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa terasa indah dan mesra. 2 jam pelajaran terasa meluncur dengan cepat. Pada kesempatan yang lain, kadang mereka bertingkah atau bercerita semau mereka. Tugas yang diberikan tidak dikerjakan. Guru menjelaskan tidak diperhatikan. Kadang saya merasakan mereka tidak membutuhkan saya, tidak menyayangi saya. Kehadiran saya bahkan tidak diharapkan mereka, ini membuat saya tersiksa.

Dengan perasaan kecewa dan hati yang terasa sakit, proses pembelajaran tetap berjalan. Tidak peduli apakah mereka merasa nyaman atau mereka tersiksa selama saya mengajar mereka. Yang penting saya adalah guru yang harus digugu dan ditiru. Mereka harus menjadi anak yang manis-manis dan menuruti apa yang saya mau. Kalau tidak, aku langsung meradang, marah. Apa yang terpikirkan dalam benakku akan meluncur lewat mulutku, “Hei...! item, item blekethek (baca pekat) perhatikan apa yang saya jelaskan!”. Mereka diam dan memperhatikan saya sebentar,

kemudian mereka tidak memperhatikan saya lagi. Kemarahanku semakin memuncak. Akhirnya sepatu jinjitku melayang dan mendarat dibahu siswaku.

Aku tidak merasa bersalah, tidak merasa iba, naluri kebuanku serasa hilang, terlempar bersama sepatuku. Aku lupa pada tujuan hakikiku, mengajar, melatih dan mendidik mereka dengan semangat, sabar dan penuh kasih sayang.

Hampir setiap hari aku mengajar siswa siswaku dengan wajah garang tanpa senyum. Semua kesalahan menurutku hanya berbasal dari siswaku. Aku terkadang bangga melihat siswaku ketakutan padaku. Aduh, sampai kapan aku jadi Zombie. Zombie yang menakutkan anak didikku (hiii serem...)

Kekesalan pada siswaku ini pernah kuceritakan pada suamiku. "Mas, saya tadi jengkel sama siswa di kelas, mereka kubentak-bentak dan salah satu dari mereka kulempar pakai sepatuku. Hatiku susah mas, aku bosan jadi guru, mending jadi petani saja. Pulang dari ladang walaupun badan capek tetapi hati senang. Kalau begini setiap hari lama-lama aku bisa stresss, jantungan".

Komentar suamiku begini, "Waduh, Iha kok ngono? santai saja. Kamu jangan terlalu banyak tuntutan kepada mereka. Ibarat mesin, mereka Yamaha Alfa, jangan berharap seperti motor tiger mesin 4 tak. Kalau mengajar dengan marah-marah bisa cepat tua. Pelajaran kimia itu kan sulit", jawab suamiku.

"Yang salah siapa ya Mas? aku atau siswaku?", tanyaku lagi.

Seiring dengan berjalaninya waktu, sekarang aku sudah dapat mengajar siswaku dengan baik. Aku telah dapat menyadari kekeliruanku selamaini. Aku sudah merasakan mereka membutuhkan kehadiranku. Hampir semua siswa yang kuajar sudah full senyum. Masalah yang muncul saat pembelajaran sudah dapat diurai. Saya sekarang sudah sering mendengar siswaku memanggilku dengan manja dan sayang.

"Bu....! Bu Nik...", sapa anak-anak

"Ya, ada apa sayang? anak-anakku, jantung hatiku, masa depanku..." kataku menimpali.

Mereka terlihat bahagia dan bangga mendengarnya. Hatiku berbunga-bunga rasanya melihat mereka menyambut kedatanganku dengan gembira. Sekarang kalau lama tak bertemu mereka ada kerinduan yang saya rasakan. Rasa ini jarang muncul sebelumnya. Aku sudah ceritakan pada suamiku, bahwa sekarang aku sudah dapat lebih sabar menghadapi siswa-siswaku.

Suamiku menjawab, "ya bagus, mudah-mudahan kamu juga bisa lebih sabar mendampingiku."

"Iya mas.. dan insya Allah siswaku bisa pula seperti motor tiger", kataku.

Terimakasih Tuhan, Engkau telah kirim tim LVE padaku. Dari merekalah aku lebih tahu dan dapat merasakan bahwa mengajar dengan menghidupkan nilai-nilai karakter dalam diri kita terasa menyenangkan dan indah untuk dilalui. Sungguh nilai-nilai karakter ini anugerah dari Tuhan melalui tim LVE untuk diriku, siswaku dan keluargaku. Nilai-nilai ini akan selalu kuhidupkan agar dapat menjadi guru yang berkarakter dan jadi pelita bagi anak didikku. Sekarang hari-hariku bersama siswa kulalui dengan damai dan bahagia.

Semangat siswaku
Maju generasi emasku
Perjuangkan masa depanmu
Jadilah anak yang berguna bagi bangsa dan agama
Sayang pada guru dan orang tua!

Mengapa workshop LVE tidak dari dulu ya.

Nikmatunnur
MAN Wonosari
Gunung Kidul, Yogyakarta]

2. Pak Inud Sekarang sudah Jinak

Pada tahun 2002 Pak Inud mendengar cerita dari isterinya bahwa adiknya (si-Ajid) yang mahasiswa baru di IAIN Walisanga Semarang mendapat intimidasi dan tekanan dari kakak seniornya, selang berapa waktu ketika beberapa seniornya berkumpul sedang mengidentifikasi mahasiswa baru yang dari Al-Muayyad,

si Ajid memberanikan diri bertanya “apakah kakak-kakak ini alumni AlMuayyad”, mereka tidak menjawab tapi malah bertanya, “apakah adik alumi Al-Muayyad”, si Ajid menjawab bahwa dia bukan alumni Al-Muayyad tapi dia punya kakak sebagai Guru Al-Muayyad namanya Zainudin, seketika itu mereka terperanjat, hampir bersamaan mereka menanyakan “kamu adiknya Pak Inud?”. “Kakakmu itu guru yang paling galak, guru yang paling sangar, guru paling ditakuti semua murid, mendengar namanya saja saya bergidik” kata si-Gendut yang di panggil Jamus oleh teman lainnya. Di hari-hari berikutnya si Ajid diperlakukan istimewa oleh para seniornya.

Pak Inud mulai menyadari bahwa cara pendekatan dalam proses pembelajaran yang selama ini diterapkan kurang efektif setelah mendapatkan beberapa cerita dan arahan dari Kepala Sekolah SMA Al-Muayyad pertama Ustadz M. Dian Nafi’ di akhir tahun sembilan puluhan tentang keberhasilannya membimbing beberapa siswa (yang menurut beberapa guru bermasalah), dan Pak Inud berpendapat dalam hatinya bahwa kharismatik itu tidak didapat dengan cara siswa dibuat ketakutan, bahwa transformasi ilmu pengetahuan, *values* dan karakter itu tidak dengan pemaksaan, hingga Pak Inud menyatakan diri bahwa dirinya sudah *jinak*, walaupun begitu Pak Inud belum menemukan format dan atau metode pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas hingga metode lama terkadang masih diterapkan.

Di akhir bulan juli 2011 Pak Inud mendapat kesempatan Training LVE di Pesantren Kyai Ageng Sela, dia ikuti dengan penuh semangat karena merasa mendapatkan perihal yang sangat ditunggu-tunggu berupa metode pendekatan proses pembelajaran untuk diterapkan dalam segala kesempatan (perlu diketahui bahwa Pak Inud ini mengajar di segala tingkatan, TPA Madrasah Diniyah Kelompok Kajian Muda-mudi, Kelompok Pengajian Orang Tua dia juga dosen PAI di sebuah Sekolah Tinggi).

Pak Inud mulai merangkai beberapa kata hingga menjadi lagu-lagu penyemangat dan sarat dengan penanaman nilai karakter,

demikian juga metode pendekatan dalam proses pembelajarannya menjadi sangat variatif dan bergairah. Dia mulai memperhatikan sifat dan karakter siswa dan mengenal satu persatu, hingga menemukan salah satu siswi yang merupakan cucu siswa (anak dari murid Pak Inud angkatan delapan puluhan), dan Pak Inud berinisiatif menjadikannya lebih dekat dan akrab lagi dengan cara kirim salam buat ibunya. “Tolong sampaikan salam buat ibumu dan katakan sekarang Pak Inud sudah jinak”, katanya.

Dua minggu berikutnya siswi itu menyempatkan ke kantor Pak Inud (padahal sebelum itu selagi Pak Inud ada di kantor kebanyakan siswa tidak berani masuk kantor guru) dan terjadi dialog: “Pak saya menyampaikan salam kembali dari ibuku”, kata seorang siswinya.

Pak Inud menjawab ”wa’alaikumussalam”.

Siswi itu meneruskan ”Pak Ibuku bilang “kamu kok bisa mendapat kiriman salam dari Pak Inud, apa kamu dikenal ? Apa kamu nggak takut? Ibu saja sampai sekarang masih takut kok, hingga kalau urusan ke sana biar bapakmu saja”.

Pak Inud bertanya “Lha apa kamu tidak bilang bahwa Pak Inud sekarang sudah jinak?”

Siswi menjawab “ya sudah pak, sekarang Pak Inud itu kalau ngajar semangat sekali, banyak variasi dan sangat menyenangkan, tapi sayang bagaimanapun senangnya pelajarannya tetap sulit hingga siswa ya tetap megap-megap” (maklum di Al-Muayyad Pak Inud mengampu mapel-mapel sulit menurut kebanyakan santri, Nahwu Sharaf Balaghah Fiqh Ushul Fiqh Qawa'id al-Fiqhiyah). Tak lupa Pak Inud mengucapkan terima kasih dan *alhamdulillah*. [Ahmad Zaenudin, Ponpes Al Muayyad, Solo, Jawa Tengah]

3. Ceritaku Bersama LVE

Aku dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sangat kental nuansa kekeluargaan. Bapak dan ibu begitu *care* kepada putra putrinya, bahkan terkadang *over-protected*. Semua itu sedikit banyak berpengaruh pada pembentukan sikap terutama sikap

mentalku. Aku tumbuh menjadi manusia yang agak agak kuper, aku merasa nyaman hanya jika bersama keluargaku, karena aku merasa hanya mereka yang memahami aku. Selain itu aku juga terkena aliran perfeksionis, apa apa maunya sempurna, tentunya menurut ukuranku, padahal kita tahu bahwa tidak ada makhluk ataupun situasi yang sempurna termasuk aku sendiri, sehingga aku sering kecewa dan tidak bisa menerima kenyataan kalau ada tugas/ pekerjaan yang tidak “sempurna” baik yang aku lakukan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain.

Ketika aku sudah menikah, aku masih sering merasa, bahwa suamiku tidak bisa mengerti aku seperti kedua orangtua dan saudaraku. Padahal di bagian terdalam dari hatiku aku sangat mencintainya. Begitu juga dengan masalah pendidikan anak, sifat dan sikap mental seperti yang aku ceritakan di atas tetap saja membuntutiku. Bukan bermaksud menyombongkan diri, dulu pada masa sekolah aku termasuk siswa yang cukup pandai, artinya mendapat nilai-nilai yang bagus, selalu masuk dalam peringkat tiga besar, walau sebenarnya semua itu bukan karena akunya yang pandai tetapi lebih karena teman-temanku yang memang kurang.

Parahnya semua itu berdampak pada waktu anakku yang pertama masuk Sekolah Dasar. Anak pertamaku ini, Muhammad Hasbi Hizbi Samhudi, termasuk anak yang lambat belajar dari sisi kognitif. Sampai kelas III SD dia belum lancar membaca, dia punya ketertarikan sendiri pada hal-hal yang dia sukai. Aku tidak bisa menerima kenyataan, setiap pulang sekolah, langsung aku lihat bukunya, apa dia menyelesaikan tugasnya di sekolah hari ini, atau tidak, dan tentu saja jawabnya bisa diduga; Hizbi hampir selalu tidak menyelesaikan tugasnya. Bisa dibayangkan juga apa yang aku lakukan merespon hal ini, aku selalu memaksa dia untuk belajar sepulang sekolah, bahkan sebelum dia sempat beristirahat. Belum lagi kata kataku yang sangat menyakitkan sering membuat dia menangis. Lebih parah lagi kekasaranku padanya membuat dia tumbuh menjadi anak

yang tempramental, pemberontak, karena dia merasa bahwa orang di sekelilingnya selalu menyalahkan, tidak menghargai, membuat dia terpuruk.

Sampai suatu hari, suamiku berkata padaku,” Dik, kalau sampean memperlakukan bibi seperti itu, sampai rusak mentalnya, itu akan lebih susah diobati daripada ngobati bodohnya, sampean pilih yang mana?” Aku terhenyak, sebegitu bodohnya aku, jahat, kasar, kejam, juga egois.

Sejak saat itu aku berubah, berusaha menerima kenyataan, menghargai dia apa adanya, tetapi aku belum berusaha menemukan apa kelebihan yang dia miliki sampai pada saat ujian akhir kelas VI, dia memilih memainkan musik tepatnya piano untuk ujian prakteknya. Dia berlatih dengan alat musik mainan yang dibelikan ayahnya. Kembali lagi aku merasa menjadi ibu yang paling bodoh, ketika sore hari setelah dia mengikuti ujian praktek di sekolahnya, dia bertanya “Bu, ibu kok nggak nanya to, ujian saya tadi bagaimana?”

Ya Allah, maafkan aku. Akhirnya aku menanyakan juga tentang ujiannya dan dia cerita dengan penuh semangat bahwa dia adalah peserta ujian musik terbaik dan mendapat tanggapan yang sangat bagus dari gurunya. Kalau mengingat kejadian itu aku selalu menitikkan air mata, sebegitu tidak baiknya aku sebagai ibu. Ternyata kelihatannya memang musik itu kesukaannya. Sesudah kejadian itu, aku belajar lebih keras lagi untuk dapat secara lebih cermat memahami, menghargai anak-anak, dan berusaha tidak menghakim mereka dengan keegoisanku.

Tetapi di sisi hatiku yang lain masih tetap bertanya: apakah yang aku lakukan ini benar? Sampai aku bertemu LVE di Jombang. Benar-benar seperti mendapatkan durian runtuh, aku mendapatkan penguanan bahwa penghargaan, menerima anak apa adanya, adalah dasar yang penting dalam pendidikan. Aku semakin mantap dengan apa yang aku terapkan dalam bersikap terhadap anak-anak.

Aku juga bersikap sama terhadap murid-muridku di madrasah. Kalau salah satu dari mereka melakukan suatu tindakan yang mengganggu, atau kesalahan, aku selalu berpikir bahwa hal itu bukanlah akhir dari segalanya, ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk membantu mereka menemukan nilai-nilai yang mesti mereka jaga dan hidupkan.

Aku sangat mengagumi dan menghargai mereka. Pernah pada suatu hari terjadi masalah di antara mereka, si Zen merusakkan kotak pensil milik Yustin, dibantu teman-temannya satu kelas mereka berhasil membuat kesepakatan bahwa si Zen harus mengganti separuh harga kotak pensil itu, tetapi ketika di akhir pelajaran Yustin mengatakan bahwa dia masih akan menyampaikan masalah tersebut kepada ibunya, apa Zen harus mengganti apa tidak. Di hari berikutnya dilakukan pertemuan lagi dan ternyata Yustin menyampaikan bahwa menurut ibunya, Zen tidak perlu mengganti kotak pensil yang rusak itu. Ternyata mereka mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang dapat diterima semua pihak. Masih banyak lagi cerita tentang mereka, yang tentunya membuat kita selalu berucap subhanallah.

Dalam kehidupanku di sekolah, tidak jauh berbeda dengan kehidupan bersama komunitas lain, intinya penghargaan dan toleransi selalu aku kedepankan. Hal ini bukan berarti aku mengabaikan kedisiplinan, karena aku setuju dengan ungkapan yang mengatakan bahwa kedisiplinan adalah ruh dari semua kegiatan/ program. Apalagi di beberapa pekan terakhir ini aku merasakan aura semangat menyelimuti kebersamaan kami di MI Miftahul Huda Gogodeso. Dengan sentuhan workshop dan evaluasi LVE yang berkelanjutan, membuat kami bertambah mantap, saling mengerti, saling menjaga, dari hari ke hari, seperti yang diceritakan Katon Bagaskara dalam lagunya “Negeri di Awan”. [Mutiatus Salafi, MI Miftahul Huda, Blitar, Jawa Timur]

E. Quotation

“Melalui pelatihan LVE saya banyak belajar sesuatu yang tidak layak itu menjadi layak, yang tidak lazim menjadi lazim. Salah satunya adalah tentang cara melerai pertengkaran. Dulu saya menganggap bahwa yang bertengkar itu keduanya salah. Mereka tidak layak disebut benar (kelakuannya), tidak lazim diberi pujian. Namun ternyata ada cara yang sangat efektif yaitu dengan melalui beberapa tahapan yang kita pelajari dari LVE. Seandainya saya belum mengikuti pelatihan LVE, mungkin saya masih menggunakan cara lama. Mereka pasti saya marahi dua-duanya. Saya pasti akan mengatakan, “Kamu mau jadi jagoan di sini?”, “Kamu mau jadi preman?” Tentu saja tangan saya sambil gregetan ingin menampar keduanya. Lalu sayapun akan mengatakan, “Kamu ini tidak ada yang benar, dua-duanya salah, tidak bisa menahan emosi.” Saya paksa mereka untuk damai. Nah, di sinilah hasil pelatihan LVE itu saya terapkan. Ternyata benar, mereka bisa dengan mudah dilerai dengan tidak menimbulkan dendam di antara mereka.”

Apipuddin
MTs Al Ishlah Bobos,
Cirebon, Jawa Barat

“Setelah mengikuti LVE, saya berfikir untuk melakukan pendekatan kepada semua anak—bukan hanya pada anak yang tidak bermasalah, tapi juga pada anak yang bermasalah—with pendekatan yang halus, tidak menggunakan sifat galak bahkan membentak. Pendekatan yang saya gunakan yaitu dengan menggunakan kata-kata halus, mengingatkan dan mendengarkan mereka bicara serta memberikan respon dengan apa yang mereka katakan. Saya berusaha mendekati mereka dengan menganggap mereka teman dekat.”

Umi Musfiroh
PP Al Muayyad, Solo,
Jawa Tengah

“Selama ini sebelum mengikuti pelatihan LVE, saya sering kali masih menge-depankan sikap egois, dalam arti keputusan yang saya ambil selalu saja, mementingkan saya daripada mengedepankan kemaslahatan orang di sekitar saya. Nilai-nilai yang saya dapat dari LVE telah mengubah sikap saya khususnya bagaimana saya harus bisa menghargai orang lain, meng-hargai kepentingan, pendapat dan juga tentunya kemaslahatan bersama. Ketika kita bisa menghargai orang lain, tentunya orang lain juga pasti bisa menghargai kita. Dalam hal ini saya sebagai seorang guru lebih mengedepankan nilai penghargaan terhadap siswa, saya selalu berusaha menghargai perbe-daan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri siswa-siswi.”

Ahmad Saifulloh
MI Miftahul Huda, Blitar,
Jawa TImur]

Sumber

- Wawancara dengan Muqowim [Trainer LVE Puskadiabuma UIN Yogyakarta], Sabtu, 11 Mei 2013.

V

Yayasan LKiS, Komunitas Matapena, dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education (LVE)

A. Profil Yayasan LKiS dan Komunitas Matapena

Yayasan LKiS (Lembaga Kajian Islam dan Sosial) berdiri sejak 1992. Bermula dari sebuah kelompok kajian mahasiswa pada tahun 1989 yang kebanyakan berasal dari beberapa kampus di Yogyakarta, di antaranya adalah IAIN Sunan Kalijaga (sekarang UIN Sunan Kalijaga), UGM, IKIP Yogyakarta (sekarang UNY), dan Universitas Islam Indonesia (UII). Sekelompok aktivis muda dari kultur Islam tradisional tersebut secara intens berdiskusi dan mengembangkan pemikiran ke arah pemahaman Islam yang lebih transformatif dan toleran. Selain itu, mereka juga terus memperdalam kajian wacana keislaman dan mengaplikasikannya dengan mengadvokasi pihak-pihak yang didiskriminasi dan dimarginalkan. Namun, banyak gagasan kritis yang dilahirkan oleh aktivis muda tersebut dibatasi dan ditekan oleh Orde Baru.

Dengan pembentukan menjadi sebuah yayasan, pemikiran para aktivis ini dapat disebarluaskan secara lebih strategis

melalui media dan jaringan. Media yang dipilih antara lain adalah buku, buletin, dan publikasi gagasan melalui media cetak dan elektronik. Sedangkan, jaringan yang dikembangkan ialah komunitas anak muda dari berbagai macam latar belakang, pesantren, dan majlis taklim. Diharapkan dari kegiatan ini lahir jiwa-jiwa kritis, transformative, dan toleran.

Pasca reformasi, gerakan ini terus dikembangkan. Yayasan LKiS mulai turut memberikan dukungan dan pengawalan kritis pada program-program pemerintah, baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, politik, ekonomi, maupun hukum. Semua aktivitas yang dijalankan bertujuan untuk mendorong terwujudnya perdamaian dalam keberagaman, kesetaraan gender dan pemenuhan hak-hak dasar setiap insan. Gerakan ini diharapkan bisa semakin luas dirasakan dan dilakukan oleh individu, kelompok maupun jaringan. Sehingga, semakin banyak tangan kreatif yang bahu-membahu dalam upaya mencapai tujuan itu. (*lihat profil Yayasan LKiS di www.lkis.or.id*)

Yayasan LKiS juga mengerjakan program secara intensif, dengan melakukan penelitian Islam dan sosial, diskusi berkala, pelatihan HAM dan Islam di pesantren serta Belajar Bersama atau kursus tematik wacana Islam transformatif dan toleran. Hal ini untuk mengembangkan civil society dan demokrasi di Indonesia. Secara umum hal tersebut diwujudkan dalam beberapa kegiatan, termasuk di dalamnya program Living Values Education (LVE).

Sementara itu, Komunitas Matapena sebagai mitra perusahaan Penerbit LKiS adalah komunitas literasi yang lahir dari kegelisahan remaja Indonesia terhadap budaya generasi bangsa. Komunitas ini memilih tradisi baca tulis sebagai jalan untuk mencoba mengubah diri mereka sendiri dan remaja Indonesia ke arah yang lebih baik. Komunitas Matapena adalah sebuah rumah tempat berkreasi bersama, belajar, berdiskusi, berorganisasi, mengunduh ilmu dan pengalaman, mengasah potensi, dan keterampilan. Tujuan pendirian komunitas ini adalah untuk menciptakan budaya literasi di kalangan remaja dengan menggali kekayaan lokal, nilai, dan tradisi yang telah mengakar, untuk pengayaan khazanah kesusastraan Indonesia.

Komunitas Matapena juga berkomitmen menyebarkan gagasan terkait sastra pesantren dan sastra yang berpijak pada nilai-nilai lokal dan tradisi yang membumi, yang mengedepankan nilai-nilai *tasamuh* (toleransi), *tawazun* (proporsional), *ta'adul* (keadilan), dan *tawasuth* (moderat). Komunitas Matapena juga menawarkan diri sebagai rumah kreatif bagi remaja untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat dalam menulis dan bersastra. Untuk tujuan itu, Komunitas Matapena kerap mengadakan workshop dan pelatihan, di antaranya: Workshop Penulisan Novel, Workshop Penulisan Cerpen, Workshop Penulisan Skenario, dan Workshop Jurnalistik.

B. Yayasan LKiS, Komunitas Matapena, dan LVE

Salah satu program yang dijalankan Yayasan LKiS dan Komunitas Matapena dalam empat tahun terakhir sejak 2010 adalah penguatan *civic values* di pesantren. Program penguatan *civic values* di pesantren ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Program Pendidikan Menghidupkan Nilai (*Living Values Education Program, LVEP*). Untuk kepentingan pelatihan LVE Komunitas Matapena menyumbangkan tulisan 12 cerpen tentang 12 nilai dalam LVE, yaitu: kedamaian, penghargaan, cinta, toleransi, kejujuran, kerendahan hati, kerja sama, kebahagiaan, tanggung jawab, kesederhanaan, kebebasan, dan persatuan. Kedua belas cerpen tersebut dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran, pendekatan cerita menjadi salah satu cara belajar untuk mentransformasi diri dan berkembang menjadi “*agent of change*”.

Kepedulian Yayasan LKiS dan Komunitas Matapena terhadap dunia pendidikan juga ditunjukkan dengan menyelenggarakan pelatihan LVE yang melibatkan berbagai komunitas dan lembaga pendidikan dengan tujuan untuk saling mengenal, memahami, dan membangun sikap saling menghargai berdasarkan pengakuan atas persamaan, kesetaraan, dan keadilan. Melalui pelatihan LVE peserta akan belajar cara meningkatkan kemampuan menjadi pribadi yang selalu optimis; bersikap baik kepada siapa pun; menjadi diri sendiri dengan karakter

positif; mampu membangkitkan potensi terbaik dari dalam diri; dan mampu membangun kehidupan yang ideal, efektif, dan bahagia.

Siti Habibah Jazila, salah satu trainer LVE Yayasan LKiS, mengatakan bahwa LVE sebagai sebuah pendekatan dalam pelatihan pendidikan karakter dinilai sebagai alternatif yang bersifat preventif. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pelatihan ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Untuk keperluan itu, Yayasan LKiS telah mengadakan sejumlah kegiatan, di antaranya adalah seminar, pelatihan, dan penulisan buku.

Seminar LVE dilaksanakan pada 11 Oktober 2012 di Hotel RosIn Yogyakarta dengan menghadirkan Prof. Dr. Zuhdan K. Prasetyo, pakar pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Budhy Munawar-Rachman (The Asia Foundation Jakarta) sebagai narasumber. Seminar tersebut mengambil tema “*Pendidikan Berbasis Nilai: Membangun Karakter Siswa untuk Membangun Karakter Bangsa*”. Menurut Muhammad Ali Usman, salah satu trainer LVE Yayasan LKiS, seminar yang diikuti oleh seluruh kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tersebut bertujuan untuk membangun karakter bangsa melalui pendidikan berbasis nilai dengan metode LVE. Metode LVE di dalam pendidikan karakter ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh seluruh peserta di lembaga pendidikan masingmasing, dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari guru, siswa, hingga karyawan/pegawai. Menjadi sebuah keniscayaan ketika berbicara pembangunan karakter bangsa di lingkungan sekolah, maka harus juga berbicara pembangunan karakter semua komponen di sekolah, khususnya siswa. Membangun karakter siswa dalam suatu pembelajaran memerlukan beberapa pendekatan khusus, termasuk di dalamnya adalah pendekatan LVE, yaitu sebuah pendekatan pembelajaran untuk membangun karakter siswa secara integratif dan komprehensif.

Pembangunan karakter siswa dengan pendekatan integratif dan komprehensif dalam LVE, menurut Usman, dijabarkan dalam

semua sesi pelatihan LVE, tiga di antaranya adalah sesi membangun kesadaran nilai, mendengar aktif, dan resolusi konflik. Tiga sesi tersebut memfasilitasi para guru untuk berlatih membuat keputusan moral (melalui dilema moral) dan pengembangan keterampilan hidup, seperti berpikir kritis dan kreatif, berkomunikasi secara efektif, dan mahir mengelola konflik.

Selain program seminar, Yayasan LKiS juga menyelenggarkan beberapa kali pelatihan LVE yang melibatkan lembaga pendidikan pesantren dan beberapa madrasah di DIY, yaitu Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman, 3 MI di Kab. Sleman, 9 MI di Kab. Bantul, dan 6 MI di Kab. Gunungkidul. Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan dalam waktu beberapa kali selama rentang waktu 2010-2013.

Tidak hanya memberikan pelatihan, Yayasan LKiS juga melakukan pendampingan LVE terhadap semua sekolah/guru yang telah mengikuti pelatihan LVE. Menurut Usman, pendampingan LVE ini dilakukan 2 minggu sekali, minimal selama 6 bulan sejak pascapelatihan. Pendampingan ini sangat penting guna melihat kemampuan para guru di dalam mengembangkan dan mengaplikasikan pendidikan berbasis nilai di sekolah masing-masing.

Ada empat bentuk kegiatan di dalam pendampingan LVE Yayasan LKiS, yaitu *sharing* gagasan dan ide, kunjungan belajar, silaturrahmi budaya, dan melukis. Tujuan khusus dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk menanamkan pentingnya nilai toleransi, menghargai, kerjasama, tanggung jawab, dan kedamaian di dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, *sharing* pengalaman dan ide. *Sharing* ini dilakukan 2 minggu sekali. Selama 2 minggu mengaplikasikan metode LVE para guru dimungkinkan menemukan kendala, atau bahkan menemukan metode baru yang lebih efektif, maka di forum inilah dilakukan berbagi pengalaman sehingga setiap guru dapat saling belajar dan bertukar pengalaman. Kedua, kunjungan belajar. Kunjungan belajar dilakukan bersama guru dan siswa ke beberapa rumah ibadah, misalnnya gereja, pura, vihara, dan krenteng. Dalam setiap kunjungan tersebut dilakukan dialog aktif dan terbuka. Hal ini untuk memunculkan sikap saling memahami dan toleransi antar umat beragama sejak usia dini.



Aktivitas Diskusi Pelatihan LVE bersama guru-guru 14 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kab. Bantul dan Kab. Gunungkidul, 13-16 Mei 2013, Hotel Bintang Fajar, Yogyakarta Foto dok. LKiS

Ketiga, silaturrahmi budaya. Kegiatan ini-misalnya seperti yang telah dilakukan oleh Yayasan LKiS-berbentuk dialog antar budaya yang dikemas dalam aktivitas kesenian. Misalnya, mengajak para guru dan siswa berlatih tari dan bernyanyi lagu-lagu khas Papua, yang dilatih langsung oleh orang Papua. Bagi guru dan siswa, model belajar seperti ini adalah hal baru, di mana selama ini mereka mengenal tradisi dan budaya suku lain hanya melalui media. Keempat, melukis. Aktivitas melukis memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah melatih seseorang berkreativitas dan sebagai pelepasan emosi. Dengan melukis, seseorang dapat menuangkan seluruh ide, gagasan, dan emosinya di atas kanvas dalam bentuk gambar.

Di Yogyakarta, kegiatan ini diselenggarakan di beberapa pesantren dan madrasah, khususnya di empat MI, yaitu MI Ma'arif Maulana Maghribi Bantul, MI Ma'arif Patalan Bantul, MI Ma'arif Candran Sleman, dan MI Ma'arif Al-Huda Maguwo Sleman. Selama pelaksanaan program kegiatan, respons para guru dan siswa sangat bagus. Mereka sangat antusias mengikuti setiap program pendampingan yang diselenggarakan oleh Yayasan LKiS karena mereka dapat secara langsung berinteraksi dan belajar memahami budaya di luar tradisi dan budaya mereka.

Selain itu, Yayasan LKiS juga melakukan penulisan buku pendidikan karakter. Ada tiga pokok bagian di dalam buku tersebut, yaitu diskursus pendidikan karakter dalam khazanah pesantren, pendidikan budi pekerti, dan pendidikan karakter berbasis LVE. Penulisan buku ini berangkat dari sebuah ide untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan pengalaman Yayasan LKiS selama menjalankan program LVE di pesantren dan madrasah mulai tahun 2010 hingga 2013. Agar dapat dibaca dinikmati oleh masyarakat, kemudian buku tersebut dibagikan ke sejumlah pesantren, madrasah, dan sekolah di D.I. Yogyakarta.

Hampir sama dengan Yayasan LKiS, Komunitas Matapena juga mengadakan pelatihan LVE di sejumlah lembaga pendidikan, di antaranya di Pesantren Sunan Al-Muttaqin Indonesia, Klaten. Pelatihan yang dilaksanakan pada 26 Maret 2011 ini diikuti oleh 40 orang peserta, yang terdiri dari ustadz/ustadzah di lingkungan pesantren/madrasah diniyah, sekolah/madrasah Ma'arif NU, dan para santri di lingkungan masyarakat Klaten. Para peserta pelatihan tersebut merupakan delegasi dari 30-an lembaga pendidikan madrasah, baik formal maupun nonformal, di Klaten. Sebagai pemateri dan fasilitator yang mendampingi selama workshop 3 hari ini, yaitu KH. D. Zawawi Imron (penyair/budayawan, Madura), Budhy Munawar-Rachman (The Asia Foundation Jakarta), Saefudin Amsa (praktisi pendidikan), dan Sachree M. Daroini (novelis, Yogyakarta).

Selain di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Klaten, Komunitas Mata-pena juga mengadakan pelatihan LVE di Pesantren Al-Asy'ariyah, Kalibeber, Wonosobo, 23-26 Mei 2011. Di Wonosobo acara workshop digelar selama empat hari berturut-turut. Sedikit berbeda dengan di Klaten, menurut Sundari, pelaksanaan workshop tersebut relatif lebih longgar dan tidak terlalu padat. Sementara, materi-materi yang diberikan sebagaimana materi pada workshop LVE Klaten, tanpa pengurangan sama sekali. Saefudin Amsa sebagai *lead trainer* dalam pelatihan empat hari mampu membawa peserta menyelami kembali nilai-nilai yang ada dalam diri pribadi peserta, baik dengan metode ceramahnya yang lembut, maupun ajakan *sharing* pengetahuan antara peserta yang satu dengan yang lain.

Tabel 5.
Data Peserta Pelatihan Living Values Education (LVE)
Yayasan LKiS Tahun 2010-2013

No.	Kegiatan	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta		
				L	P	
1.	Pelatihan LVE PP. Sunan Pandanaran Angkatan I	07, 14, 21 Mei dan 4 Juni 2010	PP. Pandanaran, Kaliurang, Yogyakarta	18	12	30
2.	Pelatihan LVE PP. Sunan Pandanaran Angkatan II	28, Januari, 11, 18, dan 25 Februari 2011	PP. Pandanaran, Kaliurang, Yogyakarta	6	23	29
3.	Pelatihan LVE bersama guru-guru 14 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kab. Bantul dan Kab. Gunungkidul	13-16 Mei 2011	Hotel Bintang Fajar, Yogyakarta	14	13	27
4.	Pelatihan LVE Sehari untuk 14 Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan 6 guru Kab. Bantul dan Kab. Gunungkidul	22 September 2012	Hotel Tirta Kencana, Yogyakarta	15	5	20
5.	Pelatihan LVE untuk guru-guru 4 MI Kab. Bantul dan Kab. Sleman Angkatan I	22-24 Februari 2013	Hotel Ros-In Yogyakarta	5	6	11
6.	Pelatihan LVE untuk guru-guru 4 MI Kab. Bantul dan Kab. Sleman Angkatan II	1-3 Maret 2013	Fave Hotel, Yogyakarta	4	12	16
7.	Pelatihan LVE 4 untuk guru-guru MI Kab. Bantul dan Kab. Sleman Angkatan III	8-10 Maret 2013	Red Dot Hotel, Yogyakarta	8	9	17
8.	Pelatihan LVE untuk guru-guru 4 MI Kab. Bantul dan Kab. Sleman Angkatan IV	15-17 Maret 2013	Fave Hotel, Yogyakarta	8	14	22
9.	Pelatihan LVE untuk guru-guru 4 MI Kab. Bantul dan Kab. Sleman Angkatan V	22-24 Maret 2013	Red Dot Hotel, Yogyakarta	6	11	17
Total Keseluruhan				84	105	189

*) Sumber: Data Olah YWP

C. Pengaruh dan Dampak

Sejak awal pelaksanaan, indikator keberhasilan acara tersebut tampak pada tingkat antusiasme calon peserta pelatihan yang cukup tinggi. Di antara motivasi terbesar mereka adalah *thalabul ‘ilmi* (mencari ilmu) dan ingin mengetahui metode-metode baru di dalam pengembangan pembelajaran.

Pelatihan yang ditujukan untuk mewujudkan aktivitas pendidikan berbasis nilai ini memiliki beberapa materi. Dengan waktu pelaksanaan pelatihan yang rata-rata 3 hari, setiap materi dapat disampaikan secara maksimal sehingga sebagian besar peserta menyampaikan apresiasi positif dalam beberapa kesempatan. Misalnya, apresiasi yang diungkapkan oleh Sunaryo, salah satu peserta pelatihan LVE Komunitas Matapena, “*Saya harap acara ini tidak berhenti sampai di sini. Harus ada follow up pada kami di kemudian hari*”.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Atik, seorang pengajar di salah satu Sekolah Dasar (SD) di Klaten. Ia menyampaikan rasa gembiranya atas pelaksanaan pelatihan LVE. Menurutnya, banyak hal sederhana yang sebelumnya sudah dipahami, namun belum tergambar secara baik untuk dilakukan dalam aktivitas sehari-hari. “*Dengan pelaksanaan pelatihan ini, saya jadi terinspirasi untuk menjadi pengajar yang baik*,” tandasnya.

Sementara itu, dalam kesempatan yang lain, KH. Jazuli A. Kasmani NCB—biasa disapa Gus Jazuli, Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Muttaqin Indonesia—menilai acara inilah yang memang semestinya harus dilakukan oleh para pendidik sekarang. Menurutnya, pelatihan seperti ini penting agar guru, ustaz, dan ustazah bisa memiliki ke pribadian yang cerdas dan unggul, serta inovatif dalam pengembangan kecerdasan anak didik, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Melalui pelatihan ini, lanjutnya, pesantren, madrasah diniyah, serta komunitas warga pedesaan dapat menggali dan menyegarkan kembali nilai-nilai lokal yang selama ini sudah menjadi *way of life*, kemudian ditransformasikan ke dalam lembaga-lembaga pendidikan dan komunitas yang ada di masyarakat.

Dalam sebuah pendampingan LVE di Wonosobo, Ridwan, salah satu peserta yang juga sebagai guru bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Takhassus Al-Qur'an, Kalibeber, Wonosobo, menceritakan pengalamannya:

"Sebagai seorang guru, saya setiap hari terikat dengan jadwal mengajar, terutama berkaitan dengan setiap mata pelajaran yang saya ampu. Pagi hari saya harus mengajar di sekolah, sedangkan sore hari di lingkungan pendidikan non-formal masyarakat. Aktivitas LVE ini telah menuntut saya, paling tidak harus menjadi sosok guru yang ideal. Beberapa literatur (pendidikan karakter) memang pernah saya coba untuk baca, bahkan saya pelajari. Namun, beberapa hal yang saya temukan masih pada tataran konseptual, sehingga saya mengalami beberapa kesulitan.

Namun demikian, satu hal yang ingin saya jelaskan di sini bahwa setelah saya mengikuti program LVE ternyata ada hal-hal yang sangat *simple* dan praktis. Karena itu, bisa dengan mudah saya terapkan untuk siswa saya, baik ketika mengajar bahasa Inggris untuk kalangan anak-anak SMA, maupun saat mengajar di TPQ. Di sisi lain, ada beberapa kasus yang terjadi, misalnya wali siswa pernah complain berkaitan dengan penanganan siswa dengan model hukuman fisik. Nah, rupanya ada beberapa wali siswa yang protes berkaitan dengan itu. Mereka tidak terima dengan model hukuman fisik. Sementara, sejumlah guru masih ada yang menerapkan model hukuman fisik, entah sesuai atau tidak karena semua mempunyai paradigmanya masing-masing.

Nah, setelah kita mengenal LVE, model hukumannya sudah diubah. Kalau dulu hukuman fisik sebagai salah satu acuan agar siswa jera, namun sekarang sudah tidak seperti dulu lagi. Sekarang kebanyakan lebih menggunakan cara dialogis. Artinya, ketika siswa melakukan pelanggaran, kita akan mencoba tunjukkan kemungkinan efek dari pelanggaran tersebut. Dan ketika siswa cenderung tidak ada perubahan, kita coba memediasi dengan orang tua siswa. Ketika cara itu kami lakukan, ternyata hasilnya sangat positif. Yang jelas, satu hal positif yang saya temukan bahwa LVE merupakan hal yang baru bagi saya, yang belum pernah saya temukan pada kegiatan-kegiatan workshop atau training sebelumnya."

Masnun salah satu peserta pelatihan yang lain juga terlihat sangat antusias. Menurutnya, LVE adalah salah satu cara yang

bisa digunakan sebagai metode pembelajaran, sehingga sangat membantu dalam proses membangun kesadaran nilai di tengah-tengah lingkungan pembelajar. Metode LVE mengajak setiap guru untuk mampu menggali dan menghidupkan nilai yang sudah dimiliki oleh para siswa. Di dalam LVE guru bukanlah sosok yang mengerti segala-galanya, melainkan sebagai teman belajar bersama. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan bukan semata-mata dibebankan pada seorang guru atau orang tua.

Pengalaman yang hampir sama juga dialami oleh Usman dan Habibah dari Yayasan LKiS. Selama melakukan pendampingan terhadap guru-guru di pesantren dan sejumlah sekolah, keduanya seringkali mendapatkan pengakuan para guru bahwa selama ini mereka belum menjadikan pendidikan sebagai sebuah proses awareness. Tetapi, setelah mengikuti program LVE mereka tahu bagaimana cara memperbaiki kekurangannya selama ini, membuat pilihan-pilihan metode, serta membangun sekolah impian.

Hal ini juga ditemukan oleh tim trainer PUSKADIABUMA UIN YOGYAKARTA Yogyakarta. Ketika mengadakan pelatihan di sejumlah tempat, hampir semua peserta mengatakan bahwa program LVE merupakan program baru. Metode yang digunakan LVE dianggap sangat menyentuh. Di dalam dunia pendidikan ada istilah *teach* dan *touch*. Istilah ini berarti bahwa pendidikan bukan hanya ‘*teach*’, namun juga ‘*touch*’. Dari sinilah banyak guru yang mulai menyadari bahwa banyak hal yang belum pernah dia lakukan. Karena itu, bukan hal yang aneh ketika setelah pelatihan, banyak di antara mereka yang mengatakan, “*Pak, saya tobat. Saya ingin menjadi guru yang lebih baik lagi*”, “*Aduh, Pak! Sungguh ini sesuatu yang baru bagi kami. Mulai saat ini saya berjanji akan lebih baik lagi*”, dan seterusnya.

Meskipun begitu, keberhasilan yang dicapai bukan tanpa hambatan sama sekali. Tantangan terbesar bagi setiap trainer ketika melakukan pendampingan LVE adalah sulitnya menyesuaikan jadwal sekolah/guru dengan kegiatan pendampingan, sehingga

pendampingan seringkali diikuti oleh guru-guru yang berbeda setiap minggunya. Tentu saja, *sharing* pengalaman, penguasaan materi, dan proses pengembangan nilai pada guru melalui aktivitas LVE menjadi berjalan kurang maksimal. Menyikapi hal ini, akhirnya para trainer melakukan musyawarah dengan kepala sekolah dan juga guru guna mengatur jadwal KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), kegiatan ekstrakurikuler, dan pendampingan LVE.



Silaturahmi budaya dalam kegiatan pendampingan LVE. Guru dan siswa berlatih menari tarian Papua. Foto dok. LKiS

Selain pelatihan, pendampingan, dan penulisan buku, Yayasan LKiS juga melakukan monitoring, evaluasi pendidik, dan evaluasi program. Pertama, monitoring dilakukan setiap dua minggu sekali dengan cara menyertakan seorang trainer dalam KBM di ruang kelas. Tugas seorang monitor adalah mencatat bentuk aktivitas nilai, nilai yang dikembangkan, dan respons siswa selama pelaksanaan aktivitas nilai oleh guru. Nantinya, semua catatan hasil monitoring ini dibawa ke dalam forum pendampingan dan dijadikan bahan evaluasi bersama. Kedua, evaluasi pendidik. Evaluasi ini dilakukan dengan cara *interview* terhadap semua guru peserta program sebulan sekali. Evaluasi ini untuk melihat,

di antaranya, nilai apa saja yang telah dikembangkan oleh guru bersama siswa, apakah guru juga mengembangkan nilai di luar 12 nilai LVE, kendala atau tantangan apa saja mereka alami selama mengaplikasikan program LVE, dan sikap positif apa saja yang muncul dan dimiliki oleh siswa. Dari sini dapat dilihat tingkat keberhasilan sebuah program. Ketiga, evaluasi program. Evaluasi ini dilakukan bersama seluruh peserta pelatihan dengan menggunakan metode MSC (*Most Significant Change*). Metode ini digunakan untuk melihat apa saja perubahan terbesar dalam diri guru, siswa, dan lingkungan antara sebelum mengikuti program LVE dan setelah mengikuti program LVE. Indikator perubahan dilihat dari sikap dan prilaku para guru dan siswa, karena disitulah penentu letak keberhasilan. Hal ini dinilai penting karena indikator dapat menjelaskan perubahan konkret yang terjadi dari sebuah program.

D. Cerita Mengenai Perubahan

1. Aku dan Putriku “Si Bassama”

Tujuh tahun sudah usia perkawinanku. Saat itu, bertepatan dengan hari Rabu, tanggal 25 April 2011. Putri pertamaku telah berusia 6 tahun dan alhamdulillah ia tumbuh secara normal, sebagaimana anak-anak yang lain. Sebagai orang tua, tentu aku mempunyai keinginan dan harapan yang baik terhadap anakku. Maka, sengaja aku beri nama putriku dengan “Si Bassama”, yang dalam bahasa Arab artinya “suka bersenyum”, dengan harapan ia akan tumbuh menjadi wanita yang supel dalam pergaulan dan menebar senyum kedamaian pada teman-teman dan lingkungannya. Apalagi aku masih teringat saat guru ngajiku di kampung mengatakan, “*nama itu adalah do'a, berikan nam-nama yang baik untuk anak-anakmu.*” Aku menjadi bertambah yakin bahwa putriku kelak akan menjadi seseorang yang sesuai dengan harapan dan do'a orang tua, sesuai dengan namanya.

Sejalan dengan terus bertambahnya usia, ternyata belum sesuai dengan apa yang aku harapkan. Perilaku dan penampilannya belum sesuai dengan namanya, “Si Bassama”. Bagaimana tidak, saat itu aku baru pulang dari sekolah sehabis mengajar dengan kondisi tubuh yang masih lelah, tiba-tiba putri keduaku memanggilku sambil berlari:

“Bah, Abah! Mbak Sama nakal, jahat!”,

“Lho kenapa ia nakal, jahat,” aku coba menimpali.

Rupanya putriku tidak mau menjawabnya. Tanpa berpikir panjang, aku langsung mencari putri pertamaku. Ternyata, ia sedang mengurung diri di kamarnya.“Bassama! Keluar dari kamar!” Tiga kali aku mengucapkan kata-kata tadi. Putriku hanya menjawab, “Tidak, tidak mau! Adik nakal, Ibu jahat!” Aku merasa kaget kenapa putriku bisa mendapatkan kata-kata negatif tersebut, dari mana dan siapa yang mengajarinya?

Setelah ia tidak mau keluar dari kamarnya, aku berusaha menanyakan kepada istriku tercinta, “Bah, tadi Bassama merebut mainan adiknya,” jawab istriku singkat. Dengan tidak berpikir panjang, termakan penjelasan istri, aku langsung kembali ke kamar di mana tadi putriku berada. Dengan perasaan marah aku dorong pintu kamar dengan sekuat tenaga, dan terbukalah kamar putriku. Ia begitu kaget, terlebih setelah aku jewer kuping-nya dengan keras. “Nakal kamu! Tidak kasihan pada adikmu. Meniru siapa perilakumu ini!,” aku masih mengomel.

Empat hari telah berlalu, harapanku dan istriku agar putri pertamaku berubah sikap menjadi lebih sayang pada adiknya setelah aku jewer dengan keras sebagai hukumannya. Ternyata, justru yang aku dapatkan ia bersikap pasif dan cenderung berdiam diri, tidak seperti hari-hari biasanya. Aku mulai berpikir, adakah yang salah dengan cara pendekatan yang aku pakai untuk mendidik putriku? Tiap malam aku merenung, kenapa dan bagaimana. Hatiku juga merasa tersentak saat putriku menggunakan kata-kata *nakal* dan *jahat*.

Sampai pada akhirnya, datanglah undangan untuk mengikuti pelatihan LVE. Aku mencoba mengetahui apa sebenarnya tujuan

dari kegiatan ini. Rupanya, aku tertarik dan seolah mendapatkan secercah harapan untuk bisa menemukan pendekatan yang lebih baik. Aku coba konsultasikan dengan istriku tercinta. Rupanya, ia setuju dan mendukung, meskipun dengan catatan, “*Bah, silahkan ikut. Tapi, harus bawa oleh-oleh yang banyak ya,*” tukas istriku. Aku pun menjadi semangat, dan pagi saat berangkat pun sudah aku niatkan bahwa aku harus mendapatkan perubahan, untuk diriku dan keluarga kecilku.

Singkat cerita, pasca kegiatan LVE, semangat dan motivasi tinggi yang mengendap dalam dada dan otakku ingin rasanya segera aku terapkan langsung dalam metode mendidik dan berkomunikasi dengan putriku. Satu sampai dua hari telah berlalu dari selesainya kegiatan LVE, aku pun sudah berkumpul dengan keluarga. Tapi, ideide itu hanya terngiang di kepala, belum juga aku terapkan. Masih ada rasa bimbang untuk melaksanakannya, akankah aku berhasil. Akankah saya berhasil?

Akhirnya, aku pun memberanikan diri, terlebih lagi saat istriku juga menanyakan, ”*Bah, bagaimana? Katanya mau berubah?*”. Aku pun kemudian mengubah paradigma yang selama ini aku dan istriku yakini berhasil. Selama ini, kami memposisikan diri sebagai orang tua yang harus ditakuti dan disegani oleh anak-anak! Aku mulai mencoba berkomunikasi dengan putriku, dengan lebih tenang dan senyuman. Memperlakukannya dengan penuh kasih saying. Aku usahakan membela kepala dan rambut putriku setiap mendapati ia ada masalah. Rupanya, putriku mulai merasakan kenyamanan saat aku berada di sampingnya. Ia sudah mulai terbuka untuk menyampaikan setiap masalah dan uneg-uneg yang ada di kepalanya.

Akhirnya, aku bisa mengatakan bahwa dari sebuah pandangan melahirkan perubahan. Inilah oleh-oleh yang aku dapatkan dari LVE. Sebuah perubahan berarti yang terlahir dari sebuah keluarga kecil saya. Menghargai, toleransi, ketegasan, tanggung jawab, dan menghormati. Semua itu adalah inti yang terlahir dari pandangan baruku dari kegiatan LVE. Dari kejadian menjadi

pelajaran, dari pelajaran menjadi sebuah pegangan. Inilah hidup, berjuang untuk perubahan. Hidup hanya sekali, hiduplah yang berarti dengan perubahan yang berarti. Seperti kata mutiara yang keluar dari Aa Gym, “*Peganglah 3 M. Mulai dari hal yang kecil, mulai dari diri sendiri, dan mulailah saat ini!*! [Ridwan, Guru di MA Al –Asy’ariyyah Kalibeber, Wonosobo, Jawa Tengah]

2. Pentingnya Menghargai Anak Didik

Pelatihan sehari tentang LVE beberapa hari yang lalu memberiku ilmu yang sederhana. Namun, sangat penting dalam duniaku sebagai seorang pendidik yang berhadapan langsung dengan anak-anak dengan berbagai karakter. Setidaknya, aku semakin tahu bahwa setiap anak, apa pun jenis kelamin, suku, ras, agama, dan bangsanya, memiliki nilai universal di antaranya adalah ingin diperhatikan dan dihargai.

Menurut beberapa guru, siswa yang aku ajar di kelas terkenal sebagai anak-anak yang bandel dan susah diatur. Sebetulnya, ada hal yang sangat sederhana yang aku isyaratkan untuk menunjukkan bahwa aku sangat menghargai dan memperhatikan mereka. Setiap kali aku tiba di sekolah dan para siswa bersalam-salam denganku, satu per satu aku sebut nama mereka, sambil berjabat tangan dengan senyuman dan keceriaan. Setiap kali aku tiba, setiap kali pula para siswa menyambutku dengan semangat.

Sebelumnya, memang aku dikenal sebagai guru yang galak, suka marah-marah, dan sebagainya. Tetapi, setelah aku mengikuti pelatihan LVE yang diselenggarakan oleh Yayasan LKiS, aku semakin paham bahwa sikapku yang galak, pemarah, dan sebagainya itu tidak menyelesaikan masalah. Memang, ketika berhadapan denganku siswa terlihat terdiam, namun ternyata dalam diam mereka tersimpan ketakutan dan kebebasan mereka seperti terhalangi. Sehingga, akhirnya aku mengubah pola pikirku untuk menghilangkan sifat yang menyebabkan aku mendapat predikat diktator itu.

Terakhir, yang aku rasakan adalah yang terjadi pada suatu hari di mana saat itu waktu pelajaran matematika, pelajaran yang

menurut beberapa siswa menjadi momok. Pada jam pertama, seperti biasa aku minta para siswa untuk mengeluarkan hasil PR. Para siswa pun mengeluarkan hasil PR masing-masing. Aku bilang: “*Ayo anakanak, silakan maju untuk mengerjakan PR di papan tulis. Tidak perlu saya panggil, silakan maju dan pilih nomor berapa yang kalian suka*”, kataku mengawali pelajaran setelah berdo'a. Akan tetapi, tidak satu pun siswa yang maju ke depan. Aku tidak marah dengan hal itu. Kemudian aku dekati mereka satu per satu. Aku tepuk pundak mereka sambil kusebut lagi namanya hingga merata satu kelas, tak satupun yang terlewati. Sambil berdiri di depan aku berkata lagi:

“*Anak-anak, kalian adalah anak-anakku yang semuanya rajin dan pandai. Pak Guru lihat semuanya sudah mengerjakan PR. Ayo, silakan maju ke depan. Kalian adalah pemberani dan tidak pernah takut mencoba segala hal*”.

Saat itu juga, tiba-tiba para siswa berebut ingin mengerjakan PR di papan tulis, sehingga kapur tulisnya langsung habis. Aku tertegun, ternyata penghargaan yang aku lakukan yang sangat sederhana dan sangat mudah itu mampu menumbuhkan semangat bagi mereka. Beberapa menit kemudian pelajaran usai. Aku pun segera keluar kelas karena guru yang lain akan segera masuk untuk mengajar yang lain. Tetapi, belum lama aku duduk di kantor, guru yang baru masuk kelas menggantikanku kembali ke kantor dengan muka masam sambil mengadu, katanya anak-anak tidak mau belajar. Mereka, bahkan, ada yang sembunyi di lemari, di kamar mandi, dan di perpustakaan.

Suara gaduh anak-anak dari dalam kelas itu sangat berisik didengarkan dari luar. Aku masuk lagi ke kelas. Melihat kehadiranku, para siswa sudah duduk tenang di tempatnya masing-masing.

“*Siapa tadi yang teriak-teriak? Ada apa?*”, kataku menyapa mereka.

Secara bersahutan mereka menjawab, “*Kami tak mau pelajaran, Pak!*” *Kami mau bersembunyi saja!*”

Dari beberapa jawaban siswa, ternyata guru tersebut kurang memperhatikan mereka. Saat pelajaran berlangsung guru tersebut tidak pernah menghargai dan memperhatikan anak-anak.

Aku sambut jawaban mereka: “Anak-anak, tentu kalian berangkat sekolah tadi dengan niat ingin mencari ilmu, bukan? Sekali lagi, Pak guru ingatkan. Kalian ini adalah anak-anak yang pandai, rajin, bersemangat, dan selalu menghormati guru. Jadi, sekarang tidak perlu lagi ada yang ngumpet. Sekarang siapkan buku pelajaran kalian.”

Setelah anak-anak sudah siap untuk belajar lagi, aku panggil guru yang tadi mutung (putus asa). Aku ingatkan kepada guru tersebut bahwa menghadapi anak-anak diperlukan sikap yang lembut penuh dengan kasih sayang supaya mereka merasa diperhatikan dan dihargai. Begitulah sampai akhirnya pelajaran pun dimulai dan hingga jam pelajaran selesai tidak terjadi keributan dalam kelas lagi. Sebagaimependidik,akusadarbahwaaku adalahhorangyangmemiliki peranan paling penting dan dominan untuk mengubah karakter anak didik, termasuk di dalamnya adalah memenuhi hak asasi anak yang universal, di antaranya adalah merasa dihargai dan diperhatikan. Karena itu, ketika seorang anak merasa kita hargai dan diperhatikan, maka mereka juga akan menghargai dan memperhatikan kita juga. Dan, ketika mereka sudah memperhatikan kita, maka apa pun yang kita sampaikan kepada mereka akan mudah diterima. Apa saja yang kita perintahkan akan mereka laksanakan dengan penuh kegembiraan, tanpa rasa takut dan keterpaksaan. [Imron Basori, MI YAPPI Mulusan Paliyan, Gunung Kidul, Yogyakarta]

E. Quotation

“Setelah saya mengikuti pelatihan LVE selama 3 hari, saya benar-benar merasa tertohok/tertampar ketika mendengar pemateri memaparkan tentang bagaimana seharusnya memperlakukan anak didik di dalam kelas, bagaimana menciptakan suasana kelas yang berbasis nilai. Saya jadi teringat bagaimana sikap saya ketika di kelas, sungguh-sungguh sangat jauh dari pendidikan yang bermuatan nilai.”

Uli Maftuhah
TK Masyitoh Kauman,
Bantul, Yogyakarta

“Perubahan dominan yang terjadi pada diri saya setelah mengikuti program LVE adalah saya berusaha menjadi contoh (teladan) yang baik, meski hal itu tidak disampaikan secara lisan kepada siswa, dengan maksud siswa bisa melihat langsung, misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya, menghapus tulisan di papan tulis, datang tepat waktu, dan meminta maaf dengan tulus ketika berbuat salah.”

Daryono
PP. Al –Asy’ariyyah Kalibeber,
Wonosobo, Jawa Tengah

“Nilai tanggung jawab pada diri saya meningkat kira-kira setelah satu bulan dari diklat LVE. Peningkatan tanggung jawab saya sebagai guru terjadi ketika saya melihat aktifitas siswa dari pagi sebelum masuk pelajaran dan ketika saya meresapi kata-kata dari Dalai Lama yang saya baca pada salah satu buku diktat dari LVE. Sungguh luar biasa makna dari kata-kata itu sehingga mampu membuat diri saya secara sadar tergugah meningkatkan rasa tanggung jawab”.

Agus Priyono
MI Yappi Bansari, Gunung Kidul,
Yogyakarta, LKiS

Banyak yang berubah pada diri anak-anak setelah diberikan materi LVE. Hal ini terlihat dari komunikasi sehari-hari baik di dalam atau di luar kelas yang selama ini jarang kita dengar. Misalnya sering terdengar kata-kata saling mengingatkan diantara siswa “wah ra jujur kui”, “hayo tanggung jawab lho”, “wah ra menghargai wong liyo kui” dan sebagainya. Dari sisi lain, anak-anak juga semakin antusias melaksanakan kebiasaan-kebiasaan baik yang selama ini sudah dilaksanakan seperti salat dhuha, dan salat dzuhur berjamaah. Anak-anak juga tidak takut untuk menyampaikan sesuatu yang menjadi haknya, “Maaf pak Guru, saya nabungnya empat ribu bukan tiga ribu”, kata Rika. Itulah satu kalimat yang diucapkan rika murid kelas IV ketika kami keliru merekap buku tabungannya.

Akhriyat
MI Ma’arif Diponegoro, Bantul, Yogyakarta].

Sumber

- Wawancara dengan Usman Muhammad [Trainer LVE LKiS], Minggu, 12 Mei 2013.
- Wawancara dengan Sundari [Trainer LVE Matapena], Minggu, 12 Mei 2013.

VI

Universitas Paramadina dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education

A. Profil Universitas Paramadina

Pada bagian terdahulu telah dijelaskan di bagian Yayasan Paramadina dan penguatan pendidikan karakter bahwa Paramadina merupakan lembaga yang fokus utamanya pada kajian pemikiran keagamaan dan advokasi gagasan Islam inklusif, dengan cakupan wilayah pemikiran yang luas, seluas ide-ide Nurcholish Madjid tentang keislaman, kemodernan dan keindonesiaan. Sejak memiliki lembaga pendidikan formal tingkat perguruan tinggi yaitu Universitas Paramadina (tahun 1998)—setelah sebelumnya juga ikut membidani pendidikan dasar menengah, Sekolah “Madania”—maka sesuai dengan namanya Paramadina yang berasal dari *para* dan *Madina(h)*. *Para*—bahasa Yunani—berarti pro, mendukung, sedang *Madinah* dari bahasa Arab yang artinya kota Madinah, dan satu akar dengan *tamaddun*, yang berarti bergabung dengan masyarakat berkewarganegaraan (*civil society*), untuk menjadi berperadaban, dan berbudi luhur (*civility, madanîyah*), Universitas

Paramadina bercita-cita mewujudkan *civil society* (“masyarakat madani”) sebagai bagian dari masyarakat yang berperadaban.

Gagasan-gagasan keislaman, kemodernan dan keindonesiaan yang dikembangkan Nurcholish Madjid merupakan bentuk dari pemikiran dan penghayatan keberagamaan yang mengekspresikan gagasangagasan keadilan, keterbukaan dan demokrasi. Sehingga ide-ide seperti negara hukum dan demokratis, hak asasi manusia, dan keadilan sosial merupakan inti pemikiran yang dicita-citakan Paramadina. Visi keislaman itu nampak dalam beberapa pokok pikiran Nurcholish dan pemikir segererasinya yang turut mendirikan dan membangun Paramadina hingga kini. Nilai-nilai Islam yang diyakini sebagai dasar teologi sekaligus praksis sosial yang memungkinkan nilai-nilai transendental dalam Islam mampu diterjemahkan dalam kehidupan sehari-hari—yaitu bahwa gagasan keislaman baik secara teologis maupun sosiologis diandaikan mampu menjadi kekuatan moral dan intelektual untuk membangun masa depan kemanusiaan yang lebih terbuka, dan mampu menjadi ragi bagi terbentangnya iklim demokratisasi di Indonesia.

Sementara visi kemodernan yang dikembangkannya bertolak dari upaya mengintegrasikan nilai-nilai lama, *salafiyah*, ke nilai-nilai baru atau yang disebut modern. Islam dipandang tetap harus mampu mengadaptasikan nilai-nilai keislaman dan kemodernan dalam rangka keindonesiaan, agar mampu mengikuti laju dan ikut serta memproduksi kebudayaan yang kosmopolit seperti sekarang ini. Karena itu visi keindonesiaan juga menjadi penting dalam rangka melaksanakan pengembangan *civil society* di Indonesia. Keindonesiaan di sini diartikan secara luas dalam kaitannya dengan seluruh aspek budaya atau kultural yang menjadi tanah kosmologi dan antropologi masyarakat.

Dengan gagasannya tentang keislaman, kemodernan dan keindonesiaan, Nurcholish memimpikan umat Islam dapat dimerdekakan dari sikap-sikap kurang dewasa dalam beragama, khususnya keberagamaan yang penuh klaim-klaim kebenaran eksklusif, kesombongan intelektual, otoritarianisme dari institusi keagamaan.

Sejak berdirinya, Paramadina sebagai kekuatan kultural dan intelektual, tidak begitu saja hadir tanpa ada tantangan dan rintangan di ruang publik. Terlebih Paramadina hadir di tahun 80-an ketika kekuasaan Orde Baru sedang memasuki puncak kejayaannya, di mana saat itu masyarakat Islam hampir tidak memiliki posisi tawar baik secara politik maupun ekonomi, karena kebijakan Orde Baru yang menyempitkan ruang ekspresi dan aktualisasi. Dalam situasi sosial, politik dan kultural itulah Paramadina hadir dan berusaha merebut simpati dan pengaruh publik.

Lewat Paramadina, Nurcholish mengadakan forum kajian keagamaan—yang disebut Klub Kajian Agama (KKA)—di hotel secara rutin setiap bulan. Pesona pemikiran Nurcholish tersosialisasi, terutama di kalangan masyarakat kelas menengah kota lewat ceramah, buku, pers, layar televisi dan juga kemudian lewat acara-acara intelektual di KKA maupun Universitas Paramadina.

Dalam proses itu sosok seperti Nurcholish menjadi penting, bukan saja karena ia memiliki kecakapan intelektual dan jejak rekam organisasi, serta pengaruh pikiran-pikirannya saat itu. Nurcholish memiliki kecakapan dalam pendekatan dan kemampuan mempengaruhi wacana elit politik, birokrat dan kalangan lainnya yang berprofesi di segala bidang. Kecakapan intelektual dan kultural serta moral itulah yang kemudian menjadi inspirasi bagi Paramadina dalam mengembangkan program-program.

Hingga kini Paramadina terus menerus memproduksi gagasan sebagaimana dicita-citakan para pendiri di masa lalu. Proses regulasi kepemimpinan organisasi juga terus berlangsung. Beberapa program dan capaian di atas lambat laun memiliki keleluasaannya di ruang publik, entah dengan pengayaan literatur karya terjemahan, penerbitan majalah, buletin dan lain sebagainya. Paramadina telah melahirkan lembaga-lembaga baik dari universitas maupun yayasan, seperti lahirnya Pusat Studi Islam dan Kenegaraan (PSIK) dari rahim Universitas Paramadina, yang juga ikut membentangkan semangat moderasi Islam ke tengah masyarakat Indonesia.

B. Universitas Paramadina dan Living Values Education

Universitas Paramadina sejak tahun 2011 telah melakukan sejumlah workshop pelatihan LVE di sejumlah Perguruan Tinggi di Indonesia. Dengan memiliki sumber daya yang jumlahnya 45 orang, yakni 25 orang di antaranya terdiri dari para dosen, Universitas Paramadina telah mengadakan pelatihan-pelatihan bersama dengan melibatkan berbagai komunitas lintas agama dan etnis untuk saling mengenal, memahami dan membangun sikap saling menghargai satu sama lain untuk kehidupan yang lebih baik.

Bekerjasama dengan Yayasan Paramadina, Universitas Paramadina melakukan pelatihan di sejumlah Perguruan Tinggi di Indonesia, seperti terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 6.
Data Peserta Workshop Living Values Education Program (LVEP) Universitas Paramadina Pada Tahun 2012-2013

No	Tema Acara	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta		Total
				L	P	
1	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	20-21 Juni 2012	Univ. Islam Bandung, Bandung, Jawa Barat	2	18	20
2	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	10-12 Juli 2012	Univ. Islam Negeri Alauddin, Makassar, Sulawesi Selatan	10	10	20
3	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	10-11 Oktober 2012	Univ. Andalas, Padang, Sumatera Barat	10	10	20
4	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	21-22 November 2012	STIE Indonesia Kayutangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	4	13	17
5	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	19-20 Desember 2012	Univ. Tanjung Pura, Pontianak, Kalimantan Barat	3	17	20

6	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	09-10 Januari 2013	Univ. Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara	10	13	23
7	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	13-14 Februari 2013	Univ. Brawijaya, Malang, Jawa Timur	16	5	21
8	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	06-07 Maret 2013	Univ. Negeri Lampung, Lampung	9	10	19
9	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	19-20 Maret 2013	IAIN Gorontalo, Gorontalo	9	11	20
10	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	16-18 April 2013	Univ. Balik Papan, Balik Papan, Kalimantan Timur	6	8	14
11	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	27-30 Mei 2013	Univ. Belitung, Bangka Belitung	7	17	24
12	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE	28-29 Agustus 2013	STAIN Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara	14	14	28
13	Training LVE: Pelatihan pada Pendidikan Integritas	21-23 Oktober 2013	IAIN Ambon, Maluku	15	12	27
Total Keseluruhan				115	158	273

*) Sumber: Data Olah YWP

Kegiatan di atas diikuti oleh ratusan guru dan dosen. Pelatihan ini menjadi aksi dan refleksi secara menyeluruh untuk mengubah realitas guna mewujudkan interaksi yang berimbang. LVE merupakan strategi yang paling efektif untuk pendidikan karakter. Hal ini diakui oleh Kurniawati Yusuf—Direktur Kerjasama dan Fellowship Universitas Paramadina Universitas Paramadina—bahwa pelatihan ini, sangatlah penting mengingat dalam sebuah proses belajar mengajar dibutuhkan suatu pendekatan yang mampu menjembatani tujuan-tujuan daripada pendidikan.



Aktivitas: Ice Breaking pada Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE pada tanggal 16-07 Maret 2013 di Universitas Lampung, Lampung. Foto dok. Univ. Paramadina

Lebih lanjut ia mengatakan, di samping penggalian nilai yang sudah ada pada diri siswa, LVE juga menganggap penting pembentukan *attitude*. Pendidikan bukan semata-mata sebagai alat untuk mencerdaskan tetapi juga dilihat sebagai instrumen rekayasa sosial. Pendidikan sebagai tanggung jawab bersama, oleh sebab itu jika ada masalah di dalamnya maka kitalah para guru/dosen yang bertanggungjawab terhadap masalah itu, misalnya dengan melakukan pelatihan-pelatihan kreatif, seperti LVE ini. Dengan dan melalui LVE, kita munculkan mimpi-mimpi yang luar biasa untuk kehidupan yang lebih baik.

Dalam pelatihan LVE juga terdapat sesi-sesi kreatif, misalnya, sesi pemutaran film *Children see children do*, yang memberikan kesadaran pada peserta bahwa apa yang dilakukan oleh guru/orang tua, akan dilihat dan dilakukan oleh anak. Jika guru/orang tua mengajarkan hal-hal baik, maka anak pun akan cenderung

meniru hal-hal baik. Sebaliknya, jika guru/orang tua memberikan contoh yang kurang baik, maka demikian pun anak akan menirukan apa yang dilihatnya—sebagaimana tampak dalam cerita film itu.

Hal lain yang perlu dijelaskan di sini, bahwa dalam beberapa mata kuliah di Paramadina, seperti tentang etika dan anti korupsi, ada nilai yang dikembangkan dan dihidupkan di sana, yakni nilai integritas. Sebagaimana diakui oleh Kurniawaty Yusuf, bahwa LVE memungkinkan dipakai sebagai metode alternatif yang sangat variatif. Artinya, tidak hanya teori dan penjelasan saja yang diberikan kepada mahasiswa, tetapi juga dilengkapi dengan implementasi berupa praktek. “Pendekatan LVE itu menarik karena kita bisa mengembangkan nilai-nilai kita dengan lebih maksimal lagi”, katanya.

Sebagai metode belajar LVE sangat membantu. Selaku trainer, Kurniawaty seringkali melakukan *sharing* dengan dosen-dosen yang pernah mengikuti LVE, tentang bagaimana mengembangkannya kepada mahasiswa, keluarga dan diri sendiri. Mahasiswa menjadi paham soal nilai. Sikap dan tindakan mereka lebih bernilai. Begitu juga dengan dosen-dosennya. Melalui LVE pula, lanjut Kurniawaty, banyak perguruan tinggi yang merasa berkesan bukan hanya karena metodenya yang menyenangkan tetapi pendekatannya yang humanis membuat para dosen merasa nyaman dan bersemangat belajar bersama mahasiswa. Seperti ini dibuktikan sendiri oleh banyak rekan-rekan dosen, misalnya di IPB saat bekerjasama dengan Universitas Paramadina dalam rangka melakukan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian ke masyarakat, Universitas Paramadina melakukan pelatihan LVE kepada guru-guru sekolah.

Begitu juga pelatihan integritas dengan metode LVE di 12 universitas. Pelatihan tersebut diikuti oleh beberapa perwakilan dosen, dan sebagian diikuti oleh guru-guru SMA. Jika

sebelumnya, perkuliahan hanya sebatas pengetahuan dan teori berupa analisis kasus dan lain-lain. Maka setelah mengenal LVE, para dosen semakin memperkuat terhadap penguatan nilai itu sendiri. Sayang, tim trainer Universitas Paramadina belum bisa menjangkau seluruh universitas di Indonesia. Metode LVE sangat efektif dalam pengembangan nilai-nilai integritas.



Aktivitas: kue integritas dalam acara Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE pada tanggal 21-22 November 2013 di STIE Indonesia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Foto dok. Univ. Paramadina

Dengan demikian usaha pendidikan harus tetap dilakukan untuk mem manusiakan manusia dan meningkatkan derajat manusia dan kemanusiaan. Ia harus didahului dengan proses manusiawi yang menempatkan kesadaran manusia sebagai bagian integral dari diri manusia itu sendiri. Pengingkaran terhadap dimensi subtansial manusia yang berupa kesadaran terhadap dimensi subtansial manusia yang berupa kesadaran, berarti menjebak upaya pendidikan ke arah dehumanisasi.

C. Pengaruh dan Dampak

Pelatihan LVE yang telah dilakukan di sejumlah Perguruan Tinggi di Indonesia, sebagaimana telah diuraikan di atas, telah membawa dampak yang sangat positif. Hal ini misalnya diakui oleh Aisyah Arsyad Ember—Dosen UIN Alauddin Makassar dan salah seorang peserta pelatihan LVE—yang mengemukakan bahwa LVE merupakan sebuah role model, yang sangat inspiratif. Ia melihat bahwa sesungguhnya anak didik itu sudah mempunyai potensi dasar untuk berbuat baik, tetapi apabila karakter ini dibiarkan begitu saja, tanpa diolah, maka boleh jadi karakter ini akan mati. Nah, dengan adanya potensi baik dalam dirinya, lanjut Aisyah, ini menjadi dasar yang sangat kuat untuk bisa berkembang dengan baik.



Foto bersama dalam acara Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE pada tanggal 20-21 Juni 2012 di Univ. Islam Bandung, Bandung, Jawa Barat. Foto dok. Univ. Paramadina

Sementara Abdul Hamid Haris—dosen Universitas 45 Makasar, peserta pelatihan LVE—mengemukakan bahwa dalam pendidikan, seorang guru tidak seharusnya menjaga jarak dengan siswa/mahasiswanya, tetapi seorang guru harus mampu menjadi seorang sahabat yang baik dengan murid-muridnya. Dengan sifat keterbukaan dan dialog yang dibangun oleh guru, anak didik akan menjadi kritis dan kreatif. Kebenaran tidak lagi dimonopoli oleh seorang guru. Dengan demikian, dominasi pendidikan akan melemah dan sekaligus akan membebaskan anak didik dari belenggu dominasi itu.

Seterusnya anak didik diajak untuk memikirkan dan merefleksikan pengalamannya kehidupannya melalui permainan (game), membayangkan, merefleksikan, dan menciptakan ide/gagasan. Karena prinsip dasar pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan setiap orang, baik dari segi pemikiran (pikiran), fisik (tubuh), kecerdasan (intelligence), kepekaan terhadap kemampuan untuk menghargai seni dan spiritualitas. Oleh karena itu setiap anak berhak untuk memperoleh, di masa kecil mereka dan masa remaja, pendidikan yang membantu mereka mengembangkan kebebasan, cara yang tepat untuk berpikir kritis (cara berpikir kritis) dan keputusan untuk memilih dan menjadi ahli dalam hidupnya apapun.

Sumber

- Wawancara dengan Aisyah Arsyad Ember [Dosen UIN Alauddin Makasar], Rabu, 12 Juli 2012.
- Wawancara dengan Abdul Hamid Haris [Dosen Universitas 45 Makasar], Rabu, 12 Juli 2012.
- Wawancara dengan Kurniawaty Yusuf [Direktur Kerjasama dan Fellowship Universitas Paramadina], Jum'at, 18 Oktober 2013.

VII

Yayasan Parakletos (Badati) dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education

A. Profil Kopi Yayasan Parakletos (Badati)

Lebih kurang 100-an anak muda duduk mengelilingi Monumen Gong Perdamaian di Kota Ambon. Mereka berkelompok datang dari berbagai wilayah di Kota Ambon. Anak-anak muda ini merupakan kelompok pemerhati dan pekerja perdamaian, yang mulai bergiat bersama sejak meledaknya kericuhan sosial pada 1999 yang lalu. Konflik 1999 telah menginisiasi sebuah kesadaran di antara mereka untuk membangun mekanisme pertahanan bersama, guna mencegah berulangnya prahara.

Awalnya kelompok-kelompok ini bekerja secara terpisah di wilayah-wilayah perbatasan antara komunitas Muslim dan Kristen di Kota Ambon. Mereka melakukan kegiatan pengamanan lingkungan perbatasan, yang melibatkan warga beragama Kristen dan Muslim. Aktifitas ini merupakan inisiatif spontan warga di wilayah-wilayah perbatasan, yang bertujuan untuk menjaga wilayahnya dari berbagai kemungkinan terjangkitnya benturan antara komunitas berbeda

agama. Sekelompok anak muda lintas agama yang kemudian berinisiatif untuk mengunjungi komunitas penjaga perbatasan ini, membangun persahabatan dengan mereka.

Kelompok penggerak awal yang berjumlah sekitar 15 orang ini terbentuk berdasarkan relasi pertemanan yang sudah terjalin sebelumnya, yang kemudian mengental menjadi kelompok peduli damai. Sebagian besar dari mereka merupakan orang-orang muda usia yang mewarisi cerita-cerita tentang kegetiran konflik Maluku tahun 1999 dari orang tua dan saudara-saudaranya. Di saat itu usia mereka baru berkisar antara 7-10 tahun. Usia yang belum cukup matang untuk mencerna makna kebencian, permusuhan dan dendam.

Beberapa kali perjumpaan di antara sesama teman, kelompok kecil ini kemudian memutuskan untuk melakukan aktifitas kunjungan ke pos-pos jaga, di wilayah perbatasan antara komunitas Muslim dan Kristen. Tidak saja mengunjungi, mereka juga bersepakat membawa kopi dan makanan kecil lainnya, untuk dibagikan kepada teman-teman lintas agama yang berjaga bersama di wilayah-wilayah perbatasan di Kota Ambon. Aktifitas itu kemudian mereka namakan “Badati,” suatu ungkapan lokal yang artinya “menanggung bersama.” Apa yang mereka lakukan kelihatannya kecil, bila dibandingkan dengan berbagai seremoni perdamaian yang sering digagas kelompok lainnya.

Dari rangkaian pertemuan yang dialami, komunitas perbatasan ini kemudian mengembangkan gagasan untuk saling berjumpa antar kelompok penjaga perbatasan. Gagasan itu dimatangkan kemudian melalui sejumlah pertemuan, yang ditindak lanjuti dengan pertemuan-pertemuan berskala kecil lintas pos perbatasan. Terbentuknya Yayasan Parakletos (Badati) dimaksudkan untuk membangun inisiatif dialog perdamaian lintas komunitas basis berbeda agama, dengan menggunakan media sederhana, namun efektif untuk membangun relasi kemanusiaan.

Meskipun tanpa dilengkapi oleh berbagai teori rekonsiliasi ataupun dialog, mereka mampu menyentuh jantung komunitas basis dan membawanya ke dalam perjumpaan dialogis yang

bernas. Tentunya kegiatan ini dilakukan dalam skala kecil, namun ia berhasil menjangkau hal prinsipal yang hendak dicapai melalui setiap upaya dialog lintas agama, yakni terlibatnya masyarakat basis berbeda agama, sekaligus mereka yang menjadi korban dari konflik berdarah komunitas berbeda agama.

Pendekatan ini berorientasi pada proses ketimbang hasil. Hal ini berbeda dengan pendekatan dialog teologis yang kerap dilakukan oleh para wakil dari lembaga-lembaga formal, di mana orientasi dialog cenderung diletakkan pada hasil yang mau dicapai ketimbang proses. Orientasi proses tidak saja memperhatikan isu-isu bersama yang dibicarakan, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat relasi relasi kemanusiaan di antara peserta perjumpaan dialogis.



Facilitation Program Living Values Education bersama siswa-siswi SMAN 1 Saparua di Benteng Duurstede, Saparua, Maluku Tengah pada tanggal 17-20 September 2012. – Foto dok. Yayasan Parakletos (Badati)-

Gerakan ini melakukan provokasi kepada masyarakat agar mengkontribusikan apa saja yang bisa menciptakan perdamaian, lewat kapasitas apa saja. Di kemudian hari mereka yang tergabung

dalam Kopi Yayasan Parakletos (Badati) terlibat dalam pelatihan *Living Values Education* sebagai media untuk mempromosikan perdamaian. Mereka juga memutar film di wilayah perbatasan dan mendiskusikannya serta membuat khutbah-khutbah damai [*peace sermons*]. Berkat gerakan “provokator damai” ini, sekarang telah muncul kesadaran kolektif pada masyarakat Ambon untuk bersama-sama menciptakan perdamaian.

B. Yayasan Parakletos (Badati) dan Living Values Education

Dalam rangka melakukan gerakan provokasi kepada masyarakat untuk menciptakan perdamaian, maka sepanjang tahun 2012-2013 Yayasan Parakletos (Badati) banyak melakukan kegiatan berupa pelatihan pendidikan menghidupkan nilai dengan pendekatan *Living Values Education* (LVE). Kegiatan tersebut berupa workshop LVE; Monitoring LVE dan Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati) Ambon untuk Membangun Bina-Damai melalui Film, “The Imam and The Pastor”.

Kegiatan tersebut dilakukan di sejumlah tempat di bumi Ambon, seperti di SMAN 1 Saparua, Haruku, Nusa Laut dan Pulau Tiga. Sementara seminar Pembangunan Karakter Berbasis Nilai diselenggarakan di Jazirah Leihitu, Ureng, Maluku Tengah; Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati) Ambon di Gereja Jemaat GPM Kusu-Kusu dan SMP Kristen Saparua bertempat di MAN 2 Ambon dan Workshop LVE Pendidikan Multikulturalisme dan Bina Damai dengan pendidikan Menghidupkan Nilai di Hotel Aston Natsepa, Ambon.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan LVE tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pelatihan, lembaga pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan sikap saling pengertian dan saling menghargai satu sama lain. Kegiatan ini umumnya diikuti oleh ratusan guru berbeda agama dari sejumlah sekolah di 3 kabupaten dan kota di Maluku. Masyarakat Maluku

sampai hari ini masih gelisah dengan adanya berbagai konflik antar warga.

Hampir di setiap tahun, terjadi konflik antar warga di daerah ini, yang justru harus segera dihentikan. Untuk menghentikan konflik tersebut, maka sekat-sekat kehidupan basudara di daerah ini harus ditiadakan. Caranya adalah dengan membangun model pendidikan multikultur di sekolah-sekolah melalui workshop, pelatihan serta pendampingan secara kontinu. Acara ini digelar sebagai upaya untuk mencairkan trauma konflik yang masih membekas pada para guru di Maluku. Bagaimana membangun komitmen bersama dan menghidupkan nilai-nilai budaya dengan melibatkan semua warga sekolah adalah tujuan penting LVE ini.



Pemutaran Film Perdamaian untuk Mahasiswa di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Pattimura –Foto dok. Yayasan Parakletos (Badati).

Sementara pemutaran film tersebut dimaksudkan untuk membangun bina damai di bumi Ambon. Film dokumenter yang berdurasi 39 menit ini sengaja dipilih oleh tim trainer LVE karena film ini menyajikan cerita tentang usaha-usaha perdamaian antara

kedua pihak yang berkonflik: Imam Ashafa dan Pastor James—dua pemimpin agama yang saling bermusuhan, dan akhirnya bersama-sama punya komitmen untuk membangun perdamaian di Nigeria. Dalam film itu digambarkan betapa konflik telah meluluhlantakkan segalanya.

Film ini sangat tepat untuk konteks Ambon yang selama ini dilanda konflik antar-agama [Muslim-Kristen]. Ini bukan tema mudah, karena agama lebih sering dirujuk sebagai sumber kekerasan. Tetapi realitas menunjukkan bahwa berita soal kekerasan agama justru terjadi di kota ini: Ambon. Karenanya, film ini sangat tepat digunakan sebagai alat untuk memediasi pihak-pihak yang berkonflik atau sebagai langkah antisipatif terhadap konflik antar-agama. Film ini juga sebagai alat mediasi untuk melakukan dialog antar-iman. Film yang ditonton oleh ratusan peserta yang berlatar beda agama—Muslim-Kristen—ini memberikan pemahaman dan pengertian bahwa konflik atas nama apapun tidaklah bisa dibenarkan, bukan hanya kerugian material, tetapi lebih dari sekadar itu konflik telah menyebabkan tercerabutnya nilai-nilai kemanusiaan universal yang dijunjung tinggi oleh nilai-nilai luhur agama.

Banyak di antara para peserta yang menonton film ini berharap bagaimana umat beragama mampu meyakinkan komunitasnya agar perdamaian dijadikan satu-satunya pilihan—sebagaimana tergambar dalam alur cerita film ini. Film ini, memberikan pesan agar semua umat manusia tidak putus asa menyerukan perdamaian kepada sesamanya. Agama bukanlah sumber kekerasan, tetapi sumber dan inspirasi perdamaian. Bagaimana membangun komitmen bersama dan menghidupkan nilai-nilai perdamaian dengan melibatkan semua warga adalah tujuan penting film ini.

Film ini juga memberikan kesadaran dan nilai-nilai positif agar setiap manusia yang diciptakan oleh Tuhan bertugas memakmurkan bumi dan hidup dengan pancaran kasih-Nya. Nilai-nilai yang diajarkan Tuhan melalui firman-Nya [yang terkandung

dalam Kitab Suci masing-masing agama] harus diwujudkan dalam masyarakat maupun dunia pendidikan. Tokoh agamawan harus mampu menjadi tiang pengobar perdamaian bagi setiap umatnya. Seorang guru harus mampu membangun karakter positif anak didiknya dan membangun budaya damai di lingkungan sekolah maupun masyarakatnya. Dan setiap individu harus bertanggungjawab dan mampu memahami bahwa konflik yang ditimbulkan akibat perbedaan (suku, agama, ras, dan budaya) tidak akan memberikan manfaat bagi kelestarian hidup manusia.

Tabel 7.
Data Peserta Workshop Living Values Education Program (LVEP)
Yayasan Parakletos (Badati) Pada Tahun 2012-2014

No	Tema Acara	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta
1	Pendampingan Living Values Activity in Saparua	04 September 2012	Saparua, Maluku Tengah	15
2	Monitoring Ambon (Facilitation Program LVE)	17-20 September 2012	Saparua, Maluku Tengah	90
3	Pendampingan LVE Activity	24-27 Oktober 2012	Ambon, Maluku	60
4	Pemutaran Film <i>The Imam and The Pastor</i>	31 Oktober 2012	Ambon, Maluku	12
5	Festival Damai-Spirit Saparua	9-11 November 2012	SMKN 2 Saparua, Saparua, Maluku Tengah	850
6	Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati) "Living Values Education Activity"	04 Desember 2012	Saparua, Maluku Tengah	15
7	Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati) "Penguatan Kapasitas Diri" bersama Helen Quirin	11 Desember 2012	Ambon, Maluku	7
8	Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati) "Living Values Education Activity"	19-22 Desember 2012	Saparua, Maluku Tengah	80

9	Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati) "Living Values Education Activity"	28 Desember 2012	Saparua, Maluku Tengah	15
10	Pemutaran Film Perdamaian	18-19 Januari 2013	SMP-SMA Kartika Ambon, Maluku	205
11	Pemutaran Film Perdamaian	25-26 Januari 2013	SMPN 4 Leihitu, Maluku Tengah	168
			SMPN 2 Leihitu, Maluku Tengah	193
			SMAN 3 Leihitu, Maluku Tengah	79
			SMAN 5 Leihitu, Maluku Tengah	129
12	Pemutaran Film Perdamaian	09-12 Februari 2013	SMPN 7 Ambon, Maluku	316
			Gereja Negeri Tuahaha, Maluku Tengah	114
			Gereja Negeri Siri Sori, Maluku Tengah	215
13	Monitoring Ambon Living Values Education dan Pemutaran Film <i>The Imam and The Pastor</i>	19-20 Februari 2013	Saparua, Maluku Tengah	49
14	Pendampingan Living Values Education untuk Guru	27-28 Februari 2013	SMA PGRI Saparua, Maluku Tengah	16
15	Pendampingan Living Values Education	01-02 Maret 2013	SMAN 1 Saparua, Maluku Tengah	152
16	Seminar Pembangunan Karakter Bebas Nilai	14 dan 16 Maret 2013	Gereja Pniel Tuahaha, Maluku Tengah	114
			SMPN 4 Leihitu, Maluku Tengah	185
17	Pendampingan Living Perdamaian	15-16 Maret 2013	SMA PGRI Saparua, Maluku Tengah	22
			SMAN 1 Saparua, Maluku Tengah	152
			Negeri Hutmuri, Ambon, Maluku	148

18	Pemutaran Film Perdamaian	19 Maret 2013	Gereja Pniel Tuahaha, Maluku Tengah	230
19	Pemutaran Film Perdamaian	15 April 2013	Negeri Laha, Maluku	120
			Gereja Negeri Tawiri, Ambon, Maluku	254
20	Pemutaran Film Perdamaian	18-20 April 2013	Kantor Kecamatan Teo Nila Serua, Maluku Tengah	280
			SD Impres 2 Waipia, Teo Nila Serua, Maluku Tengah Tengah	117
			SMAN 1 Kec. Teo Nila Serua, Maluku	207
			Masjid Negeri Liang, Salahutu, Maluku Tengah	287
21	Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati): Aktivitas Berbasis Nilai	28 April 2013	Gereja Jemaat GPM Kusu-kusu	40
22	Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati): Aktivitas Berbasis Nilai Kepada Siswa MAN 2 Ambon	29 April 2013	MAN 2 Ambon, Ambon, Maluku	35
23	Pendampingan Yayasan Parakletos (Badati): Aktivitas Berbasis Nilai kepada Guru dan Siswa SMP kristen Saparua	09-11 Mei 2013	SMP Kristen Saparua, Maluku Tengah	102
24	Pemutaran Film Perdamaian	15-16 Mei 2013	SMPN 1 Kaitetu, Leihitu, Maluku Tengah	87
			Negeri Kaitetu, Leihitu, Maluku Tengah	210
			SMPN 2 Leihitu Barat, Maluku Tengah	76

25	Pemutaran Film Perdamaian	20-21 Mei 2013	SMAN 1 Tehoru, Maluku Tengah	73
			Negeri Tehoru, Maluku Tengah	270
			Negeri Haya, Tehoru, Maluku Tengah	280
26	Workshop Living Values <i>Education</i>	17-19 Juni 2013	SMPN 5 Ambon, Maluku	302
			SMAN 4 Salahutu, Maluku Tengah	201
			SMKN 7 Ambon, Maluku	184
27	Pemutaran Film Perdamaian	21 Juni 2013	Balai Negeri Larike, Leihitu Barat, Maluku Tengah	290
28	Pemutaran Film Perdamaian	24-25 Juni 2013	Negeri Rutah, Pulau Seram, Maluku Tengah	260
			Masjid Raya Negeri Tamilouw, Pulau Seram, Maluku Tengah	275
29	The Best	22 Juni 2013	SMPN 4 Leihitu, Pulau Tiga, Maluku Tengah	24
30	Pemutaran Film Perdamaian	28 Juni 2013	Dusun Wainuru, Salahutu, Maluku Tengah	100
31	Workshop Living Values <i>Education</i>	27 Agustus 2013	SMPN 6 dan SMAN 3 Kairatu, Seram bag. Barat, Maluku Tengah	608
			SD Inpres Latu, Seram bag. Barat, Maluku Tengah	193
			SDN Latu, Seram bag. Barat, Maluku Tengah	164

32	Workshop Living Values Education	21 September 2013	SMPN 5 Negeri Lima, Ambon, Maluku SMAN 3 Negeri Lima, Ambon, Maluku SDN 1 Negeri Lima, Ambon, Maluku SDN 2 Negeri Lima, Ambon, Maluku SDN Inpres Negeri Lima, Ambon, Maluku	226 169 108 177 134
33	Workshop Living Values Education	16-17 Desember 2013	SD – SMP Titawaai, Nusa Laut, Maluku SMP SMK Abubu, Nusa Laut, Maluku SD Akoon, Nusa Laut, Maluku SD – SMP SMA Ameth, Nusa Laut, Maluku SD Inpres Leihitu, Nusa Laut, Maluku SD – SMP Negeri Nalahia, Nusa Laut, Maluku SDN Sila, Nusa Laut, Maluku	263 41 26 137 30 53 25
34	Workshop Living Values Education untuk Para Guru SMAN 3 Ambon	16-18 Januari 2014	SMAN 3 Ambon, Ambon, Maluku	60
Total Keseluruhan				10,119

*) Sumber: Data Olah YWP

C. Pengaruh dan Dampak

Pelatihan LVE dan pemutaran film yang dilakukan secara kontinu di Ambon membawa dampak positif, baik di lingkungan para guru, tokoh masyarakat maupun aktifis perdamaian. Elsina Elisabeth Latuheru (Elsye), salah satu trainer LVE dan yang juga merupakan Direktur Yayasan Parakletos mengatakan bahwa pelatihan LVE merupakan cara yang tepat untuk membangun bina damai. Dengan dan melalui pelatihan LVE, lanjut Elsy, ada keterlibatan aktif di antara sesama pemeluk agama: Islam, Kristen dll. Sehingga dengan demikian, tidak ada halangan-halangan mental.

Helen Quirin, salah seorang trainer LVE Australia punya teknik perkenalan yang berbeda dengan cara-cara yang dilakukan sebelumnya, misalnya dalam menyebut nama masing-masing peserta diminta menambahkan satu kata yang bermuatan nilai. Model seperti ini menurut Helen sangat menarik, karena dengan begitu kita bisa menghargai diri kita sendiri. Budaya seperti ini, sangat bagus untuk diterapkan pada siswa. Di sisi lain, menurut Rudi Fofid, selama ini pendampingan dilakukan melalui jalur formal. Karena itu, metode yang digunakan dalam LVE di Ambon, tidaklah terlalu formal. Menurutnya metode yang tepat digunakan adalah resolusi konflik.

Sementara itu, Welhemina Mustamu—Guru SMAN 1 Saparua—mengaku bahwa selama ini para guru sangat kaku, dan terlalu memikirkan hal yang bersifat formal. Padahal seharusnya lebih mengembangkan nilai, walaupun tidak sedetail yang ada di LVE. LVE lebih detail dan orang lebih bisa menangkap dengan baik, karena banyak orang yang tidak suka diceramahi. Metode ceramah sering kali membosankan dan harus segera diganti dengan metode LVE yang banyak bermanfaat bagi para guru dalam mengembangkan nilai-nilai positif.

Dengan pelatihan LVE, semua orang yang terlibat dalam pelatihan itu, menurut Elsy sepakat memikirkan bagaimana

pelatihan pendidikan di Ambon bisa memberikan dampak positif dan kembali kepada nilai-nilai jati diri orang Ambon, kembali hidup bersaudara. Namun demikian, selama pelatihan dan pendampingan LVE di Ambon, tidak bisa dipungkiri bahwa banyak tantangan, di antaranya kegagalan guru dalam menumbuhkan sikap kebhinekaan, toleransi, saling menghargai, dan lain-lain.



Aktivitas: Tanya jawab dengan siswa pada monitoring Living Values Education pada tanggal 19 Februari 2012 di SMAN 1 Saparua – Foto dok. Yayasan Parakletos (Badati)-

Tantangan lain adalah metode pendidikan menghidupkan nilai belum banyak dilakukan oleh para guru di wilayah Ambon. Untuk itu diperlukan pelatihan LVE untuk mensosialisasikan metode pelatihan ini, sehingga ditemukan metode yang relevan karena mendorong perdamaian di samping keterlibatan seluruh komponen masyarakat di setiap proses pembangunan merupakan aspek yang sangat penting. Hal ini, menurut Franklin Syauta, Dosen Universitas Pattimura yang mendalami ilmu perubahan perilaku dan salah satu pegiat aktivis perdamaian di Maluku, dapat dilakukan antara lain melalui Penguatan Kapasitas Masyarakat yang meliputi berbagai segmen yang memperkuat

kesadaran generasi baru seperti anak didik, warga sekolah dan masyarakat untuk memelihara perdamaian. Oleh sebab itu, *Peace Education* menjadi penting untuk diterapkan di sekolah baik Formal maupun Non Formal.



Penampilan Group Vocal dalam acara Festival Damai-Spirit Saparua di SMKN 2 Saparua pada tanggal 09-11 November 2012— Foto dok. Yayasan Parakletos (Badati)

Hal yang sama juga dikatakan oleh Fitryan Simasima Sohilaw, bahwa kebhinekaan atau keberagaman dalam kehidupan suatu masyarakat merupakan suatu keniscayaan yang tidak bisa dihilangkan karena keberagaman adalah ciptaan Tuhan. Pelatihan LVE ini, lanjutnya, sangat membantu menjembatani atau sebagai perisai dalam hubungan Perdamaian atau Persaudaraan di masyarakat Ambon.

Kebanyakan siswa yang ada di tingkat lanjutan atas adalah sejumlah siswa yang mengalami masa konflik dari umur pada jenjang SD dan ada juga mereka yang tergusur dan trauma dengan hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung atau mereka telah terprovokasi dari saudara mereka sebelumnya.

Adapun dampak terhadap keberadaan mereka terlihat dari perubahan-perubahan karakter baik nyata maupun tidak nyata juga diperkaya dengan informasi sisa-sisa dokumen media atau cerita dari saudara-saudara mereka yang berdampak langsung baik di Ambon atau daerah lain. Para trainer pelatihan LVE dan lembaga pendidikan telah melakukan penguatan bagi generasi baru terhadap hal-hal lebih lanjut, yakni berkaitan dengan tanggung jawab guru dalam meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Setelah mengikuti pelatihan LVE dan pemutaran film, para guru menyadari pentingnya sebagai motivator, fasilitator, visitator bagi perkembangan anak didik, dalam meningkatkan martabat kemanusiaan melalui proses pembelajaran yang tidak sekadar menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Mereka sadar bahwa diri mereka harus mampu berperan sebagai agen Pendidikan Damai; Semua guru harus memiliki persepsi yang sama dengan mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan Membangun Pendidikan Damai; Semua guru harus mampu menciptakan suasana Damai di sekolah melalui kerja sama antar guru, antar siswa, dengan orang tua dan masyarakat; Semua guru harus mampu memahami karakter siswa secara individu baik Internal/Ekternal sekolah; Semua guru harus menjadi teladan bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar; Semua guru mampu mengatasi persoalan anak di Internal/Eksternal Sekolah dengan mempedomani langkah-langkah praktis tentang masalah konflik yang dihadapi anak tersebut, dan lain-lain.

Kesadaran guru di atas sangatlah penting karena guru merupakan agen perubahan yang keberadaannya dalam melakukan aktivitas mendidik tidak bisa dipandang remeh. Pandangan seperti ini, misalnya diungkapkan oleh Theo Latumahina, Yayasan Pembinaan Pendidikan Kristen (YPPK) Dr JB Sitanala, bahwa untuk menumbuhkan budaya damai, lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Kegiatan pelatihan LVE, lanjutnya, bisa memperkuat sekolah dan membangun pemuda-pemudanya.

Sumber

- Wawancara dengan Welhemina Mustamu [Guru SMAN 1 Saparua] Kamis, 28 Juni 2012.
- Wawancara dengan Theo Latumahina [YPPK Dr JB Sitanala], Rabu, 19 September 2012.
- Wawancara dengan Helen Quirin [Trainer LVE Australia], Rabu, 19 September 2012.
- Wawancara dengan Rudi Fofid [Trainer Yayasan Parakletos (Badati) Ambon], Rabu, 01 Mei 2013.
- Wawancara dengan Elsina Elisabeth Latuheru [Direktur Yayasan Parakletos], Jum'at, 13 September 2013.
- Wawancara dengan Fitryani Simasima Sohilaw [Program Officer Yayasan Parakletos (Badati)], Jum'at, 13 September 2013.
- Wawancara dengan Franklin Syauta Lauteheru [Pembina Yayasan Parakletos (Badati)], Rabu, 27 November 2013.

VIII

ARMC IAIN Ambon dan Penguatan Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Values Education

A. Profil ARMC IAIN Ambon

Konflik 1999 sampai 2004 menjadi catatan suram bagi segenap warga di Maluku. Ketika memori anak negeri Maluku diputar ke arah tahun 1999 sampai 2004, maka rasa trauma hidup, yang diadu dengan ketakutan hidup antar orang basudara menyisakan permasalahan serius, salah satunya bagi dunia pendidikan di Maluku. Bagaimana tidak, akibat konflik tersebut, hingga kini keberadaan guru sebagai tenaga pendidik di sekolah masih terkotak-kotak berdasarkan garis kewilayahan. Hal ini sangat berbeda jauh dengan kondisi pendidikan sebelum konflik. Kondisi seperti ini menimbulkan polarisasi terhadap pembentukan karakter siswa.

Ambon Reconciliation and Mediation Center (ARMC) merupakan lembaga yang dibentuk IAIN Ambon sejak 2011/2012 lalu dengan tujuan, menggarap dan mengkaji isu-isu sosial yang berkaitan dengan masalah perdamaian dan rekonsiliasi termasuk isu-isu yang berkaitan dengan konflik. Terbentuknya lembaga ini,

agar IAIN di masyarakat betul-betul menjadi Agent of Peace (agen perdamaian). Begitupun dengan mahasiswanya, diharapkan menjadi provokator damai, sehingga kita betul-betul berjuang untuk komitmen pada perdamaian.

Sejak berdirinya, lembaga ARMC sampai saat ini sudah menjalin kerjasama dengan kedutaan besar Canada, Universitas Paramadina, dan Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Maluku yang bertujuan untuk membekali guru dan dosen dengan kegiatan communication non violence (komunikasi tanpa kekerasan) dalam proses pembelajaran dan komunikasi sehingga komunikasi selalu memiliki nilai positif. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Hasbollah Toisuta, mengatakan, “eksistensi Perguruan Tinggi di Maluku mengambil peran penting dalam proses menjaga kerukunan dan perdamaian di masyarakat, karena itu IAIN Ambon berkomitmen secara kontinu menyuarakan ide-ide perdamaian di tengah-tengah masyarakat.

Pintu silaturahmi masyarakat Maluku terus dipupuk pasca konflik 1999. Kehidupan orang basudara di Maluku kembali lengkap dengan ditancapnya ‘Gong Perdamaian Dunia’ di Kota Ambon Manise. Nyanyian anak negeri untuk jauh dari konflik terbangun dengan sempurna, mulai dari pagelaran pentas kegiatan lokal, regional, nasional, hingga internasional. Semua pagelaran ini tak lain, untuk membuktikan ke negeri lain, bahwa orang Maluku memang cinta damai. Rasa cinta itu terbukti dengan kehidupan sosial masyarakat Maluku yang sudah terbangun dengan orang lain sejak jaman bahula, bahkan secara suka rela, orang Maluku bisa hidup saling ‘nerimo’.

Seperti disampaikan oleh Direktur ARMC IAIN Ambon, Dr Abidin Wakano, “orang Maluku dan pemerintah setempat harus berani duduk mendiskusikan pra konflik. Karena, konflik seakan ingin mengembalikan orang Maluku kepada konflik 1999. Masa-masa suram itu selayaknya sudah tenggelam di kedalaman laut Banda. Tak sepantasnya kita bergelimang dalam sikap adu salah. Kesalahan itu bisa terhapuskan, bila semua orang berani menyatakan-tidak untuk konflik, damai sejati lebih baik”.

ARMC IAIN Ambon telah menggelar sejumlah kegiatan untuk perdamaian di bumi Maluku, di antaranya, menggelar Dialog Agama-Agama menyongsong Pilkada dan Natal 2013. ARMC kembali melebarkan sayap ke Masohi untuk melakukan dialog dengan tema yang berbeda, “Peran Agama-Agama dalam Membangun Peradaban Maluku di Masa Datang” di gedung Paguyubang Jawa Nusa Ina, Masohi. Maluku Tengah. Dialog tersebut merupakan serial diskusi yang telah digelar di beberapa tempat di Kota Ambon untuk penguatan tidak saja antar agama, tapi juga kelompok-kelompok sosial.

B. ARMC IAIN Ambon dan Living Values Education

Sejak tahun 2013 ARMC IAIN Ambon dibawah pimpinan Abidin Wakano, menggelar Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina damai dengan pendekatan LVE (Living Values Education). Workshop pendidikan diselenggarakan di Ballroom Aston Ambon, 29 April 2013, merupakan kerjasama ARMC IAIN Ambon, The Asia Foundation dan Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Yayasan Paramadina.

No	Tema Acara	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta		Total
				L	P	
1	Workshop “Pendidikan Multikulturalisme dan BinaDamai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai” Ambon	29 April 02 Mei 2013	Hotel Aston Natsepa, Ambon, Maluku	27	21	48
2	Workshop “Pendidikan Multikulturalisme dan BinaDamai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai” Ambon	14-16 Januari 2014	IAIN Ambon, Ambon, Maluku	13	15	28
Total Keseluruhan				40	36	76

Rektor IAIN, Hasbollah Toisuta mengatakan workshop ini merupakan program IAIN melalui ARMC, yang fokusnya bergerak dibidang rekonsiliasi dan mediasi serta gerakan perdamaian. “Target kita adalah para guru dari dua komunitas baik Islam maupun Kristen, karena para guru itu ujung tombak informasi kepada generasi muda khususnya siswa-siswi yang ada di sekolah,” jelas Toisuta. Toisuta melanjutkan, saat ini nilai-nilai budaya kearifan lokal telah hilang dari generasi Maluku pasca konflik sosial beberapa waktu lalu. Maka, dengan tidak adanya pengetahuan akan budaya kearifan lokal pada generasi saat ini maka tidak menutup kemungkinan budaya orang Maluku akan musnah. Kegiatan ini pula lanjut Toisuta, guna mengatasi persoalan-persoalan krusial di dunia pendidikan. Beberapa sekolah sudah digagas untuk menjadi sekolah pencontohan, misalnya SMPN 1 dan 2, SMP Muhammadiyah. Siswa-siswi didorong untuk berbaur. Guru-guru pun seperti itu.

Masih pada tahun yang sama, 30 Januari 2013 ARMC juga bekerjasama dengan Canadian Embassy, menggelar workshop dan *live in* pendidikan multikultural bagi puluhan guru yang berasal dari dua komunitas agama berbeda di Kota Ambon. Salah satu kegiatannya adalah guru yang berbeda agama tinggal satu rumah selama beberapa hari. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari dan diikuti kurang lebih 60 tenaga pendidik se-Pulau Ambon. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan seminar yang diikuti kurang lebih 200 peserta dari berbagai unsur seperti ustaz, pendeta pastur, tokoh agama, dan dunia sekolah. Kegiatan ini digelar untuk membangun dan mengembangkan pemahaman serta kesadaran para guru dan tokoh agama tentang pentingnya relasi sosial lintas agama secara dialogis dan kontinyu dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kegiatan ini dilakukan karena pasca-konflik kemanusiaan, para guru di Maluku menjadi terkotak-kotak sesuai keyakinannya sehingga bisa mengganggu pembentukan karakter siswa di Maluku. “Pendidikan Multikultur itu penting agar setiap

tenaga pendidik dan siswa dapat saling menghargai adanya keragaman kultur dan budaya dalam konteks agama, etnis, golongan bahkan bahasa dan lain-lain,” kata Abidin Wakano, Dosen Tarbiyah IAIN. Kegiatan ini, lanjut Abidin, dilakukan dengan cara para guru yang beragama Islam tinggal dan belajar dari warga kristiani. Begitupun sebaliknya, guru yang beragama kristiani juga akan tinggal beberapa hari di keluarga muslim. Intinya bagaimana para guru belajar tentang bagaimana kehidupan orang muslim dan juga sebaliknya. “Bagaimana para guru dapat merumuskan pendidikan multikulturalisme jika tidak belajar tentang bagaimana keberagaman kehidupan orang bersaudara di Maluku,” jelas Abidin.



Aktivitas: Ice Breaking pada Workshop ”Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai” pada tanggal 14-16 Januari 2014 di IAIN Ambon, Ambon –Foto dok. ARMC IAIN Ambon-

Nurlaila Sopamena—Trainer LVE yang juga dosen bahasa Inggris di IAIN Ambon—berharap pasca kegiatan LVE, para dosen dan guru bisa memahami peran dan fungsiya untuk bersama-sama merajut hubungan persaudaraan yang sudah terbangun pasca terjadinya konflik di daerah ini. Di sisi lain, mereka bisa

bergerak di lembaganya sebagai provokator perdamaian melalui proses belajar dengan menggunakan pendekatan LVE. Melalui LVE, diharapkan mahasiswa dapat tercerahkan sehingga tidak terpancing dengan hal-hal yang dapat merusak hubungan persaudaraan, yang sudah terbangun dengan baik.



Pertunjukan Musik Totobuang pada acara Workshop Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai" pada tanggal 29 April-02 Mei 2013 di Aston Hotel, Ambon, Maluku –Foto dok. ARMC IAIN Ambon-

Abidin mengajak masyarakat Maluku untuk terus berjihad, namun bukan jihad yang direduksi, melainkan bermakna seluasluasnya yakni jihad pendidikan, jihad melawan korupsi, jihad demi kemanusiaan untuk peradaban Maluku masa depan. Menurutnya, konsep hidup orang basudara tidak mesti tidak ada konflik. Namun, harus dibangun diatas rasa saling percaya, menghargai, dan toleransi. Sehingga semua agenda yang bersentuhan dalam level agama dan sosial bisa berlangsung aman, tenram dan demokratis.

Dikatakan pula, bahwa peran agama-agama dalam pembangunan peradaban tidak bisa dilepas-pisahkan dari kearifan-kearifan lokal. Maluku Tengah kaya dengan berbagai kearifan. Sejatinya kearifan lokal seperti pela dan gandong, merupakan identitas yang menggambarkan ke-Maluku-an.

C. Pengaruh dan Dampak

Sejumlah kegiatan yang digelar oleh ARMC IAIN Ambon, baik pendidikan multikultural, dialog lintas agama, maupun pelatihan pendidikan LVE merupakan upaya serius untuk mengawal isu-isu yang dapat memecahbelah warga. Pasca konflik 1999 di Maluku, sudah begitu banyak terjadi perubahan. Mulai dari terjalinnya kembali hubungan basudara, kemajuan pembangunan dari aspek ekonomi dan sosial, bahkan roda kehidupan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur pun sudah berjalan normal. Sudah saatnya, orang Maluku menjadikan akar-akar konflik tersebut sebagai musuh besar, untuk mendapatkan perdamaian sejati. Alasannya, mereka sudah mengalami double traumatis, yang justru sangat berbahaya termakan isu-isu kalau tidak ditangani secara baik.

Pelatihan LVE yang telah dilakukan di sejumlah tempat di Ambon, telah membawa dampak yang sangat positif. Hal ini misalnya diakui oleh M. Syafin Soulisa—Dosen Sosiologi Islam IAIN Ambon dan salah seorang trainer pelatihan LVE—yang mengemukakan bahwa LVE merupakan sebuah role model, yang sangat inspiratif. Dengan adanya potensi baik yang ada dalam diri mahasiswa, lanjut Syafin, ini menjadi dasar yang sangat kuat untuk bisa berkembang dengan baik.

Dalam pendidikan, seorang dosen harus mampu menjadi seorang sahabat yang baik dengan mahasiswanya. Dengan sifat keterbukaan dan dialog yang dibangun oleh guru, mahasiswa akan menjadi kritis dan kreatif. Seterusnya mahasiswa diajak untuk memikirkan dan merefleksikan pengalaman kehidupannya melalui permainan (game), membayangkan, merefleksikan, dan menciptakan ide/gagasan.

Betapa pentingnya pelatihan LVE ini, Nurlaila Sopamena, mengatakan bahwa Pendidikan Menghidupkan Nilai dengan pendekatan LVE sangat relevan dengan kondisi pendidikan yang syarat dengan masalahmasalah. Dengan LVE ini, tegas Nurlaila, diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi dosen dan mahasiswa. Betapa pentingnya pendidikan karakter bagi lingkungan pendidikan dan masyarakat.

D. Cerita Mengenai Perubahan

Perubahan dalam Keluarga

Selama ini saya adalah pribadi yang agak kaku dan kurang sensitif dalam keluarga. Sikap ini yang membawa istri menjadi bingung ketika berhadapan dengan saya. Akibatnya seringkali terjadi salah paham diantara kami berdua. Ruang interaksi selama dirumah terkesan dipaksa. Namun hal tersebut menjadi suatu kebiasaan karena saya juga bingung dan bimbang dalam menghadapi kenyataan yang mewarnai kehidupan rumah tangga.

Ada hal yang berbeda ketika saya mengikuti workshop *Living Values Education*, terdapat suatu makna yang tersirat dalam hati. Selama ini banyak hal-hal kecil terlupakan dalam setiap aktivitas kita sebagai manusia. Terkadang kita menjadi pribadi yang acuh tak acuh, sombang, merasa paling benar, dan hal yang paling sulit untuk dilakukan adalah mendengarkan percakapan orang lain. Akhirnya, saya mulai sadar akan pentingnya menanamkan nilai-nilai kehidupan untuk merubah sikap dan perilaku dalam keluarga.

Kesadaran ini saya wujudkan dalam perilaku nilai kasih sayang/lembah lembut dengan tujuan dapat membangun kembali suasana rumah yang penuh kehangatan dan kasih sayang. Saya juga menyadari bahwa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut membutuhkan kesabaran. Saya terus berusaha mendalami sikap lemah lembut yang menyatu penuh dengan kasih sayang untuk saling mendengarkan, dan memberikan senyuman setiap waktu.

Sikap lemah lembut yang ada membawa saya menjadi pribadi yang menyenangkan. Saya merasa terjadi perubahan dalam hubungan interaksi dengan istri, kerabat, dan lingkungan sekitar. Perubahan sudut pandang sangat penting untuk kesadaran diri, jika sudut pandang tersebut tidak dirubah maka kita akan terjebak dalam sikap itu sendiri.

Terima kasih *Living Values Education* yang membantu untuk melihat hidup ini lebih bermakna bukan hanya pada diri saya

tetapi juga keluarga. Mungkin suatu saat nanti apa yang saya rasakan dapat dibagikan kepada lingkungan sekitar, dan bagi seluruh teman-teman saya yang berlainan keyakinan agama.
[Fachrul Pattilouw, IAIN Ambon, Maluku]

E. Quotation

Saya sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* sebelum mengikuti workshop LVE. Namun, saya tidak pernah menghidupkan nilai pada mahasiswa. Setelah mengikuti workshop LVE, saya langsung mengadakan perubahan ketika mengajar didalam kelas. Hampir semua sesi dalam LVE saya praktikan pada mahasiswa. Mulai dari refleksi, hening, dan tersenyum di awal prose pembelajaran. Saya merasa bahwa jika setiap akivitas diawali dengan doa dan tersenyum dengan tulus maka kita akan berada di suasana yang damai sehingga mahasiswa memulai kegiatan perkuliahan tanpa beban, mudah untuk menerima pelajaran dengan baik dan tanpa sungkan bisa mengemukakan pendapat dengan bebas.

Ainun Diana Lating
IAIN Ambon, Maluku

Perubahan yang terjadi pada diri saya setelah mengikuti LVE adalah memaknai bahagia dengan perspektif nilai. Pada awalnya saya beranggapan bahwa bahagia adalah jika kehidupan materi cukup, memiliki jabatan, dan memiliki buah hati yang manis. Namun, ternyata makna bahagia itu lebih sederhana yaitu ketika kita berbagi dengan orang lain baik berupa cerita, pengalaman atau hanya sekedar senyuman. Perubahan ini saya terapkan dirumah pada anak-anak dan di kampus pada mahasiswa. Sehingga implikasinya bisa dirasakan pada lingkungan terdekat, terutama keluarga dan lingkungan kampus. Harapan saya perubahan ini akan terus berjalan seiring waktu dengan nilai-nilai yang lain tentunya.

Hayati Nufus
IAIN Ambon, Maluku

Sumber

- Wawancara dengan Abidin Wakano [Direktur ARMC IAIN Ambon], Kamis , 27 November 2013.
- Wawancara dengan Nurlaila Sopamena [Dosen IAIN Ambon], Rabu, 15 Januari 2014.
- Wawancara dengan M. Syafin Soulisa [Dosen IAIN Ambon], Rabu, 15 Januari 2014.

Lampiran

Database Peserta Workshop Living Values Education

The Asia Foundation

No.	Nama	JK	Asal Institusi	Telp/Email	Tanggal	Kegiatan	Lembaga Pelaksana
1	A. Halimani	L	MSR	halamiton@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
2	A. Saputri	L	SMP	Coch_hy@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
3	A. Sibch	L	SD	an.ahor@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
4	Abdulah Aristoy	L	SEN-U	delf70@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
5	Abdul Halim	L	Madania	qunawwan.ahmadiyah@yahoo.co.id	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
6	Ahmad Junawan	L	SMP	anatasiah@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
7	Aini Winaiko	L	SMA	iusufi.samsihaini@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
8	Jusufi Samsuri	L	SMP	haria_jat@gmail.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
9	Wahyo	P	SS	dewiwachid@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
10	Dewi Sartika	P	SD	bluekizan@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
11	Dina Krisanti	P	SMP	naili.nisti@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
12	Dinda Naili	P	SDM	eddyone@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
13	Elini Mulyavati	P	SDM	elinib@ yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
14	Hedi Wulandari	P	SEN-U	ariefb@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
15	Indri	P	SMP	great.indri@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
16	Lusy L	P	Admin	lyncine@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
17	Maria Elisabeth W.	P	Madania	m.elisabeth.w@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
18	Meia Anggiani	P	SD	meiaanggiani@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
19	Nenii Hardiyani	P	SMA	neniaryanais@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
20	Neta Widiana	P	Madania	neta_antan@yahoo.co.id	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
21	Nuraeni	P	SD	dahariticy@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
22	Rahma Y. Rusdi	P	E & P	yanit.usdi@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
23	Ruqai	P	SDI	muil.rukz@yahoo.co.id	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
24	S. Suryanatha	P	SEN-U	anna.yann@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
25	Sinta Imrawati	P	SMA	s_imprati@yahoo.co.id	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
26	Siti Hayati	P	SD	dahariyahc@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
27	Siti Esi	P	SDI	yanis.uisdi@yahoo.com	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
28	Suciastutiingsih	P	SD	muil.rukz@yahoo.co.id	09 Januari, 20 Februari, 27 Maret, 24 April 2010	Workshop Mengindukur Nila-Nila Madania, Paung, Java Barat	Yayasan Parahadina
29	Iben Santoso	L	Pesantren Pandanaran	081329347729	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
30	Kholid Dihana	L	Pesantren Pandanaran	08564691660	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
31	L. Pesantren Pandanaran	L	Pesantren Pandanaran	0817937330	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
32	Muhibbin	L	Pesantren Pandanaran	082829320225	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
33	Mufidz Shomed	L	Pesantren Pandanaran	08190415203	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
34	Yusfa Akhsan	L	Pesantren Pandanaran	0829280134	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
35	Adin Keunia P	P	Pesantren Pandanaran	081806374746	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
36	Bakti Sulman	P	Pesantren Pandanaran	08174123008	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
37	Dewi Masithoh	P	Pesantren Pandanaran	081227004226	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
38	Dwi Wulandari	P	Pesantren Pandanaran	08874345334	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
39	Ela Rita Widyaningrum	P	Pesantren Pandanaran	085228016120	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
40	Festi Hery Wirasti	P	Pesantren Pandanaran	08175648090	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
41	Fifi Utjana	P	Pesantren Pandanaran	081326599119	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
42	Hayatiyah Musy'arafah	P	Pesantren Pandanaran	082829546273	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
43	Ida Nonayani	P	Pesantren Pandanaran	085628603657	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
44	Imra Kurniawati	P	Pesantren Pandanaran	085272500837	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
45	Masyaach Nasyari	P	Pesantren Pandanaran	081229467738	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
46	Ngistriati Nisak	P	Pesantren Pandanaran	087382828025	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
47	Nurul Ainiyah	P	Pesantren Pandanaran	08564312070	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
48	Nurul Furqon	P	Pesantren Pandanaran	0822813890	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina
49	Rahayu Dwi Prastiti	P	Pesantren Pandanaran	085747598348	28 Januari 2011, dari 11.15 - 25 Februari 2011	Workshop LIVP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kairwang, Yongakarta	Yayasan Parahadina

50	Reno Suyatmi	P	Pesantren Pandanaran	0818022324461	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
51	Sepiati Chotunisa	P	Pesantren Pandanaran	081326877444	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
52	Shinta Nuraynah	P	Pesantren Pandanaran	081392216558	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
53	Siti Nuriyah	P	Pesantren Pandanaran	081326056995	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
54	Suci Wahyuni	P	Pesantren Pandanaran	081393871224	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
55	Uswatun Krasanah	P	Pesantren Pandanaran	081392437700	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
56	Wish Triasuti	P	Pesantren Pandanaran	081326659455	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
57	Wulan Cipta Hayiska	P	Pesantren Pandanaran	081546519598	28 Januari 2011, dari 11.18 - 25 Februari 2011	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan II, Kalurang, Yogyakarta
58	Asap Saripudin	L	PP AL-Mukhlisin	087770091446	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
59	Aspi Saripudin Jahan	L	PPNU UNI Jakarta	081381561272	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
60	Died Ahmadz	L	PPNU UNI Jakarta	081382252653	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
61	Erjang Fazci	L	PP AL-Mukhlisin	081313454893	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
62	H. Idris Hinda	L	PP AL-Mukhlisin	081384926676	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
63	Idris Hinda	L	PPNU UNI Jakarta	081906887781	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
64	Ibrah Hasanuddin	L	LSAF	082122198272	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
65	Muhammad Shofian	L	Yaseen Paramadina	081388719217	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
66	Naingg Ston	L	PP AL-Mukhlisin	0812131567070	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
67	Nuraini Sulandar	L	PPNU UNI Jakarta	08764262629	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
68	Nurindayat	L	PP AL-Mukhlisin	088855331422	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
69	Selefihadi	L	PPNU UNI Jakarta	081384505018	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
70	Tanjutun Khawai	L	PPNU UNI Jakarta	081382462321	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
71	Tasman	L	PPNU UNI Jakarta	088218139232	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
72	Taufiq Hidayat	L	Yaseen Paramadina	081299491124	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
73	Testibor	L	PPNU UNI Jakarta	081315930448	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
74	Angga Resumawardaya	P	Yaseen Paramadina	0761611	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
75	Ethi Herawati	P	Yaseen Paramadina	08128314813	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
76	Lank Khaerani	P	PPNU UNI Jakarta	081513483030	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
77	Merlin Ayuverna	P	PPNU UNI Jakarta	081219463509	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
78	Reini Ayrun Syntia	P	PP AL-Mukhlisin	081870552519	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
79	Riahan Zarniati	P	Yaseen Paramadina	088719461141	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
80	Riahan Zarniati	P	Yaseen Paramadina	08867339844	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
81	Umiyah	P	PP AL-Mukhlisin	088697474667	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
82	Yeni Suwatra	P	PP AL-Mukhlisin	081311147280	05 - 08 April 2010	PPM	Workshop LVEP di Pusdiklat Direks Savangan, Depok, Jawa Barat
83	Adi Supriyadi	L	Pesantren Pandanaran	081892343402	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
84	Ahmad Zulqurnain	L	Pesantren Pandanaran	080822627651	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
85	Ali Hayanto	L	Pesantren Pandanaran	0883596159	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
86	Ami Prastyo	L	Pesantren Pandanaran	081744102001	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
87	Arif Wiliyana	L	Pesantren Pandanaran	088640496928	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
88	Bautezzaman	L	Pesantren Pandanaran	08184623650	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
89	Catur Sapardiana	L	Pesantren Pandanaran	0224-14471732	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
90	Febri Trianto	L	Pesantren Pandanaran	081576816005	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
91	Karmiluwo	L	Pesantren Pandanaran	081802194174	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
92	Masfur	L	Pesantren Pandanaran	088226928564	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
93	Muqitul Husnay	L	Pesantren Pandanaran	081915537778	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
94	Muhibbul	L	Pesantren Pandanaran	081392196135	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
95	Nuruddin	P	Pesantren Pandanaran	081839190220	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
96	Rustiadi	L	Pesantren Pandanaran	08139250799	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
97	Sariandini	L	Pesantren Pandanaran	088747039872	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
98	Sleman Riyanto	L	Pesantren Pandanaran	081392457779	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
99	Syamra	L	Pesantren Pandanaran	081326514641	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
100	Syamliuddin	P	Pesantren Pandanaran	08122695435	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
101	Ayu Mirfata	P	Pesantren Pandanaran	081802195919	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
102	Arifiani	P	Pesantren Pandanaran	081334466713	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
103	Aini Mutiasyudah	P	Pesantren Pandanaran	081328010396	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
104	Yeni Rieach	P	Pesantren Pandanaran	0813280168910	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
105	Fatni Fadwa	P	Pesantren Pandanaran	081226650599	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta
106	Tamawati	P	Pesantren Pandanaran	081988080507	07 - 14 - 21 Mei dan 04 Jun 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I, Kalurang, Yogyakarta

107	Lei Arisora	P	Pesantren Pandanaran	08164225664	07. 14. 21 Mei dan 04 Juni 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I. Kalijwang, Yogyakarta
108	Purwanti	P	Pesantren Pandanaran	08132675574	07. 14. 21 Mei dan 04 Juni 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I. Kalijwang, Yogyakarta
109	Samai Puin	P	Pesantren Pandanaran	08364708457	07. 14. 21 Mei dan 04 Juni 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I. Kalijwang, Yogyakarta
110	Shit Marhamat	P	Pesantren Pandanaran	08386500357	07. 14. 21 Mei dan 04 Juni 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I. Kalijwang, Yogyakarta
111	Siti Wahyuningin	P	Pesantren Pandanaran	081328825617	07. 14. 21 Mei dan 04 Juni 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I. Kalijwang, Yogyakarta
112	Tirk Nurita Dewi	P	Pesantren Pandanaran	081229465947	07. 14. 21 Mei dan 04 Juni 2010	LKIS	Workshop LVEP di Pesantren Pandanaran Angkatan I. Kalijwang, Yogyakarta
113	Ahsan, M.Pd.	Mts			19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
114	Ahsan Saifu	L	SMPI	08385871721	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
115	Aspar Rahmat Hidayat, S.Pd	L	Dinayah	083782622874	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
116	Daudang Sulendar, C.Pd	L	SMAl	083715698454	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
117	Desi Abdulrah	L	Mts	08121372160	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
118	Desi Komardini, M.Pd	L	SMAl	08174821617	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
119	Fathiyah Hafidah, S.Pd	L	Dinayah	0818717928807	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
120	H. Taufik Hidayat, Lc	L	MA	0878837666	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
121	Ibnuqul Lubab, SAg	L	Dinayah	08174963804	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
122	M. Yuliar	L	MA	08161117603	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
123	Mustison, S.PdI	L	SMPI	081801735763	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
124	Nurul Rizal, SAg	L	Dinayah	08193215699	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
125	Supriadi, A.Mia	L	MA	081574457335	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
126	Syibap, Syeput	L	Penpus	081319883080	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
127	Tobii, S.PdI	L	Aspusi	085310018612	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
128	Diev H. Umali	P	SMAl	025115622942	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
129	Elvin Kefatin Yusuf, S.Pd, M.Pd	P	SMAl	08571789364	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
130	Iban Mu'minah, S.Ag	P	Mts	081380275312	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
131	Iestan Parintingan, SH	P	SDI	081546291774	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
132	Lesi Ummami, A.Md	P	TK-T	081318652111	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
133	Luluhul Qurrota A.S.Aq	P	Aspusi	081932151741	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
134	Meryati Qobitha	P	TK-T	082828389330	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
135	Masni, S.PdI	P	SMPI	081871000017	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
136	Nining Nurulianah, S.PdI	P	Aspusi	0887870298844	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
137	Sita Pauhia	P	SDI	08821629156	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
138	Siti Juleaha Adimurjana, S.PdI	P	SDI	088216065768	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
139	Siti Nurulaini	P	Aspusi	081311147850	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
140	Siti Syarifah Rahmatullah, S.PdI	P	Aspusi	081219953535	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
141	Sleutelaer, S.PdI	P	SDI	081398727734	19. 21. 24 Mei 2010	PPM	Workshop LVEP di Pondok Pesantren Al Muklisin, Bogor, Jawa Barat
142	Yula, S.Ag	L	Aspusi	08822265156	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
143	Abdu Khaliq	L	Pesantren Perak, Madura	08822265156	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
144	Ahsanul Muklisin	L	Pelachachon Mon Sakthona	081553494265	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
145	Achmad Halisn	L	Qhol Banokalan	0818812172366	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
146	Adjeng A.	L	Pesantren Peris Jatengpon	081320521765	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
147	Adjeng Gunawan	L	Mahad Darul Arqam	08897861960	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
148	Ahmad Aly Ridho	L	Pesantren Bangkalan,	081703817900	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
149	Ahmad d'Aq	L	Pesantren Syarikat Islam	088222427252	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
150	Abri Yusuf	L	Mahad Darul Arqam	02821325554	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
151	Asp. Ahmad Nur	L	Mahad Darul Arqam	081222980700	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
152	Endang Dedy	L	Pesantren Syarikat Islam	088223505057	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
153	Faizal Ahmed	L	Pesantren Al Falah Biru	08822352491	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
154	Hani Ma'mun	L	Satui Nama, Yonekarta	081570883235	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
155	Ihsan Kamili	L	Pesantren Ar-Nur	088223091921	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
156	Iffen Mulazek	L	Pesantren Peris Jatengpon	0816536074	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
157	Jayang	L	Pesantren Syarikat Islam	081312686262	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
158	Ruthiyati R.	L	Saputri Hayat	081312686262	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
159	Saman Marisy	L	Pesantren Al Falah Biru	081320122055	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
160	Ujin Unseedi	L	Pesantren Ar-Nur	08139320525	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat
162	Ujin R.	L	Pesantren Syarikat Islam	08139320525	24. 26 Mei 2010	LSAF	Workshop LVEP di Dauran Dariza, Gant, Jawa Barat

163	Yair Israel	L	Pesantren Persis Tarogong	24 - 26 Mei 2010	LSAF
164	A. Khayati	P	Pesantren Syarikat Islam	24 - 26 Mei 2010	LSAF
165	Al-Ifriqi	P	Pesantren Syarikat Islam	081324150001	LSAF
166	Al-Nurjannah	P	Pesantren Persis Tarogong	08157137272	LSAF
167	Eni S.	P	Mahid danu Anuan	085229332345	LSAF
168	Ihsan Konarakia	P	Pesantren Persis Tarogong	085294323681	LSAF
169	N. Jeriahah	P	Pesantren Syarikat Islam	08522325515	LSAF
170	Nurinaah	P	Pesantren Alqur'an Nur	085223016216	LSAF
171	Rainah	P	Pesantren Alqur'an Biru	24 - 26 Mei 2010	LSAF
172	Sariah	P	Pesantren Arrah Biu	08682655654	LSAF
173	Siti Sri Mulyani	P	Pesantren An Nur	08659635639	LSAF
174	Siti Nursafia	P	Pesantren Persis Tarogong	081323408730	LSAF
175	Tariq Dahni	P	Mahid darul Arqam	081322734690	LSAF
176	A. Faizhi Rial	L	Syariat Islam	27 Oktober 2010	LSAF
177	Dadiang PF	L	Syariat Islam	085222111631	LSAF
178	Dadiang L	L	Masi	27 Oktober 2010	LSAF
179	Abdul Mu'sis	L	PP Al-Hamdiyah	086618939670	PPM
180	H. Adin Abdurrahim	L	PP Al-Hamdiyah	08661333985	PPM
181	Agus Kusnendar	L	PP Al-Hamdiyah	081910421039	PPM
182	Asri Zuhari	L	PP Al-Hamdiyah	9910125188	PPM
183	Dianaludin	L	PP Al-Hamdiyah	086618934220	PPM
184	Dua Wabiq Purnantoro	L	PP Al-Hamdiyah	94023002	PPM
185	H. Ma'rifatullah Arwea	L	PP Al-Hamdiyah	083394318001	PPM
186	H. Adin Abdurrahim	L	PP Al-Hamdiyah	081238910670	PPM
187	H. Isenani	L	PP Al-Hamdiyah	087877311115	PPM
188	H. Muslich Amin	L	PP Al-Hamdiyah	081319518600	PPM
189	Hidayati M. Idris	L	PP Al-Hamdiyah	081334444145	PPM
190	Hijri Nur Ilman Hanzah	L	PP Al-Hamdiyah	0819106164	PPM
191	M. Immi Fauzan	L	PP Al-Hamdiyah	935991020	PPM
192	Mulyadiun	L	PP Al-Hamdiyah	083394318001	PPM
193	Nangg Suandi	L	PP Al-Hamdiyah	992668710001	PPM
194	Suharni Hidayat	L	PP Al-Hamdiyah	081777311116	PPM
195	Desi Errhan	P	PP Al-Hamdiyah	08177280659	PPM
196	Hazizul Qudsyah	P	PP Al-Hamdiyah	8151398556	PPM
197	Hj. Mu'Allimah	P	PP Al-Hamdiyah	08881610387	PPM
198	Lin A. Tresnaingrum	P	PP Al-Hamdiyah	05 - 08 Juli 2010	PPM
199	Yanayash	P	PP Al-Hamdiyah	08173986517	PPM
200	Mastifah	P	PP Al-Hamdiyah	081319518600	PPM
201	Batu Majeutu Khusna	P	PP Al-Hamdiyah	08381424447	PPM
202	Rina Kalimah	P	PP Al-Hamdiyah	081510291587	PPM
203	Siti Sulistiawati	P	PP Al-Hamdiyah	081318533359	PPM
204	Siti Sulistiawati	P	PP Al-Hamdiyah	920914244	PPM
205	Sulistiawati	P	PP Al-Hamdiyah	919610007	PPM
206	Syukriyah	P	PP Al-Hamdiyah	08181082010414	PPM
207	Ilti Endul Ummah	P	PP Al-Hamdiyah	081712271854	PPM
208	Tüktü Yüsrooh	P	PP Al-Hamdiyah	081319581610	PPM
209	A. Subekti Mubarok	L	Madania	abuhsanah5580@yahoo.co.id	Yayasan Parmandina
210	Abdul Aziz	L	Madania	20 Okt., 1 Des., 2010, 22 Jan., dan 26 Feb., 2011	Yayasan Parmandina
211	Agus Sulma	L	Madania	20 Okt., 1 Des., 2010, 22 Jan., dan 26 Feb., 2011	Yayasan Parmandina
212	Agus Supriyo	L	Madania	20 Okt., 1 Des., 2010, 22 Jan., dan 26 Feb., 2011	Yayasan Parmandina
213	Cahyo Kumaywan	L	Madania	151bimajap@gmail.com	Workshop Mengelajukan Nila-Nila Madania, Purworejo, Java Barat
214	Dona Irawan	L	Madania	donirawan65@yahoo.com	Workshop Mengelajukan Nila-Nila Madania, Purworejo, Java Barat
215	Faidi Sujana	L	Madania	fainusiana@yahoo.com	Workshop Mengelajukan Nila-Nila Madania, Purworejo, Java Barat
216	Ifan Wahyudi	L	Madania	eaunibumuan@gmail.com	Workshop Mengelajukan Nila-Nila Madania, Purworejo, Java Barat
217	Iksander	L	Madania	soeyanto_96@yahoo.com	Workshop Mengelajukan Nila-Nila Madania, Purworejo, Java Barat
218	R. Dotdy Soperanto	L	Madania	soeyanto_96@yahoo.com	Workshop Mengelajukan Nila-Nila Madania, Purworejo, Java Barat

219	Aminullah Duri Amalia	P	Madania	putamalia@gmail.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
220	Cabayan Irfi'jariah	P	Madania	cabayanirfi@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
221	Dian Nurdiani	P	Madania	gheta.puri@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
222	Ekaida Idroes	P	Madania	ada.mad@yahoon.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
223	Heida	P	Madania	h.n1977@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
224	Jis Nurhalifi	P	Madania	nurhalisi@yahoo.co.id	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
225	Ira Resista	P	Madania	irides@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
226	Ita Yusnita	P	Madania	teafolia@gmail.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
227	Poppy Novyanti	P	Madania	rapow.05@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
228	Rivai Abdil Jabar	P	Madania	abco88@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
229	Rudin Andini W.	P	Madania	rudinandiwandani@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
230	S.E. Lestari L.	P	Madania	stellerahislametus@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
231	Sahar Kautsar	P	Madania	yanyan31@yahoo.co.id	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
232	Sepia Desuryanti	P	Madania	sepia_desuryanti@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
233	Siti Meri Matiani	P	Madania	siti.meri.m@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
234	Siti Sulochih	P	Madania	hamanahania@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
235	Sitti Ni'mi	P	Madania	tini_cintandi@yahoo.com	20 Okt., 11 Des. 2010, 22 Jan., dan 26 Feb. 2011	Yayasan Paramatadina	Workshop Menghidupkan Nisa-Nisa Madania, Paung, Java Barat
236	Dini Y	L	Syarikat Islam	082223895771	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat
237	Studiarium Lahiraja	L	Syarikat Islam	081912331661	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat
238	Taufik Hidayat	L	SyI	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat	
239	Taufiq R.	L	SyI	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat	
240	Uning Seliyono	L	Syarikat Islam	081570336611	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat
241	Alif R.	P	SyI	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat	
242	Citra Rezmi	P	Syarikat Islam	082925464643	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat
243	Ghina Maryam	P	Syarikat Islam	083220851981	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat
244	Nurul S	P	Syarikat Islam	087827077260	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat
245	Vivin VB	P	Syarikat Islam	081323753396	27 Oktober 2010	LSAF	Workshop LIVEP di Syarikat Islam, Garut, Java Barat
246	Abdul Ahmed	L	Mts. Al-Faith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
247	Abus Muhandar	L	Mts. Al-Faith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
248	Asy'atul	L	Mts. Al-Faith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
249	Dik Dh. Andries	L	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
250	Dina Hilman Fauzi	L	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
251	Hilmanul	L	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
252	Kasyfa'ul Khawar	L	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
253	M. Rahmat	L	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
254	Nurwahidah	L	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
255	Seapui	L	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
256	Saman Feri	L	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
257	Sniwidodo	L	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
258	Wathy	L	Mts. Al-Faith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
259	Zenah Arif	L	SMM-AlFaith	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
260	Ale Kamila	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
261	Ami Saqiah	P	Mts. Al-Faith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
262	Avi Sri Sejadian	P	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
263	Bela Ucu Konah	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
264	E. Rosidina	P	Mts. Al-Faith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
265	Ela	P	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
266	Ely Juariah S. Pdt	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
267	Filia Uljan	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
268	Hijrah N.	P	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
269	Ib	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
270	Ima Posipia	P	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
271	Mely Juliana	P	SMM-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
272	Munirainah	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
273	Nurul Sh. Cholikah	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	
274	Wahidiani	P	PP-AlFaith Brnu	05 November 2010	LSAF	Workshop VEP di Pesantren Al-Faith Brnu, Garut, Java Barat	

'275	Rebagiyati S.PdI	P	PP-Al-Faith Biu		05 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren Al-Faith Biu, Garut, Jawa Barat	
276	Siti Zam Zam	P	PP-Al-Faith Biu		05 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren Al-Faith Biu, Garut, Jawa Barat	
277	Suci Marinawati	P	PP-Al-Faith Biu		05 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren Al-Faith Biu, Garut, Jawa Barat	
278	Teti Rukiminati, S.Ag	P	PP-Al-Faith Biu		05 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren Al-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
279	Ade S.	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
280	Ahmad Muzakky	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
281	Abdi Hermann	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
282	Angga	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
283	Dede Abd. Karim	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
284	Dede R.	L	PP-Am-nur	087724896674	12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
285	Deen	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
286	Desen N.	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
287	Devi Wanyudin	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
288	Diki	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
289	Faiz Umar	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
290	H.Munirin	L	PP-Am-nur	Mis. Darmawijah	12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
291	Hamzan	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
292	Hamzan Firmansyah	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
293	Hasan	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
294	Jajang	L	PP-Am-nur	Pesantren An-nur	12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
295	Kholis F.	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
296	Meliana	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
297	Miftahussaleem	L	PP-Am-nur	Mis. Darmawijah	12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
298	Moch. Abdulatif	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
299	Moch. Ihsan Hazame	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
300	Muhammad Maskan	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
301	Muqaddin	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
302	Nur Rezerman	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
303	Sekiloh	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
304	Surya	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
305	Sulisna	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
306	Tauik H.	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
307	Tob Abdul Fatah	L	PP-Am-nur	087827498427	12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
308	Ugs. w.	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
309	Wawan Rahmatan	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
310	Zain S.	L	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
311	Adie	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
312	Alfini Fanniat	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
313	Aini Sulisnati	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
314	Eva Yulian Sanj	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
315	Fani	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
316	Ida	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
317	Nurulina	P	PP-Am-nur	Mis. Darmawijah	12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
318	Rosita	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
319	Siti Habibah	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
320	Siti Mariam	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP untuk Sekolah Unsur di Garut, Jawa Barat	
321	Titi	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP untuk Sekolah Unsur di Garut, Jawa Barat	
322	Titiq	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP untuk Sekolah Unsur di Garut, Jawa Barat	
323	Widya Maulida	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
324	Wulan Eva Sastara	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
325	Yanti	P	PP-Am-nur		12 November 2010	LsAF	Workshop LVEP di Pesantren An-Nur Ciawi, Garut, Jawa Barat	
326	Yuniyin	P	PP-Am-nur		087827235607	09 February 2011	LsAF	Workshop LVEP untuk Sekolah Unsur di Garut, Jawa Barat
327	Al Ridyat	L	SMAN 6 Garut		081322135475	09 February 2011	LsAF	Workshop LVEP untuk Sekolah Unsur di Garut, Jawa Barat
328	Arif Bastiwani	L	SMAN 6 Garut		081320193435	09 February 2011	LsAF	Workshop LVEP untuk Sekolah Unsur di Garut, Jawa Barat
329	Asiq	L	SMAN 3 Garut		081323816542	09 February 2011	LsAF	Workshop LVEP untuk Sekolah Unsur di Garut, Jawa Barat
330	Dindin W.	L						

331	Eman Sulleeman	L	SMAN 3 Garut	082119169745	09 Februari 2011	LSAF
332	Erik Ridwan	L	SMAN 6 Garut	088723846564	09 Februari 2011	LSAF
333	M. Rahmat	L	SMAN 15 Garut	083295979498	09 Februari 2011	LSAF
334	Roni Sugiyatna	L	SMAN 6 Garut	081646832500	09 Februari 2011	LSAF
335	Roni Sugiyatna	L	SMAN 15 Garut	083295979498	09 Februari 2011	LSAF
336	Sapui Anwar	L	SMAN 6 Garut	082122769587	09 Februari 2011	LSAF
337	Safif Hidayat	L	SMAN 3 Garut	082923488777	09 Februari 2011	LSAF
338	Safitri Syahyana	L	SMAN 3 Garut	081214602023	09 Februari 2011	LSAF
339	Eef R	P	SMAN 6 Garut	0826253827	09 Februari 2011	LSAF
340	Euis K.	P	SMAN 6 Garut	08322384434	09 Februari 2011	LSAF
341	Lila Rosina	P	SMAN 6 Garut	0882233005	09 Februari 2011	LSAF
342	Nina Rosianawati	P	SMAN 3 Garut	087245944505	09 Februari 2011	LSAF
343	Rahil Miftahul	P	SMAN 3 Garut	087319933901	09 Februari 2011	LSAF
344	Reza Muhandin	P	SMAN 6 Garut	088621397733	09 Februari 2011	LSAF
345	Susi Iisyami	P	SMAN 3 Garut	0813968942	09 Februari 2011	LSAF
346	Tali Karita	P	SMAN 15 Garut	088721191314	09 Februari 2011	LSAF
347	Wini Siamni	P	SMAN 3 Garut	08262438273	09 Februari 2011	LSAF
348	Yan Humayani	P	SMAN 6 Garut	08927267766	09 Februari 2011	LSAF
349	Yahri KH	P	SMAN 6 Garut	0826253827	09 Februari 2011	LSAF
350	Ahmad Hasannuddin, S. Pd	L	UPDT Meukek	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
351	Amritudin	D	UPDT Meukek	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
352	Danni, S. Pd	L	UPDT Bapakuan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
353	H. Yezani, S. Pd	L	UPDT Meukek	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
354	M. Syarif Aina Pg.	L	UPDT Kluit	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
355	Maslim	L	Citas Bapakuan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
356	Muhibuddin, S. Pd	L	UPDT Meukek	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
357	Muhibuddin, S. Pd	L	UPDT Meukek	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
358	Muthanna S. Rd	L	UPDT Bokongan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
359	Muthanna S. Rd	L	Ka. UPDT	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
360	Syakawi Rizal, S. Pg	L	UPDT Meukek	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
361	Syakawi, S. Pg	L	UPDT Bapakuan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
362	T. Iftalimi, A.M.Pd	L	UPDT Bokongan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
363	Tarmidun, S. Pg	L	UPDT Bokongan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
364	Thaha, S. Pg	L	UPDT Kluit	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
365	Yusbaridi, Ams. Pd.	L	UPDT Bokongan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
366	Yusbaridi, S. Pg	L	UPDT Bapakuan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
367	Yusnadi	L	UPDT Bapakuan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
368	Cuci Zulfitri	L	UPDT Bokongan	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
369	Hj. Masfitia, S. Pg	P	UPDT Yacab Kluit	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
370	Karina, S. Pg	P	UPDT Kluit	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
371	Mayang Dina	P	UPDT Kluit	07 - 09 Maret 2011	Yayasan Paramadina	
372	Abdu Munim Hasan	L	PPA Muhibbin	08561333985	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
373	Asap Rahmat Hidayat	L	PPA Muhibbin	088728262874	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
374	Konradin	L	PPA Handayani	09102138	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
375	L.	L	PPA Handayani	088669456590	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
376	Demaludin	L	PPA Handayani	094023002	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
377	Dwi Wahyu Prinharto	L	PPA Muhibbin	081313454883	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
378	Engki Fazci	L	PPA Muhibbin	088728262807	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
379	Fahmi Nuhina	L	PPA Muhibbin	08782615157	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
380	Konradin	L	PPA Muhibbin	097039681	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
381	Mulyadi	L	PPA Handayani	09366677	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
382	Nainggolan, S. Pg	L	PPA Handayani	08885351442	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
383	Nur Hidayat	L	PPA Muhibbin	08761282347	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
384	Sapurnaham	L	PPA Handayani	0878731116	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
385	Suharni Hidayat	L	PPA Muhibbin	081885287666	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM
386	Tauik Hidayat	L	PPA Muhibbin	081885287666	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM

387	Yaya Sutaya	L	PPI Mukhiyishin	08131147880	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
388	Dwi Afiani Rismawati	P	PPAI Hamidyah	081616030587	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
389	Hazrul Qosyeh	P	PPAI Hamidyah	086411902	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
390	Lestari Parintingsih	P	PPAI Mukhiyishin	081546231174	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
391	Leis Unami	P	PPAI Mukhiyishin	081316523111	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
392	Meiyaniyah	P	PPAI Hamidyah	08177989517	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
393	Ning Nuriyah	P	PPAI Mukhiyishin	081710258844	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
394	Ratu M. Khusna	P	PPAI Hamidyah	083884281847	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
395	Reini Ayun Syntia	P	PPAI Mukhiyishin	087870525189	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
396	Rina Kairah	P	PPAI Hamidyah	081510296387	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
397	Sita Pauleah	P	PPAI Mukhiyishin	088718631564	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
398	Siti Jufieha	P	PPAI Mukhiyishin	0868918870763	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
399	Siti Handiyah	P	PPAI Hamidyah	08176417682	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
400	Tin Irfitul Ummah	P	PPAI Hamidyah	0817827154	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
401	Tukik Marzurah	P	PPAI Hamidyah	08138561707	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
402	Yula Marzurah	P	PPAI Mukhiyishin	081398727234	20 - 27 Maret 2011 dan 3 April 2011	PPM	TOT LVEP di Wisma UT Podok Cabe
403	Ade Ahmed Spd 1	L	Alamin Taqeeqoh Raier	081321985098	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
404	Cepi Ciptiana, S.Pd	L	SMKN 3 Saatii	08220303932	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
405	Hasan, S.Kom	L	SMKN 3 Saatii	088222411145	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
406	Heri Muhamad T	L	Alif Faizal Institute	0877761521	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
407	Udy Ramin Madiq	L	PPI 76 Taqeeqoh	082124475761	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
408	Ali Faimni, Dpt	P	SMKN 3 Saatii	08122286932	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
409	Ariefiadi, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	088223734535	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
410	Des Sisanti, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	081320100872	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
411	Dra. Hj. Lubdah, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	08139875845	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
412	Dra. Hj. Revi K.	P	SMKN 3 Saatii	08122182482	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
413	Eli Shih, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	0817209174	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
414	Fira AG, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	081395348544	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
415	Hj. Al Kurniati, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	081321556377	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
416	Hj. Ani Danti, I.M.Pd	P	SMKN 3 Saatii	08139159998	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
417	Hj. Paphi, Sopiah, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	0822221615	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
418	Hilmi, Rantarin S.Sos	P	SMKN 3 Saatii	08139819186	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
419	Imas Ida Perda S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	08822313961287	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
420	Juju Utamiran S.Sos	P	SMKN 3 Saatii	0292546220	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
421	Megi Eko Indriyati	P	SMKN 3 Saatii	088259491118	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
422	Rainawati A., S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	088223583291	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
423	Reni Yuniarit, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	081324467051	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
424	Rini Agustina S.Pd, MM	P	SMKN 3 Saatii	081320730131	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
425	Rini Nurfitriansah, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	0818619186	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
426	Siti Hanumah, S.Sos	P	SMKN 3 Saatii	0282240685	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
427	Sh. S., BA	P	SMKN 3 Saatii	0282234113	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
428	Sukaryati, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	0282237329	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
429	Sumiati, Dra. M.Si	P	SMKN 3 Saatii	081312622284	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
430	Ura Yuniarit, S.Pd	P	Sekolah Cinta Kasih	081392254380	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
431	Ura Supiani, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	0882220313	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
432	Wini G.S., S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	0882220303	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di SMKN 3, Garut, Jawa Barat
433	Yefit Suliana, S.Pd	P	SMKN 3 Saatii	081394769545	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
434	A. Azhar	L	Mahad Darul Arqam	0282237329	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
435	A. Baitan	L	Mahad Darul Arqam	081312622284	05 April 2011	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
436	A. Baitan	L	Mahad Darul Arqam	081312622284	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
437	A. Saludi	L	Mahad Darul Arqam	081312622284	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
438	Ahmar Nai	L	Mahad Darul Arqam	081312622284	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
440	Ahmad Syaequ	L	Mahad Darul Arqam	081312622284	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
441	Ajdi	L	Mahad Darul Arqam	081312622284	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat
442	Asip Achmad N.	L	Mahad Darul Arqam	081312622284	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahan Danu Arjuna, Garut, Jawa Barat

443	Catur TR.	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
444	Dabti S.	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
445	Faisali	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
446	Himi	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
447	Ivan W.N.	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
448	Olik	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
449	R. Alfif	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
450	Rashid Sastrani	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
451	Sapudin	L	IGTK	29 April 2012	LSAF
452	Siapul R.	L	Pesantren PERSSIS 76	29 April 2012	LSAF
453	Sutiyadi	L	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
454	Tomy	L	Mahad Al-Hilmi	29 April 2012	LSAF
455	Udo Jamin	L	Pesantren Peris Tarcogong	29 April 2012	LSAF
456	Zian	L	Pesantren Al-Hilmi	29 April 2012	LSAF
457	Aasa A.	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
458	Afif Hafith	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
459	Al Amalia	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
460	Al Roudhat	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
461	Ami Kusurani	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
462	Asim Sumati	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
463	Dian H.	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
464	Endi Suhaeni	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
465	Euis Amilia	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
466	Euis N	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
467	Haenah	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
468	Heniti	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
469	Mardiyah	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
470	Martiani	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
471	Nar R	P	Himpaidi	29 April 2012	LSAF
472	Nurul	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
473	Ramawati	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
474	Rani O.	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
475	Rosida D.	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
476	Siti Eka	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
477	Ulfir K.	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
478	Winn	P	Mahad Darul Arqam	29 April 2012	LSAF
479	Yani Dani	P	Mahad Darul Arqam	16 Mei 2011	LSAF
480	Adie Ahmad	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
481	Angga Muliya	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
482	Azzul Muslim	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
483	Bauro Z.	L	PP An-Nur	16 Mei 2011	LSAF
484	Hanjaya M.	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
485	Iwan F.	L	PP An-Nur	16 Mei 2011	LSAF
486	Moeh Maulana	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
487	Rusli Rohman	P	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
488	Siti Sudijan	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
489	Syah	L	PP An-Nur	16 Mei 2011	LSAF
490	Adie Alawiah	P	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
491	Aisyah	P	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
492	Aisyah Bujang	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
493	Elie Rohman	P	PP An-Nur	16 Mei 2011	LSAF
494	Shiwatra	L	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
495	Sri Rahayu Ambawati	P	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
496	Syifa	P	PP Al-Faith Biu	16 Mei 2011	LSAF
497	A. Handan	L	SMKN M	26 - 27 Mei 2011	LSAF
498	Ari Ramdan	L	STKIP	26 - 27 Mei 2011	LSAF
				085223698608	

449	Ibm Munawar	L	Mrs. Derval Asyikin	085723970606	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
500	Ahs Rohnehi	P	Mrs. Afifah Biru	085216557774	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
501	Al Kusmaul F.	P	TK Zaenain Rasyid	088293049061	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
502	Ami Asyay	P	Danai Kurniawati	088680295611	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
503	Ami Asyay	P	Alkemayah	086252514857	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
504	Danai Kurniawati	P	SMPN M	085382724597	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
505	Dedi	P	TK Batal Muttaqin	081395945979	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
506	Ebeni Latifah	P	TK Batal Muttaqin	085292017818	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
507	Ernik Mayat	P	RA-Al-Ummah	085223928693	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
508	Engri Pipin	P	RA-Nurjannah	085232914394	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
509	Eury Nurhasanah	P	RA-Persis 206	082198749152	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
510	Fifi Nurhasanah	P	TK Rahmatan	082129001175	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
511	Fitri Nurhayati	P	Pes. 31	081322519135	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
512	Is Khodijah	P	RA-Sitowih	08180207095	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
513	Imas Hindarti	P	Pesantren An-Nur	085222186695	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
514	Juli Maniahan	P	RA-Al-Uthmas	081222823446	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
515	Leni Meliana	P	Pesantren An-Nur	081394417554	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
516	Leesa-wati	P	RA-Qa' Cheiragh	085222322306	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
517	Minni Mulany	P	PES-SARAWIKA	085223676472	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
518	Mosriah	P	BALI BAROKAH	087826171963	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
519	N. Laela R.	P	TK Sit Marston	085222342655	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
520	Nenieq Sri	P	Nurul Muttaqin	081390395985	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
521	Nengki F.	P	RA-Dauff Thalibin	089820366188	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
522	Neonga Wartini	P	RA-Al-Mutahim	085324525188	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
523	Ninting Yuniyingsih	P	TK Al-Hayah	085223388994	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
524	Nita Tazidah	P	TK Pers. Tarogong	085294978504	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
525	Nois Suzzarra	P	Rachidurra Hqq	085220572242	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
526	Nurul Huda SP.	P	TK Istiqomah 241 BNY	085272381545	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
527	Nurul Ula SP.	P	MTifauj Falah	085272381545	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
528	Nurwani WD.	P	RA-Bacopok 33	081312561713	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
529	Rein Nurneeni	P	TK Al-Muthis	0895793557537	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
530	Rini Marni	P	TK Al-Juhithis	08897704936	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
531	Siti Marston	P	SM-Pus Nurul Muttaqin	085223326900	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
532	Siti Marston	P	SM-Pus Nurul Muttaqin	085294292557	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
533	Siti Sharaf	P	RA-FERESIS 34 AL-Furqon	081392464930	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
534	Tie Damayanti	P	SM-Pus Nurul Muttaqin	085294292557	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
535	Ucu Kanwalli	P	TK Pers. Tarogong	081392232217	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
536	Wangsih	P	TK Al-Hidayah	081392232217	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
537	Wati Rahmawati	P	RA-FERESIS 03/Miftahul Khoer	081312656534	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
538	Yuliani	P	RA-Al-Barokah	082110726675	26 - 27 Mei 2011	LSAF	Workshop LVTP di Persis Tarogong, Garut, Jawa Barat
539	A. K. Uman	L	Universitas Paramadina	ahmad.umam@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
540	Aan Lukmana	L	Universitas Paramadina	aanrukmane@gmail.com	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
541	Anggara Bakti	L	Universitas Paramadina-Manajemen	anggara.bakti@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
542	Diki Gita P.	L	Universitas Paramadina	diki.pumam@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
543	Haris Herdiansyah	L	Universitas Paramadina-Psikologi	haris.herdiansyah@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
544	Khairiy	L	Yayasan Paramadina	khairoy_sheva2@yahoo.com	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
545	Sudarmawan	L	Universitas Paramadina	sudarmawa@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
546	Zauuri	L	Universitas Paramadina-Desain	zauri@pmi.edu	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas
547	Agustin Widyantingsih	P	Universitas Paramadina	aguslin.widyantingsih@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Menghimpulkan Nilai-nilai Unik Dosen-Dosen Universitas

548	Andayani Ramelan	P	Universitas Paramadina	andayaniramelan@yahoo.com	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
549	Anta Maharani	P	Universitas Paramadina- Manajemen	anta.maharani@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
550	Devi Wulandari	P	Universitas P Paramadina	devi.wulandari@pparamadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
551	Fachihah Kartamuda	P	Universitas Paramadina	fachihah.kartamuda@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
552	Intida Dwi Putri Sari	P	Universitas Paramadina	intidawidya@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
553	Maria W. Widayati	P	Universitas Paramadina	maria.widayati@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
554	Prima Naomi	P	Universitas Paramadina	prima.naomi@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
555	Reno Hendrowali	P	Universitas Paramadina	reno.hendrowali@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
556	Rini Utami Pramono	P	Universitas Paramadina	rini.pramono@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
557	Sari S Karmi	P	Universitas Paramadina	sari.septiani@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
558	Shriskia P.	P	Universitas Paramadina	shriskta.s@gmail.com	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
559	Suci Nurul Islamiyah	P	Universitas Paramadina	suci.nurulislamiyah@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
560	Tia Rahmania	P	Universitas Paramadina Psikologi	yen.handayani@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
561	Yeni Handayani	P	Universitas Paramadina	yeni.handayani@paramadina.ac.id	15-17 Juni 2011	Yayasan Paramadina	Pendidikan Mengembangkan Nilai-nilai Untuk Dosen-dosen Universitas Paramadina,Caiti Surjito, Jakarta
562	Achmad Ta'mim	L	PP Al-Hanidiyah	77890612	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
563	Dian Mita Judin Lutfi	L	Al-Awabin	085691251264	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
564	Edu Kurniawan	L	PP Al-Hanidiyah	082119877768	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
565	Edi Purmono	L	PP Al-Hanidiyah	085691453340	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
566	Heri Susanto	L	Ar-Raniryanyah	082122053228	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
567	Ibu Ruslaiwenn	L	Himmatul Arrah	93956269	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
568	Ivan Yuldar	L	PP Al-Hanidiyah	0818404222	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
569	Jauhari	L	Ar-Raniryanyah	081510443850	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
570	M. Iqbal Sarria Nusantara	L	Ar-Raniryanyah	08579616174	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
571	Mardiah	L	PP Al-Hanidiyah	94898276	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
572	Muhammad Firdausi	L	Oridin Nida	0856906707	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
573	Zainal Alam	L	SDIT Nasional Plus Unis	087688703841	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
574	Zakasri	L	SDIT Nasional Plus Unis	081584936039	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
575	Evi Mustika Sari	P	Ibnan	081801730618	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
576	Imry	P	Al-Awabin	0876461303	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
577	Kholis	P	Himmatul Aulyah	086569573660	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
578	Nain Zulzaidyah	P	PP Al-Hanidiyah	085718234569	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
579	Nurlyah	P	PP Al-Hanidiyah	97009429	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
580	Nurul Fitriani	P	Ar-Raniryanyah	77213007	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
581	Raudhatul Millah	P	Qurni Nada	087882966334	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
582	Rosida	P	PP Al-Hanidiyah	08788515027	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
583	Rutaini	P	PP Al-Hanidiyah	087813981500	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
584	Sinta Wahyuning Sri	P	PP Al-Hanidiyah	087882035337	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
585	Sholah	P	PP Al-Hanidiyah	0878807129	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
586	Siti Hanah	P	SDIT Nasional Plus Unis	08214686070	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
587	Siti Masruah	P	Ibnan	081391048324	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
588	Syarifah Marwan	P	Qurni Nada	08569050561	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
589	Yahya Ummu Adiyah	P	PP Al-Hanidiyah	94273960	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
590	Yanki Han Sugharni	P	PP Al-Hanidiyah	0868212639	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat
591	Zulfaellie	P	PP Al-Hanidiyah	087210301587	04 - 07 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Hanidiyah, Depok, Jawa Barat

592	A. Heri Andrian	L	AlAmmalih	085983541933	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
593	A. Khairuddin	L	Darunnisa' m ARFA	081681217321	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
594	Adang	L	PPn Al Mukhlasin	087770534556	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
595	Dejeni Mulyadi	L	PPn Al Mukhlasin	081513862573	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
596	Eko Nafurach	L	PPn Al Mukhlasin	085691258487	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
597	Hariadi Umar	L	Riau Jannah	02524561852	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
598	Jehni	L	PPn Al Mukhlasin	085863036683	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
599	Liman Murobi	L	Hidayah I-Bayan	085711319807	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
600	M. Basri	L	AlAmmalih	08128223899	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
601	Mustopa	L	PPn Al Mukhlasin	085711473768	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
602	Nurhayati	L	Darussalam	085693617530	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
603	Sabur	L	Hidayah Fieah	0856933196	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
604	Syamsamir	P	PPn Al Mukhlasin	082111815030	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
605	Aam Mayam	P	Darussalam	08180691444	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
606	Ema Hizaaemah	P	PPn Al Mukhlasin	087770144796	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
607	Endi Sustiwati	P	PPn Al Mukhlasin	085213478244	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
608	Euis S Danyanti	P	PPn Al Mukhlasin	082873238354	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
609	Ferry Nurachman	P	PPn Al Mukhlasin	08181617370	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
610	Hani Nurada	P	PPn Al Mukhlasin	085780898438	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
611	Hijri	P	PPn Al Mukhlasin	087870101149	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
612	Lilis Ratnadiana	P	Riau Jannah	025115926166	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
613	Mauli Fitrah	P	PPn Al Mukhlasin	025115641852	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
614	Nuraini Rahmah	P	Hidayah Fieah	08571182325	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
615	Nurince Bes	P	PPn Al Mukhlasin	081383228118	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
616	Priyuna Aulia	P	Riau Jannah	02511541852	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
617	Siti Sakinah	P	Darunnisa' m ARFA	085780718334	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
618	Suci Sumarni	P	Darunnisa' m ARFA	025115643031	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
619	Wendita Hamra Hanifa	P	AlAmmalih	087707072300	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
620	Zulhasnyah	P	PPn Al Mukhlasin	081219032130	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP di Pesantren Al-Ajukhain, Bogor, Jawa Barat
621	Zuraida	P	Darussalam	081519506240	11 - 14 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar
622	Caru	L	PP Al-Faith Brnu	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
623	Edi Wawan SAG	L	AHAlim	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
624	Imam Solehudin	L	STISI Garut	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
625	M. Ilman N	L	Amir Clauw	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
626	M. Ibtihal Santoso	L	PERSIS 76	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
627	Muchlis Badzuanzman	L	PP Al-Faith Brnu	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
628	Nur Arifin	L	Nurul Hikmah	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
629	Nur Muhammad	L	AlAmmalih	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
630	Reza Azhar	L	AlAmin Bangkong	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
631	Talib F. AA	L	JABARIS 76	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
632	Hima Mimar	P	Hidayah Faizan	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
633	Is Konaniah	P	PERSIS 76	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
634	Mastulah	P	Al-Takwin	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
635	Siti Roheayah	P	Al-Alklinik	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
636	Wiw Hawiyah	P	Fatimah Gant	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
637	Yousi Sustiwati	P	Syifluss-Shidulur	14.Juli.2011	LSAF	Workshop LVEP untuk Pimpinan Pesantren di Buktii Alamanida, Garut, Jabar	
638	Abdasi	L	Kemenangan Kab. Tangerang	0852114476377	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
639	Cito Naporo	L	Kemenangan Kab. Tangerang	08121040335	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
640	Firdausi	L	Kemenangan Kab. Tangerang	086594476301	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
641	Ginteng	L	Kemenangan Kab. Tangerang	081396556274	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
642	H. Sabroji	L	Kemenangan Kab. Tangerang	08138525645	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
643	H. Saun	L	Kemenangan Kab. Tangerang	0812103435	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
644	Ibrahim	L	Kemenangan Kab. Tangerang	08282656401	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
645	Mahoudin	L	Kemenangan Kab. Tangerang	082113190166	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
646	Mohamad Nurdin	L	Kemenangan Kab. Tangerang	08568902469	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang
647	Sabih	L	Kemenangan Kab. Tangerang	08561705243	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop LVEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Pt. Cabe, Tangerang

648	Sugiyatra	L	Kemenangan Kab. Tangerang	082124497779	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
649	Syuraini	L	Kemenangan Kab. Tangerang	085714559683	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
650	Syuraini	L	Kemenangan Kab. Tangerang	085787498797	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
651	Yaya	L	Kemenangan Kab. Tangerang	081514228789	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
652	Yaya Sunaya	L	Kemenangan Kab. Tangerang	081311047880	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
653	Hj. Sutarch	P	Kemenangan Kab. Bogor	0811909763	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
654	Hj. Sri Hulayani	P	Kemenangan Kab. Bogor	0811621046	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
655	Hj. Zubaidah	P	Kemenangan Kab. Bogor	085715395492	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
656	Mulyanah	P	Kemenangan Kab. Bogor	08569228438	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
657	Yati Supriyati	P	Kemenangan Kab. Bogor	082111812766	19 - 20 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
658	Ahmad Mardiansyah, S.S	L	Mts Nurul Azizan Balairoya	081381671522	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
659	Akter Jauandi, S.Pd.I	L	Mts Nurul Huda	02159072567	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
660	Hfar. Muhammadiq Soleh	L	Mts Nurul Iman Klakubumi	081310423683	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
661	Drs. H.A. San, S.Ag., M.Pd	L	Mts Daud Al-Hikmah Oryam	082885232006	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
662	Disn. H. A. Hasibul Mulich, M.Pd.I	L	Mts Nurul Manzano	02194974356	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
663	Drs. H.M. Jatir, MM	L	MAN Maika	081283872116	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
664	Hasanil Abdes	L	MAN Baratara	08159875987	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
665	Heryanto, S.Hd., M.Si	L	MA Islamiyah Cipatat	081381276604	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
666	Hfar. Muhammadiq Soleh	L	Mts Nurul Huda	081381276198	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
667	Iavay Faisali	L	Mts Nurul Iman Paku Haji	081298653397	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
668	Mad Ida, S.Pd.I	L	MAN Nurul Taqwa	08131021478	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
669	Martono	L	MAS Alifatul Husna Pd. Rairi	02136293976	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
670	Muhammad Saepudin, SH	L	MA Aliftul Huda	081380119897	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
671	Muhammad Saepudin, SH	L	Mts Nurul Iman Paku Haji	02174056363	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
672	Ugg. Surimahat	P	M. Jam'iyatul Khair	081383815490	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
673	Edah Mirohah, S.Pd.I	P	M. Jam'iyatul Khair	086891305280	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
674	Hil. Iahmonah, S.Pd	P	Mts Al-Barokah HS Cisauk	086891305280	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
675	Hilmanuddin Syah, S.Ag	P	Mts Nurul Iman Paku Haji	081310290465	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
676	La Nurmatia, S.Psi	P	Mts Nurul Iman Paku Haji	0877611280	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
677	Santini, S.Ag.	P	Mts Nurul Iman Paku Haji	081310217076	25 - 27 Juli 2011	PPM	Workshop L-VEP untuk Pengawas Sekolah, Wisma UTI Ptu Cabe, Tangerang
678	Ceri Puipung	L	YPI An-Nur	0821115551397	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
679	Heni Tasnyah	L	An-Nur	0821115551397	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
680	Juci M.	L	YPI An-Nur	0821115551397	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
681	Nurdin	L	YPI An-Nur	0821115551397	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
682	Sobri	L	YPI Darul Fitri	08131021478	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
683	Wimp S.	L	YPI Darul Fitri	08131021478	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
684	Yeni Eleni	L	Darul Fitri	082124471761	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
685	Ali Risma H	P	An-Nur	082124471762	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
686	Ami Rahmatwi	P	YPI Darul Fitri	082124471762	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
687	Alfi Alayatun	P	YPI Darul Fitri	082124471762	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
688	Hasanatulasyifa	P	An-Nur	082132393286	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
689	In Nuraeni	P	YPI Darul Fitri	082132393286	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
690	Ins. Masion	P	Ms. Alifatul	082124471762	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
691	Jini Juanyah	P	YPI Darul Fitri	0821115551397	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
692	Lili Nurani	P	YPI Darul Fitri	0821115551397	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
693	Siti Nurani	P	YPI Darul Fitri	0821115551397	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
694	Tariq Nasir	P	YPI Darul Fitri	081322036052	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
695	Tini Hadieni	P	YPI Darul Fitri	081322036052	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
696	Widhi Mumnah	P	YPI Darul Fitri	082124471762	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
697	Widhi Widiana	P	YPI Darul Fitri	082124471762	30 September - 01 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
698	Ali Hilmii	L	Hidayati Fa'im	081912372630	06 Dan 07 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
699	Aleg Ritai	L	Hidayati Fa'im	081912372630	06 Dan 07 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
700	Arif	L	Al'Amin	081220542039	06 Dan 07 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
701	Avi Manaqib	L	Hidayatul Fa'im	082222235360	06 Dan 07 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
702	Avi Mulyadi	L	Hidayatul Fa'im	082222235360	06 Dan 07 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat
703	Cecep Ruslan	L	Hidayatul Fa'im	082129717449	06 Dan 07 Oktober 2011	LSAF	Workshop L-VEP di Pesantren Al-Falah Blbu, Gant, Java Barat

704	Dedang M. Sapian	L	Almasudi	085223767472	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
705	Dede Mumatin	L	Hidayatul Faizin	082118863511	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
706	Dee Sofihin	L	Hidayatul Faizin	082221002082	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
707	Dendi	L	Almasudi	082230366953	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
708	Diksi Oktavian	L	Hidayatul Faizin	082120832439	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
709	Fajri Faizin	L	Almasudi	085725509553	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
710	Fajri Faizin	L	Syifa Ususidur	085725510553	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
711	Hadi Nugraha	L	Syifa Ususidur	085223324660	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
712	Lutfi Abdul Latif	L	Hidayatul Faizin	08532090160	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
713	M. Abdullatif	L	Hidayatul Faizin	082129710444	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
714	M. Guisnur	L	Almasudi	081323211613	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
715	Muam Marawati	L	Hfaz	082120832439	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
716	Muhibudin	L	Almasudi	082120877562	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
717	Noon Quraisyin	L	Al Amim	08353233345	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
718	Suci Syamailoh	L	Hidayatul Faizin	081313630293	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
719	Usen Syamailoh	L	Syifa Ususidur	0813136302936	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
720	Zulu Meini	L	P	Al-Amim	089294925193	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat
721	Ahli Akhirah	P	Hidayatul Faizin	087821407637	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
722	Alin Afittiana	P	Hidayatul Faizin	082125012346	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
723	Ayi S.	P	Almasudi	087242951450	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
724	Fardiah	P	Hidayatul Faizin	082235353688	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
725	Nurul Anayah	P	Hidayatul Faizin	082125012346	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
726	Rabbiqah	P	Almasudi	082125012346	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
727	Sabda Ahmad A.	P	Al Amim	089294925193	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
728	Tinun Kartini	P	Al-Amim	087841547679	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
729	Yuni Yuningsih	P	Al Amim	081573117380	06 Jan 03 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
730	Aceng Muhammed	L	Syifa Ususidur	083823746596	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
731	Janiq	P	Almasudi	082125012346	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
732	Asp Sasepal Mitrah	L	Hidayatul Faizin	088777781808	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
733	Devi	L	Almasudi	085212028080	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
734	Fahmi	L	PPI 76	085212028080	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
735	Iman	L	Maudz Darul Amqom	085977728115	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
736	Kamaludin	L	Al Amim	085321529243	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
737	Manan	L	Hidayatul Faizin	085353436244	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
738	Miftah Firdi	L	Hidayatul Faizin	085353436244	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
739	Nana	L	Maudz Darul Amqom	085977728115	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
740	Rejekiwan	L	Almasudi	085977728115	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
741	Rismani Faizullah	L	Syifa Ususidur	087725466040	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
742	Rohmat	L	Al Amim	087725466040	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
743	Rohmat	L	Hfaz	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
744	Somanith	L	Hidayatul Faizin	085323852483	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
745	Aang	P	Al Falah Blu	08525242950	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
746	Angela M.	P	PPI 76	08525242950	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
747	Fira Nur Hanifah	P	Ms. Hidayatul Faizin	086662295692	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
748	Leni Hayatiyah	P	P. Al Falah Blu	085777055692	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
749	Lies Rohman	P	Ms. Hidayatul Faizin	08382318148	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
750	Maizatul Faizin	P	Syifa Ususidur	0878223790376	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
751	Milda Nunu Hudia	P	Syifa Ususidur	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
752	Nurul Aeni	P	PP Al Falah Blu	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
753	Rima	P	PP Al Falah Blu	085777055692	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
754	Rhina	P	PP Al Falah Blu	085777055692	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
755	Safaa	P	Almasudi	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
756	Sely	P	Syifa Ususidur	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
757	Shila Marfiah	P	Al Amim	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
758	Siti Nurkawiah	P	Al Amim	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
759	Sumiatul	P	Almasudi	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	
760	Wini Viyanti	P	Ms. Hidayatul Faizin	08565217154	21 Oktober 2011	LSAF	Workshop LVEP di Pesantren Al Falah Blu, Garut, Jawa Barat	

761	Dadang Sujana	L	Pengawas Sekolah	085294167646		27 Oktober 2011	LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
762	Edy	L	Pengawas	08712126054	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
763	Eny Kuswara	L	SMAN 15	02622246936	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
764	Eraang	L	PGRDI	081320320963	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
765	Maryanto	L	SMAN 26	085223354274	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
766	Sulandri	L	DISDIK	081323103224	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
767	Suhendar	L	SMAN 18	87827075567	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
768	Sumaryana	L	SMMN 2	081546890078	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
769	Suriatiwa	L	SMMN 3	0812148023	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
770	Udeng A. Mudakir	L	MKKS SMAK	08132014123	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
771	Astuti	P	SMMN 4	085222268699	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
772	Budi Astuti	P	PGRDI Garut	085221626213	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
773	Cucu Rodiah	P	DPBD		27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
774	Eka N.	P	DINKES		27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
775	Euis Komalsan	P	SMAN 6	081320193435	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
776	Tata Udin	P	PENGAWAS	08122256128	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
777	Tut Manavi	P	Pengawas	0821113377899	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
778	Yani Mukanyati	P	SMAN 6 Garut	089723267766	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
779	Yetti Maryati	P	SMMN 3 Garut	081323038887	27 Oktober 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Dinas Pendidikan dan Sekolah Umum di Bukit Alamananda, Gantung - Jawa Barat
780	Acang D. Usisaeini	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
781	Bambang Hista	L	PTM		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk PTM di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
782	Adi - Tonman	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
783	Budi Astuti	L	MA/Mashum		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
784	Ahmad Muiz	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
785	Asis Nuryanay	L	MAN 1		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
786	Asip Ercu	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
787	Asip Irfan	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
788	Asip Sobihin	L	Kepala Pengawas		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
789	Baufussalam	L	Penuluhan		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
790	Budi Astuti	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
791	Cecę Rahmat	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
792	Chusnayadi	L	Kemeng - Garut	0828129771925	10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
793	Damian Siaguddin	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
794	Daryanto	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
795	Drs. Maimuddin, MM	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
796	Engq R	L	MAN Chatu		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
797	Firdaus	L	Kepala Kemeng		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
798	Jaya Sulik	L	Kemeng - Garut		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
799	Mutharom	L	Rufai Abdul Ghani		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
800	Rufai Abdul Ghani	L	Pokja IPS		10 November 2011		LSAF	Workshop VEP untuk Kemeng di Bukit Alamananda, Garut - Jawa Barat
801	Suciardi	L						

802	Ujuwana	L	Kemeneg - Garut	02544218232	10 November 2011	LSAF	Workshop LIVE untuk Kemeneg di Bulel Alamanda, Garut, Jawa Barat
803	Zahri M.	L	Penjawa		10 November 2011	LSAF	Workshop LIVE untuk Kemeneg di Bulel Alamanda, Garut, Jawa Barat
804	Hijri Sadiyah	P	Kemeneg - Garut		10 November 2011	LSAF	Workshop LIVE untuk Kemeneg di Bulel Alamanda, Garut, Jawa Barat
805	Hi. Parfi Nurdiani	P	Kemeneg - Garut		10 November 2011	LSAF	Workshop LIVE untuk Kemeneg di Bulel Alamanda, Garut, Jawa Barat
806	Ida Pardia	P	MAN 2 Garut		10 November 2011	LSAF	Workshop LIVE untuk Kemeneg di Bulel Alamanda, Garut, Jawa Barat
807	Isi Konyahyah	P	FKD		10 November 2011	LSAF	Workshop LIVE untuk Kemeneg di Bulel Alamanda, Garut, Jawa Barat
808	Ilie Nurnitdayah	P	Penjawa Madasah		10 November 2011	LSAF	Workshop LIVE untuk Kemeneg di Bulel Alamanda, Garut, Jawa Barat
809	Ogi Sadiq	P	Kemeneg - garut		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
810	Suadni	L	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
811	Udin Konanudin	L	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
812	Tunisa	L	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
813	Tata Sumitra	L	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
814	Ehri Gunawan	L	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
815	Ahmad Saban	L	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
816	Anwar Sugih	L	Yayasan		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
817	Dalilah	P	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
818	Anggeeni	P	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
819	Alia Afifah	P	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
820	Eni um Zahira	P	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
821	Fai Nurradiah	P	MJ		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
822	Masnah	P	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
823	Lailatul Jannah	P	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
824	Negesah	P	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
825	Mami Sulhaemi	P	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
826	Vunu Yunungsingah	P	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
827	Nooni Nurjanah	P	RA		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
828	On Konaha	P	Yayasan		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
829	Corinafat A. Ma	P	MI		16 Februari, 15/29 April 15 Mei, dan 06 Juni 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di Al-Jah, Cirebon, Jawa Barat
830	Drs. Navardi, M.Pd.I	L	MAN WonoKromo	08652942495	07/3, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
831	Sharmila, M.Pd	L	MAN WonoKromo	081229655644	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
832	Dis Akhdz Wardi	L	MAN WonoKromo	08122719230	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
833	Muhibah, S.Pd	L	MAN WonoKromo	082133691149	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
834	Dieg Jamiat	L	MAN WonoKromo	081328706649	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
835	Siham Widodo, S.Pd	L	MAN WonoKromo	08213739632	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
836	Dis. M. Wulan P	L	MAN WonoKromo	081241454655	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
837	Agus Sulistyowati, S.Pd	L	MAN WonoKromo	0818765812	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
838	Hidayuruddin, S.Pd	L	MAN WonoKromo	082157970004	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
839	Alifian A	L	MAN WonoKromo	0827442084	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
840	Syafitri	L	MAN WonoKromo	08274098811	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
841	Buci Rianto	L	MAN WonoKromo	08194059970	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
842	Choir Rosyidi	P	MAN WonoKromo	081802289402	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
843	Disysnul Huda	L	MAN WonoKromo	081528128765	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
844	M. Nuzain	P	MAN WonoKromo	08174290000	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
845	Alifian A	L	MAN WonoKromo	0827442084	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
846	Aini Rochman	P	MAN WonoKromo	082828993973	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
847	M. Ibasir	L	MAN WonoKromo	085382616732	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
848	Siti Wahmah	P	MAN WonoKromo	08174290000	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
849	Ibrahim	P	MAN WonoKromo	08174290000	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
850	Hatin	P	MAN WonoKromo	08174290000	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
851	Siti Hafnia	P	MAN WonoKromo	08122791841	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
852	Yuni Trawiwi	P	MAN WonoKromo	08258261269	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
853	Erni Sambaroh	P	MAN WonoKromo	08156868642	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
854	Pluvangosih	P	MAN WonoKromo	08174290000	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
855	Ayatik	P	MAN WonoKromo	08174290000	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta
856	Pawiti	P	MAN WonoKromo	08174290000	17/2, 29 Januari 24 April, 01, 04, 23, 30 Mei dan 02/06 Jun 2012	Piskadebutama	Workshop VEP di MAN WonoKromo, Banjul, Yogyakarta

858	Hennah Hd	P	MAN Wondokromo	081227147295	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
859	Siti Nurhisnah	P	MAN Wondokromo	081326708458	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
860	Wulan	P	MAN Wondokromo	027463357771	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
861	Hibana	P	MAN Wondokromo	0862	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
862	Suryati	P	MAN Wondokromo	0274635503	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
863	Sigit Wahyuni	P	MAN Wondokromo	081225451936	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
864	Eriawati	P	MAN Wondokromo	081328812162	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
865	Risti Farida	P	MAN Wondokromo	081328812162	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
866	Umi mu awanah	P	MAN Wondokromo	0813288121717	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
867	Ismayani	P	MAN Wondokromo	081225983432	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
868	Anal Yulianti	P	MAN Wondokromo	081835519659	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
869	Susana Lin A	P	MAN Wondokromo	081803145620	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wondokromo. Bantul, Yogyakarta
870	Dahniat	L	MAN Wonsari	08132000941	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
871	Nadiyan	L	MAN Wonsari	081328463717	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
872	Aris in	L	MAN Wonsari	08175654533	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
873	Raudhah MS	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
874	M. Bucogi	L	MAN Wonsari	027439429	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
875	Aldi	L	MAN Wonsari	08579353537	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
876	Rusdiard	L	MAN Wonsari	08132000941	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
877	Mulyusuf	L	MAN Wonsari	081937685255	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
878	Muh. Zubedi	L	MAN Wonsari	08157998417	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
879	Suriono	L	MAN Wonsari	0805228863590	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
880	Bambang S	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
881	Isyadi	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
882	Eni Hanawati	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
883	Suciandrianto	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
884	Guntarto	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
885	Zainuddin	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
886	Hilmanmin	L	MAN Wonsari	0805228863590	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
887	Pardi Kusnandhi	L	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
888	Eni Tri W	P	MAN Wonsari	08076338721394	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
889	Mulyati	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
890	Nik UUF	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
891	Suci Suniti	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
892	Surharti	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
893	Nur Hidayati	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
894	Shukri	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
895	Diah K N	P	MAN Wonsari	081227411153	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
896	Heni Purwati	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
897	Siti Suniti	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
898	Heni h	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
899	Wigiyati	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
900	Tuti H	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
901	Zanab	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
902	Rita	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
903	Nikhamimur	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
904	Ris Mulyati	P	MAN Wonsari	0808671593371	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
905	Siti Doroah	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
906	Eliji	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
907	Ulfie R	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
908	Lailati W	P	MAN Wonsari	080829271772	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
909	Eni Rahmawati	P	MAN Wonsari	081328077218	17.24.29(Week) 24(April 01, 14.23.30(Mei dan 02(20.Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MAN Wonsari. Curing Kidul, Yogyakarta
910	Akhmed I Ag	L	MIN Jejenan Baru	02746566028203342651691	19(Jaret 16.28(Maret 07(11.16.24. Mei dan 06.9(April 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MIN Jejenan Baru. Yogyakarta
911	Akived I Ag	L	MIN Jejenan Baru	02746566028203342651691	19(Jaret 16.28(Maret 07(11.16.24. Mei dan 06.9(April 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MIN Jejenan Baru. Yogyakarta
912	Angga Setyo Nugroho S. Pd	L	MIN Sananul Ilia Baru	081578169066	19(Jaret 16.28(Maret 07(11.16.24. Mei dan 06.9(April 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MIN Sananul Ilia Baru. Yogyakarta
913	Fajar Alauki	L	MIN Gajayu II Baru	021471070955	19(Jaret 16.28(Maret 07(11.16.24. Mei dan 06.9(April 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MIN Gajayu II Baru. Yogyakarta
914	Habib Achmad S Ag	L	MIN ari Gunjono Baru	081803153834	19(Jaret 16.28(Maret 07(11.16.24. Mei dan 06.9(April 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MIN Gunjono Baru. Yogyakarta

915	Muhammad Faizi S.Pd.I	L	Muhammad Syarif Saman Bentul	02744577731	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
916	Muhammad Nur Mulyan	L	Muhammad Samimuddin Bentul	0817598608	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
917	Purnadi	L	Muhammad Suroegeni Bentul	08933769768	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
918	Dina Hanif Nurul Hayyah	P	Muhammad Iqbal	081576566123	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
919	Eria Zulma S.Aq	P	Muhammad Syambejo Sisweman	081392717188	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
920	Latifah Aziz S.Si	P	Muhammad Syam Benut	086243639027	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
921	Pardian P.S.Pd.I	P	Muhammad Syam Benut	02144336216	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
922	Prihati Wulandari	P	Muhammad Syam Benut	08654383539	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
923	Siti Rohmati S.Pd.I	P	Muhammad Syuraini Bentul	08274216368	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
924	Siti Adzamanta Ma	P	Muhammad Djonegoro Bentul	081392426203	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
925	Siti Colijah S.H	P	Muhammad Suroegeni Bentul	08572971558	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
926	Iita Fariani	P	Muhammad Syam Benut	088175138812	19 Maret, 16, 28 April, 07/11/16, 24 Mei dan 06/9 Jun 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MI Gunung Kidul, Yogyakarta
927	Abdullah Mukti S.Pd.I	L	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
928	Sugarseno	L	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
929	Abdu Fitadi	L	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
930	Parmen	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
931	Abdi Rochim O	L	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
932	Moh. Aisy P	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
933	Ariul Amal	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
934	Sugarseno	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
935	Dauhi	L	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
936	Nurul H	L	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
937	Paryati	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
938	Chelyadi	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
939	Dining Irlia Utami	P	AHMKAH	085646499188	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
940	Dwi Ratnawijaya	P	AHMKAH	483266	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
941	Slamani	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
942	Lin O	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
943	Haminni	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
944	Rakymati	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
945	Institusi Trichayani	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
946	Dyan Kartikaewati	P	AHMKAH	0817588481	21 Maret, 13, 23, 30 April, 12/28 Mei dan 07/11/16, 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di SMP Muhammadiyah 1, Depok, Yogyakarta
947	Siham Husaini	L	AHMKAH	08564668104	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
948	Ambar Satuluh	L	Miftahul Huda	08575509716	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
949	Silvi Iva Ash	L	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
950	Im Armidin	L	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
951	Miftahul Huda	L	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
952	Amir Jumrah	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
953	Niuhadi Santoso	L	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
954	Misbah	L	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
955	Ani Cheirah	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
956	Eka Yuliani	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
957	Siti Sundari Munawaroh	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
958	Ans'iyah Rahayati	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
959	Nurul Fairi Ridayati	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
960	Iffia A. Janah	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
961	Siti Nurbaidah	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
962	Ria Efimah	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
963	Foltiq	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
964	Naimatul Munawaroh	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
965	Yulianti	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
966	Siti Mahmudah	P	Miftahul Huda	08955726538	23 Maret, 28 April, 05/21 Mei dan 04/ Juni 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di Bilar, Java Timur
967	Rohmad Budi Nugroho	L	Mits Negen Wonoasri	081336384865	29 Maret, 11/25 April (3/6, 24/30 Mei dan 07/32 Jun) 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MTs Negeri Wonoasri, Gunung Kidul, Yogyakarta
968	Siapardi	L	Mits Negen Wonoasri	081336384865	29 Maret, 11/25 April (3/6, 24/30 Mei dan 07/32 Jun) 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MTs Negeri Wonoasri, Gunung Kidul, Yogyakarta
969	Tuhayo	L	Mits Negen Wonoasri	08150264641	29 Maret, 11/25 April (3/6, 24/30 Mei dan 07/32 Jun) 2012	Pusakadibuma	Workshop LVEP di MTs Negeri Wonoasri, Gunung Kidul, Yogyakarta

970	Suwarsano	L	MTS Negeri Wonosari	081328665222	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
971	Romyati DL.	P	MTS Negeri Wonosari	081723444201	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
972	Prapti W	P	MTS Negeri Wonosari	081328701264	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
973	Hemi Purwaningsih	P	MTS Negeri Wonosari	081328701264	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
974	Yuni Astawati	P	MTS Negeri Wonosari	081328701264	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
975	Yeni Indrawanti	P	MTS Negeri Wonosari	081328701264	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
976	Kitty Sulhadatiningsih	P	MTS Negeri Wonosari	08180405955	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
977	Olivia Kurniyati	P	MTS Negeri Wonosari	081915532266	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
978	Siti Khairani Sholahah	P	MTS Negeri Wonosari	088878991208	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
979	Shri Widayati	P	MTS Negeri Wonosari	08822802913	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
980	Hindun Zuhriyah	P	MTS Negeri Wonosari	081328380699	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
981	Siti Nurrahmah	P	MTS Negeri Wonosari	0817295187	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
982	Inah Syuraini	P	MTS Negeri Wonosari	08176401543	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
983	Siti Khoryatun	P	MTS Negeri Wonosari	081328457224	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
984	Melody A Dw R S	P	MTS Negeri Wonosari	081804278300	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
985	Silini	P	MTS Negeri Wonosari	085228053485	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
986	Eni Triana	P	MTS Negeri Wonosari	085228053485	29 Maret 11.25 April 03.09.24.30 Mei dan 07.12.21 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di MTs N Wonosari, Guning Kidul Yogyakarta
987	Miftahuddin	L	Pondok Putri Al Mayyad	081328380699	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
988	Muhibul Munir	L	Pondok Putri Al Mayyad	08172511478	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
989	Agsi Muhammin	L	Pondok Putri Al Mayyad	08176401543	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
990	Thichion	L	Pondok Putri Al Mayyad	081328457224	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
991	Nur Yusihai	P	SMA Al Mayyad	085228053485	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
992	Ulf Hidayah	P	SMA Al Mayyad	085228053485	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
993	Faizah Suciastuti	P	SMA Al Mayyad	085228053485	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
994	Dwi Lesrian	P	Pondok Putri Al Mayyad	085722887563	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
995	Umi Mustirah	P	Pondok Putri Al Mayyad	08572511478	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
996	Ouriyah Ann M	P	Pondok Putri Al Mayyad	085647470633	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
997	Aishah M	P	Pondok Putri Al Mayyad	085647470633	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
998	Alih Makfah	P	Pondok Putri Al Mayyad	085647470633	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
999	Cheninah	P	Pondok Putri Al Mayyad	085642398540	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1000	Shofiq Pujistiti	P	Pondok Putri Al Mayyad	085640066241	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1001	Dewi C.S	P	Pondok Putri Al Mayyad	085640066241	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1002	Fathiah Tuzzahrah	P	Pondok Putri Al Mayyad	082879879832	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1003	Yuliani	P	Pondok Putri Al Mayyad	085741686633	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1004	Rhialian Handayani	P	Pondok Putri Al Mayyad	085741686633	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1005	Yunita Astuti	P	Pondok Putri Al Mayyad	08529301053	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1006	Alyayah	P	Pondok Putri Al Mayyad	08529301053	31 Maret 14.19 April 03.07.24.29 Mei dan 07.14 Jun 2012	Pusakadibutama	Workshop LVEP di Pondok pesantren Al Mayyad ad. Solo, Jawa Tengah
1007	Dra. Siti Medina Tjoleng	P	MA Al-Fath Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1008	Basiron, S.H.I	L	SMA KMD Laha	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1009	Hiska Melungun, S. Pak	P	SMAN 1 Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1010	Laskar Papalia, S.Pd., M.Phil	P	SMAN 13 Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1011	Dedy F. Rikmatu, S.Pd	L	SMAN 3 Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1012	Septia Mages, S.Ag	L	SMAN 3 Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1013	M. G. Dumalatuhan, S. Pd	L	SMAN 5 Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1014	Anni Marina M.	P	SMAN 9 Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1015	Dis. Hasyim Umasugi	L	SMAN Siwalima Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1016	Z. Sharay, S. Pd	L	SMAN Siwalima Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1017	William Sapasari ST	L	SMMN 4 Ambon	29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	

1018	Ny. S.I.L. Anakcita, S.Pd	P	SMMN 7 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku"	
1019	Sugianto, S.Pd.I	L	SMMN 1 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1020	Ansa Mukardiar, SE	P	SMFT Muhammadiyah Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1021	Dionisius Teknokare, S. Pd	L	SMPN 1 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1022	Ny. Hikirah Patty	P	SMMN 1 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1023	Ny. M. Pattiha S. Pd	P	SMMN 14 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1024	Ayip Suadi, S.Pd	L	SMPN 2 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1025	Latuju, S.Pd	L	SMPN 21 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1026	Ny. Delby Porsisa, S. Th	P	SMPN 4 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1027	Ardiadi J. Nanuru, S.Th	L	SMPN 5 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1028	Christine Weetaqar, S.Pd	P	SMPN 6 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1029	Henry Likiwaili, S.Pd	P	SMPN 9 Ambon		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1030	Juni Sarwo Edhy, S. Pd. I	L	MAN 2 Ambon Tulehu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1031	Sawia Waai, SE	P	Mts. Al-Hidayah Lang		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1032	Dis. La Tahidi	L	SMAN 3 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1033	Risnawati Leslusen, S.Pd	P	SMMN 4 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1034	Leftiana Novita Abauli, S. Sos., S.Pd	P	SMPN 1 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1035	Ny. Li Sahiswira, S.Th	P	SMPN 2 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1036	Sama Taisita, S. Pd	P	SMPN 3 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1037	Habni Oshorella	L	SMPN 3 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1038	Muhammad Yusuf S. Pd	L	SMPN 4 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1039	Anneke O. Tamaelia, S.Pd	P	SMPN 5 Sabahatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1040	Dis. Ismail Faah	L	SMA/LKMD Yatikal		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1041	Firdi Maevaat, S. Pd. I	L	SMA Muhammadiyah Manala		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1042	Hamida Triaputty, S. Pd	P	SMAN 1 Lehitu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1043	Muhammad Rahabkauw, S.Pd	L	SMAN 2 Lehitu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1044	Umar Sornia, S.sos	L	SMAN 2 Lehitu Barat		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1045	Jafri Sia, S. Pd	L	SMPN 2 Lehitu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1046	Alfan Tapessy, S. Pd	P	SMPN 2 Lehitu Barat		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1047	Nin. Huiwe, S.Th	P	SMPN 4 Lehitu Barat		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	
1048	Ny. Oktovina Sahusilawane, S.Pd	P	SMPN 4 Lehitu Barat		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku	

1049	Imran Soumena, S.P	L	SMPN 5 Lentulu Barat		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku
1050	M. Nasir Wakano, S.Pd	L	Mts. Namatatur		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku
1051	Yusuf Tupamahu, S.Pd	L	SMA Sepa Amaha		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku
1052	Vebiheino Corpity	L	SMAN 3 Karatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku
1053	Taufik Sulaiman	L	SMK Al-Hilal Kanai		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku
1054	Aparni Patthy	L	SMPN 6 Karatu		29 April - 02 Mei 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Menghidupkan Nilai Ambon, Maluku
1055	Pemungkas S.Pd	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1056	Zainal Afify S.Pd	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1057	Tejo Traesyo S.Pd	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1058	Suparyono S.Pd	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1059	Alfan Marzuki S.Pd	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1060	Sugiharto S.Pd	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1061	Tifisutardi S.Pd	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1062	Rachmat Fajri NH	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1063	Nurman S.Pd	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1064	Suarmi S.Pd	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1065	Draia Sri Sudiyati	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1066	Devi R.	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1067	Na Widi Astuti	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1068	Rina Sagitan	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1069	Azizah Sulistyowati	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1070	Rina Astuti	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1071	Wuri Yoswita	L	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1072	Nikita Roudhatul	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1073	Wulan Sulistiari	P	Al-Hikmah		26 Mei 02/07/12; 16/2 April dan 03, 24, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di SMP Al-Hikmah Togjakarta
1074	Sujayansyah	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Mei 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1075	Hidayah	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1076	Joko Bentoso	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1077	Seban Maruku S.Pd.I	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1078	Sofyan Shabri S.Pd.I	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1079	Nursih	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1080	Ulfatul Hayah	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1081	Bill Piona	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1082	Iwan Khoendadin	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1083	M. Rosid Rojito	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1084	Asip Suryadi	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1085	Ha'im Maulana	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1086	Azziz Husain	L	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1087	Tiba Nurniawati S.Pd.I	P	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1088	Ikeh Kumawati	P	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1089	In Muhammadiyah	P	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1090	Agus Sanusi	P	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1091	Suh Ubaedah	P	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1092	Siti Mainah	P	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1093	Suci Santini	P	Al-Hikmah		07, 21 April, 07, 20 Mei dan 03, 31 Jun 2012	Piskadebutma	Workshop L-VEP di Rangkas Biung, Batien
1094	Lili	P	Al-Hikmah		11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pandidikan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai, Parapadaing Graduates School, Jakarta
1095	Andri Astanto	L	Universitas Sayaji Drama		11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pandidikan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai, Parapadaing Graduates School, Jakarta
1096	Faqihsanah A.	L	LSAF		11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pandidikan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai, Parapadaing Graduates School, Jakarta
1097	Franklin Syaulia	L	Yayasan Parakikes		11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pandidikan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai, Parapadaing Graduates School, Jakarta

1098	Iisyad Rhafasadi	L	Forum Muda Paramadina	irsyadrhafasadi@gmail.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai, Paradigma Otoriter dan Diktator
1099	Kamil Bahitimi	L	Rumah Kitab	kamil.sajy@gmail.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1100	Muki Ali	L	Rumah Kitab		11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1101	Rian M. Tuannakotta	L	Yayasan Parakletos	rian@badati.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1102	Rofidiansah	L	Rumah Kitab	roland_deopatra@yahoo.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1103	Rudi Ford	L	Yayasan Parakletos	rufidolf@gmail.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1104	Saiful Rahman Barito	L	Yayasan Paramadina	aman@paramadina-pusdati.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1105	Very Aziz	L	Universitas Paramadina	veryazz@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1106	Yosep Lopulapan	L	Yayasan Parakletos	oisipop@gmail.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1107	Aid al Fitri	P	Universitas Paramadina	aids.fitri@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1108	Anisya Yusyda	P	Universitas Paramadina	anisya.yusyda@students.paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1109	Asitiana Issa Sofia	P	Universitas Paramadina	asitiana.sofia@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1110	Dewi Kumuly	P	Universitas Paramadina	dewi.kumuly@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1111	Elsina Elisabeth Latuheru	P	Yayasan Parakletos	elsye@bodbiti.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1112	Fanny Diaz	P	Yayasan Parakletos	fanydiaz@yahoo.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1113	Hendiana W.	P	Universitas Paramadina	hendriane@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1114	Ika Kartika	P	Universitas Paramadina	ika.kartika@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1115	Khalisotsutsur	P	Forum Muda Paramadina	lkhaisotsutsur@outlookmail.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1116	Kurniawaty Yusulf	P	Universitas Paramadina	kurniawaty.yusulf@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1117	Lamry Octavia	P	Rumah Kitab	lamry.octavia@yahoo.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1118	Rini Sudarmanti	P	Universitas Paramadina	rini.sudarmanti@paramadina.ac.id	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1119	Tita Tirtana	P	Yayasan Parakletos	abdu1.khairi73@yahoo.com	11-13 April 2012	Yayasan Paramadina	Training Program Pendekatan Menghidupkan Nilai: Integritas dan Bina Damai,
1120	Al-Azhar	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1121	A. Baizan	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1122	A. Rei S.	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1123	A. Seludi	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1124	Abulisti	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1125	Ahmad Hali	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1126	Ahmad Syaqiu	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1127	Andi	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1128	Asp Achmad N.	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1129	Catur TR.	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1130	Dadi S.	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1131	Faisal	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1132	Hilmi	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1133	Iwan W.N.	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1134	Opik	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1135	R. Latif	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1136	Rashid Sarari	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1137	Sapudin	L	IGTK		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1138	Saputro	L	Pasienben PERSIS 76		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat
1139	Suryadi	L	Manad Dauli Anqam		29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Manad Dauli Anqam, Gantul, Jawa Barat

1140	Tommy	L	Mahad Al-Halim	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1141	Urb Janin	L	Pesantren Al-Hilmi	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1142	Zidan	L	Pesantren Al-Hilmi	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1143	Aan A.	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1144	Aini Hafifah	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1145	Ai Amalia	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1146	Ali Roudhatul	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1147	Ani Budih	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1148	Asri Sumiani	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1149	Dian H.	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1150	Endi Suhaeni	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1151	Euis Amilia	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1152	Euis N	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1153	Hassanah	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1154	Heni	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1155	Mediyah	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1156	Mehrtani	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1157	Nur R.	P	Himpnadi	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1158	Nuruning	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1159	Ramawati	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1160	Rani O.	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1161	Rosida D.	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1162	Siti Eka	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1163	Umi K.	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1164	Winni	P	Mahad Darul Aqiam	29 April 2012	LSAF	Workshop LVEP di Mahad Darul Aqiqom, Garut, Jawa Barat
1165	Yani Dani	P	PSTI-UNISBA	082117010017	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1166	Aan Julia SE, M.Si	L	PSTI-UNISBA	20-21 Juni 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1167	Adiyah Ali	L	PSTI-UNISBA/Fak. Tarbiyah	08122361330	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1168	Anne Ratnasari	P	Fikom Unisba	08122189718	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1169	Chairaway	P	Psw TI Unisba	-	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1170	Christianni	P	Fak. Teknik	081223320262	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1171	Eriyanwidha	P	PSTI-UNISBA/Fak. Tarbiyah	081221868846	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1172	Eva fauziah	P	PSM Unisba	0805220330666	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1173	Ima Anmaliah, SE, M.Si	P	FE Unisba	081322380570	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1174	Kiki Zahkah	P	Psw Fikom Unisba	08122070504/024264070	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1175	Lilim Imanah	P	PSM Unisba	081320683861	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1176	N. Hendisyah	P	PSM	081220861152	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1177	Neni Juliania	P	PSM	0816600935	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1178	Nurainawati	P	PSM Unisba	08172142828	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1179	Puri Renoson	P	Teknik	08180214040	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1180	Rini Rinawati	P	PSM	0816617761	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting
1181	Suendiani	P	MIPA Unisba	082220336725	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Banting

1182	Tally Ayan Ramli, SH, MH	P	PSN/FH UNISBA	-	20-21 Jun 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Bandung, Bandung, Jawa Barat
1183	Yeni Yunianti	P	PSN/Uniska	08122056213	20-21 Jun 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Bandung, Bandung, Jawa Barat
1184	Yuli Aslamawati	P	Fak. Psikologi	08164875307	20-21 Jun 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Bandung, Bandung, Jawa Barat
1185	Yusuf Handan	P	PSN/Uniska	08122340215	20-21 Jun 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Islam Bandung, Bandung, Jawa Barat
1186	Jacobta Paurno	L	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1187	Perionella Ikuimushua	P	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1188	Maren Wattimena	L	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1189	Dia Welleimina Mustamu	P	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1190	Yanie Loupathy	P	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1191	Hanna R. Tapiatu, S. PdK	P	SMK Ameth		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1192	Louwina Lawata	P	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1193	Regina Elsyse Taikua, S.Th.	P	SMAN 3 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1194	Clara F. Sipaleut	P	SMPN 2 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1195	Jacquima Saminna	P	SMPN 4 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1196	Ages Latu	P	SMPN 7 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1197	Suziana Lauppeissa	P	SMPN 8 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1198	M. Samsadra	L	UPID		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1199	A. Parly	L	UPID		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1200	J. Tabalesky	L	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1201	Dea. Nn. Dovina Loupatty	P	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1202	Ny. Johana F. Matulua, S.Pd	P	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1203	Lucia Batimonlon, S. Th	P	SMAN 2 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1204	Sariji K. Selamno, S. PdK	L	SMK Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1205	Ny. Sarah Katoyne	P	SMK Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1206	Ny. Fransila Patisellano	P	SMPN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1207	Ny. Jominna Selainmo	P	SMPK Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1208	Desmon M., S.Th.	L	SMNN 2 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1209	Sylviana Luhurima, S. PdK	P	SMAPERI Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1210	Ny. A. Saherian	P	SMAN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1211	Ny. Arjanjela Hefanusa	P	SMPN 6 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah
1212	Ny. Hana Watintury	P	SMKN 1 Sapaua		27-29 Jun 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antara Orang Basudara", Sapaua, Maluku, Tengah

1213	H. Mahaleumual, S.Aq	L	SMPN 5 Sapaua		27-29 Juni 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antar Orang Basudara", Sapaua, Makassar, Tengah
1214	Jacob Patty	L	SMPN 1 Sapaua		27-29 Juni 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antar Orang Basudara", Sapaua, Makassar, Tengah
1215	Ny. M. Nikiuluw, S. H.	P	SMAN 2 Sapaua		27-29 Juni 2012	Yayasan Paramadina	Workshop Living Values Education: "Bina Damai Antar Orang Basudara", Sapaua, Makassar, Tengah
1216	A. Siarda	L	Fak. Sains & Teknologi		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1217	Abdul Hafiz Hamdi	L	Fak. Hukum Universitas 45	081342655155	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1218	Abdillah Mustari	L	Fak. Syariah & Hukum	081242219657	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1219	Ardi Thairidimanto	L	Fak. Ilmu Kesehatan	081244415444	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1220	Eki Suhartini	L	Fak. Syariah & Hukum		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1221	Hamsah Jafar	L	Fak. Tarbiyah & Keguruan		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1222	Muhammin	L	Fak. Ushuluddin & Filsafat	08124292876	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1223	Nurkhalis A. Gaffar	L	Fak. Adab & Humaniora	08135954246	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1224	Suharto	L	SITE Pembangunan Indonesia		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1225	Syamsidar	L	Fak. Dakwah & Komunikasi	085274437184	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1226	A. Iltan Cahyan	P	Fak. Syariah & Hukum		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1227	Aisyah Arsyad	P	Fak. Ushuluddin & Filsafat	081241323345	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1228	Djuwairiyah Ahmad	P	Fak. Tarbiyah & Keguruan	0805242594567	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1229	Gerry Nastiti Handayani	P	Fak. Ilmu Kesehatan		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1230	Hinayah	P	Fak. Adab & Humaniora		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1231	Imawati Said	P	Fak. Dakwah & Komunikasi		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1232	Kberani Karanang	P	Fak. Sains & Teknologi		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1233	Nila Sastrawati	P	Fak. Syariah & Hukum		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1234	Nur Hidayah	P	STIKPER Gunungsan Makassar	0811440197	10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1235	Rahmi Damis	P	Fak. Ushuluddin & Filsafat		10-12 Juli 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar Sulawesi Selatan
1236	Al-Farhi	L	FIsp - UNP	0812628171	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
1237	Achi Abbas	L	FIISD Andalas	08126721876	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
1238	Baizanddin Rosyd Ahmad	L	FIISD Andalas		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
1239	Hay Efendi Ismail	L	UMC Padang		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
1240	Serifonyo	L	IAIN IB' Padang	080263399821	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
1241	Syafuddin Islami	L	UML Ekonomi UBH	081266074423	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
1242	Wahyu P	L	FIISD Andalas		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
1243	Wakidul Kohar	L	IAIN Padang	081374995264	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Peningkatan Ingegatisa Melalui Metode LVE di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat

1244	Yandina Syamsuddin	L	STIE Sumbar	085263911239	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1245	Yummil Hasan	L	IAIN Padang	081126744545	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1246	Fili Adota	P	PoliTeknik		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1247	Hemawati	P	PSVU - IAIN	081374075960	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1248	Indah Adi Putri	P	FISIP Andalas	081267444449	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1249	Irawati	P	FISIP Andalas		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1250	Kismania Toyolini	P	STIA - Adabiah	081266656531	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1251	Marleni	P	STKIP PERI	081363031451	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1252	Mira Ejipta	P	FISIP Andalas		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1253	Novy Budiman	P	UnasB		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1254	Rusyada	P	STAN - BKT		10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1255	Shi Hattati	P	IPDAN	081394465540	10 - 11 Oktober 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Andalas.
1256	Agus Mulayawan	L	AKBD San Mula	081349798036	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1257	Ali Alkar	L	STMIK Indrapesia Bengkulu	081251042297	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1258	Muhammad Jamil	L	STIA Bina Banua	081349499001	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1259	Sedigmitiko	L	STINAS	082881341988	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1260	Ade Adrian	P	FE UNILAM	082824619070	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1261	Dainiar	P	FE UNILAM	08125107800	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1262	Dana Hayati	P	APARNAS	08115069344	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1263	Hartini	P	Simpan Cendara Ujung, Kep. Tengg.	085647417827	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1264	Helwatin Naja	P	STT Darul Ulum Kota Bau	08115014061	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1265	Lycia Goenandhi	P	STIE Banjarmasin	082415032092	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1266	Mulyanti Chaidra Puerti	P	STIES Muhammadiyah Banjarmasin	08125111484	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1267	Nobati	P	STIE Banjarmasin	0826253395	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1268	Rahmawati Wahyuni	P	AKBD Abdi Persada	08975354484	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1269	Rakhmani	P	UWYA Banjarmasin	08824940978	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1270	Siti Chollah	P	STMIK Indrapesia Bengkulu	08134963678	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1271	Tilen Agustina	P	STIMI	081348191798	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1272	Yuliana Salman	P	STIKES Husada Boneo	081351889599	21-22 November 2012	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di STIE Indonesia Kayutangi
1273	Budi Sulistowati	L	PAUD Sedap Malam		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina	Workshop UV - Menghidupkan Nilai-nilai di Sekolah", "Pondok Indah, Jakarta
1274	Firman	L	Gereja Kristen Jawa		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina	Workshop UV - Menghidupkan Nilai-nilai di Sekolah", "Pondok Indah, Jakarta
1275	Nur Amin	L	PAUD Ilmu Azmi		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina	Workshop UV - Menghidupkan Nilai-nilai di Sekolah", "Pondok Indah, Jakarta
1276	Ramli	L	tanahbhakti@mm.com		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina	Workshop UV - Menghidupkan Nilai-nilai di Sekolah", "Pondok Indah, Jakarta

1277	Anisah Supriyatin	P	R Azz Zahra	P	PAUD Anak Langit	28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1278	Dan Elvamigah	P	PAUD Anak Langit	annur_islamy@yahoo.com		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1279	Euramida Ys	P	PAUD Anak Langit			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1280	Falimah	P	PAUD Anak Langit			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1281	Fami Cahyan	P	PAUD Fajar Pagi			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1282	Hanni	P	PAUD Babesia			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1283	I Muliqar	P	PAUD Saunggar Fortune			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1284	Jamilah	P	PAUD Ruan In	milaieem2010@gmail.com		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1285	Masella Indra	P	PAUD Anak Langit	masellela_ke@yahoo@yahoo.com		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1286	Mas Sri Dian Yayanu Lesterin	P	PAUD Muria Harapan	masayunyahayati@yahoo@rocketmail.com		28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1287	Masru Ratu Hayati	P	PAZZ Zahra			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1288	Mastoloh	P	PAUD Wijaya Kusuma			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1289	Mastivah	P	PAUD Cetapharawash			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1290	Muvali Nurgish	P	PAUD Bayan			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1291	Nuzul	P	PAUD An-Nur			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1292	Nuwaung	P	PAUD Cendekia Karisma			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1293	Rechmawati	P	PAUD Bayan			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1294	Ratu Putri Handayani	P	PAUD Nurul Hikmah			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1295	Rini Sri Ebeyanti	P	PAUD Baitan			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1296	Sai Yandar	P	PAUD Permaisuri Bunda			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1297	Siti Anisa	P	PAUD Pewayan Negri			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1298	Siti Ridwah	P	PAUD Nuul Hikmah			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1299	Siti Qasih	P	PAUD Sanggar Fortune			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1300	Sidjatuh	P	PAUD Citra Muia			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1301	Wina Nawiyah	P	PAUD Berita Ilmu			28-29 November 2012	Yayasan Paramadina
1302	Yunila	P	UMP			19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1303	Andianti Eka Setiadi	P	L Fakultas Hukum Unian	liahandita.eka@gmail.com		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1304	Fadillah H. Usman	P	P MA Walisongo Pontianak	tara_wilsara312@yahoo.com		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1305	Wilsara Annida	P	P SDN 08 Batu Layang	enypuspase@gmail.com		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1306	Eni Puspasari	P	P SDN 04			19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1307	Rosiana	P	P Univ Muhammadiyah Pontianak	dewirosiana@yahoo.co.id		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1308	Nurdiani Aviyanah	P	P Fak. Kehutanan Unhan	therawatinisri@yahoo.co.id		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1309	It. Hj. Rama Herawantingsih, M.Si	P	P FKIP Unhan	oknandalqatib@gmail.com		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1310	Dis. Okama M.Si	P	P FKIP Unhan	dedeh_kurnia9@gmail.com		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1311	Deedi Kuriansih, S.Pd, M.Si	P	P UMP	pematasanindra@yahoo.com		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1312	Rindai Pernatasari, S.Pd	P	P FMAP UNTAN	teva.sabtu@gmail.com		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1313	Neity Herwati, S.Pd	P	P FKIP Unhan	sus_ibrahim@yahoo.co.id		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1314	Rammania, S.Gz	P	P FKIP Unhan	rahmanianastum@gmail.co.id		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1315	M. Novilesari Mara	P	P FMAP UNTAN			19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1316	Neva Salyahadew	P	P FMAP UNTAN			19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1317	Die Endang Sustiworo, M.Si	P	P FKIP Unhan			19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1318	SuciAnalijah, S.Pd	P	P Guru SMA (Pancasila)	uchy_dzimale@yahoo.co.id		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina
1319	Diana Sopi, Mp	P	P UMP	diema@yahoo.co.id		19-20 Desember 2012	Universitas Paramadina

1320	Julianna	P	Guru SMA Santun UNTAN		19-20 Desember 2012		Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Univ. Tanjung Pura,
1321	heva Zuraya	L	STAN	heva@yahoo.co.id	19-20 Desember 2012		Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Univ. Tanjung Pura,
1322	Sema Sahtan	L	FAHTUTAN UNTAN	sarma.balgis2007@yahoo.co.id	19-20 Desember 2012		Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Univ. Tanjung Pura,
1323	Dina Tira Pratiwi	P	Guru SD Kanika V-8	dynamita11@ yahoo.com	19-20 Desember 2012		Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1324	Binti Hidayat	L	FISIP USU	085297322662	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1325	Fai Ulum R.	L	FISIP USU	081360134123	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1326	Eridi Hasan	L	FISIP USU	081266596949	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1327	Hans Wijaya	L	FISIP USU	0816162229	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1328	Indra Faizan	L	FISIP USU	08786511515	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1329	Iksandar Zulkarnain	L	FISIP USU	08136162429	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1330	Mukhlis	L	UNIN/ANADA	081362296338	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1331	Nurhasan	L	FISIP USU	081360134123	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1332	Rusni	L	FISIP USU	081220737738	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1333	Zaid	P	FISIP USU	083886755697	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1334	Adelia	P	FISIP USU	081397036599	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1335	Davina	P	FISIP USU	081531908851	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1336	Emilia Ramadhani	P	FISIP USU	080261341699	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1337	Fatima Wardy	P	FISIP USU	082727169988	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1338	Hilmi Srikant Tansil	P	FISIP USU	0813761995381	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1339	Marci Kirsanti Guming	P	FISIP USU	082634202061	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1340	Ninasah	P	FISIP USU	081320733282	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1341	Sapariah	P	FISIP USU	0811656597	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1342	Yola Sabrina S	P	FISIP USU	08192021036	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1343	Yustista	P	FISIP USU	0813761995381	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1344	Asriawita	P	FISIP USU	08033715263008	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1345	Nakirah Kartiah	P	FISIP USU	08136162429	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1346	Faishya	P	FISIP USU	08136162429	09-10 Januari 2013	09-10 Januari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1347	Wan Nezzy Andini	P	UINNEF	wezzondiani@gmail.com	13-14 Februari 2013	13-14 Februari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1348	Jukti Eko Yuworo	L	STISPOL-Vaskita Dharmma	luji_ko@yahoo.com	13-14 Februari 2013	13-14 Februari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1349	Rachmat Kristono Iwsw	L	UIN Muhammadiyah Malang	facimind.unm2014@yahoo.com	13-14 Februari 2013	13-14 Februari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1350	Subi	L	TIN Malang	subilla@yahoo.co.id	13-14 Februari 2013	13-14 Februari 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1351	Kurnia Makhmudah	L	FISIP USU	1352	Hefti Nur Maknudah	L	STIE Malang	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1352	Hefti Nur Maknudah	L	STIE Malang	1353	Junita Hayuning P	P	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1353	Junita Hayuning P	P	FISIP UB	1354	Wendy Murni	L	Pusat Pelitian Teater	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1354	Wendy Murni	L	Pusat Pelitian Teater	1355	Eri S. Ratmawati	L	Syarah UIN	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1355	Eri S. Ratmawati	L	Syarah UIN	1356	A. Zuhadi	L	Putri Putri	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1356	A. Zuhadi	L	Putri Putri	1357	Zukanain Nasution	L	Universitas Negeri Malang	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1357	Zukanain Nasution	L	Universitas Negeri Malang	1358	Yekita Okti Maknudia	P	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1358	Yekita Okti Maknudia	P	FISIP UB	1359	Ferdina Della N	L	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1359	Ferdina Della N	L	FISIP UB	1360	Roz Rannam Barus	L	Pusat Pelitian Teater	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1360	Roz Rannam Barus	L	Pusat Pelitian Teater	1361	Mutia Hababdin@ub.ac.id	L	Pusat Pelitian Teater	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1361	Mutia Hababdin	L	Pusat Pelitian Teater	1362	Wawan Kuswandoro	L	YKPN	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1362	Wawan Kuswandoro	L	YKPN	1363	Alfiyah Irmuddin	L	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1363	Alfiyah Irmuddin	L	FISIP UB	1364	Afifah	L	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1364	Afifah	L	FISIP UB	1365	Allia U	L	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1365	Allia U	L	FISIP UB	1366	Zia Ahmad	L	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1366	Zia Ahmad	L	FISIP UB	1367	Akrifin Amrilulh	L	FISIP UB	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1367	Akrifin Amrilulh	L	FISIP UB	1368	Dr. Ambika Sri Astuti, M.Pd	P	STAN Kendar	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1368	Dr. Ambika Sri Astuti, M.Pd	P	STAN Kendar	1369	Karin S Ago M-H	P	STAN Kendar	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1369	Karin S Ago M-H	P	STAN Kendar	1370	Die H. Siti Faizah Kadiri MA	P	STAN Kendar	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1370	Die H. Siti Faizah Kadiri MA	P	STAN Kendar	1371	Die H. Sri Kunesudha M Ag	P	STAN Kendar	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1371	Die H. Sri Kunesudha M Ag	P	STAN Kendar	1372	Eleganti S Ago M-Pd	P	STAN Kendar	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara
1372	Eleganti S Ago M-Pd	P	STAN Kendar	1373	Die Ben Muhi, M.Pd!	P	STAN Kendar	Training Pendidikan Integritas Melalui Metode LVE di Universitas Sumatera Utara

1374	H. La Ode Malik, S.Kom, M.Kes	P	STKES Mandala Waluya	082416650048@imail.co.id	mail34@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	
1375	Sarin, S.Kom	L	STIE Dhama Bharata	081349310988 fni.serg@gmail.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra	
1376	Dr. Isrik Bagera, S.Pd, M.A	L	Kanaria Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Padang	0817587221674@zimail.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra	
1377	Abdi Mulya, S.Si, M.Hum	L	Kartika Ahmad Dahlan	082416650048@imail.co.id	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra	
1378	Masitun, SE	P	APRN Kendari	leiweweb@yahoo.co.id	082416650048@imail.co.id	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1379	L.M.Audia Ramadhani, ST	L	AMIK Kendari	082416650048@imail.co.id	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra	
1380	Mauludin, S.Sos, M.Si	L	STAN Kendari	082416650048@imail.co.id	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra	
1381	Abradi, SHI MH	L	STAN Kendari	081246571929@imail.co.id	daz@ yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1382	La Hafidz, M.Pd.	L	STAN Kendari	081341915981@ yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra	
1383	Sofiani, M.Aq	L	STAN Kendari	081358261526@zimail.co.id	sofiani.hafizah@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1384	DR. Faizan Binti Awdi, M.Pd	P	STAN Kendari	082519953374@imail.co.id	tzzaah_award@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1385	Masru' Binti Awdi, M.Pd	L	STAN Kendari	082519953374@imail.co.id	tzzaah_award@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1386	Klein Diananta, SP, M.Si	P	STIE 66	081345325818@imail.co.id	laminaini@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1387	Bunyamin, S.Si, M.Sc	P	STAN Kendari	081341598613@imail.co.id	laminaini@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1388	Sutan Binti Ibu Sh. MH	P	Universitas Sulawesi Tenggara	081342621149@unisula.its@at4u.com	laminaini@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1389	Nurul, S.AG, M.Pd	L	STAN Kendari Kec. Ulu Banawa	081392101194@jurnakarmat@gmail.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra	
1390	Famli Gunawan, S.Si, M.Iium	P	STAN Kendari	082415020611@imail.co.id	laminaini@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1391	Ima Riyanti, H.H.I., M.Pd	P	SUARU Muhammadiyah Kendari	082597352611@ymail.com	pa@ yahoo.co.id	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1392	Suarni, S.Pd., M.Pd.	P	STAN Kendari	081341643320@imail.co.id	laminaini@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1393	Ramawati	P	STAN	081286707634@imail.co.id	laminaini@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1394	M. Nurwan	L	STIES MW	081341713874@optonline.net	mura@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Universitas Paramadina	Training Pendidikan Integrasi Melalui Metode LVE, STAIN Kendari, Sultra
1395	Junardi dan La Fua	L	STAN Kendari	081341713874@optonline.net	abzan17@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1396	Fachru Pattioliw	L	IAIN Ambon	081341713874@optonline.net	petalia11@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1397	Kheri	L	Fak. Syariah/IAIN Ambon	-	-	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1398	Abd. Rahman Diniubun	L	Fak. Syariah/IAIN Ambon	-	-	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1399	Fazria Rahawarin	P	IAIN Ambon	rahwariinfaizi@gmail.com	rahwariinfaizi@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1400	Firw Bakirani	P	Fak. Uswah/IAIN Ambon	fivrikatrani@gmail.com	28-29 Agustus 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku	
1401	Djamilia Lasabia	P	FITK/IAIN Ambon	mia_lesabie@yahoo.com	28-29 Agustus 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku	
1402	Husni Suruali	L	FITK/IAIN Ambon	suniah@yahoo.co.id	28-29 Agustus 2013	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku	
1403	Dama	L	Fak. Uswah/IAIN Ambon	rana_dama@gmail.com	kehikidas@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1404	M. Faqih Sekun	L	IAIN Ambon	kehikidas@gmail.com	kehikidas@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1405	Muhamad Rahaqanji	L	FITK/IAIN Ambon	-	-	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1406	M. Ithnawi F. Putulena	L	IAIN Ambon	wawantuhena@gmail.com	dhuniai@yahoo.co.id	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1407	Erfiwardhi M. Dhunian	P	FITK/IAIN Ambon	rkhnn_8@yahoo.com	rkhnn_8@yahoo.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1408	Nur Aprian	P	IAIN Ambon	ehauv@yahoo.com	ehauv@yahoo.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1409	Nurulaiwa Wathiluw	P	IAIN Ambon	diana_lating@yahoo.co.id	diana_lating@yahoo.co.id	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1410	Alum Diana Laing	P	FITK/IAIN Ambon	sarfawashahas@yahoo.com	sarfawashahas@yahoo.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1411	Safa Wassihua	P	FITK/IAIN Ambon	aisalatuapu@yahoo.co.id	aisalatuapu@yahoo.co.id	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1412	Alyah Latuapo	P	FITK/IAIN Ambon	salmaws@gmail.com	salmaws@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1413	Salsa Samima	P	IAIN Ambon	abdullahijah@yahoo.co.id	abdullahijah@yahoo.co.id	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku
1414	Abdillah	L	FITK/IAIN Ambon	-	-	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop Pengembangan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghidupkan Nila, Ambon, Maluku

1415	Rosi Marasabessy	P	IAIN Ambon	rosemarssy@yahoo.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1416	Abdullah Latupo	L	IAIN Ambon	-	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1417	Suryati	P	IAIN Ambon	-	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1418	Aeng Gelora Mastuti	P	FITK/IAIN Ambon	ajengabdillah65@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1419	Hayati Nufus	P	FITK/IAIN Ambon	hayatihalhanin@yahoo.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1420	Moch. Mulyaim	L	IAIN Ambon	muleem@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1421	Kapraja Saigaji	L	FITK/IAIN Ambon	fedaiahauhanil@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1422	Nursaid	L	FITK/IAIN Ambon	nursaid_ib@yahoo.co.id	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku
1423	Nurulia Marasabessy	P	Pasca Alin Ambon	nuruliansy@gmail.com	14-16 Januari 2014	Yayasan Paramadina	Workshop "Pendidikan Multikulturalisme dan Bina-Damai dengan Pendekatan Pendidikan Menghimpunkan Nilai", Ambon, Maluku



uku yang ada di hadapan pembaca ini—yang bahan dasarnya berasal dari program interview dengan para trainer LVE—didedikasikan untuk mengekplorasi dampak positif dari intervensi program TAF di Jakarta, Bogor, Garut, Yogyakarta dan Ambon. Semenjak tahun 2009, TAF secara aktif mendukung program Pendidikan Menghidupkan Nilai dengan pendekatan *Living Values Education*, mulai dari pelatihan LVE untuk guru dan dosen di sekolah, pesantren dan Perguruan Tinggi. Dukungan TAF tersebut diberikan kepada beberapa mitra kerja di Jakarta (Yayasan Paramadina, Universitas Paramadina, PPIM UIN Jakarta, LSAF) dan Yogyakarta (LKIS, Mata Pena, dan Puskadiabuma UIN Yogyakarta), dan Ambon (ARMC IAIN Ambon dan Yayasan Parakletos (Badati).



Paramadina



The Asia Foundation